

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK**

Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2011 dan 2010 serta
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 1 Januari 2010/
31 Desember 2009

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
AND SUBSIDIARIES**

*Consolidated Financial Statements
For The Years Ended
December 31, 2011 and 2010 and
Statement of Consolidated
Financial Position as of
January 1, 2010/December 31, 2009*

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK**

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
AND SUBSIDIARIES**

Daftar Isi

**Halaman/
Page**

Table of Contents

Surat Pernyataan Direksi

Directors' Statement Letter

Laporan Auditor Independen

Independent Auditor's Report

Laporan Keuangan Konsolidasian

Consolidated Financial Statements

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

For the Years Ended

31 Desember 2011 dan 2010 Serta

December 31, 2011 and 2010, and

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Statements of Financial

Pada Tanggal 1 Januari 2010/

Position As Of January 1, 2010/

31 Desember 2009

December 31, 2009

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

1

Consolidated Statements of Financial Position

Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian

3

Consolidated Statements of Comprehensive Income

Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian

4

Consolidated Statements of Changes in Equity

Laporan Arus Kas Konsolidasian

5

Consolidated Statements of Cash Flows

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian

6

Notes to the Consolidated Financial Statements

Informasi Tambahan:

Additional Information:

Laporan Posisi Keuangan (Entitas Induk)

Lampiran I/
Attachment I

Statements of Financial Position (Parent Company)

Laporan Laba Rugi Komprehensif (Entitas Induk)

Lampiran II/
Attachment II

Statements of Comprehensive Income (Parent Company)

Laporan Perubahanan Ekuitas (Entitas Induk)

Lampiran III/
Attachment III

*Statements of Changes in Equity
(Parent Company)*

Laporan Arus Kas (Entitas Induk)

Lampiran IV/
Attachment IV

Statements of Cash Flows (Parent Company)

Informasi Tambahan (Entitas Induk)

Lampiran V/
Attachment V

Additional Information (Parent Company)

Kantor Pusat dan Pusat Produksi
Jl. James Simandjuntak No. 1 Bontang 75313, Kalimantan Timur, Indonesia
Telepon : (0548) 41202, 41203 | Faks. : (0548) 41616, 41626 | Website : www.pupukkaltim.com

Kantor Perwakilan Jakarta
Plaza Pupuk Kaltim
Jl. Kebon Sirih Raya No. 6A Jakarta Pusat 10110
Telepon : (021) 344 3344-45 (hunting) | Faks. : (021) 344 3444

**Surat Pernyataan Direksi Tentang
Directors' Statement Letter Relating to**

**Tanggung Jawab Atas Laporan Keuangan Konsolidasian/
The Responsibility for Consolidated Financial Statements**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2011 dan 2010/
For the Years Ended December 31, 2011 and 2010

PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama	Aas Asikin Idat	1. Name
Alamat Kantor	Plaza Pupuk Kaltim, Gedung A Lt. 5, Jl. Kebon Sirih Raya No. 6A Jakarta Pusat	Office address
Alamat Domisili/sesuai KTP atau kartu identitas lain	Jl. Kemenyan No. 64 RT 007 RW 003 Ciganjur, Jagakarsa - Jakarta Selatan	Residential address/as stated in ID Card or other identity card
Nomor Telepon	021 - 344 3344	Telephone
Jabatan	Direktur Utama/President Director	Title
2. Nama	Suldja Hartono	2. Name
Alamat Kantor	Plaza Pupuk Kaltim, Gedung A Lt. 4, Jl. Kebon Sirih Raya No. 6A Jakarta Pusat	Office address
Alamat Rumah	Jl. Mertilang V Blok KA 3/2 RT 001 RW 012 Pondok Pucung, Pondok Aren - Tangerang	Residential address/as stated in ID Card or other identity card
Nomor Telepon	021 - 344 3344	Telephone
Jabatan	Direktur Komersil/Commercial Director	Title

Menyatakan bahwa:

State that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material lain; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

1. *We are responsible in the preparation and the presentation of the consolidated financial statements;*
2. *The Company's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information has been fully and correctly disclosed in the Company's consolidated financial statements;*
b. *The Company's consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts; and*
4. *We are responsible for the Company's internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 26 Maret 2012 / March 26, 2012



Aas Asikin Idat
Direktur Utama / President Director

Suldja Hartono
Direktur Komersil / Commercial Director

Nomor/Number : R/090.AGA/rhp.1/2012

Kantor Akuntan Publik
Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto
RSM AAJ Associates
Plaza ABDA, 10th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59 Jakarta 12190 - Indonesia
T +62 21 5140 1340, F +62 21 5140 1350
www.rsm.aaajassociates.com

**Laporan Auditor Independen/
Independent Auditor's Report**

Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi/
The Stockholders, Board of Commissioners and Directors

PT Pupuk Kalimantan Timur

Kami telah mengaudit laporan posisi keuangan konsolidasian PT Pupuk Kalimantan Timur dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2011, dan laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas serta laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan konsolidasian adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan konsolidasian berdasarkan audit kami. Kami tidak mengaudit laporan keuangan PT Kaltim Industrial Estate (KIE) untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2011, entitas anak yang dikonsolidasi, yang laporannya mencerminkan 8,74% dari total aset konsolidasian per 31 Desember 2011 dan 5,3% dari pendapatan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2011. Laporan keuangan tersebut telah di audit oleh auditor independen lain yang laporannya menyatakan pendapat wajar, dalam hal yang material, yang diserahkan kepada kami, dan pendapat kami menyangkut jumlah jumlah untuk KIE yang dikonsolidasi, semata-mata berdasarkan laporan auditor independen lain tersebut. Laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2010 diaudit oleh auditor independen lain, dengan laporan Ref: R-163/PKT/AU/III/2011 tanggal 28 Maret 2011 berisi pendapat wajar tanpa pengecualian.

We have audited the accompanying consolidated statement of financial position of PT Pupuk Kalimantan Timur and Subsidiary as of December 31, 2011, and the related consolidated statements of comprehensive income, changes in stockholders' equity, and cash flows for year then ended. These consolidated financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We did not audit the financial statements PT Kaltim Industrial Estate (KIE) for the year ended December 31, 2011, consolidated subsidiary, which the financial statements reflect total assets 8.74% of consolidated total assets as of December 31, 2011 and 5.3% of consolidated revenues for the year ending December 31, 2011. The financial statement was audited by other independent auditor whose report expressed an unqualified opinion. Those report has been furnished to us, and our opinion, insofar as it relates to the amounts included for KIE is based solely on the report of the other independent auditor. The consolidated financial statements for the year ended December 31, 2010 was audited by other independent auditor which report Ref: R-163/PKT/AU/III/2011 dated March 28, 2011, expressed an unqualified opinion.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia dan Standar Pemeriksaan Keuangan Negara yang diterbitkan Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan konsolidasian bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, berdasarkan audit kami dan laporan auditor independen lain tersebut, laporan keuangan konsolidasian yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Pupuk Kalimantan Timur dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2011, dan hasil usaha, perubahan ekuitas serta laporan arus kas untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Sebagaimana diungkapkan pada Catatan 2.a atas laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan telah menerapkan beberapa Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2011, dan telah diterapkan secara prospektif maupun retrospektif dan melakukan reklasifikasi atas akun-akun tertentu. Oleh karena itu sesuai PSAK 1 (Revisi 2009) laporan posisi keuangan konsolidasian per 1 Januari 2010/31 Desember 2009 disajikan kembali yang merupakan laporan posisi keuangan awal periode komparatif yang disajikan.

Audit kami laksanakan dengan tujuan untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan. Informasi tambahan dalam lampiran I - V mengenai laporan PT Pupuk Kalimantan Timur (Perusahaan Induk), disajikan untuk tujuan analisis dan bukan merupakan bagian yang diharuskan dari laporan keuangan konsolidasian. Informasi tambahan tersebut telah menjadi obyek prosedur audit yang kami terapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian, dan menurut pendapat kami, disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

We conducted our audit in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants and State Financial Auditing Standards issued by the Supreme Audit Board of the Republic of Indonesia. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free of material misstatements. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall the consolidated financial statements presentation. We believe that our audit provide a reasonable basis for opinion.

In our opinion, based on our audit and the report of other independent auditors, the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the consolidated financial positions of PT Pupuk Kalimantan Timur and Subsidiary as of December 31, 2011, and the results of its operations, changes in shareholders' equity, and cash flows for the year then ended in conformity with the Indonesian Financial Accounting Standards.

As disclosed in Note 2.a to the consolidated statement of financial position, the Company and Subsidiary adopted certain Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") which became effective on January 1, 2011, and have been applied on prospective or retrospective basis and have reclassified certain accounts. Accordingly to comply with SFAS 1 (Revised 2009), the consolidated statement of financial position as of January 1, 2010/December 31, 2009 has been restated which is the statement of financial position of the comparative beginning periods presented.

Our audits were conducted for the purpose of forming an opinion on the consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying supplementary information in attachments I - V regarding financial statements of PT Pupuk Kalimantan Timur (Parent Company), is presented for the purpose of additional analysis and is not a required part of the consolidated financial statements. Such supplementary information has been subjected to the auditing procedures applied in our audit of consolidated financial statements, and in our opinion, is fairly stated, in all material respects, in relation to the consolidated financial statements taken as a whole.

RSM AAJ Associates

Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan pengendalian internal, disampaikan secara terpisah kepada manajemen masing-masing dalam laporan kami No. R/027.AAT/rhp/2012 dan R/028.AAT/rhp/2012 tanggal 26 Maret 2012.

The compliance of certain regulations and internal controls, are submitted separately to the management, in our reports No. R/027.AAT/rhp/2012 and R/028.AAT/rhp/2012 dated March 26, 2012, respectively.



Rudi Hartono Purba

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0501/
Public Accountant License Number: AP.0501

Jakarta, 26 Maret 2012/March 26, 2012

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the consolidated financial position, results of operations, changes in stockholders' equity/capital deficiency and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices utilized to audit such consolidated financial statements may differ from those generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. Accordingly the accompanying consolidated financial statements and the auditor's report thereon are not intended for use by those who are not informed about Indonesian accounting principles and auditing standards, and their application in practice.

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Per 31 Desember 2011, 2010 dan
1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**
As of December 31, 2011, 2010 and
January 1, 2010/December 31, 2009
(In Full Rupiah)

ASSET	Catatan/ Note	31 Desember 2011/ December 31, 2011 Rp	31 Desember 2010/ December 31, 2010 Rp	1 Januari 2010/ January 1, 2010 Rp	ASSETS
ASSET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	3.d, 3.e, 4, 38	1,482,632,812,731	1,146,741,523,600	1,307,175,634,473	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	3.e, 3.g, 5, 37, 38				Trade Receivables
Pihak Berelasi <i>(Setelah dikurangi penurunan nilai piutang usaha sebesar Rp 33.691.326.348; Rp 51.620.609.866 dan Rp 31.194.707.955 per 31 Desember 2011, 2010 dan 2009)</i>	3.e, 3.g, 3.h, 5, 36	429,418,449,199	364,418,250,308	393,009,177,027	Related Parties <i>(Net of provision for impairment of accounts receivable Rp 33,691,326,348; Rp 51,620,609,866 and Rp 31,194,707,955 as of December 31, 2011, 2010 and 2009)</i>
Pihak Ketiga <i>(Setelah dikurangi penurunan nilai piutang usaha sebesar Rp 1.715.375.935; Rp 2.015.418.793 dan Rp 2.015.129.599 per 31 Desember 2011, 2010 dan 2009)</i>	3.e, 3.g, 5	101,961,753,829	194,271,759,441	307,421,342,992	Third Parties <i>(Net of provision for impairment of accounts receivable Rp 1,715,375,935; Rp 2.015.418.793 and Rp 2.015.129.599 as of December 31, 2011, 2010 and 2009)</i>
Piutang Subsidi	3.s, 6	1,196,019,552,216	605,362,078,769	590,025,143,213	Subsidy Receivables
Piutang Lain-lain					Other Receivables
Pihak Berelasi <i>(Setelah dikurangi penurunan nilai piutang lain-lain sebesar Rp 56.600.334.473; Rp 31.220.703.044 dan Rp 23.868.178.984 per 31 Desember 2011, 2010 dan 2009)</i>	3.e, 3.h, 36	54,564,557,054	50,848,701,189	66,102,596,836	Related Parties <i>(Net of provision for impairment of other receivable Rp 56,600,334,473; Rp 31,220,703,044 and Rp 23,868,178,984 as of December 31, 2011, 2010 and 2009)</i>
Pihak Ketiga <i>(Setelah dikurangi penurunan nilai piutang lain-lain sebesar Rp 2.913.026.793; Rp 2.159.559.012 dan Rp 3.325.656.997 per 31 Desember 2011, 2010 dan 2009)</i>	3.e	11,387,851,423	18,531,875,910	10,536,763,553	Third Parties <i>(Net of provision for impairment of other receivable Rp 2,913,026,793; Rp 2,159,559,012 and Rp 3,325,656,997 as of December 31, 2011, 2010 and 2009)</i>
Persediaan <i>(Setelah dikurangi penurunan nilai persediaan sebesar Rp 1.706.264.372; Rp 1.403.750.473 dan Rp 2.369.588.773 per 31 Desember 2011, 2010 dan 2009)</i>	3.i, 7	1,538,465,143,602	1,466,329,465,595	1,157,401,591,856	Inventories <i>(Net of provision for obsolescence of Rp 1,706,264,372; Rp 1,403,750,473 and Rp 2,369,588,773 as of December 31, 2011, 2010 and 2009)</i>
Pajak Dibayar di Muka	3.u	98,591,574	1,585,595,447	1,772,082,499	Prepaid Taxes
Uang Muka	8	411,063,359,202	134,176,930,700	31,213,255,792	Advance Payments
Beban Dibayar di Muka	9	91,235,210,765	64,420,030,215	124,968,884,653	Prepaid Expenses
Jumlah Aset Lancar		5,316,847,281,595	4,046,686,211,174	3,989,626,472,894	Total Current Assets
ASSET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Pengendalian Bersama Entitas	3.f, 3.h, 10	126,207,601,060	36,491,776,376	37,265,202,066	Investment in Associated Entities and Jointly Controlled Entities
Investasi Tersedia Untuk Dijual	3.e, 3.f, 3.h, 11	38,277,662,898	18,296,699,688	18,296,699,688	Investment Available For Sale
Properti Investasi <i>(Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 17.491.512.901; Rp 24.041.327.562 dan Rp 20.683.493.897 per 31 Desember 2011, 2010 dan 2009)</i>	3.k, 12	131,331,760,334	143,085,276,351	140,978,603,766	Investment Property <i>(Net of accumulated depreciation of Rp 17,491,512,901; Rp 24,041,327,562 and Rp 20,683,493,897 as of December 31, 2011, 2010 and 2009)</i>
Aset Tetap <i>(Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 3.760.886.001.250; Rp 3.478.591.717.671 dan Rp 3.213.920.265.584 per 31 Desember 2011, 2010 dan 2009)</i>	3.j, 13	4,844,657,431,974	4,556,707,943,961	4,072,575,786,912	Fixed Assets <i>(Net of accumulated depreciation of Rp 3,760,886,001,250; Rp 3,478,591,717,671 and Rp 3,213,920,265,584 as of December 31, 2011, 2010 and 2009)</i>
Jamian	3.f	6,641,903,660	6,653,113,929	3,499,449,804	Guarantee
Beban Ditangguhkan	3.o, 14	70,961,306,925	38,521,238,726	34,222,439,943	Deferred Charges
Persediaan Tidak Bergerak <i>(Setelah dikurangi penurunan nilai persediaan sebesar Rp 2.872.910.518; Rp 2.822.175.579 dan Rp 2.038.549.478 per 31 Desember 2011, 2010 dan 2009)</i>	3.i, 15	97,687,406,805	76,098,472,078	79,961,787,235	Non Moving Inventory <i>(Net of provision for obsolescence of inventories Rp 2,872,910,518; Rp 2,822,175,580 and Rp 2,038,549,478 for the year 2011, 2010 and 2009)</i>
Aset Lain-lain	3.p, 16	1,128,663,085	9,332,492,708	5,993,469,149	Other Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		5,316,893,736,741	4,885,187,013,817	4,392,793,438,563	Total Non-current Assets
JUMLAH ASSET		10,633,741,018,336	8,931,873,224,991	8,382,419,911,457	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Per 31 Desember 2011, 2010 dan
1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (Continued)**
As of December 31, 2011, 2010 and
January 1, 2010/December 31, 2009
(In Full Rupiah)

LIABILITAS DAN EKUITAS	Catatan/ Note	31 Desember 2011/ December 31, 2011 Rp	31 Desember 2010/ December 31, 2010 Rp	1 Januari 2010/ January 1, 2010 Rp	LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK					
Pinjaman Jangka Pendek	3.e, 17, 37	35,049,871,523	70,289,936,180	310,626,351,106	SHORT TERM LIABILITIES
Utang Usaha					Short Term Loan
Pihak Ketiga	3.e, 18	1,029,553,395,918	621,257,517,031	560,280,501,269	Trade Payables
Pihak Berelasi	3.e, 3.h, 36	74,904,268,098	32,880,412,294	104,141,619,687	Third Parties
Utang Lain-Lain	3.e, 3.h, 19	105,850,767,769	169,335,470,311	237,464,874,946	Related Parties
Utang Pajak	3.u, 20, 35.b	293,879,184,880	239,077,208,731	272,341,455,333	Other Payables
Beban Akrual	3.e, 3.r, 20	597,347,579,738	607,922,395,181	595,190,565,750	Taxes Payable
Pendapatan Diterima di Muka	21	14,589,206,959	24,300,074,829	45,520,433,975	Accrued Expenses
Liabilitas Jangka Panjang Yang					Unearned Revenues
Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun:					Current Maturity Of Long Term Liabilities
Utang Kepada Pemerintah Republik Indonesia		98,351,528,000	195,032,772,000	203,904,800,000	Loan From The Government Of The Republic Of Indonesia
Utang Bank		26,158,092,193	39,781,261,493	97,624,024,458	Bank Loans
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		2,275,683,895,078	1,999,877,048,050	2,427,094,626,524	Total Short Term Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					
Utang Pihak Berelasi	3.e, 3.h, 36	54,451,769,791	35,912,659,797	24,704,684,157	LONG TERM LIABILITIES
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	3.q, 25	227,495,860,101	146,247,572,737	57,577,844,469	Payables To Related Parties
Liabilitas Pajak Tangguhan - Bersih	3.u, 35.d	194,932,275,328	213,134,133,058	257,811,722,652	Employee Benefits Long-Term Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang (Setelah Dikurangi Bagian Yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun):	3.e, 23.b, 37				Deferred Tax Liabilities - Net Long Term Liabilities (Net Of The Current Maturities):
Utang Kepada Pemerintah Republik Indonesia		--	98,756,109,477	305,857,200,000	Loan From The Government Of The Republic Of Indonesia
Utang Bank		851,204,985,385	490,102,999,910	79,135,496,475	Bank Loans
Utang Obligasi	3.e, 3.v, 22	834,056,500,000	837,492,500,000	788,200,731,372	Bonds Payable
Jaminan Atas Pinjaman Perusahaan Asosiasi		--	434,000,000	894,000,000	Guarantee Deposit On Associated Company's Liabilities
Taksiran Liabilitas Pembangunan Sarana Dan Prasarana	3.y, 24	20,535,069,081	24,668,654,066	22,613,400,561	Estimated Obligation Construction Of Facilities And Improvements
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		2,182,676,459,686	1,846,748,629,045	1,536,795,079,686	Total Long Term Liabilities
EKUITAS					
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk					
Modal Saham - Nilai Nominal Rp 500 per Saham					EQUITY
Modal Dasar 27.315.583.352 Saham pada tahun 2011 dan 13.320.000.000 Saham pada tahun 2010 dan 2009					Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh 6.828.495.838 Saham pada tahun 2011 dan 3.330.000.000 Saham pada tahun 2010 dan 2009	26	3,414,447,919,000	1,665,000,000,000	1,665,000,000,000	Capital Stock - Rp 500 par value per shares
Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan	3.f, 27	5,061,030,000	5,061,030,000	5,061,030,000	Authorized capital 27,315,583,352 share in 2011 and 13,320,000,000 shares in 2010 and 2009 Issued and fully paid capital of 6,828,495,838 shares in 2011 and 3,330,000,000 shares in 2010 and 2009 Difference Due To Change Of Equity In Subsidiaries
Saldo Laba Ditentukan Penggunaannya		1,250,449,679,288	2,432,337,503,316	1,909,215,385,499	Retained Earnings Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya		1,438,278,207,573	924,008,828,517	784,925,822,817	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk		6,108,236,835,861	5,026,407,361,833	4,364,202,238,316	Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali					
Total Ekuitas	3.c, 3.f	67,143,827,711	58,840,186,063	54,327,966,931	Non Controlling Interest
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		10,633,741,018,336	8,931,873,224,991	8,382,419,911,457	Total Equity
TOTAL LIABILITIES AND EQUITY					

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME**
For the Years Ended December 31, 2011 and 2010
(In Full Rupiah)

	Catatan/ Note	2011 Rp	2010 Rp	
PENDAPATAN	3.r, 29, 41	10,371,290,952,395	8,378,335,376,957	REVENUES
BEBAN POKOK PENJUALAN	3.r, 30	6,597,100,634,462	5,345,040,112,723	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		<u>3,774,190,317,933</u>	<u>3,033,295,264,234</u>	GROSS PROFIT
Beban Penjualan	3.r, 31	(790,470,031,724)	(708,431,968,511)	Selling Expenses
Beban Umum Dan Administrasi	3.r, 32	(1,047,393,310,573)	(975,590,284,964)	General And Administrative Expenses
Pendapatan Lainnya	3.r, 33.a	162,982,373,256	142,994,186,885	Other Income
Beban Lainnya	3.r, 33.b	(19,128,213,408)	(95,795,909,890)	Other (Expenses)
Bagian Rugi Entitas Asosiasi dan pengendalian bersama entitas		(8,459,916,467)	(773,425,690)	Share of Result of Assoiaes and Jointly Controlled Entities
Beban Keuangan	3.r, 34	(111,752,891,153)	(138,157,225,035)	Financial Expenses
LABA SEBELUM PAJAK		<u>1,959,968,327,864</u>	<u>1,257,540,637,029</u>	INCOME BEFORE TAX
PENDAPATAN (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	3.u, 35	(529,076,090,418)	(371,833,343,666)	TAX INCOME (EXPENSES)
Pajak Kini		18,201,857,731	44,677,589,594	Current Tax
Pajak Tangguhan				Deferred Tax
TOTAL PENDAPATAN (BEBAN) PAJAK		<u>(510,874,232,687)</u>	<u>(327,155,754,072)</u>	TOTAL TAX INCOME (EXPENSES)
LABA TAHUN BERJALAN		<u>1,449,094,095,177</u>	<u>930,384,882,957</u>	INCOME FOR THE CURRENT YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN		<u>--</u>	<u>--</u>	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>1,449,094,095,177</u>	<u>930,384,882,957</u>	COMPREHENSIVE INCOME FOR THE CURRENT YEAR
LABA TAHUN BERJALAN DIATRIBUSIKAN KEPADA :				INCOME FOR THE CURRENT YEAR ATTRIBUTABLE:
Pemilik Entitas Induk		1,438,278,207,573	924,008,828,517	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali		10,815,887,603	6,376,054,440	Non Controlling Interest
LABA TAHUN BERJALAN		<u>1,449,094,095,177</u>	<u>930,384,882,957</u>	INCOME FOR THE CURRENT YEAR
LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :				COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE:
Pemilik Entitas Induk		1,438,278,207,573	924,008,828,517	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali		10,815,887,603	6,376,054,440	Non Controlling
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>1,449,094,095,177</u>	<u>930,384,882,957</u>	COMPREHENSIVE INCOME FOR THE CURRENT YEAR
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (sebelum disajikan kembali)	3.w, 48	<u>211</u>	<u>277</u>	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY (before restated)
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (setelah disajikan kembali)	3.w, 48	<u>211</u>	<u>135</u>	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY (after restated)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF CHANGES IN EQUITY**

For the Years Ended December 31, 2011 and 2010
(In Full Rupiah)

Catatan/ Notes	Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Attributable to Owners of the Parent Entity					Kepentingan Non Pengendali/ Non Controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity
	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid	Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan/ Difference due to change of equity in subsidiary	Saldo Labal / Retained Earning	Jumlah / Total			
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
SALDO PER 1 JANUARI 2010							
SEBELUM PENYAJIAN KEMBALI	<u>1,665,000,000,000</u>	<u>5,061,030,000</u>	<u>1,909,215,385,499</u>	<u>784,925,822,817</u>	<u>4,364,202,238,316</u>	<u>-</u>	<u>4,364,202,238,316</u>
Penyusuaian Terkait Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 1	--	--	--	--	--	54,327,966,931	54,327,966,931
Saldo per 1 Januari 2010, setelah Penyajian Kembali	<u>1,665,000,000,000</u>	<u>5,061,030,000</u>	<u>1,909,215,385,499</u>	<u>784,925,822,817</u>	<u>4,364,202,238,316</u>	<u>54,327,966,931</u>	<u>4,418,530,205,247</u>
Dividen	43	--	--	--	(245,008,324,000)	(245,008,324,000)	(1,863,835,308)
Dana Kemitraan dan Bina Lingkungan	43	--	--	--	(16,795,381,000)	(16,795,381,000)	--
Cadangan Umum	43	--	--	523,122,117,817	(523,122,117,817)	--	--
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	--	--	--	924,008,828,517	924,008,828,517	6,376,054,440	930,384,882,957
SALDO PER 31 DESEMBER 2010	<u>1,665,000,000,000</u>	<u>5,061,030,000</u>	<u>2,432,337,503,316</u>	<u>924,008,828,517</u>	<u>5,026,407,361,833</u>	<u>58,840,186,063</u>	<u>5,085,247,547,896</u>
Tambahan Modal Disetor	1.f	1,749,447,919,000	--	(1,749,447,919,000)	--	--	--
Dividen	43	--	--	--	(342,588,601,115)	(342,588,601,115)	(2,512,245,956)
Dana Kemitraan dan Bina Lingkungan	43	--	--	--	(13,860,132,430)	(13,860,132,430)	--
Cadangan Umum	43	--	--	567,560,094,972	(567,560,094,972)	--	--
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	--	--	--	1,438,278,207,573	1,438,278,207,573	10,815,887,603	1,449,094,095,177
SALDO PER 31 DESEMBER 2011	<u>3,414,447,919,000</u>	<u>5,061,030,000</u>	<u>1,250,449,679,288</u>	<u>1,438,278,207,573</u>	<u>6,108,236,835,861</u>	<u>67,143,827,711</u>	<u>6,175,380,663,572</u>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS**
For the Years Ended December 31, 2011 and 2010
(In Full Rupiah)

	2011 Rp	2010 Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan dari Pelanggan	7,761,759,081,481	6,721,513,615,726
Penerimaan dari Subsidi	2,032,413,896,046	1,763,849,933,801
Penerimaan Bunga	<u>20,771,327,294</u>	<u>11,728,436,036</u>
Penerimaan Kas dari Operasi	9,814,944,304,821	8,497,091,985,563
Pembayaran Kas kepada Pemasok dan karyawan	(7,858,671,897,956)	(6,961,279,936,734)
Beban Bunga	(114,601,450,054)	(141,638,410,910)
Pembayaran Pajak	(492,029,246,000)	(590,966,964,679)
Pembayaran Kas untuk Aktivitas Operasi	<u>(8,465,302,594,010)</u>	<u>(7,693,885,312,323)</u>
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>1,349,641,710,811</u>	<u>803,206,673,240</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Perolehan Aset Tetap dan Properti Investasi	(641,099,200,872)	(578,846,807,134)
Investasi pada Pengendalian Bersama Entitas	(90,028,000,000)	--
Uang Muka Investasi	--	(7,932,000,000)
Penerimaan Dividen	<u>259,542,365</u>	<u>126,521,000</u>
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Investasi	<u>(730,867,658,507)</u>	<u>(586,652,286,134)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan Utang Bank	315,421,114,329	455,175,050,966
Pembayaran Utang Bank	(23,582,307,300)	(102,050,310,496)
Penerimaan Pinjaman Modal Kerja	36,937,656,552	3,402,746,216,624
Pembayaran Pinjaman Modal Kerja	(72,177,721,209)	(3,643,082,631,550)
Pembayaran Pinjaman ke Pemerintah	(195,032,772,000)	(215,973,118,523)
Pembayaran Dividen Kas	(330,588,601,115)	(257,008,324,000)
Penggunaan Saldo Laba lainnya	(13,860,132,430)	(16,795,381,000)
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	<u>(282,882,763,173)</u>	<u>(376,988,497,979)</u>
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		
	335,891,289,131	(160,434,110,873)
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	<u>1,146,741,523,600</u>	<u>1,307,175,634,473</u>
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u>1,482,632,812,731</u>	<u>1,146,741,523,600</u>

CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES

Cash Receipts from Customers
Subsidy receipt
Received from Interest Income
Cash Generated from Operations
Payments to Suppliers and Employees
Interest Expenses
Payment of Tax
Payments for Operating Activities
Net Cash Flows Provided by
Operating Activities

CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES

Acquisition of Fixed Assets and
Investment Property
Investment of Jointly
Controlled Entities
Advance Payment to Investment
Dividend Receipt
Net Cash Flows Proceed by
Investing Activities

CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES

Received from Bank Loans
Payments to Bank Loans
Received from Short Term Loans
Repayments of Short Term Loans
Payments to Government Loans
Payments to Dividend Cash
Other use of Retained Earnings
Net Cash Flows Provided by
Financing Activities

**NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND
CASH EQUIVALENTS**

**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT
THE BEGINNING OF THE YEAR**

**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT
THE END OF THE YEAR**

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended December 31, 2011 and 2010
(In Full Rupiah)

1. Umum

1. General

a. Pendirian

PT Pupuk Kalimantan Timur (Perusahaan) didirikan berdasarkan akta notaris No. 15 tanggal 7 Desember 1977 oleh Januar Hamid, SH, notaris di Jakarta, yang telah diubah berdasarkan akta notaris No. 43 tanggal 21 Desember 1978 oleh notaris yang sama. Akta pendirian dan perubahannya telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam surat Keputusan No. Y.A.5/5/11 tanggal 16 Januari 1979 dan telah diumumkan dalam Tambahan Berita Negara No. 29 tanggal 10 April 1979. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No.17 tanggal 23 Juni 2011 dari Notaris Lumassia, SH, di Jakarta. Perubahan anggaran dasar ini telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No. AHU-44499.AH.01.02.Tahun 2011 tanggal 12 September 2011 dan telah didaftar dalam Daftar Perseroan Nomor AHU-0073229.AH.01.09. Tahun 2011 Tanggal 12 September 2011.

a. Establishment

PT Pupuk Kalimantan Timur (the Company) was established based on notarial deed No. 15 dated December 7, 1977 of Januar Hamid SH, notary in Jakarta, as amended by notarial deed No. 43 dated December 21, 1978 of the same notary. The deed of establishment and its amendments were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. Y.A.5/5/11 dated January 16, 1979 and were published in supplement No. 29 to the State Gazette dated April 10, 1979. The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 17 of Lumassia, SH, notary in Jakarta, dated June 23, 2011. The latest amendment has been approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decree No. AHU-44499.AH.01.02. Year 2011, dated September 12, 2011 and has been listed in the Company Register No. AHU-0073229.AH.01.09. Year 2011 dated September 12, 2011.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah turut melaksanakan dan menunjang kebijaksanaan dan program Pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional pada umumnya, khususnya di bidang industri, perdagangan, jasa dan angkutan.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities comprises implementing and supporting the policies and programs of the Government in the areas of economy and national development in general, particularly in the fields of industry, trading, services and transportation.

Perusahaan berkedudukan dan berkantor pusat di Bontang, Kalimantan Timur. Saat ini Perusahaan mempunyai empat kegiatan operasi utama yaitu memproduksi pupuk urea, NPK, amoniak dan produk samping maupun utilitas. Perusahaan mempunyai empat unit pabrik pupuk urea dan amoniak, yaitu pabrik Kaltim-1, Kaltim-2, Kaltim-3, Kaltim-4, dan satu unit pabrik urea unit 4 atau Pabrik Optimalisasi Pupuk Kaltim (POPKA) serta pabrik NPK.

The Company domicile and head office is located in Bontang, East Kalimantan. Currently, the Company is engaged in four main activities, which are to produce urea fertilizer, NPK, ammonia and its by product, and also utilities. The Company has four ammonia and urea plants, namely, the Kaltim-1, Kaltim-2, Kaltim-3, Kaltim-4 and one urea plant, the unit four or also known as the Pupuk Kaltim Optimization Plant (POPKA) and NPK Plant.

Selain itu, Perusahaan mengoperasikan pelabuhan pupuk dan amoniak yang berlokasi di Bontang Kalimantan Timur. Perusahaan memulai kegiatan komersial sejak tanggal 1 Mei 1985. Hasil produksinya dipasarkan di dalam dan di luar negeri. Dalam kaitannya dengan upaya pelestarian lingkungan, Perusahaan telah memperoleh sertifikat standar mutu ISO 14001.

The Company also operates a fertilizer and ammonia seaport, located in Bontang, East Kalimantan. The Company started its commercial operations on May 1, 1985 and its products are marketed both domestically and internationally. In relation to its environmental conservation, the Company has already achieved ISO 14001 certification.

PT Pupuk Kalimantan Timur merupakan salah satu entitas anak PT Pupuk Sriwidjaja (Persero).

The Company is one of the subsidiaries of PT Pupuk Sriwidjaja (Persero).

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended December 31, 2011 and 2010
(In Full Rupiah)

b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 19 Januari 2011 dengan akta notaris No. 25 oleh Lumassia, SH, dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 12 November 2010 dengan akta notaris No. 06 oleh Catharina Situmorang, SH, susunan pengurus Perusahaan pada 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut :

b. Board of Commissioners, Directors and Employees

Based on the Extraordinary Shareholders' General Meeting on January 19, 2011 as stated in notarial deed No. 25 of Lumassia, SH, and the Extraordinary Shareholders' General Meeting on November 12, 2010 as stated in notarial deed No. 06 of Catharina Situmorang, SH, the Company's management as of December 31, 2011 and 2010 is composed of the following :

	2011	2010	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Komisaris Utama	Pandu Drajanto	Muhammad Said Didu	President Commissioner
Komisaris	Yurnalis Ngayoh	Yurnalis Ngayoh	Commissioner
	Bambang Tjahjono	Diah Maulida	
	Antonius	Indarto	
	Panggah Susanto	--	
	Hari Priyono	--	
Dewan Direksi			Board of Directors
Direktur Utama	Aas Asikin Idat	Aas Asikin Idat	President Director
Direktur Teknik dan Pengembangan	Achmad Bakir Pasaman	Achmad Bakir Pasaman	Technical and Development Director
Direktur Sumber Daya Manusia & Umum	Jusri Minansyah	Jusri Minansyah	Human Resources & General Director
Direktur Produksi	Nugraha Budi Eka Irianto	Nugraha Budi Eka Irianto	Production Director
Direktur Komersil	Suldja Hartono	Suldja Hartono	Commercial Director

Jumlah karyawan tetap Perusahaan pada 31 Desember 2011 dan 2010 masing-masing 2.524 dan 2.442 orang (tidak diaudit).

As of December 31, 2011 and 2010, the Company has 2,524 and 2,442 permanent employees, respectively (unaudited)

Kepala Satuan Pengawas Internal dan Sekretaris Perusahaan adalah Musonef dan Qomaruzzaman.

Chief of Internal Auditor and Corporate Secretary are Musonef and Qomaruzzaman.

c. Komite Audit

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

c. Audit Committee

The Company's Audit Committee as of December 31, 2011 and 2010 are as follows:

	2011	2010	
Komite Audit			Audit Committee
Ketua	Bambang Tjahjono	Diah Maulida	Head of Audit Committee
Anggota	Dandosi Matram*	Aditya Jayantara	Members
	Sri Bagus Guritno	Sri Bagus Guritno	
	M Saleh	Askam Tuasikal	

*Pada tanggal 5 Maret 2012 berdasarkan keputusan dewan komisaris perusahaan nomor KEP-01/KOM-PKT/2012 telah diberhentikan dengan hormat.

*On March 5, 2012 based on the commissioner board decision number KEP-01/KOM-PKT/2012 have been honorably discharge.

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
AND SUBSIDIARY**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended December 31, 2011 and 2010
(In Full Rupiah)

d. Struktur Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2011, Perusahaan memiliki saham entitas anak sebagai berikut:

Perusahaan Anak	Tempat Kedudukan/ <i>Domicile</i>	Kegiatan Usaha/ <i>Nature of Business</i>	Tahun Mulai Beroperasi/ <i>Start of Operations</i>	Percentase Kepemilikan/ (Langsung dan Tidak Beroperasi) <i>Percentage of Ownership (Direct and Indirect)</i>		Jumlah Aset/ <i>Total Assets</i>		<i>Subsidiaries</i>
				31 Des, 2011/ <i>Dec 31, 2011</i> %	31 Des, 2010/ <i>Dec 31, 2010</i> %	31 Des, 2011/ <i>Dec 31, 2011</i> Rp	31 Des, 2010/ <i>Dec 31, 2010</i> Rp	
Dikonsolidasi								
Kepemilikan Langsung								<i>Consolidated Direct Ownership</i>
PT Kaltim Industrial Estate	Bontang	Penyediaan tanah untuk kawasan industri, penjualan beton dan fasilitas pendukung / Developing land for industrial estate, selling concrete mix and	1991	99,99	99,99	901,095,734,481	700,176,363,069	PT Kaltim Industrial Estate
Dikonsolidasi								
Kepemilikan Tidak Langsung Melalui PT Kaltim Industrial Estate								<i>Indirect Ownership through PT Kaltim Industrial Estate</i>
PT Kaltim Daya Mandiri	Jakarta	Produksi dan penjualan tenaga listrik dan uap / Producing and selling electricity and steam power	1994	80,75	80,75	480,722,031,623	458,232,030,602	PT Kaltim Daya Mandiri
PT Kaltim Jasa Security	Bontang	Penyedia Jasa Pengamanan / Security Services	1997	69,99	69,99	8,724,876,143	8,442,090,027	PT Kaltim Jasa Security

e. Penawaran Umum Obligasi dan Sukuk

Pada tanggal 24 November 2009, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) melalui surat No. S-10235/BL/2009 untuk melakukan penawaran umum Obligasi dan Sukuk Ijarah.

Dan pada tanggal 3 Desember 2009, Perusahaan memperoleh persetujuan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui Surat Direktur BEI No. S-06324/BEI.PPS/12-2009 tanggal 3 Desember 2009 tentang persetujuan pencatatan obligasi dan sukuk ijarah di BEI mulai tanggal 7 Desember 2009 yaitu untuk obligasi dengan nilai nominal sebesar Rp 660.0000.000.000, dengan tingkat bunga 10,75% per tahun dan sukuk ijarah dengan nilai nominal Rp 131.000.000.000 dan cicilan imbalan ijarah Rp 107.500.000 per Rp 1.000.000.000 per tahun (Catatan 22).

Dalam rangka pemeringkatan ulang periode 7 September 2011 sampai dengan 1 September 2012, Pefindo memberikan peringkat IdAA (Double A) dan IdAAasy (Double A syariah) masing-masing untuk Obligasi Pupuk Kaltim II dan Sukuk Ijarah I tahun 2009, keduanya dengan *Stable Outlook*. Hasil pemeringkatan tersebut disampaikan melalui Surat Pefindo No. 1148/PEF-Dir/IX/2011 tanggal 7 September 2011.

Sejak diterbitkan obligasi dan sukuk sampai dengan tanggal laporan keuangan, tidak ada aksi korporasi yang terjadi yang dapat mempengaruhi harga efek tercatat.

d. Structure of Subsidiaries

As of December 31, 2011 the Company has ownership interest in the following subsidiaries:

e. Public Offering of Bonds and Sukuk

On November 24, 2009, the Company obtained effective declaration from Capital Market Supervisory and Financial Institutions (Bapepam-LK) Chairman through his letter No. S-10235/BL/2009 to conduct the public offering of Bonds and Sukuk Ijarah.

And on December 3, 2009, the Company obtained through notice of as listed in Indonesia Stock Exchange the letter of Chairman of No. S-06324/BEI.PPS/12-2009 dated December 3, 2009 for the approval of registration of Bonds and Sukuk Ijarah at Indonesia Stock Exchange (BEI) starting December 7, 2009 with par value of Rp 660.000.000.000, and interest rate at 10,75% per annum and sukuk Ijarah bonds with par value of Rp 131.000.000.000 and ijarah installment amounted at Rp 107,500,000 per Rp 1,000,000,000 per annum (Note 22).

In regard to the annual rating for the period of September 7, 2011 to September 1, 2012, Pefindo rated the Company with IdAA (Double A) and IdAAasy (Double A syariah) for Pupuk Kaltim II Bonds and Sukuk Ijarah respectively, both with *Stable Outlook*. These new ratings were announced through Pefindo Letter No. 1148/PEF- Dir/IX/2011 dated September 7, 2011.

Since the bond and sukuk issuance until the date of this report, there were no corporate action that may affect the price.

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

f. Perubahan Struktur Permodalan

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham luar Biasa (RUPSLB) Perusahaan tanggal 23 Juni 2011 diputuskan adanya kapitalisasi saldo laba Perusahaan sebesar Rp 1.749.447.919.000, sehingga modal ditempatkan/disetor Perusahaan ditetapkan menjadi sebesar Rp 3.414.447.919.000.

Disamping itu diputuskan pula peningkatan modal dasar Perusahaan menjadi sebesar Rp 13.657.791.676.000. Perubahan struktur permodalan ini telah diaktakan melalui Akta Notaris No. 17 tanggal 23 Juni 2011 yang dibuat di hadapan Lumassia, SH, Notaris di Jakarta (Catatan 26).

Kapitaliasi saldo laba dan peningkatan modal dasar tersebut bertujuan untuk memperkuat struktur modal Perusahaan.

**2. Penerapan Pernyataan dan Interpretasi
Akuntansi Standar Keuangan
(PSAK Revisi dan ISAK)**

2.a. Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Berikut adalah standar baru, perubahan atas standar dan interpretasi standar yang wajib diterapkan oleh Perusahaan dan Entitas Anak (Grup) untuk pertama kalinya untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2011:

- PSAK 1 (Revisi 2009): Penyajian Laporan Keuangan
- PSAK 2 (Revisi 2009): Laporan Arus Kas
- PSAK 3 (Revisi 2010): Laporan Keuangan Interim
- PSAK 4 (Revisi 2009): Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri
- PSAK 5 (Revisi 2009): Segmen Operasi
- PSAK 7 (Revisi 2010): Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi
- PSAK 8 (Revisi 2010): Peristiwa Setelah Periode Pelaporan
- PSAK 12 (Revisi 2009): Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama
- PSAK 15 (Revisi 2009): Investasi Pada Entitas Asosiasi
- PSAK 19 (Revisi 2010): Aset Tak Berwujud
- PSAK 22 (Revisi 2010): Kombinasi Bisnis
- PSAK 23 (Revisi 2010): Pendapatan
- PSAK 25 (Revisi 2009): Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan
- PSAK 48 (Revisi 2009): Penurunan Nilai Aset
- PSAK 57 (Revisi 2009): Provisi, Liabilitas Kontinjenji, dan Aset Kontinjenji

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended December 31, 2011 and 2010
(In Full Rupiah)

f. Change of Capital Structure

Based on the Extraordinary Shareholders' General Meeting on June 23, 2011 its is decided to capitalized the retained earnings of the Company amounted Rp 1,749,447,919,000, so that the issued/paid-up capital of the Company become Rp 3,414,447,919,000.

Besides, it is also decided to increase authorized capital stock become Rp 13,657,791,676,000. Changes in capital structure was notarized by Deed No. 17 dated June 23, 2011, made before Lumassia, SH, Notary in Jakarta (Note 26).

Capitalization of retained earning and increase of authorized capital aim at strengthening the Company's capital structure.

2. Adoption of Statement of Financial Accounting Standards and Interpretation to Statement of Financial Accounting Standards (Revised SFAS and IFAS)

2.a. Standards Effective in the Current Year

The followings are new standards, amendments to standards and interpretations that are mandatory to implement for the Company and subsidiaries (Group) for first time for the first financial year beginning January 1, 2011:

- SFAS No. 1 (Revised 2009) Presentation of Financial Statements
- SFAS 2 (Revised 2009): Statement of Cash Flows
- SFAS 3 (Revised 2010): Interim Financial Reporting
- SFAS 4 (Revised 2009) Consolidated and Separated Financial Statements
- SFAS 5 (Revised 2009): Operating Segments
- SFAS 7 (Revised 2010) Related Party Disclosure
- SFAS 8 (Revised 2010): Events After the Reporting Period
- SFAS 12 (Revised 2009): Interest in Joint Venture
- SFAS 15 (Revised 2009): Investments in Associates
- SFAS 19 (Revised 2010): Intangible Assets
- SFAS 22 (Revised 2010): Business Combinations
- SFAS 23 (Revised 2010): Revenue
- SFAS 25 (Revised 2009) Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors
- SFAS 48 (Revised 2009): Impairment of Assets
- SFAS 57 (Revised 2009): Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

- PSAK 58 (Revisi 2009): Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan
- ISAK 7: Konsolidasian Entitas Bertujuan Khusus
- ISAK 9: Perubahan Atas Liabilitas Aktivitas Purna Operasi, Restorasi dan Liabilitas Serupa
- ISAK 10: Program Loyalitas Pelanggan
- ISAK 11: Distribusi Non-kas kepada Pemilik
- ISAK 12: Pengendalian Bersama Entitas - Kontribusi Non-moneter oleh Venturer
- ISAK 14: Aset Tak Berwujud - Biaya Situs Web
- ISAK 17 : Laporan Keuangan Interim dan Penurunan Nilai

Berikut ini adalah dampak atas perubahan standar akuntansi di atas yang relevan dan yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup:

- PSAK 1 (Revisi 2009): Penyajian Laporan Keuangan Entitas dapat memilih untuk menyajikan satu laporan kinerja (laporan laba rugi komprehensif) atau dua laporan (laporan laba rugi dan laporan laba rugi komprehensif). Perusahaan memilih untuk menyajikan dalam bentuk satu laporan. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun menggunakan pengungkapan yang disyaratkan.

PSAK ini memperkenalkan terminologi baru (termasuk revisi judul atas laporan keuangan) dan perubahan format dan penyajian laporan keuangan yang mempengaruhi penyajian laporan keuangan Perusahaan antara lain sebagai berikut:

- Neraca berubah nama menjadi Laporan Posisi Keuangan
 - Laporan Laba Rugi berubah nama menjadi Laporan Laba Rugi Komprehensif
 - Istilah aktiva menjadi aset, kewajiban menjadi liabilitas dan hak minoritas menjadi kepentingan non-pengendali
- PSAK 4 (Revisi 2009): Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri.
PSAK ini menghapuskan pengaturan bahwa entitas anak tidak dikonsolidasikan apabila pengendalian dimaksudkan untuk sementara atau dibatasi oleh suatu restriksi jangka panjang. Berdasarkan PSAK ini semua entitas anak harus dikonsolidasikan apabila perusahaan mempunyai pengendalian atas entitas anak dan keberadaan hak suara potensial harus diperhitungkan dalam menilai keberadaan pengendalian. Penerapan PSAK ini tidak mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Perusahaan.

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended December 31, 2011 and 2010
(In Full Rupiah)**

- SFAS 58 (Revised 2009): Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations
- IFAS 7: Consolidated Special Purpose Entities
- IFAS 9: Amendment of Activity Liability Full Operation, Restoration and Similar Liabilities
- IFAS 10: Customer Loyalty Program
- IFAS 11: Non-cash Distributions to Owners
- IFAS 12: Jointly Controlled Entities - Non-monetary Contributions by Venturers
- IFAS 14: Intangible Assets - Web Site Costs
- IFAS 17 : Interim Financial Reporting and Impairment

The followings are the changes impacted by the above new standards that are relevant and significant to the Group's consolidated financial statements:

- SFAS 1 (Revised 2009): Presentation of Financial Statements Entities may choose to present one performance statement (statements of comprehensive income) or two statements (statement of income and statement of comprehensive income statement). The company chose to present in the form of one performance statement. The consolidated financial statements have been prepared using the required disclosures.

SFAS introduces new terminology (including the revised title of the financial statements) and changes in format and presentation of financial statements that affect the Company's financial statements as follows:

- Balance Sheet changed its name to Statement of Financial Position
- Income Statement changed its name to Statement of Comprehensive Income (Loss)
- The term aktiva into assets, kewajiban becomes liabilities and minority interest to non-controlling interests

- SFAS 4 (Revised 2009): Consolidated Financial Statements and Separate Financial Statements. SFAS eliminates the stipulation that the subsidiaries are not consolidated when control is intended for temporary or limited by a long-term restriction. Based on SFAS, all subsidiaries should be consolidated if the company has control over the subsidiaries and the existence of potential voting rights should be taken into account in assessing the existence of control. The application of this SFAS does not affect consolidated financial statements of the Company.

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

- PSAK 7 (Revisi 2010): Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi.

PSAK ini mengubah istilah "Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa" menjadi "Pihak Berelasi", selain itu PSAK ini memperjelas definisi pihak-pihak berelasi dan mensyaratkan beberapa tambahan pengungkapan atas pihak-pihak berelasi. Penerapan PSAK ini mengakibatkan penambahan pengungkapan dalam Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan.

2.b. Pencabutan Standar

Pencabutan Standar akuntansi dan Interpretasinya yang penerapannya disyaratkan untuk tahun buku yang dimulai atau tidak berdampak material terhadap Perusahaan dan Entitas Anak, sebagai berikut:

- PSAK 6: Akuntansi dan Pelaporan Entitas Tahap Pengembangan
- PSAK 21: Akuntansi Ekuitas (PPSAK 6)
- PSAK 40: Akuntansi Perubahan Ekuitas Perusahaan/Perusahaan Asosiasi (Pencabutan melalui PSAK 15 Revisi 2009)
- ISAK 1: Penentuan Harga Pasar Dividen
- ISAK 2: Penyajian Modal dalam Laporan Posisi Keuangan dan Piutang kepada Pemesan Saham (PPSAK 6)
- ISAK 3: Akuntansi atas Pemberian Sumbangan atau Bantuan

2.c. Perkembangan Terakhir Standar Akuntansi Keuangan

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan revisi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) serta mencabut beberapa PSAK tertentu. Standar-standar akuntansi keuangan tersebut akan berlaku efektif sebagai berikut:

Periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2012

PSAK

- PSAK 10 (revisi 2010) - Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing
- PSAK 13 (revisi 2011) - Properti Investasi
- PSAK 16 (revisi 2011) - Aset Tetap
- PSAK 18 (revisi 2010) - Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya
- PSAK 24 (revisi 2010) - Imbalan kerja
- PSAK 26 (revisi 2011) - Biaya Pinjaman
- PSAK 28 (revisi 2010) - Akuntansi Asuransi Kerugian
- PSAK 30 (revisi 2011) – Sewa

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended December 31, 2011 and 2010
(In Full Rupiah)

- SFAS 7 (Revised 2010): Related Parties Disclosure

SFAS changes the term "Related Parties have a party" to "related parties", moreover SFAS also clarifies the definition of related parties and requires some additional disclosures toward these parties. This resulted in the addition of the application on SFAS disclosures in the consolidated financial statements of the Company.

2.b. Revocation of Standard

Revocation of accounting standards and interpretations that the applications are required for the fiscal year starting from January 1, 2011, or has no material impact to the Company and Subsidiaries, are as follows:

- SFAS 6: Accounting and Reporting by Development Stage Enterprises
- SFAS 21: Equity Accounting (PPSAK 6)
- SFAS 40: Accounting for Changes in Equity of Subsidiary/Associated Company (Revocation through SFAS 15 Revised 2009)
- IFAS 1: Determination of Dividend Market Price
- IFAS 2: Presentation of Equity on Statement of Financial Position and Receivable to Stock Subscription (PPSAK 6)

- IFAS 3: Accounting for Aid and Donation

2.c. New Accounting Procurement

As of the date of completion of the financial statements (Consolidated), Indonesian Institute of Accountants has issued the revised Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretation of Financial Accounting Standards (IFAS) and pull out some specific SFAS. Financial accounting standards will become effective as follows:

Periods beginning on or after January 1, 2012

SFAS

- SFAS 10 (revised 2010) - The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates
- SFAS 13 (revised 2011) – Investment Property
- SFAS 16 (revised 2011) – Fixed Assets
- SFAS 18 (revised 2010) - Accounting and Reporting by Retirement Benefit Plans
- SFAS 24 (revised 2010) - Employee Benefits
- SFAS 26 (revised 2011) – Borrowing Cost
- SFAS 28 (revised 2010) - Accounting for Casualty Insurance
- SFAS 30 (revised 2011) – Lease

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

9. PSAK 33 (revisi 2010) - Aktivitas Pengupasan Tanah dan Pengelolaan Lingkungan Hidup pada Pertambangan Umum
10. PSAK 34 (revisi 2010) - Akuntansi Kontrak Konstruksi
11. PSAK 36 (revisi 2010) - Akuntansi Asuransi Jiwa
12. PSAK 38 (revisi 2011) – Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali
13. PSAK 45 (revisi 2010) - Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba
14. PSAK 46 (revisi 2010) - Akuntansi Pajak Penghasilan
15. PSAK 48 (revisi 2011) – Penurunan Nilai Aset
16. PSAK 50 (revisi 2010) - Instrumen Keuangan: Penyajian
17. PSAK 53 (revisi 2010) - Pembayaran Berbasis Saham
18. PSAK 55 (revisi 2011) – Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran
19. PSAK 56 – Laba per Saham
20. PSAK 60 (revisi 2010) - Instrumen Keuangan: Pengungkapan
21. PSAK 61 - Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah
22. PSAK 62 - Kontrak Asuransi
23. PSAK 63 (revisi 2010) - Pelaporan Keuangan dalam Ekonomi Hiperinflasi
24. PSAK 64 - Eksplorasi dan Evaluasi Sumber Daya Mineral

ISAK

1. ISAK 13 - Lindung Nilai Investasi Neto dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri
2. ISAK 15 - Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya
3. ISAK 16 - Perjanjian Konsesi Jasa
4. ISAK 18 - Bantuan Pemerintah – Tidak Ada Relasi Spesifik dengan Aktivitas Operasi
5. ISAK 19 - Penerapan Pendekatan Penyajian dalam PSAK 63 - Pelaporan Keuangan dalam Ekonomi Hiperinflasi
6. ISAK 20 - Pajak Penghasilan - Perubahan dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Sahamnya
7. ISAK 22 - Perjanjian Konsesi Jasa, Pengungkapan
8. ISAK 23 - Sewa Operasi - Incentif
9. ISAK 24 – Evaluasi Substansi Beberapa Transaksi yang Melibatkan Suatu Bentuk Legal Sewa

Perusahaan dan entitas anak masih mengevaluasi dampak penerapan PSAK dan ISAK di atas dan dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian dari penerapan PSAK dan ISAK tersebut belum dapat ditentukan.

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*For the Years Ended December 31, 2011 and 2010
(In Full Rupiah)*

9. SFAS 33 (revised 2010) - Stripping Cost Activity and Environmental Management in Public Mining
10. SFAS 34 (revised 2010) - Construction Contracts
11. SFAS 36 (revised 2010) - Accounting for Life Insurance
12. SFAS 38 (revised 2011) – Restructuring Under Common Control
13. SFAS 45 (revised 2010) - Financial Reporting for Non Profit Organizations
14. SFAS 46 (revised 2010) - Income Taxes
15. SFAS 48 (revised 2011) – Impairment Asset
16. SFAS 50 (revised 2010) - Financial Instruments: Presentation
17. SFAS 53 (revised 2010) - Share-based Payments
18. SFAS 55 (revised 2011) – Financial Instrument: Recognition and measurement
19. SFAS 56 - Earnings per Share
20. SFAS 60 (revised 2010) - Financial Instruments: Disclosures
21. SFAS 61 - Accounting for Government Grants and Disclosure of Government Assistance
22. SFAS 62 – Insurance Contracts
23. SFAS 63 (revised 2010) – Financial Reporting in Hyperinflationary Economies
24. SFAS 64 – Mining Exploration Activity and Mineral Resources Mining Evaluation

IFAS

1. IFAS 13 - Hedges of Net Investments in Foreign Assistance
2. IFAS 15 - The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and their Interaction
3. IFAS 16 - Service Concession Agreements
4. IFAS 18 - Government Assistance - No Specific Relation to Operating Activities
5. IFAS 19 – Applying the Restatement Approach Under SFAS 63 - Financial Reporting in Hyperinflationary Economies
6. IFAS 20 - Income Taxes - Change in Tax Status of an Entity or its Shareholders
7. IFAS 22 – Services Agreement Concession, Disclosure
8. IFAS 23 – Operating Lease – Incentives
9. IFAS 24 – Evaluating the Substance of Transaction Involving the Legal form of a Lease

The Company and subsidiary is still evaluating the impact of applying SFAS and IFAS above and the impact to the financial statements of the application of SFAS and IFAS cannot be determined yet.

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi

3. Summary of Significant Accounting Policies

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Indonesia – Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), serta Peraturan Bapepam dan LK untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya dan ketentuan akuntansi lainnya yang lazim berlaku di Pasar Modal.

a. Statement of Compliance

The Company's consolidated financial statements has been prepared in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretation of Financial Accounting Standards (IFAS) issued by the Financial Accounting Standards Board – Indonesia Institute of Accountants (IIA) and Bapepam-LK to entities which are under its supervision and other accounting policies that are prevalent in the Capital Market.

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia, Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) No.VIII.G.7 (revisi 2000) tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan" serta Surat Edaran Ketua Bapepam No.SE- 02/PM/2002 tanggal 27 Desember 2002 tentang Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik Industri Manufaktur dan Keputusan No. KEP-554/BL/2010 tentang perubahan atas Peraturan VIII.G.7. Seperti diungkapkan dalam catatan terkait dibawah ini, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif 1 Januari 2011.

b. The Basis of Measurement and Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in conformity with Indonesia Financial Accounting Standards consisting of among others, the Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) established by the Indonesian Institute of Accountants, the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) regulation No.VIII.G.7 (revised 2000) regarding "The Guidelines for Presentation of Financial Statements" and Guidelines for Presentations and Disclosures of Financial Statements For Public Listed Company Engaged in Manufacture Industry in accordance with Circular Letter of Head of Bapepam No.SE-02/PM/2002 dated December 27, 2002 and Decree No.KEP-554/BL/2010 regarding the amendment of Regulation No. VIII.G.7. As disclosed further in the relevant succeeding notes, several amended and published accounting standards were adopted effectively on January 1, 2011.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar accrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian yang menggunakan dasar kas. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

The consolidated financial statements have been prepared based on going concern assumption and accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows which use cash basis. Basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies.

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (historical cost), kecuali investasi dalam efek tertentu yang dicatat sebesar nilai wajarnya atau dipertanggungjawabkan dengan metode ekuitas, persediaan yang dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih (the lower of cost or net realizable value). Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan metode akrual kecuali untuk laporan arus kas.

The basis of measurement in the preparation of this consolidated financial statements is the historical cost method, except for investments in shares of stock which are carried at its fair value or accounted value equity method. Inventories are carried at the lower of cost and net realizable value. The consolidated financial statements are prepared using the accrual method, except for consolidated statements of cash flows.

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (direct method) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian ini adalah mata uang Rupiah.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-akun dari Perusahaan dan entitas anak sebagaimana disajikan dalam Catatan 1.d, dimana Perusahaan memiliki lebih dari 50% kepemilikan, baik langsung maupun tidak langsung, atau memiliki pengendalian atas entitas anak tersebut. Entitas dikonsolidasikan sejak tanggal dimana pengendalian efektif beralih kepada Perusahaan dan tidak lagi dikonsolidasikan sejak Perusahaan tidak mempunyai pengendalian efektif. Pengendalian dianggap ada ketika entitas induk memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak lebih dari 50% hak suara suatu entitas, kecuali kepemilikan tersebut tidak diikuti dengan pengendalian. Pengendalian juga ada ketika entitas induk memiliki hak suara 50% atau kurang, jika terdapat

- (i) Kekuasaan yang melebihi 50% hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- (ii) Kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- (iii) Kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar dewan direksi dan dewan komisaris atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan atau organ tersebut; atau
- (iv) Kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat dewan direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut.

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang dapat dilaksanakan atau dikonversi pada tanggal periode pelaporan harus dipertimbangkan ketika menilai apakah suatu entitas mempunyai kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas lain.

Penyajian laporan keuangan konsolidasian dilakukan berdasarkan konsep satuan usaha (entity concept). Seluruh akun, transaksi dan laba yang signifikan antar perusahaan yang dikonsolidasikan telah dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha sebagai satu kesatuan usaha.

Hak non pengendali atas laba (rugi) bersih dan ekuitas entitas anak dinyatakan sebesar proporsi pemegang saham minoritas atas laba (rugi) bersih dan ekuitas entitas anak.

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*For the Years Ended December 31, 2011 and 2010
(In Full Rupiah)*

The consolidated statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of these consolidated financial statements is Indonesian Rupiah.

Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the Company and subsidiaries' accounts as present on Note 1.d., whereby the Company has more than 50% ownership, whether direct or indirect, or having control in the subsidiary. Entities are consolidated from the date on which control is transferred to the Company and are no longer consolidated when the Company did not have control. Control is presumed to exist when the parent entity holds directly or indirectly more than 50% of the voting rights of an entity, unless the ownership is not followed by control. Control also exists when the parent entity has the right to vote 50% or less, when there is :

- (i) The power that exceeds 50% of the voting rights according to the agreement with other investors;*
- (ii) The power to regulate the financial policies and operational entities under the articles of association or agreement;*
- (iii) The power to appoint or replace for the majority of the board of directors and board of commissioners or equivalent body regulating and controlling entities through the board or body; or*
- (iv) To provide power to a majority vote at the meeting of the board of directors or equivalent body regulating and controlling entities through the board of directors or body.*

The existence and effect of potential voting rights that can be implemented or converted on the date of the reporting period should be considered when assessing whether an entity has the power to govern financial and operating policies of another entity.

The consolidated financial statements have been prepared on the basis of entity concept. For the consolidation purpose, all significant intercompany transactions are eliminated to reflect financial position and result of operation as a whole.

Non controlling interest in net income (loss) and equity of subsidiary is the share of the minority shareholders in the net income (loss) of the subsidiary and the ownership of the minority shareholders in the subsidiary.

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali dihitung menggunakan metode entitas ekonomi, dimana kelebihan atas akuisisi kepentingan nonpengendali yang melebihi bagian dari nilai bersih aset yang diperoleh dicatat di ekuitas.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan serupa.

Kebijakan tersebut telah diterapkan secara konsisten oleh Entitas Anak, kecuali dinyatakan secara khusus.

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

e. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 50 (Revisi 2006) "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan" dan PSAK No. 55 (Revisi 2006) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2010.

Aset Keuangan - Klasifikasi

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori sebagai berikut (i) aset keuangan yang nilai wajarnya diakui melalui laporan laba rugi, (ii) pinjaman dan piutang, (iii) aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan (iv) aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung pada tujuan saat aset keuangan tersebut diperoleh. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal.

(i) Aset Keuangan yang Nilai Wajarnya diakui melalui Laporan Laba Rugi.

Aset keuangan yang nilai wajarnya diakui di laporan laba atau rugi adalah aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset untuk diperdagangkan. Sebuah aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset untuk diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti yang menunjukkan latar belakang untuk mengambil keuntungan jangka pendek.

(ii) Pinjaman dan Piutang.

Pinjaman dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak terpengaruh oleh pasar aktif. Pinjaman dan piutang awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur sebesar biaya

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended December 31, 2011 and 2010
(In Full Rupiah)

Transactions with non-controlling interests are calculated using the method of economic entities. For purchases from non controlling interests, the difference between any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity.

The consolidated financial statements are prepared using the same accounting policies for transactions and other events in similar circumstances.

The policy has been applied consistently by the subsidiaries, unless otherwise stated.

d. Cash and Cash Equivalent

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

e. Financial Assets and Liabilities

Revisions) "Financial Instruments: Presentation and Disclosure" and PSAK No. 55 (2006 Revision) "Financial Instruments: Recognition and Measurement" are applicable to financial statements for the periods beginning on or after January 1, 2010.

Financial Assets - Classification

The company classifies financial assets into the following categories (i) financial assets where the fair value are recognized through the income statement, (ii) loans and receivables, (iii) financial asset held-to-maturity date, and (iv) financial assets available-for-sale. The classification depends on purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of financial assets at its initial recognition.

(i) Financial Assets where the Fair Value are recognized through the profit or loss.

Financial assets where the fair value are recognized in the profit or loss are financial assets classified as assets to be traded. A financial asset is classified as an asset to be traded if it is obtained primarily for the purpose of sale or purchase in the near future and there is an evidence to suggest the motive to take a short-term advantage.

(ii) Loans and Receivables.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or predetermined payment that is not quoted in an active market. Loans and receivables are initially recognized at fair value plus transaction costs and subsequently

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(iii) Aset Keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo.

Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran dan jatuh tempo yang tetap serta telah ditentukan dimana manajemen Perusahaan memiliki maksud positif dan kemampuan untuk memiliki hingga jatuh tempo, selain:

- a. Aset keuangan Perusahaan yang nilai wajarnya diakui melalui laporan laba rugi;
- b. Aset keuangan Perusahaan yang tersedia untuk dijual; dan
- c. Aset keuangan yang memenuhi definisi sebagai pinjaman dan piutang.

Aset keuangan ini pada awalnya diakui sebesar nilai wajar termasuk biaya transaksi dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menerapkan metode suku bunga efektif.

(iv) Aset Keuangan yang Tersedia untuk Dijual.

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual adalah aset keuangan yang dimaksudkan untuk dimiliki hingga jangka waktu yang tak terbatas, yang dapat dijual untuk memenuhi kebutuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, nilai tukar, atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman dan piutang, aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang nilai wajarnya diakui melalui laporan laba rugi.

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual pada awalnya diakui sebesar nilai wajar, ditambah biaya transaksi, dan kemudian diukur dengan nilai wajar keuntungan dan kerugian yang diakui pada laporan perubahan ekuitas, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan dan kerugian selisih kurs, sampai aset keuangan tersebut tidak lagi diakui.

Jika suatu aset keuangan yang tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, maka akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya telah diakui dalam laporan perubahan ekuitas, akan diakui dalam laporan laba rugi. Namun, bunga dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dan keuntungan atau kerugian mata uang asing atas aset moneter yang diklasifikasikan sebagai aset tersedia untuk dijual diakui dalam laporan laba rugi.

Liabilitas Keuangan - Klasifikasi

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori (i) liabilitas keuangan yang nilai wajarnya diakui melalui laporan laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended December 31, 2011 and 2010
(In Full Rupiah)**

measured at cost which is amortized using the effective interest rate method.

(iii) Held-to-maturity Financial Assets.

Held to maturity financial assets are non-derivative financial assets with fixed payments and maturity and have been determined that the Company's management has a positive intent and ability to hold to maturity, other than:

- a. the Company's financial assets in which the fair value is recognized at through profit or loss;*
- b. Company's financial assets available for sale; and*
- c. financial assets that meet the definition of loans and receivables.*

These financial assets are initially recognized at the fair value including transaction costs and subsequently measured at amortized cost by applying the effective interest method.

(iv) Available-For-Sale Financial Assets.

Available-for-sale financial assets are financial assets that are held to an unlimited period of time, which can be sold to meet liquidity needs or changes in interest rates, exchange rates, or that are not classified as loans and receivables, financial assets held to maturity date or financial assets in which the fair value is recognized through the profit or loss.

Available-for-sale financial assets are initially recognized at fair value plus transaction costs and are subsequently remeasured at fair value. Any gains and losses are recognized in the statement of changes in equity, except for impairment losses and foreign exchange gains and losses, until such financial assets are no longer recognized.

If a financial asset available for sale is impaired, the cumulative gain or loss previously recognized in the statement of changes in equity will be recognized in the statement of income. However, interest calculated using the effective interest rate method, and gains or losses on foreign currency monetary assets which are classified as assets available for sale are recognized in the statement of income.

Financial Liabilities – Classification

The company classifies its financial liabilities in the following categories (i) financial liabilities which fair value are recognized through profit or loss and (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

- (i) Liabilitas Keuangan yang Nilai Wajarnya diakui melalui Laporan Laba Rugi.

Liabilitas keuangan yang nilai wajarnya diakui melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai liabilitas yang diperdagangkan. Sebuah liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas yang diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti yang menunjukkan latar belakang untuk mengambil keuntungan jangka pendek.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar derivatif yang dikelola dalam hubungannya dengan liabilitas keuangan yang dimaksud termasuk dalam "laba/rugi selisih kurs".

- (ii) Liabilitas Keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang nilai wajarnya diakui melalui laporan laba rugi diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan atau liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi dan dikurangi pendapatan transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset keuangan atau penerbitan liabilitas keuangan (dikecualikan kelompok yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi setelah pengakuan awal). Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut.

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan. Untuk aset keuangan, biaya transaksi ditambahkan pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan aset, sedangkan untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah liabilitas yang diakui pada awal pengakuan liabilitas (sebelum tanggal 1 Januari 2010, biaya transaksi dicatat pada akun beban tangguhan dan bukan merupakan bagian dari piutang pembiayaan). Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan pembiayaan untuk biaya transaksi sehubungan dengan aset keuangan dan sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan liabilitas keuangan (sebelum tanggal 1 Januari 2010, amortisasi biaya transaksi dicatat sebagai bagian dari beban

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended December 31, 2011 and 2010
(In Full Rupiah)

- (i) *Financial Liabilities which Fair Value are recognized through Profit and Loss.*

Financial liabilities which recognized its fair value through profit or loss are financial liabilities classified as trading liabilities. A financial liability is classified as a trading liability if it acquired primarily for the purpose of sale or repurchase in the near future and there is evidence to suggest the motives to take advantage of short-term.

Gains and losses arising from changes in derivatives fair value that managed in conjunction with the financial obligation is included in "gain / loss on foreign exchange".

- (ii) *Financial Liabilities measured at amortized cost*

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities which fair value are recognized through profit and loss are measured at amortized cost.

Recognition

At the time of initial recognition, financial assets or financial liabilities measured at fair value plus transaction costs and reduced revenue transactions that are directly attributable to the acquisition of financial assets or issuance of financial liabilities (exclude groups that are measured at fair value through profit or loss from the initial recognition) Measurement of financial assets and financial liabilities after initial recognition depends on the classification of financial assets and financial liabilities.

Transaction costs only include costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issuance of a financial liability and an additional cost that would not happen if the financial instruments are not obtained or issued. For financial assets, transaction costs are added to the amounts recognized in the initial recognition of assets, while in financial liabilities, transaction costs are deducted from the total liabilities recognized in the early recognition of liabilities (prior to January 1, 2010, transaction costs recorded in deferred charges and is not a part of receivables financing). Transaction costs are amortized over the life of the instrument based on an effective interest rate method and recorded as part of the revenue financing for the transaction costs in relation to financial assets and as part of interest expense for the transaction costs relating to financial liabilities (prior to January 1, 2010, amortization of transaction costs accounted for as

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

perolehan pembiayaan atau sebagai pengurang dari pendapatan pembiayaan, tergantung skema biaya transaksi).

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, sedangkan aset keuangan tersedia untuk dijual yang tidak memiliki harga kuotasi dicatat pada biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Saat Pengakuan

Semua aset dan liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada tanggal penyelesaian dimana Perusahaan menjadi suatu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut. Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (regular) juga diakui pada tanggal penyelesaian.

Penghentian Pengakuan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluwarsa, atau Perusahaan mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi dimana Perusahaan secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau liabilitas atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Perusahaan diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Dalam transaksi dimana Perusahaan secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Perusahaan menghentikan pengakuan aset tersebut jika Perusahaan tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan liabilitas yang timbul atau yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas. Dalam transfer dimana pengendalian atas aset masih dimiliki, Perusahaan tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan berkelanjutan, yang ditentukan oleh besarnya perubahan nilai aset yang ditransfer.

Perusahaan menghapusbukukan saldo pinjaman yang diberikan pada saat Perusahaan menentukan bahwa aset tersebut tidak dapat ditagih lagi. Penerimaan atau pemulihan

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended December 31, 2011 and 2010
(In Full Rupiah)**

part of the burden of financing the acquisition or as a reduction of financing revenue, depending on the scheme transaction costs).

After initial recognition, loans and receivables are recorded at amortized cost using the effective interest rate method, while the financial assets available for sale with no price quotations are recorded at cost. After initial recognition, financial liabilities are recorded at amortized cost using the effective interest rate method.

Recogniton Period

All assets and financial liabilities are initially recognized at the settlement date which the Company becomes a party to the contractual provisions of the instrument. Purchases and sales of financial assets on a regular way are also recognized at the settlement date.

Derecognition

The company derecognizes a financial assets when the contractual rights of the cash flows arising from financial assets are expired, or the Company transfers all the rights to receive contractual cash flows of financial assets in a transaction where the Company substantially transferred all the risks and benefit of ownership of the financial assets. Any rights or obligations on the transferred financial assets that arise or are still owned by the Company are recognized as assets or liabilities separately.

The Company derecognizes a financial liabilities when the obligation specified in the contract is released or canceled or expired.

In a transaction where the Company substantially does not have ownership nor transfer all the risks and benefits of ownership of financial assets, the Company terminates the recognition of such financial assets if the company has no longer control over the financial assets. The rights and obligations arising or that still exists in the transfer are recognized separately as assets or liabilities. In transfers where control over the financial assets is still owned, the Company will continue to recognize the transferred assets in the amount of ongoing involvement, which is determined by the amount of change in value of the transferred assets.

The Company writes off outstanding loans at the time the Company determines that financial assets can not be collected anymore. Proceeds or recovery of

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan diakui sebagai pendapatan lain-lain.

Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perusahaan memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

Pengukuran Biaya Perolehan diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Pengukuran Nilai Wajar

Perusahaan mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif (jika tersedia) untuk instrumen keuangan tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika harga kuotasi sewaktu-waktu dan secara berkala tersedia dan mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan teratur dalam suatu transaksi yang wajar.

Jika pasar untuk suatu instrumen keuangan tidak aktif, Perusahaan menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian.

Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang memahami, berkeinginan, dan jika tersedia, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, penggunaan analisa arus kas yang didiskonto dan penggunaan model penetapan harga opsi (option pricing model).

Teknik penilaian yang dipilih memaksimalkan penggunaan input pasar, dan meminimalkan penggunaan taksiran yang bersifat spesifik dari Perusahaan, memasukkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh para pelaku pasar dalam menetapkan suatu harga dan konsisten dengan metodologi yang dapat diterima dalam penetapan harga instrumen keuangan. Input yang digunakan dalam teknik penilaian secara memadai mencerminkan ekspektasi pasar dan ukuran atas faktor risiko dan pengembalian (*risk return*) yang melekat pada instrument keuangan.

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended December 31, 2011 and 2010
(In Full Rupiah)

financial assets are recognized as other income.

Offset

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is presented in the financial position if, and only if, the Company has the legal right to offset the amount that has been recognized and intends to settle on a net basis or to realize the asset and settle liability simultaneously.

Revenue and expenses are presented on net value only if permitted by accounting standards.

Amortized Cost Measurement

Amortized cost is the amount of financial assets or financial liabilities that is measured at initial recognition minus principal payments, plus or minus by the cumulative amortization using the effective interest rate method, calculated from the difference between initial value and maturity value, and reduced reserve by the impairment losses.

Measurement of Fair Value

The Company measures the fair value of financial instruments using quoted prices in active markets (if available). A market is considered active if quoted prices are readily and regularly available and reflect the actual and regular market transactions on an arms length basis.

If the market for a financial instrument is inactive, the Company determines fair value by using valuation techniques.

Valuation techniques include the use of the latest market transactions conducted properly by those who understand, willing, and if available, reference to the current fair value of another instrument which is substantially the same, using discounted cash flow analysis and using option pricing model (option pricing model).

*The selected assessment techniques maximize the use of market inputs, and minimize the use of a specific provision of the Company. All the factors will be considered by traders in setting a price and is consistent with the methodology that is acceptable in the pricing of financial instruments. Inputs used in valuation techniques adequately reflect market expectations and measures of risk and return factors (*risk return*) embedded in financial instruments.*

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

Bukti terbaik atas nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah harga transaksi, yaitu nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima, kecuali jika nilai wajar dari instrument keuangan tersebut ditentukan dengan perbandingan terhadap transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi dari suatu instrumen yang sama atau berdasarkan suatu teknik penilaian yang variabelnya hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi. Jika harga transaksi memberikan bukti terbaik atas nilai wajar pada saat pengakuan awal, maka instrumen keuangan pada awalnya diukur pada harga transaksi dan selisih antara harga transaksi dan nilai yang sebelumnya diperoleh dari model penilaian diakui dalam laporan laba rugi setelah pengakuan awal tergantung pada masing-masing fakta dan keadaan dari transaksi tersebut namun tidak lebih lambat dari saat penilaian tersebut didukung sepenuhnya oleh data pasar yang dapat diobservasi atau saat transaksi ditutup.

Nilai wajar mencerminkan risiko kredit atas instrumen keuangan dan termasuk penyesuaian yang dilakukan untuk memasukkan risiko kredit Perusahaan dan pihak lawan (counterparty), mana yang lebih sesuai. Taksiran nilai wajar yang diperoleh dari model penilaian akan disesuaikan untuk mempertimbangkan faktor-faktor lainnya, seperti risiko likuiditas atau ketidakpastian model penilaian, sepanjang Perusahaan yakin bahwa keterlibatan suatu pasar pihak ketiga akan mempertimbangkan faktor-faktor tersebut dalam penetapan harga suatu transaksi.

Identifikasi dan Pengukuran Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN).

Mulai tanggal 1 Januari 2010, pada setiap tanggal posisi keuangan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif telah terjadinya penurunan nilai atas aset keuangan Perusahaan.

Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti obyektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Bukti obyektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai meliputi wanprestasi atau tunggakan pembayaran oleh debitur, restrukturisasi pinjaman yang diberikan oleh Perusahaan dengan persyaratan yang tidak mungkin diberikan jika debitur tidak mengalami kesulitan keuangan, indikasi bahwa debitur akan dinyatakan pailit, atau data yang dapat diobservasi lainnya yang terkait dengan kelompok aset keuangan seperti memburuknya status pembayaran debitur dalam kelompok tersebut, atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended December 31, 2011 and 2010
(In Full Rupiah)

The best evidence of fair value of financial instruments at initial recognition is the transaction price, ie the fair value of payments made or received, except if the fair value of financial instruments is determined by comparison to recent market transactions, which can be observed from the same instrument or based on a valuation technique variables using only data from observable markets. If the transaction price provides the best evidence of fair value upon initial recognition, the financial instruments are measured initially at the transaction price and the difference between transaction price and the value previously obtained from the assessment model is recognized in profit or loss. After initial recognition, measurement will depend on the individual facts and circumstances of the transaction until the assessment is fully supported by observable market data or when the transaction is closed.

The fair value reflects the credit risk on financial instruments and included adjustments made to incorporate the credit risk of the Company and the other party (counterparty), whichever is appropriate. Estimated fair value obtained from the assessment model will be adjusted to consider other factors, such as liquidity risk or uncertainty assessment model, as long as the Company believes that the involvement of a third party market would consider these factors in pricing a transaction.

Identification and Measurement of Impairment Loss Reserves (CKPN).

Starting January 1, 2010, at each financial position date, the Company evaluates whether there has been objective evidence of impairment on the financial assets of the Company.

Financial assets are impaired if objective evidence indicates that adverse events have occurred after initial recognition of financial assets, and these events have an impact on the future cash flows of the financial assets and can be estimated reliably.

Objective evidence that financial assets are impaired involves default or arrears in payment by the borrower, restructuring of loans granted by the Company with terms that can not be granted if the debtor is in financial difficulties, an indication that the debtor be declared bankrupt, or other observable data related with a group of financial assets such as worsening of the payment status of borrowers in the group, or economic conditions that correlate with defaults on assets in the group.

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

Perusahaan menentukan bukti penurunan nilai atas aset keuangan secara individual dan kolektif. Evaluasi penurunan nilai secara individual dilakukan terhadap aset keuangan yang signifikan secara individual.

Semua aset keuangan yang signifikan secara individual yang tidak mengalami penurunan nilai secara individual dievaluasi secara kolektif. Aset keuangan yang tidak signifikan secara individual akan dievaluasi secara kolektif untuk menentukan penurunan nilainya dengan mengelompokkan aset keuangan tersebut berdasarkan karakteristik risiko yang serupa. Aset keuangan yang dievaluasi secara individual untuk penurunan nilai dan dimana kerugian penurunan nilai diakui, tidak lagi termasuk dalam penurunan nilai secara kolektif.

Mendasarkan pada usia awal operasional Perusahaan dan belum tersedianya data dalam mengevaluasi penurunan nilai secara kolektif, Perusahaan belum mempergunakan model statistik dari tren historis atas probabilitas wanprestasi, waktu pemulihan kembali dan jumlah kerugian yang terjadi.

Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut.

Perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan (collateralised financial asset) mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak. Kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi dan dicatat pada akun cadangan kerugian atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Pendapatan bunga atas aset keuangan yang mengalami penurunan nilai tetap diakui atas dasar suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai.

Ketika peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui menyebabkan kerugian penurunan nilai berkurang, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan dan pemulihannya tersebut diakui pada laporan laba rugi.

Estimasi Nilai Wajar

Perusahaan menggunakan beberapa teknik penilaian yang digunakan secara umum untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan dengan tingkat kompleksitas yang rendah. Input yang digunakan dalam teknik penilaian untuk instrumen keuangan di atas adalah data pasar yang dapat diobservasi.

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended December 31, 2011 and 2010
(In Full Rupiah)

The company determines the evidence for decline in value of financial assets individually and collectively. Evaluation of impairment is made to the significant financial assets individually.

All significant financial assets that are not individually impaired are evaluated collectively. Financial assets that are not significant on an individual basis will be evaluated collectively to determine the decline in value by classifying financial assets based on similar credit risk characteristics. Financial assets that are evaluated individually for impairment and for which an impairment loss is recognized, are no longer included in a collective assessment of impairment.

Considering the early age of business operations and the lack of data in evaluating impairment collectively, the Company has not used a statistical model of historical trends on the probability of default, recovery time and the amount of losses incurred.

Impairment losses on financial assets carried at amortized cost is measured by the difference between the carrying value of financial assets with the present value of estimated future cash flows are discounted using the effective interest rate is the beginning of the financial assets.

Calculating the present value of estimated future cash flows of financial assets with collateral (collateralized financial asset) reflects the cash flows that can be generated from the acquisition of collateral less costs for obtaining and selling the collateral, regardless of whether the takeover is likely to happen or not. Loss is recognized in the statement of income and is recorded at amortized cost as reserve for possible losses on financial assets. Interest income on financial assets that suffered permanent impairment is recognized based on the interest rate used for discounting future cash flows in the measurement of impairment losses.

When an incident occurred after the impairment loss is recognized causing a recovery of an impairment loss, any impairment loss previously recognized must be reversed to the extent of recovery and recognized in the statement of income.

Estimated Fair Value

The company uses several assessment techniques that are generally used to determine the fair value of financial instruments with a low level of complexity. Inputs used in valuation techniques for financial instruments can be observed in the market data.

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Perusahaan menggunakan metode diskonto arus kas dengan menggunakan asumsi- asumsi yang didasarkan pada kondisi pasar pada tanggal posisi keuangan yang kemudian digunakan untuk menentukan nilai wajar dari instrument keuangan.

f. Investasi pada Perusahaan Asosiasi dan Pengendalian Bersama Entitas

Investasi dalam bentuk saham dengan pemilikan 20% sampai dengan 50% baik langsung maupun tidak langsung, dinyatakan sebesar biaya perolehan, ditambah atau dikurangi dengan bagian laba atau rugi perusahaan asosiasi sejak perolehan sebesar persentase pemilikan dan dikurangi dengan dividen yang diterima (metode ekuitas).

Pengendalian Bersama Entitas adalah entitas dimana grup memiliki perjanjian kontraktual untuk secara bersama-sama mengendalikan dengan pemegang saham lain. Pengendalian Bersama Entitas dicatat pada laporan konsolidasian dengan menggunakan metode ekuitas.

g. Perubahan Ekuitas Entitas Anak

Perubahan nilai investasi yang disebabkan terjadinya perubahan nilai ekuitas anak perusahaan yang bukan merupakan transaksi antara Perusahaan dengan entitas anak diakui sebagai bagian dari ekuitas dengan akun Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan, dan akan diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat pelepasan investasi yang bersangkutan.

h. Transaksi Pihak Berelasi

Perusahaan dan Perusahaan Anak menerapkan PSAK 7 (revisi 2010): Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi. Standar ini menyempurnakan panduan untuk pengungkapan hubungan pihak-pihak berelasi, transaksi dan saldo termasuk komitmen. Standar juga memberikan penjelasan bahwa anggota personil manajemen kunci adalah pihak berelasi, sehingga mengharuskan pengungkapan atas kompensasi personil manajemen kunci untuk masing-masing kategori. Perusahaan dan Entitas Anak telah melakukan evaluasi terhadap hubungan pihak-pihak berelasi dan memastikan laporan keuangan konsolidasian telah disusun menggunakan persyaratan pengungkapan yang telah direvisi:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended December 31, 2011 and 2010
(In Full Rupiah)

The fair value of financial instruments not traded in active markets is determined using valuation techniques. The Company uses discounted cash flow method by using assumptions based on market conditions at reporting date which are then used to determine the fair value of financial instruments.

f. Investment in Associated Company and Jointly Controlled Entities

Investment in stocks with 20% up to 50% ownership, directly or indirectly owned, is stated at acquisition cost plus or minus the Companies' portion of profit or loss of the associated company since acquisition based on ownership percentage and minus dividends received (equity method).

Jointly Controlled Entities are entities where the Group has a contractual agreement to jointly control with other shareholders. Jointly controlled company recorded in the consolidated statements by the equity method.

g. Change of Equity of Subsidiaries

Changes in the value of investments due to changes in the equity of subsidiaries arising from capital transactions of such subsidiaries with other parties are recognized in equity as Difference Due to Change of Equity in Subsidiaries, and recognized as income or expenses in the period of the investment are disposed.

h. Transactions with Related Parties

The Company and Subsidiary apply SFAS 7 (revised 2010): Related Party Disclosures. This standard is a guide to improve disclosure of the related party, transactions, and balances, including a commitment. Standards also provide an explanation that the members of key management personnel are a related party, therefore require disclosure of key management personnel compensation for each category. The Company and Subsidiary have performed an evaluation of the relationship the parties relate to and ensure the consolidated financial statements have been prepared using the revised disclosure requirements:

- a) A person or a close member of that person "s family is related to a reporting entity if that person:
 - i. Has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. Has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

- b) Satu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya)..
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Entitas Berelasi dengan Pemerintah adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi secara signifikan oleh pemerintah. Pemerintah dalam hal ini didefinisikan dalam ruang lingkup Kementerian Keuangan atau Pemerintah Daerah yang merupakan pemegang saham dari entitas.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan persediaan barang jadi ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang, sedangkan untuk persediaan bahan dan suku cadang menggunakan metode rata-rata bergerak.

Penyisihan atas persediaan dan suku cadang yang usang dan perputarannya lambat, jika ada, ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan akhir periode laporan.

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended December 31, 2011 and 2010
(In Full Rupiah)

- b) An Entity related to the reporting entity if it meets one of the following:
- i. The entity, and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
 - vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity)

Related party to the Government are entities which controlled, jointly controlled or significantly influenced by the government. Government in this case is defined within the scope of the Ministry of Finance or Local Government that is part of a shareholder of the entity.

i. Inventories

Inventories are stated at the acquisition cost or net realizable value, whichever is lower. Cost of finished good inventories determined using the weighted average method, while the material and spareparts inventories determined using moving average method.

Allowance for obsolete and slow moving inventories, if any, is determined based on a review of the physical condition of the inventories at the end of reporting period.

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

Persediaan real estat terdiri dari tanah dan bangunan, bangunan dalam tahap konstruksi, tanah yang sedang dikembangkan dan tanah yang belum dikembangkan. Biaya perolehan persediaan real estate ditentukan dengan metode rata-rata bergerak. Biaya perolehan persediaan real estate dialokasikan menurut masing-masing proyek real estate yang ditentukan berdasarkan metode identifikasi khusus untuk beban langsung dan berdasarkan meter persegi untuk beban fasilitas umum dan sosial sesuai dengan sektor yang sedang dikembangkan. Biaya perolehan persediaan real estate termasuk ganti rugi tanah, pengurusan surat-surat tanah, beban pematangan tanah, prasarana, pengembangan dan pembangunan proyek, termasuk kapitalisasi biaya pinjaman selama pembangunan dan pengembangan.

j. Aset Tetap dan Penyusutan

Perusahaan memilih untuk menggunakan model biaya (cost model). Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Aset tetap, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap.

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended December 31, 2011 and 2010
(In Full Rupiah)

Real estate inventories consist of land and building, under construction building, under development land and undeveloped land. Cost of real estate inventories is determined using the moving average method. Cost of real estate inventories is allocated to the respective real estate projects based on the specific identification method for direct cost and based on square meter for public and social facilities according to the sector being developed. Cost of real estate inventories includes expenses related to permits land transfer, settlement of land documents, land mature, infrastructure, development and construction of projects, and capitalization of borrowing cost during construction and development.

Fixed Assets and Depreciation

The Company chooses to apply cost model. Fixed assets are stated at acquisition costs less accumulated depreciation. Except for land, fixed asset are depreciated using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets.

Masa Manfaat/Estimated Useful Lives

Aset Tetap

Bagunan dan Prasarana	5-40
Pabrik dan Peralatan	20
Mesin-mesin Bengkel Kerja	10
Kendaraan dan Alat-alat Berat	5
Perlengkapan Kantor dan Rumah	5

Fixed Assets

Building and Infrastructure
Plants and Equipment
Workshop Machinery
Vehicle and Heavy Equipment
Office and Household Equipment

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan. Aset tetap yang tidak digunakan dinyatakan sebesar jumlah terendah antara jumlah tercatat atau nilai realisasi bersih.

Lands are stated at cost and not depreciated. Unused properties, plants and equipments are stated at the lower of carrying value or net realizable value.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba-rugi konsolidasian pada saat terjadinya dan biaya pemeliharaan pabrik tahunan (turn around) dibebankan sesuai dengan masa manfaat, pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis di masa mendatang dalam bentuk peningkatan kapasitas mutu produksi atau peningkatan standar kinerja dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba-rugi konsolidasian pada tahun yang bersangkutan.

Maintenance and repair expenses are charged to consolidated income statements as incurred and the annual turn-around cost of plant is depreciated over its useful lives; expenditures which extend the useful life of the asset or result in increased future economic benefits such as increase in capacity and improvement in the quality of output or standard of performance are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the current operations.

Nilai residu dan umur manfaat aset ditelaah, dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode.

The assets residual values and useful lives are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan tersebut termasuk biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari utang yang digunakan untuk pembangunan aset tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

k. Properti investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua duanya. Properti investasi diukur sebesar nilai perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan.

Properti investasi disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari property investasi adalah 5-40 tahun.

I. Sewa

Sesuai dengan PSAK 30 (revisi 2007), sewa diklasifikasikan sebagai pembiayaan apabila sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Aset yang diperoleh melalui sewa pembiayaan diakui sebagai aset sebesar nilai wajar aset sewaan pada awal sewa atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Liabilitas yang berkaitan dengan sewa pembiayaan diakui dalam posisi keuangan sebagai liabilitas sewa pembiayaan.

Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian beban keuangan dan bagian pelunasan liabilitas untuk menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan secara langsung ke laba atau rugi, kecuali beban tersebut berkaitan langsung dengan perolehan aset tertentu yang dikapitalisasi sesuai dengan kebijakan umum biaya pinjaman. Sewa kontinen dibebankan pada periode terjadinya.

Jumlah yang dapat disusutkan dari aset sewaan dialokasikan ke setiap periode akuntansi selama perkiraan masa penggunaan dengan dasar yang sistematis dan konsisten dengan kebijakan penyusutan aset tetap. Jika terdapat kepastian memadai bahwa Perusahaan akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, perkiraan masa penggunaan aset adalah umur manfaat aset tersebut. Jika tidak, maka aset sewaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara masa sewa dan umur manfaatnya.

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended December 31, 2011 and 2010
(In Full Rupiah)

Construction in progress is stated at acquisition cost which includes borrowing costs during construction on debts incurred to finance the construction. Accumulation of acquisition cost is transferred to the respective fixed assets account when completed and ready for use.

k. Investment Property

Investment property is property (land or building or part of a building or both) to yield rental or increase in value or both. Investment property is measured at cost less accumulated depreciation.

Investment property is depreciated using straight-line method based on valuation period of economic benefit from investment property which is 5-40 years.

I. Leases

Persuant SFAS 30 (revised 2007), leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

Assets acquired under finance leases are initially recognized as assets at the fair value at the inception of the lease or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. The corresponding liability to the lessor is included in the statement of financial position as a finance lease obligation.

Minimum lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease obligation so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance charges are charged directly to profit or loss, unless they are directly attributable to qualifying assets, in which case they are capitalized in accordance with the general policy on borrowing costs. Contingent rentals are recognized as expenses in the periods in which they are incurred.

The depreciable amount of a leased asset is allocated to each accounting period during the period of expected use on a systematic basis consistent with the depreciation policy that the lessee adopts for depreciable assets that are owned. If there is a reasonable certainty that the Company will obtain ownership by the end of the lease term, the period of expected use is the useful life of the asset; otherwise, the asset is depreciated over the shorter of the lease term and its useful life.

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

Sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Sewa kontinen yang timbul dari sewa operasi diakui sebagai beban pada periode terjadinya.

m. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

Rugi penurunan nilai aset diakui apabila taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (recoverable amount) dari suatu aset lebih rendah dari nilai tercatatnya. Pada setiap tanggal posisi keuangan, Perusahaan melakukan penelaahan untuk menentukan apakah terdapat indikasi pemulihan penurunan nilai. Pemulihan penurunan nilai diakui sebagai laba pada periode terjadinya pemulihan.

n. Biaya Pinjaman

Biaya atas pinjaman yang terdiri dari biaya bunga dan selisih kurs yang digunakan untuk membiayai pembangunan atau pemasangan aset dalam pembangunan dikapitalisasi. Beban keuangan ini mencakup beban bunga, selisih kurs dan biaya pinjaman lainnya. Kapitalisasi biaya-biaya pinjaman ini dihentikan pada saat pembangunan aset tetap telah selesai dan siap untuk digunakan.

o. Beban Tangguhan Hak atas Tanah

Biaya yang terjadi sehubungan dengan pengurusan legal hak atas tanah ditangguhan dan diamortisasi dengan metode garis lurus sepanjang umur hukum hak atas tanah karena umur hukum hak atas tanah lebih pendek dari umur ekonomisnya.

p. Aset Lain-lain

Akun-akun yang tidak dapat digolongkan dalam aset lancar, investasi, maupun aset tidak berwujud disajikan dalam aset lain-lain.

Aset lain-lain dicatat sebesar nilai perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi dan penurunan nilai (jika ada) dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis.

q. Imbalan Pasca-Kerja

Perusahaan melaksanakan program imbalan pasca-kerja yang terdiri dari:

Program Pensiun

Perusahaan memiliki 2 (dua) program pensiun yaitu imbalan pasti (manfaat pasti) dan iuran pasti sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berhubungan dengan ketenagakerjaan atau kebijakan yang dimiliki oleh Perusahaan.

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended December 31, 2011 and 2010
(In Full Rupiah)

Operating leases are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term. Contingent rentals arising from operating leases are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

m. Impairment of Non Financial Assets

Loss from impairment of assets is recognized when the recoverable amount is lower than the carrying amount of the assets. On each reporting date, the Company analyzes the assets to determine whether or not there is any indication of impairment of asset or recovery from previously impaired asset. Gain from assets impairment recovery is recognized in period of the recovery.

n. Borrowing Costs

Borrowing costs consisting of interest charges, foreign exchange differences on borrowings and other costs incurred to finance the construction or installation of fixed assets are capitalized. This cost includes interest expenses, foreign exchange differences and other borrowing costs. Capitalization of these financing costs ceases when construction is substantially completed and the fixed assets are ready for their intended use.

o. Deferred Charges for Landrights

Costs related to the legal processing of landrights are deferred and amortized using straight-line method over the legal term of the landrights which is shorter than the economic life of the land.

p. Other Assets

Accounts that cannot be classified as current assets, investment or intangible assets are presented as other assets.

Other assets are recorded at acquisition costs less the accumulated amortization and impairment (if any). Other assets are amortized using the straight-line method over the estimated useful lives.

q. Post-Employment Benefits

The Company established employee benefit plans as follows:

Pension Program

The Company has 2 (two) pension schemes which are defined benefit plan and defined-contribution plan accordance with prevailing labor-related laws and regulations or policies of the Company.

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

Program imbalan pasti (manfaat pasti) ini didanai melalui Dana Pensiu Pupuk Kaltim dan Program iuran pasti didanai melalui Dana Pensiu Pupuk Kaltim Group sebagaimana ditentukan dalam perhitungan aktuarial dengan menggunakan metode Projected Unit Credit. Program pensiu imbalan pasti adalah program pensiu yang menentukan jumlah imbalan pensiu yang akan diberikan, biasanya berdasarkan pada satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja atau kompensasi. Program pensiu iuran pasti adalah program pensiu di mana Perusahaan akan membayar iuran tetap kepada Dana Pensiu PT Pupuk Kaltim Group dan tidak memiliki liabilitas hukum atau konstruktif untuk membayar kontribusi lebih lanjut apabila dana pensiu tersebut tidak memiliki aset yang memadai untuk membayar seluruh imbalan karyawan yang timbul dari pelayanan yang diberikan oleh karyawan pada periode kini dan sebelumnya.

Imbalan Pasca-Kerja Lainnya

Perusahaan membukukan program manfaat karyawan yang diatur dalam Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 tahun 2003. Liabilitas atas masa kerja lalu diestimasi dengan menggunakan metode Projected Unit Credit Method berdasarkan asumsi aktuarial jangka panjang. Liabilitas transisi yang timbul diakui seluruhnya pada periode berjalan.

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Penjualan diakui pada saat resiko dan manfaat kepemilikan barang secara significant beralih kepada pembeli. Beban diakui sesuai manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (accrual basis).

Pendapatan sewa diakui sesuai dengan jangka waktu sewa berdasarkan metode garis lurus (straight-line method).

Pendapatan dari jasa diakui pada saat jasa diberikan.

Pengakuan pendapatan atas penjualan real estat diakui sesuai dengan yang didefinisikan dalam PSAK 44, Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estate, yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 1998. Berdasarkan pernyataan tersebut, pendapatan dari real estat diakui secara penuh (full accrual method) bila seluruh syarat berikut telah terpenuhi :

- Pendapatan penjualan bangunan rumah, ruko, bangunan sejenis lainnya beserta kapling tanahnya diakui dengan metode akrual penuh (full accrual method) apabila seluruh kriteria berikut terpenuhi :
 - a. proses penjualan telah selesai;
 - b. harga jual akan tertagih;
 - c. tagihan penjual tidak akan bersifat subordinasi di masa yang akan datang terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli; dan
 - d. penjual telah mengendalikan risiko dan manfaat kepemilikan unit bangunan kepada pembeli melalui suatu transaksi yang secara substansi adalah penjualan dan penjual tidak lagi berliabilitas atau

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended December 31, 2011 and 2010
(In Full Rupiah)

The defined benefit plan program is funded through payments to trustee-administration funds of Pupuk Kaltim and defined-contribution plan program is funded by trustee-administration funds of Pupuk Kaltim Group as determined by periodic actuarial calculations with Projected Unit Credit method. A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually based on a function of one or more factors such as age, years of service or compensation. A defined contribution plan is a pension plan under which the Company pays fixed contribution into pension fund of PT Pupuk Kaltim Group (a fund) and does not have legal or constructive obligations to pay further contributions if the fund does not hold sufficient assets to pay all employees benefits relating to employee service in the current and prior periods.

Other Post-Employment Benefit

The Company records the estimated employee retirement benefits based on Labor Law No. 13 year 2003. The liability for past service is estimated using the Projected Unit Credit Method based on long-term actuarial assumptions. The transitional obligation was recognized in the current period.

r. Revenue and Expense Recognition

Sales are recognized when the risk and benefit ownership right is transferred to the buyer are significant. Expenses are recognized when incurred on accrual basis.

Rental income is recognized using the straight-line method over the term of the lease.

Revenues from services are recognized when services are rendered.

Recognition of revenue on the sale of real estate is defined in accordance with SFAS 44 "Accounting for Real Estate Development Activities", which became effective on January 1, 1998. Based on the statement, revenue from real estate are recognized in full (full accrual method) if the following conditions were met:

- *Sales revenue from houses, shops, other similar buildings and land plots are recognized using the full accrual method (full accrual method) if all the following criteria were met:*
 - a. sales process has been completed;*
 - b. selling price will be collectible;*
 - c. seller charges will not be subordinated in the future on another loan that will be obtained by the buyer; and*
 - d. the seller has transferred the control of the risks and rewards of ownership to the buyer through a transaction in which substantially the*

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

terlibat secara signifikan dengan unit bangunan tersebut.

- Untuk penjualan tanah yang pendirian bangunannya akan dilaksanakan oleh pembeli tanpa keterlibatan penjual (retail land sale), syarat yang harus dipenuhi terdiri dari :
 - a. jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli;
 - b. harga jual akan tertagih;
 - c. tagihan penjual tidak subordinasi terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli di masa yang akan datang.
 - d. proses pengembangan tanah telah selesai sehingga penjual tidak berliabilitas lagi untuk menyelesaikan kapling tanah yang dijual, seperti liabilitas untuk mematangkan kapling tanah atau liabilitas untuk membangun fasilitas-fasilitas pokok yang dijanjikan oleh atau yang menjadi liabilitas penjual, sesuai dengan pengikatan jual beli atau ketentuan peraturan perundang-undangan.
 - e. hanya kapling tanah saja yang dijual, tanpa diwajibkan keterlibatan penjual dalam pendirian bangunan di atas kapling tersebut.
- Pendapatan penjualan unit rumah dan lahan diakui dengan metode persentase penyelesaian (percentage of completion method) apabila seluruh kriteria berikut ini terpenuhi :
 - a. Proses konstruksi telah melampaui tahap awal, yaitu pondasi bangunan telah selesai dan semua persyaratan untuk melalui pembangunan telah terpenuhi.
 - b. Jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang telah disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli.
 - c. Jumlah pendapatan penjual dan biaya unit pembangunan dapat diestimasi dengan andal.

Apabila persyaratan diatas tidak dapat dipenuhi, maka seluruh uang yang diterima dari pembeli diperlakukan sebagai uang muka dan dicatat dengan deposit method sampai seluruh persyaratan tersebut terpenuhi.

s. Subsidi Pupuk

Dalam rangka memenuhi kebutuhan pupuk untuk sektor pertanian, Perusahaan memperoleh pembayaran subsidi pupuk dari Pemerintah, berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan tentang Tata cara Penyediaan Anggaran, Perhitungan, Pembayaran dan Pertanggungjawaban Subsidi Pupuk. Subsidi Pupuk dihitung dari selisih antara HPP (Rp/Kg) dikurangi HET (Rp/Kg) dikalikan volume penyaluran pupuk bersubsidi. Besarnya subsidi pupuk dalam 1 (satu) tahun anggaran secara final ditetapkan berdasarkan hasil

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended December 31, 2011 and 2010
(In Full Rupiah)**

sale and the seller is no longer obligated or significantly involved with the property.

- *For the erection of building on a land sale which will be conducted by the buyer without the involvement of the seller (retail land sale), the conditions that must be met consist of:*
 - a. the amount paid by buyers has reached 20% of the agreed sale price and the amount is not refundable by the buyer;*
 - b. selling price will be collectible;*
 - c. Seller charges are not subordinated to another loan that would be obtained buyers in the future.*
 - d. land development process has been completed so that the seller will no longer be obligated to complete the land plots sold, such as the obligation to finalize a land plot or the obligation to build basic amenities promised by or become obligations of the seller, in accordance with a binding sale and purchase or provisions of laws and invitation.*
 - e. only the land plots are sold, without required involvement of the seller in the establishment of the building above the plot.*
- *Unit sales revenue of real estate, recognized using the percentage of completion (percentage of completion method) when all the following criteria are met:*
 - a. The construction process has gone beyond the initial stage, the building foundations have been completed and all requirements for the development has been met.*
 - b. The amount of payment by buyers has reached 20% of the agreed sale price and the amount is not refundable by the buyer.*
 - c. The amount of the seller's income and the unit cost of development can be estimated reliably.*

If the above requirements are not met, all money received from the buyer is treated as an advance and recorded with the deposit method until all requirements are met.

s. Fertilizer Subsidy

In order to meet the need of fertilizer for agricultural sector, the Company gets fertilizer subsidy payment from the Government, based on the Decree of the Minister of Finance concerning Procedure for Procurement of Budget, Calculation, Payment and Accountability of Fertilizers subsidy. Fertilizers subsidy shall be calculated by the difference between COGS (Rp/Kg) minus Highest Retail Price (Rp/Kg), multiplied by the volume of distributed

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

pemeriksaan auditor yang berwenang (dalam hal ini Badan Pemeriksa Keuangan - BPK).

Berdasarkan surat Keputusan Direktur Utama No.243/DU-Jkt/III.2010 tanggal 18 Maret 2010, kebijakan akuntansi atas pendapatan subsidi mulai tahun 2009 menggunakan dasar estimasi yang dihitung menggunakan metode yang digunakan oleh BPK. Apabila terdapat selisih antara hasil estimasi dengan perhitungan final BPK pada akhir tahun maka koreksi atas pendapatan subsidi dilakukan pada tahun buku yang bersangkutan, namun apabila perhitungan final BPK diperoleh setelah laporan keuangan selesai diaudit oleh auditor independen, maka koreksi tersebut dilakukan pada tahun berikutnya.

Dalam hal perhitungan final besaran subsidi sesuai hasil audit oleh auditor yang ditunjuk oleh pemerintah telah selesai sebelum laporan akuntan diterbitkan, maka nilai tersebut akan dibukukan pada periode laporan akuntan.

t. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan dan entitas anak diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Pada tanggal posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba-rugi tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

	2011 Rp
1 Dolar Amerika Serikat	9,068
1 Dolar Australia	9,203
1 Dolar Singapura	6,974
100 Yen Jepang	11,680
1 Euro	11,739
1 GB Poundsterling	13,969
1 CHF	9,636

u. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung oleh Perusahaan berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended December 31, 2011 and 2010
(In Full Rupiah)

subsidy fertilizers. The final amount of fertilizers subsidy for 1 (one) budgeting year is determined based on competent auditor's result (in this case the Supreme Auditor – BPK).

Based on the letter of President Director No.243/DU-Jkt/III.2010 dated March 18, 2010, accounting policies for subsidy revenue as from 2009 use estimation that calculated using BPK method. If there is a difference between estimation results and BPK final calculation in the end of year, the correction of subsidy revenue is recognized in the current year, but if BPK final calculation is obtained after the issuance of audited financial statement, the correction will be carried out in the following year.

In case the final calculation on subsidy directed by government was done before the issuance of audit report, the value will be booked in the audited financial statements of the current year.

t. Foreign Currency Transaction and Balances

The accounting records of the Company and its subsidiaries are maintained in Indonesian Rupiah. Transactions during the year involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange rate at the transactions date.

At reporting date, monetary assets and liabilities are adjusted using the closing rate. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

As of December 31, 2011 and 2010, the exchange rates used are as follows :

	2010 Rp	
1 US Dollar	8,991	
1 AUD Dollar	9,143	
1 Singapore Dollar	6,981	
100 Japan Yen	11,029	
1 Euro	11,956	
1 GB Poundsterling	13,894	
1 CHF	9,600	

u. Income Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income of the year computed by the Company at the effective tax rates.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to the differences between the financial statement carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal posisi keuangan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di posisi keuangan, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

v. Biaya Emisi Utang Obligasi

Biaya emisi utang obligasi dikurangkan langsung dari hasil emisi dalam rangka menentukan emisi bersih utang obligasi tersebut. Selisih antara hasil emisi bersih dengan nilai nominal merupakan diskonto atau premium dan diamortisasi selama jangka waktu utang obligasi yang bersangkutan. Mulai tahun 2010, utang obligasi merupakan instrumen keuangan yang diklarifikasi sebagai nilai wajar yang diakui melalui laba rugi sehingga biaya emisi utang obligasi disesuaikan ditahun berjalan.

w. Laba Bersih per Saham

Laba bersih per saham dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan rata-rata tertimbang saham yang beredar selama periode yang bersangkutan

x. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi. Bentuk primer pelaporan segmen adalah segmen usaha sedangkan segmen sekunder adalah segmen geografis.

Segmen usaha adalah komponen Perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa (baik produk atau jasa individu maupun kelompok produk atau jasa terkait) dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen lain.

Segmen geografis adalah komponen perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa di lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*For the Years Ended December 31, 2011 and 2010
(In Full Rupiah)*

deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates is charged to current year operations, except to the extent that it relates to item previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are stated in the statement of financial position, except those for different legal entities, in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

v. Issuance Costs of Bonds

Bonds issuance costs are deducted directly from the proceeds of the related bonds to determine the net proceeds of the bonds. The differences between the net proceeds and nominal values represent discounts or premiums which are amortized over the term of the bonds. At the beginning of 2010, bonds payable are financial instruments which are classified as the fair value through profit and loss so that the bonds issuance costs are adjusted in the current year.

w. Earning per Share

Earning per share is computed by dividing net income attributable to owners of the parent entity with the weighted average amount of outstanding shares during the current period.

x. Segment Information

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements. The primary segment information is based on business segments, while secondary segment information is based on geographical segments.

Business segment is a distinguishable component of an enterprise that is engaged in providing an individual product or service (a group of related products or services) and that is subject to risks and returns that are different from those of other business segments.

Geographical segment is a distinguishable component of an enterprise that is engaged in providing products or services within a particular economic environment (area) and that is subject to risk and returns that are different from those of components operating in other economic environments (area).

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

Pendapatan dan beban antar segmen dialokasi atas dasar harga pasar.

y. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan Manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas dan pengungkapan aset dan liabilitas kontingen pada tanggal laporan keuangan konsolidasian serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan.

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended December 31, 2011 and 2010
(In Full Rupiah)

Intersegment revenues and expenses are allocated on the basis of market price.

y. Use of Estimates

The preparation of the consolidated financial statements in conformity with generally accepted accounting principles requires the Management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and the disclosure of the contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period.

4. Kas dan Setara Kas

4. Cash and Cash Equivalents

	2011 Rp	2010 Rp	
Kas	198,000,000	208,000,000	Cash
Bank			Banks
Dolar Amerika Serikat:			US Dollar:
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	240,366,301,554	52,410,952,079	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT BNI (Persero) Tbk	13,560,539,835	8,652,150,878	PT BNI (Persero) Tbk
PT Bank International Indonesia Tbk	12,249,690,246	12,010,870,767	PT Bank International Indonesia Tbk
PT BRI (Persero) Tbk	7,205,400,415	64,105,133,918	PT BRI (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	2,061,451,836	1,460,840,325	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	265,337,297	1,649,836,902	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank DKI	185,819,370	183,374,682	PT Bank DKI
Citibank NA	10,661,882	13,342,464	Citibank NA
Sub jumlah	<u>275,905,202,435</u>	<u>140,486,502,015</u>	Sub total
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	37,858,626,904	20,456,723,512	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT BRI (Persero) Tbk	38,717,736,370	14,806,847,978	PT BRI (Persero) Tbk
PT BNI (Persero) Tbk	15,484,290,183	8,793,820,002	PT BNI (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	7,708,838,888	2,231,045,963	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	295,460,921	1,563,705,659	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Bukopin	205,444,590	203,193,942	PT Bank Bukopin
Citibank NA	165,626,018	132,553,287	Citibank NA
PT Bank International Indonesia Tbk	569,332,035	77,106,005	PT Bank International Indonesia Tbk
PT Bank Bumiputera Indonesia Tbk	142,253,185	68,781,144	PT Bank Bumiputera Indonesia Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	9,606,861	43,991,991	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Mandiri Syariah	85,099,763	30,780,769	PT Bank Mandiri Syariah
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	31,545,594	27,013,411	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank DKI	13,667,284	13,807,922	PT Bank DKI
PT BPD Kalim	337,581,700	--	PT BPD Kalim
Sub jumlah	<u>101,625,110,296</u>	<u>48,449,371,585</u>	Sub total
Jumlah bank	<u>377,530,312,731</u>	<u>188,935,873,600</u>	Total banks
Deposito Berjangka			Time Deposits
Dolar Amerika Serikat:			US Dollar:
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	188,614,400,000	48,776,175,000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT BRI (Persero) Tbk	48,060,400,000	53,046,900,000	PT BRI (Persero) Tbk
PT Bank International Indonesia Tbk	20,176,300,000	9,665,325,000	PT Bank International Indonesia Tbk
PT BNI (Persero) Tbk	453,400,000	23,826,150,000	PT BNI (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	--	179,820,000,000	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	--	36,863,100,000	PT Bank ICBC Indonesia
Sub jumlah	<u>257,304,500,000</u>	<u>351,997,650,000</u>	Sub total

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended December 31, 2011 and 2010
(In Full Rupiah)

	2011	2010	
	Rp	Rp	
Rupiah:			Rupiah:
PT Bank Central Asia Tbk	340,000,000,000	130,000,000,000	PT Bank Central Asia Tbk
PT BRI (Persero) Tbk	327,750,000,000	126,750,000,000	PT BRI (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	176,250,000,000	229,750,000,000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT BNI (Persero) Tbk	2,000,000,000	77,000,000,000	PT BNI (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1,000,000,000	11,000,000,000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank International Indonesia Tbk	500,000,000	1,000,000,000	PT Bank International Indonesia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	100,000,000	100,000,000	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Bumiputera Indonesia Tbk	-	15,000,000,000	PT Bank Bumiputera Indonesia Tbk
Citibank NA	-	10,000,000,000	Citibank NA
PT Bank Mandiri Syariah	-	5,000,000,000	PT Bank Mandiri Syariah
Sub jumlah	<u>847,600,000,000</u>	<u>605,600,000,000</u>	Sub total
Jumlah Deposito	1,104,904,500,000	957,597,650,000	Total Time Deposits
Jumlah Kas dan Setara Kas	1,482,632,812,731	1,146,741,523,600	Total Cash and Cash Equivalent

Tingkat bunga per tahun deposito berjangka adalah sebagai berikut :

Dolar Amerika Serikat	1,25 - 1,75%	2,75 - 3,50%
Rupiah	5,00 - 6,25%	5,00 - 7,00%
Jatuh Tempo Deposito Berjangka	1 Bulan/Month	1 Bulan/Month

Annual interest rate of time deposits are as follows:

US Dollar

Rupiah

Term of Time Deposits

5. Piutang Usaha

	2011	2010	
	Rp	Rp	
Pihak Berelasi (Catatan 36)	429,418,449,199	364,418,250,308	Related Parties (Note 36)
Pihak Ketiga:			Third Parties:
Keytrade (2011: USD 3,138,615)	28,460,964,447	--	Keytrade (2011: USD 3,138,615)
Perumahan Tempatu	24,656,473,418	--	Perumahan Tempatu
PT Agro Nusa Abadi	8,468,387,200	--	PT Agro Nusa Abadi
PT Kaltim Nitrate Indonesia (2011: USD 270,519)	6,717,083,797	4,713,915,676	PT Kaltim Nitrate Indonesia (2011: USD 270,519)
PT Subur Abadi Plantation	5,455,840,000	--	PT Subur Abadi Plantation
PT Persada Dinamika Lestari	5,413,968,000	--	PT Persada Dinamika Lestari
PT Inti Karya Persada Teknik	2,449,577,025	--	PT Inti Karya Persada Teknik
CV Panen Raya	1,590,524,525	--	CV Panen Raya
PT Rimbunan Alam Sentosa	1,548,898,800	--	PT Rimbunan Alam Sentosa
JGC (2011: USD 17,235)	1,495,501,855	1,226,857,390	JGC (2011: USD 17,235)
Koperasi Tani dan Nelayan	1,488,604,200	1,488,604,200	Koperasi Tani dan Nelayan
PT Goatama Sinar Batuah	--	3,885,190,000	PT Goatama Sinar Batuah
PT Istana Putera Agung	--	1,190,245,909	Istana Putera Agung PT
Liven Agrichem Pte Ltd (termasuk 2010: USD 11.930.448)	--	107,266,656,799	Liven Agrichem Pte Ltd (including 2010: USD 11.930.448)
Bullete Holdings, Inc (2010: USD 2.794.976)	--	25,129,628,497	Bullete Holdings, Inc (2010: USD 2.794.976)
Transammonia AG (2010: USD 1,875,536)	--	16,862,942,198	Transammonia AG (2010: USD 1,875,536)
Trada Trading Singapore PTE (2010: USD 1.852.150)	--	16,652,676,154	Trada Trading Singapore PTE (2010: USD 1.852.150)
PT Pundi Abadi Intisari	--	13,728,000,000	PT Pundi Abadi Intisari
Lain-lain (dibawah Rp 1.000.000.000)	15,931,306,497	16,647,274,586	Others (less than Rp 1.000.000.000)
Jumlah	<u>103,677,129,764</u>	<u>196,287,178,234</u>	Total
Cadangan penurunan nilai	(1,715,375,935)	(2,015,418,793)	Allowance for impairment
Sub Jumlah	101,961,753,829	194,271,759,441	Sub Total
Jumlah	531,380,203,028	558,690,009,749	Total

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended December 31, 2011 and 2010
(In Full Rupiah)

Rincian umur piutang pihak ketiga dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	2011 Rp	2010 Rp	
< 3 bulan	67,932,912,250	183,612,234,592	< 3 months
> 3 - 6 bulan	17,983,717,086	5,526,493,313	> 3 - 6 months
> 6 - 12 bulan	8,952,784,220	3,051,831,184	> 6 - 12 months
> 1 tahun	8,807,716,209	4,096,619,145	> 1 year
Jumlah	103,677,129,764	196,287,178,234	Total
Cadangan penurunan nilai	(1,715,375,935)	(2,015,418,793)	Allowance for impairment
Jumlah	<u>101,961,753,829</u>	<u>194,271,759,441</u>	Total

Berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2011 Rp	2010 Rp	
Rupiah	72,606,815,944	30,375,274,586	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	31,070,313,820	165,911,903,648	US Dollar
Jumlah	103,677,129,764	196,287,178,234	Total
Cadangan penurunan nilai	(1,715,375,935)	(2,015,418,793)	Allowance for impairment
Jumlah	<u>101,961,753,829</u>	<u>194,271,759,441</u>	Total

Mutasi cadangan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2011 Rp	2010 Rp	
Saldo awal	2,015,418,793	2,015,129,599	Beginning balance
Penambahan (pemulihan)	(300,042,858)	289,194	Addition (recovery)
Jumlah	<u>1,715,375,935</u>	<u>2,015,418,793</u>	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai atas piutang usaha adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Manajemen juga berkeyakinan bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang kepada pihak ketiga.

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas pinjaman ke PT Bank Central Asia, Tbk (Catatan 17.d).

Piutang entitas anak (KDM) atas penjualan gas nitrogen digunakan sebagai jaminan atas pinjaman ke PT Bank Internasional Indonesia Tbk (Catatan 23.d).

Aging by invoice date:

	2011 Rp	2010 Rp	
< 3 bulan	67,932,912,250	183,612,234,592	< 3 months
> 3 - 6 bulan	17,983,717,086	5,526,493,313	> 3 - 6 months
> 6 - 12 bulan	8,952,784,220	3,051,831,184	> 6 - 12 months
> 1 tahun	8,807,716,209	4,096,619,145	> 1 year
Jumlah	103,677,129,764	196,287,178,234	Total
Cadangan penurunan nilai	(1,715,375,935)	(2,015,418,793)	Allowance for impairment
Jumlah	<u>101,961,753,829</u>	<u>194,271,759,441</u>	Total

Changes in allowance for impairment are as follows:

	2011 Rp	2010 Rp	
Saldo awal	2,015,418,793	2,015,129,599	Beginning balance
Penambahan (pemulihan)	(300,042,858)	289,194	Addition (recovery)
Jumlah	<u>1,715,375,935</u>	<u>2,015,418,793</u>	Total

Management believes that the allowance for impairment of accounts receivable is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

Management also believes that there is no significant concentration of credit risk on third parties receivables.

Account receivable is used as collateral for the loan to PT Bank Central Asia, Tbk (Note 17.d).

Account receivable of the subsidiary (KDM) for the sales of Nitrogen gas is used for collateral for the loan to PT Bank Internasional Indonesia, Tbk (Note 23.d).

6. Piutang Subsidi

Saldo piutang subsidi merupakan saldo piutang subsidi kepada Pemerintah Republik Indonesia atas penyaluran pupuk urea, NPK, dan organik bersubsidi oleh Perusahaan, dengan mutasi sebagai berikut:

6. Subsidy Receivable

The balance of subsidy receivable is the balance of subsidy receivable from the Government of the Republic of Indonesia for distributing urea, NPK fertilizer and organic fertilizer subsidized from the Company, with the following movements:

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended December 31, 2011 and 2010
(In Full Rupiah)

	2011	2010	
	Rp	Rp	Total
Saldo awal	605,362,078,769	590,025,143,213	<i>Beginning balance</i>
Penyesuaian piutang	959,187,801	(1,341,083,268)	<i>Adjustment of receivable</i>
Subsidi Pemerintah (catatan 29)	2,622,112,181,692	1,780,527,952,625	<i>Government subsidy (note 29)</i>
Penerimaan dari Pemerintah	(2,032,413,896,046)	(1,763,849,933,801)	<i>Receipt from Government</i>
Jumlah	1,196,019,552,216	605,362,078,769	Total

Saldo piutang kepada Pemerintah Republik Indonesia masing-masing sebesar Rp 1.196.019.552.216 dan Rp 605.362.078.769 per 31 Desember 2011 dan 2010, merupakan saldo piutang subsidi atas penyaluran pupuk urea, NPK, dan organik bersubsidi. Dari piutang subsidi tahun 2011 tersebut terdiri dari saldo tahun 2010 dan 2011 masing-masing sebesar Rp 76.570.921.747 dan Rp 1.119.448.630.469.

Penerimaan dari Pemerintah tahun 2011 sebesar Rp 2.032.413.896.046 terdiri dari saldo penerimaan tahun 2008 sebesar Rp 41.041.501.818, tahun 2009 sebesar Rp 335.966.713.285, tahun 2010 sebesar Rp 152.742.129.720 dan penerimaan selama tahun 2011 sebesar Rp 1.502.663.551.223.

Penerimaan dari Pemerintah tahun 2010 sebesar Rp 1.763.849.933.801 terdiri dari saldo penerimaan tahun 2008 sebesar Rp 91.577.268.182, tahun 2009 sebesar Rp 121.057.764.461 dan saldo penerimaan selama tahun 2010 sebesar Rp 1.551.214.901.158.

Angka –angka tersebut di atas tidak termasuk PPN.

The balance of receivable to the Government of the Republic of Indonesia where Rp 1,196,019,552,216 and Rp 605,362,078,769 as of December 31, 2011 and 2010 respectively, represents the amount of subsidy receivable arising from distribution of subsidized urea, NPK, and organic fertilizer. In 2011 subsidy receivable consist of balance of year 2010 and 2011 amounted to Rp 76,570,921,747 and Rp 1,119,448,630,469 respectively.

The receipt from the Government in 2011 amounted Rp 2,032,413,896,046 consists of the receipt from the Government for the year 2008 amounted Rp 41,041,501,818, 2009 amounted Rp 335,966,713,285, 2010 amounted Rp 152,742,129,720, and 2011 amounted Rp 1,502,663,551,223.

The receipt from the Government in 2010 amounted Rp 1,763,849,933,801 consists of the receipt from Government for the year 2008 amounted Rp 91,577,268,182, 2009 amounted Rp 121,057,764,461, and 2010 amounted Rp 1,551,214,901,158.

All the above amounts are exclude VAT.

7. Persediaan

7. Inventories

	2011	2010	
	Rp	Rp	
Barang Jadi Urea	1,002,643,731,154	631,181,635,210	<i>Urea Finished Goods</i>
Barang Jadi NPK Pelangi	161,463,134,215	91,357,536,162	<i>NPK Pelangi Finished Goods</i>
Suku Cadang	116,411,364,654	130,824,824,829	<i>Spareparts</i>
Bahan Dan Suku Cadang Pembantu	105,665,278,769	144,539,219,578	<i>Materials And Supporting Spareparts</i>
Bahan Baku NPK Pelangi	70,420,022,272	233,442,643,392	<i>Raw Material Of NPK Pelangi</i>
Tanah	40,699,232,191	37,530,519,389	<i>Land</i>
Barang Jadi Amoniak	16,247,980,495	1,148,984,012	<i>Ammonia Finished Goods</i>
Barang Jadi Zeorganik	10,953,941,674	1,878,744,967	<i>Zeorganik Finished Goods</i>
Bahan Umum Dan Habis Pakai	6,916,723,356	4,276,702,070	<i>General And Consumable Inventories</i>
Barang Dalam Proses	4,314,457,414	7,604,855,732	<i>Goods In Process</i>
Barang Dalam Perjalanan	4,158,831,843	183,769,858,427	<i>Goods In Transit</i>
Bahan Baku Zeorganik	276,709,937	177,692,300	<i>Raw Material Of Zeorganik</i>
Sub jumlah	1,540,171,407,974	1,467,733,216,068	<i>Sub total</i>
Penyisihan Penurunan Nilai			
Persediaan Suku Cadang Usang	(1,706,264,372)	(1,403,750,473)	<i>Allowance For Spareparts Obsolescence</i>
Jumlah	1,538,465,143,602	1,466,329,465,595	Total

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan suku cadang usang adalah sebagai berikut

	2011 Rp	2010 Rp	
Saldo awal	1,403,750,473	2,369,588,773	<i>Beginning balance</i>
Penambahan (pemulihan)	302,513,899	(965,838,300)	<i>Addition (recovery)</i>
Jumlah	1,706,264,372	1,403,750,473	Total

Persediaan barang jadi telah diasuransikan secara *adjustable policy* kepada PT Asuransi Jasa Indonesia (Jasindo) dan PT Asuransi Ramayana dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 1.853.794.330.714 pada tahun 2011 dan Rp 1.764.231.830.714 pada tahun 2010, terhadap risiko kerugian, kebakaran dan risiko lainnya (all risk). Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan barang jadi dan suku cadang yang dipertanggungkan.

Adjustable policy adalah penyesuaian nilai premi yang dibayarkan pada akhir masa polis, sesuai dengan realisasi rata-rata satu tahun saldo persediaan barang jadi yang ada di gudang.

Persediaan barang jadi pupuk digunakan sebagai jaminan atas pinjaman ke PT Bank Central Asia, Tbk (Catatan 17.d).

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan yang dilakukan atas persediaan usang tersebut adalah cukup.

Changes in the allowance for spareparts obsolescence are as follows:

	2011 Rp	2010 Rp	
Saldo awal	1,403,750,473	2,369,588,773	<i>Beginning balance</i>
Penambahan (pemulihan)	302,513,899	(965,838,300)	<i>Addition (recovery)</i>
Jumlah	1,706,264,372	1,403,750,473	Total

Finished goods are insured to PT Asuransi Jasa Indonesia (Jasindo) and PT Asuransi Ramayana according to adjustable policy for Rp 1,853,794,330,714 in 2011 and Rp 1,764,231,830,714 in 2010, against risk from losses, fire and other risks (all risk). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on finished goods and spareparts insured.

Adjustable policy is the adjustment on the value of premium paid at the end of the policy, according to the one year average realized of finished goods in the warehouse.

Finished good of fertilizers is used as a collateral for the loan to PT Bank Central Asia, Tbk (Note 17.d).

Management believe that the allowance for spareparts obsolescence is adequate.

8. Uang Muka

8. Advance

	2011 Rp	2010 Rp	
Uang Muka Kontraktor	399,978,556,363	103,469,321,475	<i>Advance To Contractors</i>
Uang Muka Kepada Pemasok	6,000,096,266	5,665,557,951	<i>Advance To Supplier</i>
Uang Muka Dividen	--	12,000,000,000	<i>Dividend Advance</i>
Uang Muka Investasi	--	7,932,000,000	<i>Investment Advance</i>
Lain-Lain	5,084,706,573	5,110,051,274	<i>Others</i>
Jumlah	411,063,359,202	134,176,930,700	Total

Uang muka kontraktor tahun 2011 sebagian besar berasal dari pembayaran uang muka proyek pembangunan pabrik Kaltim-5 (Catatan 42.j).

Advance payment to contractors for the year 2011 mostly comes from the payment for the project of Kaltim-5 factory (Note 42.j).

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended December 31, 2011 and 2010
(In Full Rupiah)

9. Beban Dibayar di Muka

	2011	2010	
	Rp	Rp	
Perbaikan Tahunan	53,116,925,977	20,585,165,511	Annual Turn Around
Sewa	14,847,622,404	13,104,951,505	Rental
Asuransi	10,984,378,462	10,218,018,056	Insurance
THT Dibayar Dimuka (Catatan 25)	5,054,272,424	15,193,330,407	Prepaid Provident Fund (Note 25)
Lain-Lain	7,232,011,498	5,318,564,736	Others
Jumlah	91,235,210,765	64,420,030,215	Total

**10. Investasi pada Entitas Asosiasi dan
Pengendalian Bersama Entitas**

**10. Investment in Associated Entities
Jointly Controlled Entities**

Kepemilikan/ Ownership	2011						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan (Pengurangan)/ Addition (Deduction)	Bagian Laba (Rugi) Bersih/ Share of Net Income	Dividen/ Dividend	Lain-lain/ Others	Saldo Akhir/ Ending Balance	
%	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Entitas Asosiasi							
PT Pukati Pani	35.00	15,924,431,914	--	(85,772,306)	--	--	15,838,659,608
PT Bintang Sintuk Hotel	20.00	677,232,093	--	505,853,520	--	--	1,183,085,613
PT Kaltim Pentra Maxima (d/h PT Pukati Pelangi Katulistiwa)	47.94	290,112,369	(175,149,159)	--	--	(114,963,210)	--
Jumlah	16,891,776,376	(175,149,159)	420,081,214	--	--	(114,963,210)	17,021,745,221
Pengendalian Bersama Entitas							
PT Kalianusa	49.00	19,600,000,000	39,200,000,000	(7,864,753,192)	--	--	50,935,246,808
PT Pupuk Agro Nusantara	51.00	--	58,760,000,000	(509,390,969)	--	--	58,250,609,031
Nilai tercatat bersih	36,491,776,376	97,784,850,841	(7,954,062,947)	--	(114,963,210)	126,207,601,060	Net carrying amount
2010							
Kepemilikan/ Ownership	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan (Pengurangan)/ Addition (Deduction)	Bagian Laba (Rugi) Bersih/ Share of Net Income	Dividen/ Dividend	Lain-lain/ Others	Saldo Akhir/ Ending Balance	
%	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Entitas Asosiasi							
PT Pukati Pani	35.00	17,098,132,390	--	(1,173,700,476)	--	--	15,924,431,914
Hotel Bintang Sintuk	20.00	214,437,927	--	462,794,166	--	--	677,232,093
PT Kaltim Pentra Maxima (d/h PT Pukati Pelangi Katulistiwa)	47.94	352,631,749	--	(62,519,380)	--	--	290,112,369
Jumlah	17,665,202,066	--	(773,425,690)	--	--	16,891,776,376	<i>(formerly of PT Pukati Pelangi Katulistiwa) Accumulated impairment of</i>
Pengendalian Bersama Entitas							
PT Kalianusa	49.00	19,600,000,000	--	--	--	--	19,600,000,000
Nilai tercatat bersih	37,265,202,066	--	(773,425,690)	--	--	36,491,776,376	Net carrying amount

PT Pukati Pani

Pada tahun 2003, Perusahaan bersama PT Parna Raya, mendirikan PT Pukati Pani yang berkedudukan di Jakarta. Perusahaan tersebut bergerak dalam industri ammonium nitrat, asam nitrat dan turunannya serta melakukan perdagangan atas hasil perusahaan.

Pada tahun 2008, berdasarkan akta perjanjian jual beli saham yang dikeluarkan oleh Notaris Sutjipto SH, pada tanggal 8 Oktober 2008, PT Parna Raya menjual semua sahamnya kepada PT Suma Sarana.

PT Pukati Pani

In 2003, the Company and PT Parna Raya established PT Pukati Pani, domiciled in Jakarta. The nature of business of PT Pukati Pani is to produce and trade ammonium nitrate, nitrate acid and its derivatives.

In 2008 based on sales and purchases agreement issued by Notary Sutjipto SH, dated October 8, 2008, PT Parna Raya sold all its shares to PT Suma Sarana.

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended December 31, 2011 and 2010
(In Full Rupiah)

PT Bintang Sintuk Hotel

Sejak tahun 1995, Entitas anak (KIE) melakukan penyertaan pada PT Bintang Sintuk Hotel sebanyak 1.000 lembar saham yang merupakan 20% hak pemilikan. PT Bintang Sintuk Hotel bergerak dalam bidang usaha perhotelan.

PT Kaltim Pentra Maxima (d/h Pukati Pelangi Khatulistiwa)

Perusahaan bersama-sama dengan PT Pukati Niaga Sejahtera, PT Kaltim Industrial Estate, PT Kaltim Daya Mandiri, dan Yayasan Kesejahteraan Hari Tua mendirikan PT Pukati Pelangi Khatulistiwa yang berkedudukan di Bontang.

PT Pukati Niaga Sejahtera, PT Kaltim Industrial Estate, PT Kaltim Daya Mandiri menjual kepemilikan saham PT Pukati Pelangi Khatulistiwa kepada Yayasan Kesejahteraan Hari Tua berdasarkan akta jual beli saham No. 24 tanggal 24 September 2011, oleh Notaris Surjadi, SH, notaris di Jakarta.

Berdasarkan Akta Notaris Surjadi, SH, notaris di Jakarta, No. 01 tanggal 3 Oktober 2011, PT Pukati Pelangi Khatulistiwa merubah anggaran dasar Perusahaan terutama mengenai perubahan nama menjadi PT Kaltim Pentra Maxima, maksud dan tujuan Perusahaan, serta susunan pemegang saham dan pengurus perusahaan.

Atas transaksi penjualan kepemilikan saham tersebut diatas, maka persentase kepemilikan saham menjadi 19% dan di klasifikasikan sebagai investasi jangka panjang (Catatan 11).

PT Kaltim Agro Nusantara (Kalianusa)

Pada tanggal 14 September 2009, Perusahaan mengadakan kerjasama dengan PT Perkebunan Nusantara XIII (PTPN XIII) mendirikan PT Kalianusa yang berkedudukan di Kalimantan Timur dengan perjanjian No.13.00/PUP/04/V/09 dan telah diaktakan pendirianya dengan akta No. 40 dibuat dihadapan notaris Nurleila, SH, M.KN. PT Kalianusa bergerak di bidang pengelolaan kebun dan pabrik kelapa sawit serta industri turunannya baik di daerah Kalimantan maupun wilayah lain di Negara Republik Indonesia. Modal dasar yang ditetapkan adalah sebesar Rp 120.000.000.000 yang terbagi atas 120.000 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp 1.000.000.

Berdasarkan Akta Notaris No. 75 oleh Notaris Nurleila, SH, M.KN, tanggal 28 Januari 2011 mengenai Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa tentang Perubahan Modal ditempatkan dan disetor PT Kalianusa, menyetujui usulan peningkatan Modal Dasar dari semula Rp 120.000.000.000 menjadi sebesar Rp 480.000.000.000.

PT Bintang Sintuk Hotel

Since the year 1995, the subsidiaries (KIE) made an investment in PT Bintang Sintuk Hotel as much as 1,000 shares which is a 20% share of ownership. PT Bintang Sintuk Hotel is engaged in hospitality business.

PT Kaltim Pentra Maxima (Pukati Pelangi Khatulistiwa)

The Company and PT Pukati Niaga Sejahtera, PT Kaltim Industrial Estate, PT Kaltim Daya Mandiri and Yayasan Kesejahteraan Hari Tua established PT Pukati Pelangi Khatulistiwa, which is domiciled in Bontang.

PT Pukati Niaga Sejahtera, PT Kaltim Industrial Estate, PT Kaltim Daya Mandiri sold their shares of PT Pukati Pelangi Khatulistiwa to Yayasan Kesejahteraan Hari Tua by deed of sale of shares No. 24 dated 24 September 2011, by Notary Surjadi, SH, Notary in Jakarta.

Based on Notarial deed Surjadi, SH, Notary in Jakarta, No. 01 dated October 3, 2011, PT Pukati Pelangi Khatulistiwa has changed the Article of Association, especially regarding the change of Company's change of name and the shareholder structure and management.

Due to the above sale of shares ownership, the company's percentage of share ownership become 19% and is classified as long term investments (Note 11).

PT Kaltim Agro Nusantara (Kalianusa)

On September 14, 2009, the Company and PT Perkebunan Nusantara XIII (PTPN XIII) established PT Kalianusa that was located in East Kalimantan with the agreement No.13.00/PUP/04/V/09 and has been notarized under deed No. 40 made in the presence of notary Nurleila, SH, M.KN. PT Kalianusa was involved in Plantation and the oil palm factory as well as its derivatives industry in Kalimantan and other territory of the Republic of Indonesia. Authorized capital of Rp 120,000,000,000 divided into 120.000 shares of common stocks with par value Rp 1,000,000.

Based on Notarial deed No. 75 by Nurleila, SH, M.KN dated January 28, 2011, the Extraordinary General Meeting of Shareholders (GMS) about the change of Issued and fully paid equity of PT Kalianusa, agreed to increase the share capital from Rp 120,000,000,000 to Rp 480,000,000,000.

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended December 31, 2011 and 2010
(In Full Rupiah)

PT Pupuk Agro Nusantara

Berdasarkan Perjanjian Usaha Patungan antara PT Pupuk Kalimantan Timur dan PT Perkebunan Nusantara IV (Persero) dan PT Perkebunan Nusantara V (Persero) dengan PKT No:7810/SPBTG/2010, PTPN IV No: 04.09/S-Per-UP/01/VIII/2010, dan PTPN V No: 20-S.Perj/05.D5/05.09/VIII/2010 tanggal 20 Agustus 2010, para pihak telah menyetujui mendirikan perusahaan untuk pembangunan pabrik pupuk NPK fusion yang berlokasi di Medan dengan nama PT Pupuk Agro Nusantara. Perusahaan telah menyetorkan 51% dari modal yang ditempatkan sebesar Rp 58.760.000.000. Pendirian perusahaan telah diaktakan berdasarkan akte pendirian perseroan terbatas PT Pupuk Agro Nusantara No.139 tanggal 31 Juli 2010 oleh Notaris Winarti Wilami, SH, di Jakarta.

PT Pupuk Agro Nusantara

Base on The Joint Venture Agreement between PT Pupuk Kalimantan Timur and PT Nusantara IV (Persero) and PT Nusantara Plantation V (Persero) with PKT No:7810/SP-BTG/2010, PTPN IV No: 04.09/S-Per UP/01/VIII/2010, and PTPN V No: 20-S.Perj/05.D5/05.09/VIII/2010 dated August 20, 2010, the parties have agreed to set up a company for the construction of fusion NPK fertilizer plant located in Medan namely PT Pupuk Agro Nusantara. The Company has to deposit 51% of the issued capital of Rp 58.76 billion. The Company was established based on notarial deed No. 139 dated July 31, 2010 of Winarti Wilami, SH, a notary in Jakarta.

11. Investasi Tersedia Untuk Dijual

11. Investment Available For Sale

	2011		2010		Cost Method:
	Jumlah/ Amount Rp	Kepemilikan/ Ownership %	Jumlah/ Amount Rp	Kepemilikan/ Ownership %	
Metode Biaya:					
PT Rekayasa Industri	22,366,000,000	4.79	2,500,000,000	4.79	PT Rekayasa Industri
PT Kaltim Sahid Baritosodakimia	8,359,137,354	13.48	8,359,137,354	13.48	PT Kaltim Sahid Baritosodakimia
PT OCI Kaltim Melamine	7,401,699,688	19.99	7,401,699,688	19.99	PT OCI Kaltim Melamine
PT Padi Energi Nusantara	4,000,000,000	13.79	4,000,000,000	13.79	PT Padi Energi Nusantara
PT Pukati Niaga Sejahtera	1,900,000,000	19.00	1,900,000,000	19.00	PT Pukati Niaga Sejahtera
PT Pukati Pelangi Bahana Agropolitan	1,450,000,000	19.00	1,450,000,000	19.00	PT Pukati Pelangi Bahana Agropolitan
PT Pukati Pelangi Patani Berseri	570,000,000	19.00	570,000,000	19.00	PT Pukati Pelangi Patani Berseri
PT Pukati Pelangi Agromakmur	237,500,000	19.00	237,500,000	19.00	PT Pukati Pelangi Agromakmur
PT Pukati Pelangi Tani Mukti	237,500,000	19.00	237,500,000	19.00	PT Pukati Pelangi Tani Mukti
PT Kaltim Pentra Maxima (Catatan 10)	114,963,210	19.00	--	--	PT Kaltim Pentra Maxima (Note 10)
Jumlah	46,636,800,252		26,655,837,042		Total
Penurunan permanen nilai saham	(8,359,137,354)		(8,359,137,354)		Permanent decline in share value
Nilai tercatat bersih	38,277,662,898		18,296,699,688		Net carrying amount

PT Rekayasa Industri

PT Rekayasa Industri adalah perusahaan di bidang rancang bangun, perekayasaan, dan manajemen konstruksi. Kepemilikan saham terdiri dari Pemerintah RI 4,97%, PT Pupuk Sriwidjaja 90,06% dan PT Pupuk Kaltim 4,97%.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham luar Biasa (RUPSLB) PT Rekayasa Industri tanggal 24 Juni 2011 diputuskan adanya kapitalisasi saldo laba PT Rekayasa Industri sebesar Rp 19.866.000.000.

PT Kaltim Sahid Baritosodakimia

Pada tahun 2001, Perusahaan membentuk penurunan permanen nilai saham atas investasi pada PT Kaltim Sahid Baritosodakimia (KSB) sehubungan dengan masuknya KSB dalam pengawasan dan proses litigasi oleh Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN).

PT Rekayasa Industri

PT Rekayasa Industri is a company in the field of design, engineering, and construction management. Share ownership consisted of 4.97% Government of Indonesia, PT Pupuk Sriwidjaja 90.06% and 4.97% PT Pupuk Kaltim.

Based on Extra Ordinary General Meeting of Shareholders PT Rekayasa Industri dated June 24, 2011 decided the capitalization of retained earnings of PT Rekayasa Industri amounted Rp 19,866,000,000.

PT Kaltim Sahid Baritosodakimia

In 2001, the Company recognized permanent decline in share value of its investment in PT Kaltim Sahid Baritosodakimia (KSB) in relation to the restructuring and litigation process of KSB by the Indonesian Banking Restructuring Agency (BPPN).

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

Pada tanggal 28 Desember 2009 dengan surat keputusan No.1145B/DU-Jkt/XII.2009 Perusahaan mengajukan rekomendasi kepada dewan komisaris untuk tidak mengikuti program restrukturisasi KSB sesuai dengan yang diusulkan manajemen KSB. Setelah manajemen melakukan evaluasi dan kajian kembali secara menyeluruh dan komprehensif terhadap proyek KSB, secara keekonomian tidak layak untuk dilanjutkan. Namun Perusahaan dalam kapasitasnya sebagai penyedia utilitas, jasa dan fasilitas pendukung industri di kawasan industri Bontang akan mendukung dalam memenuhi kebutuhan utilitas, jasa dan fasilitas pendukung dalam pengoperasian pabrik KSB sesuai dengan kemampuan dan kondisi yang disepakati.

PT OCI Kaltim Melamine

PT OCI Kaltim Melamin adalah produsen melamin dimiliki oleh OCI (Orascom Construction Industries) 60%, PT Barito Pacific Lumber 20%, Perusahaan 19,99% dan Yayasan Pupuk Kaltim 0,01%. Sebelumnya, PT OCI Kaltim Melamin adalah PT DSM Kaltim Melamin.

PT Padi Energi Nusantara

Berdasarkan surat Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. S- 894/MBU/2008, Perusahaan melakukan penyertaan saham untuk mendirikan PT Padi Energi Nusantara, bersama dengan beberapa perusahaan dibawah Kementerian BUMN. Pendirian perusahaan ini telah diajukan melalui akta No. 12 tanggal 30 Desember 2008, oleh Meiyane Halimatussyadiah, SH, notaris di Jakarta, dengan jumlah penyertaan sebesar Rp 4.000.000.000 atau 13,79% dari total modal dasar Perseroan. Pendirian PT Padi Energi Nusantara bertujuan melaksanakan dan menunjang kebijakan dan program Pemerintah dibidang pangan dan energi pada umumnya dan khususnya di bidang pertanian, perdagangan dan jasa.

PT Pukati Pelangi Patani Berseri

Pada tahun 2003, Perusahaan (19%), bersama dengan PT Prima Pelangi Nusantara (70%) dan Yayasan Pupuk Kaltim (11%) mendirikan PT Pukati Pelangi Patani Berseri berkedudukan di Jakarta. Perusahaan bergerak dalam bidang pembangunan, perdagangan, perindustrian, pertambangan, pengangkutan darat, pertanian, percetakan, perbengkelan dan jasa. PT Pukati Pelangi Patani Berseri telah melakukan kegiatan komersilnya terhitung sejak tanggal 1 September 2004 sesuai dengan surat PT Pukati Pelangi Patani Berseri No. 197/DU- PPPB/IX/2004 tertanggal 13 September 2004.

PT Pukati Pelangi Bahana Agropolitan

Pada tahun 2006, Perusahaan bersama dengan PT Gorontalo Fitrah Mandiri dan PT Bahana Utama Line, mendirikan PT Pukati Pelangi Bahana Agropolitan yang berkedudukan di Gorontalo. Perusahaan bergerak dalam bidang industri pengolahan pupuk NPK dan perdagangan ekspor.

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*For the Years Ended December 31, 2011 and 2010
(In Full Rupiah)*

On December 28, 2009 with the letter No.1145B/DUJkt/XII.2009 the Company proposed recommendation to board of commissioners for not following KSB restrukturization program as KSB management proposal. After the management evaluated thoroughly and comprehensively, KSB Project was found to be economically improper to continue, however the Company with the capability in providing utility, service and supporting the facility on industry especially in Bontang Industrial area, will support the necessity of utility, as of service, and supporting facility in the operation of KSB Plant in accordance with agreed condition.

PT OCI Kaltim Melamine

PT OCI Kaltim Melamine is a melamine producer owned by OCI (Orascom Construction Industries) 60%, PT Barito Pacific Lumber 20%, the Company 19.99% and Yayasan Pupuk Kaltim 0.01%. Previously, PT OCI Kaltim Melamine name PT DSM Kaltim Melamine.

PT Padi Energi Nusantara

Based on the letter of the State Minister for State owned Enterprises No. S-894/MBU/2008, the Company has invested in shares of stock to establish PT Padi Energi Nusantara, together with several companies under the Ministry of State owned Enterprises. The establishment of PT Energi Nusantara was amended by notarial deed No. 12 dated December 30, 2008, of Meiyane Halimatussyadiah, SH, notary in Jakarta, with total investment amounting to Rp 4,000,000,000 or 13.79% of total authorized capital stock. The establishment of PT Padi Energi Nusantara is intended to implement and support the policies and programs of the Government in the areas of food and energy in general, and particularly in agriculture, trade and services.

PT Pukati Pelangi Patani Berseri

In 2003, the Company (19%), together with PT Prima Pelangi Nusantara (70%) and Yayasan Pupuk Kaltim (11%) established PT Pukati Pelangi Patani Berseri which is domiciled in Jakarta. The nature of the business of PT Pukati Pelangi Patani Berseri is to engaged in development, trading, industrial, minning, land transportation, agriculture, printing, workshop and services. PT Pukati Pelangi Patani Berseri has commenced its commercial activities since September 1, 2004 as stated in the Company's letter No. 197/DU-PPP/IX/2004 dated September 13, 2004.

PT Pukati Pelangi Bahana Agropolitan

In 2006, the Company together with PT Gorontalo Fitrah Mandiri and PT Bahana Main Line, established PT Pelangi Bahana Pukati Agropolitan which is domiciled in Gorontalo. The Nature of business of PT Pelangi Bahana Pukati Agropolitan is engaged in the processing industry and export trade of NPK fertilizer.

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR

AND SUBSIDIARY

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2011 and 2010
(In Full Rupiah)

PT Pukati Pelangi Agromakmur

Pada bulan Agustus 2003, Perusahaan (19%), bersama dengan PT Saprota Nusantara (70%) dan Yayasan Pupuk Kaltim (11%), telah mendirikan PT Pukati Pelangi Agromakmur yang berkedudukan di Semarang. Perusahaan tersebut bergerak dalam bidang industri pengolahan pupuk NPK dan perdagangan ekspor atas produk Perusahaan. PT Pukati Pelangi Agromakmur telah melakukan kegiatan komersilnya terhitung sejak tanggal 21 Januari 2004 sesuai dengan surat PT Pukati Pelangi Agromakmur No. 08-A/Dir-PPA/I/2004 tanggal 22 Januari 2004.

PT Pukati Pelangi Tani Mukti

Berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Pukati Pelangi Tani Mukti No. 25 tanggal 23 April 2004 dari notaris Widatul Millah, SH. Perusahaan bersama dengan PT Tani Indonesia Makmur (70%) dan Yayasan Rumah Sakit Pupuk Kaltim (11%) telah mendirikan PT Pukati Pelangi Tani Mukti yang berkedudukan di Surabaya. Perusahaan tersebut bergerak dalam industri pupuk NPK dan perdagangan ekspor atas produk Perusahaan.

PT Pukati Niaga Sejahtera

Berdasarkan Akta Perseroan Terbatas PT Pukati Niaga Sejahtera No. 7 tanggal 24 Desember 2003 dengan notaris J. Frans De Lannoy, SH. komposisi kepemilikan saham PT Pukati Niaga Sejahtera terdiri dari PT KIE (19%) dan YKHT (81%) Perusahaan tersebut bergerak dalam bidang perdagangan.

Nilai wajar saham atas penyertaan Tersedia untuk Dijual tidak tersedia dipasar aktif, sehingga Perusahaan mencatat penyertaan tersebut sebesar harga perolehan. Kecuali untuk penyertaan PT Kaltim Sahid Baritosodakimia, manajemen berkeyakinan tidak ada indikasi penurunan nilai terhadap investasi jangka panjang lainnya.

PT Pukati Pelangi Agromakmur

In August 2003, the Company (19%), together with PT Saprota Nusantara (70%) and Yayasan Pupuk Kaltim (11%) established PT Pukati Pelangi Agromakmur, which is domiciled in Semarang. The nature of the business of PT Pukati Pelangi Agromakmur is to produce NPK fertilizer and export Company products. PT Pukati Pelangi Agromakmur started its commercial activity since 21 January 2004 as stated in PT Pukati Pelangi Agromakmur letter No. 08-A/Dir-PPA/I/2004 dated January 22, 2004.

PT Pukati Pelangi Tani Mukti

Based on deed of the establishment PT Pukati Pelangi Agromakmur No. 25 dated April 23, 2004 of Widatul Millah SH, the Company and PT Tani Indonesia Makmur (70%), and Yayasan Rumah Sakit Pupuk Kaltim (11%) established PT Pukati Pelangi Tani Mukti which is domiciled in Surabaya. This Subsidiary involves in NPK fertilizer and all kind of export trading of the Company's products.

PT Pukati Niaga Sejahtera

Based on Deed of the establishment PT Pukati Niaga Sejahtera No. 7 dated December 24, 2003 of J. Frans De Lannoy, SH, share composition of PT Pukati Niaga Sejahtera are PT KIE (19%) and YKHT (81%). The Company is engaged in trading.

Fair value of the share for the long term investment Available For Sale is not available in the active market, the Company stated the investment at purchasing costs. Except for the investment of PT Kaltim Sahid Baritosodakimia, the management believes that there is no indication of impairment to the other long term investment.

12. Properti Investasi

12. Investment Property

Nilai perolehan, akumulasi penyusutan dan nilai buku properti investasi sebagai berikut:

The acquisition cost, accumulated depreciation and book value of investment property are as follows:

	2011					Acquisition Cost
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Harga Perolehan						
Tanah	99,969,930,520	1,963,519,022	1,820,709,881	(850,563,062)	99,262,176,599	Land
Bangunan	67,156,673,393	9,494,114,050	--	(27,089,690,805)	49,561,096,638	Buildings
	167,126,603,913	11,457,633,072	1,820,709,881	(27,940,253,867)	148,823,273,237	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	24,041,327,562	1,696,605,925	--	(8,246,420,584)	17,491,512,903	Buildings
	24,041,327,562	1,696,605,925	--	(8,246,420,584)	17,491,512,903	
Nilai Buku	143,085,276,351				131,331,760,334	Book Value

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*For the Years Ended December 31, 2011 and 2010
(In Full Rupiah)*

2010					
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Harga Perolehan					
Tanah	94,505,424,270	5,464,506,250	--	--	99,969,930,520
Bangunan	67,156,673,393	--	--	--	67,156,673,393
	161,662,097,663	5,464,506,250	--	--	167,126,603,913
Akumulasi Penyusutan					
Bangunan	20,683,493,897	3,357,833,665	--	--	24,041,327,562
	20,683,493,897	3,357,833,665	--	--	24,041,327,562
Nilai Buku	140,978,603,766				143,085,276,351

Bangunan Plaza Pupuk Kaltim Jakarta seluas 6.543 m² dibangun diatas tanah seluas 4.415 m² terletak di Jl. Kebon Sirih No. 6A Jakarta Pusat. Bangunan tersebut milik PT Kaltim Industrial Estate.

Nilai wajar terhadap properti investasi tersebut adalah sebesar Rp 295.138.000.000, berdasarkan penilaian oleh KJPP Sukardi dan Rekan pada tahun 2011.

Sebagian besar properti investasi dijaminkan ke PT Bank CIMB Niaga Tbk dan PT Bank BRI Tbk dalam rangka memperoleh kredit investasi dan pinjaman modal kerja (Catatan 23).

Tidak terdapat syarat dan kondisi yang berdampak signifikan terhadap Perseroan atas properti investasi yang dijaminkan.

Pembebanan atas penyusutan tahun 2011 dan 2010 masing-masing sebesar Rp 1.696.605.925 dan Rp 3.357.833.663 (Catatan 13).

Pada tahun 2011, Perusahaan melakukan reklasifikasi properti investasi milik entitas anak (KIE) ke aset tetap, berdasarkan proporsi luas tanah dan bangunan yang disewa oleh induk perusahaan dengan nilai buku sebesar Rp 19.693.833.284 (Catatan 13).

Plaza Pupuk Kaltim Jakarta's Building, 6.543 m², was built on 4.415 m² of land which is located in Jl. Kebon Sirih No. 6A, Central Jakarta. The ownership of the buildings belongs to PT Kaltim Industrial Estate.

The fair value of this investment property was Rp 295,138,000,000 based on the calculation by KJPP Sukardi and Rekan for year 2011.

Most of investment properties are collateralized to PT Bank CIMB Niaga Tbk and PT Bank BRI Tbk for investment loan and working capital loans (Note 23).

There are no terms and conditions that have a significant impact on the Company's investment property as collateral.

The depreciation of investment property for the years ended December 31, 2011 and 2010 were Rp 1,696,605,925 and Rp 3,357,833,665, respectively (Note 13).

In 2011, The Company reclassified the investment properties owned by subsidiaries (KIE) to fixed assets, based on the proportion of land and buildings leased by the parent company, with a net book value amounting to Rp 19,693,833,284 (Note 13).

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended December 31, 2011 and 2010
(In Full Rupiah)

13. Aset Tetap

13. Fixed Assets

	2011					Acquisition Cost <i>Direct Acquisitions:</i> Land Plants and Equipment Buildings and Infrastructures Office and Household Equipment Vehicles and Heavy Equipment Workshop Machinery Construction In Progress	
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance		
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
Harga Perolehan							
Kepemilikan Langsung:							
Tanah	155,341,577,170	--	--	850,563,062	156,192,140,232		
Pabrik dan Peralatan	5,444,087,553,233	31,379,627,674	4,991,861,113	210,173,509,695	5,680,648,829,489	Land	
Bangunan dan Prasarana	1,020,322,857,119	1,193,796,312	56,748,688	102,588,691,254	1,124,048,595,997	Plants and Equipment	
Perlengkapan Kantor dan Rumah	168,877,993,822	16,380,653,766	4,183,358,175	--	181,075,289,413	Buildings and Infrastructures	
Kendaraan dan Alat-Alat Berat	82,940,444,710	3,889,371,422	81,217,757	--	86,748,598,375	Office and Household Equipment	
Mesin Bengkel Kerja	30,257,181,082	2,769,950,229	--	--	33,027,131,311	Vehicles and Heavy Equipment	
Aset Dalam Pelaksanaan	1,133,472,054,496	496,003,304,056	--	(285,672,510,144)	1,343,802,848,408	Workshop Machinery	
Jumlah	8,035,299,661,632	551,616,703,459	9,313,185,733	27,940,253,867	8,605,543,433,225	Construction In Progress	
						Total	
Akumulasi Penyusutan							
Kepemilikan Langsung:							
Pabrik dan Peralatan	3,026,768,712,134	232,982,376,973	4,506,812,504	--	3,255,244,276,603		
Bangunan dan Prasarana	245,178,457,573	27,184,960,624	161,491,847	8,246,420,584	280,448,346,934	Plants and Equipment	
Perlengkapan Kantor dan Rumah	118,558,428,443	16,280,312,106	4,183,357,274	--	130,655,383,275	Buildings and Infrastructures	
Kendaraan dan Alat-Alat Berat	65,317,985,160	5,131,553,026	81,217,689	--	70,368,320,497	Office and Household Equipment	
Mesin Bengkel Kerja	22,768,134,360	1,401,539,582	--	--	24,169,673,942	Vehicles and Heavy Equipment	
Jumlah	3,478,591,717,670	282,980,742,311	8,932,879,314	8,246,420,584	3,760,886,001,251	Workshop Machinery	
Nilai Buku	4,556,707,943,962				4,844,657,431,974	Total	
						Book Value	
2010							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	Acquisition Cost <i>Direct Acquisitions:</i> Land Plants and Equipment Buildings and Infrastructures Office and Household Equipment Vehicles and Heavy Equipment Workshop Machinery Construction In Progress	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
	Kp	Kp	Kp	Kp	Kp		
Harga Perolehan							
Kepemilikan Langsung:							
Tanah	50,078,094,850	--	--	105,263,482,320	155,341,577,170		
Pabrik dan Peralatan	5,389,042,527,042	55,045,026,191	--	--	5,444,087,553,233	Land	
Bangunan dan Prasarana	951,795,951,995	3,064,503,647	156,819,998	65,619,221,475	1,020,322,857,119	Plants and Equipment	
Perlengkapan Kantor dan Rumah	153,517,928,583	12,708,135,211	4,820,052,244	7,471,982,271	168,877,993,822	Buildings and Infrastructures	
Kendaraan dan Alat-Alat Berat	82,147,111,595	1,043,745,368	250,412,253	--	82,940,444,710	Office and Household Equipment	
Mesin Bengkel Kerja	27,657,444,012	2,662,237,070	62,500,000	--	30,257,181,082	Vehicles and Heavy Equipment	
Aset Dalam Pelaksanaan	632,256,994,419	679,569,746,143	--	(178,354,686,066)	1,133,472,054,496	Workshop Machinery	
Jumlah	7,286,496,052,496	754,093,393,630	5,289,784,495	--	8,035,299,661,631	Construction In Progress	
						Total	
Akumulasi Penyusutan							
Kepemilikan Langsung:							
Pabrik dan Peralatan	2,799,091,720,859	227,676,991,275	--	--	3,026,768,712,134		
Bangunan dan Prasarana	218,371,011,323	26,928,197,959	120,751,709	--	245,178,457,573	Plants and Equipment	
Perlengkapan Kantor dan Rumah	108,605,014,069	14,040,863,295	4,087,448,921	--	118,558,428,443	Buildings and Infrastructures	
Kendaraan dan Alat-Alat Berat	66,027,546,016	140,670,533	850,231,389	--	65,317,985,160	Office and Household Equipment	
Mesin Bengkel Kerja	21,824,973,317	986,390,182	43,229,139	--	22,768,134,360	Vehicles and Heavy Equipment	
Jumlah	3,213,920,265,584	269,773,113,244	5,101,661,158	--	3,478,591,717,670	Workshop Machinery	
Nilai Buku	4,072,575,786,912				4,556,707,943,961	Total	
						Book Value	

Rincian beban penyusutan:

Details of Depreciation:

	2011	2010	
	Rp	Rp	
Beban Penyusutan Aset Tetap	282,980,742,311	269,773,113,244	Depreciation of Fixed Assets
Beban Penyusutan Properti Investasi	1,696,605,925	3,357,833,665	Depreciation of Investment Property
Nilai Tercatat Bersih	284,677,348,236	273,130,946,909	Net Carrying Amount

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

Pembebanan penyusutan atas aset tetap dan properti investasi
(Catatan 12) adalah sebagai berikut:

	2011 Rp	2010 Rp	
Beban pokok produksi	271,471,032,847	251,814,779,481	Cost of production
Beban penjualan	1,595,483,402	1,581,544,585	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	11,610,831,987	19,734,622,841	General and administration expenses
Jumlah	284,677,348,236	273,130,946,907	Total

Rincian aset dalam pelaksanaan adalah sebagai berikut:

	2011 Rp	2010 Rp	
Bangunan Dan Sarana	1,045,272,092,926	729,092,834,449	Building And Infrastructure
Tanah Dalam Pengurusan	135,939,992,324	135,876,610,432	Land In Progress
Proyek Pengembangan	150,519,471,564	197,687,350,645	Development Project
Proyek Anak Perusahaan	4,866,845,098	50,425,307,512	Subsidiary's Project
Peralatan	7,204,446,496	20,389,951,458	Equipment
Nilai Tercatat Bersih	1,343,802,848,408	1,133,472,054,496	Net Carrying Amount

Aset tetap pabrik nitrogen anak perusahaan (KDM) digunakan sebagai jaminan atas utang bank kepada PT Bank Internasional Indonesia Tbk (Catatan 23.d).

Aset tetap berupa bangunan, mesin-mesin utama boiler dan peralatan pembantu digunakan sebagai jaminan atas utang bank kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 23.e).

Aset tetap berupa mesin-mesin dan peralatan proyek Kaltim-5 digunakan sebagai jaminan pinjaman sindikasi (Catatan 23.g)

Aset tetap dengan pemilikan langsung telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, kerusakan mesin pabrik dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Parolamas, PT Asuransi Jasa Indonesia (Jasindo), PT Asuransi Ramayana dan PT Asuransi Takaful dengan nilai pertanggungan sebesar USD 1,170,421,078 dan Rp 8.986.566.893.963 pada tahun 2011 dan sebesar USD 1,180,421,078 dan Rp 9.087.851.593.962 pada tahun 2010. Manajemen berpendapat bahwa pertanggungan tersebut cukup menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Progress proyek pembangunan boiler batu bara per 31 Desember 2011 mencapai 95,5% dan diperkirakan selesai pada tahun 2012 dengan total nilai proyek sebesar USD 62,093,248 dan Rp 394,202,715,700 (Catatan 42.g).

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended December 31, 2011 and 2010
(In Full Rupiah)

*Depreciation for fixed assets and property of investment
(Note 12) was allocated as follows:*

	2011 Rp	2010 Rp	
Beban pokok produksi	271,471,032,847	251,814,779,481	Cost of production
Beban penjualan	1,595,483,402	1,581,544,585	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	11,610,831,987	19,734,622,841	General and administration expenses
Jumlah	284,677,348,236	273,130,946,907	Total

Construction in progress are as follows:

	2011 Rp	2010 Rp	
Bangunan Dan Sarana	1,045,272,092,926	729,092,834,449	Building And Infrastructure
Tanah Dalam Pengurusan	135,939,992,324	135,876,610,432	Land In Progress
Proyek Pengembangan	150,519,471,564	197,687,350,645	Development Project
Proyek Anak Perusahaan	4,866,845,098	50,425,307,512	Subsidiary's Project
Peralatan	7,204,446,496	20,389,951,458	Equipment
Nilai Tercatat Bersih	1,343,802,848,408	1,133,472,054,496	Net Carrying Amount

The fixed asset of the nitrogen factory of a subsidiary (KDM) is used as a guarantee to the bank loan to PT Bank Internasional Indonesia (Note 23.d).

The fixed asset of Building, Boiler main machines, and supporting equipments are used as guarantees to the bank loan to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Note 23.e).

The fixed asset of machine, and equipment of Kaltim-5 project are used for the guarantee of the syndication loan (Note 23.g).

Fixed assets had been insured against losses from fire, machinery breakdown and other risk under blanket policies with PT Asuransi Parolamas, PT Asuransi Jasa Indonesia (Jasindo), PT Asuransi Ramayana and PT Asuransi Takaful for coverage value of USD 1,170,421,078 and Rp 8,986,566,893,963 in 2011 and USD 1,180,421,078 and Rp 9,087,851,593,962 in 2010, respectively. Management believes that insurance coverages are adequate to cover possible losses on the assets insured.

Project progress of coal-fired boiler construction as of December 31, 2011 reached 95.5% complete and expected to be finished in 2012 with the total project of USD 62,093,248 and Rp 394,202,715,700 (Note 42.g).

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

Progres proyek sarana transportasi bahan baku PT KNI per 31 Desember 2011 mencapai 99,9% dan direncanakan akan selesai pada tahun 2012 dengan total proyek sebesar Rp 32.424.674.000 (Catatan 42.i).

Progres pembangunan pabrik Kaltim-5 per 31 Desember 2011 mencapai 3,37% dan diperkirakan selesai pada tahun 2014 dengan total nilai proyek sebesar USD 409,464,300 dan Rp 1.505.868.300.000. (Catatan 42.j)

Selama tahun 2011 biaya bunga pinjaman untuk proyek boiler batu bara yang dikapitalisasi menjadi aset sebesar Rp 46.158.438.739 pada tingkat suku bunga 6 - 10%.

Manajemen berpendapat bahwa setelah dilakukan penelaahan penurunan nilai aset, tidak terdapat penurunan atas nilai tercatat aset tetap tersebut.

Pada tahun 2011, Perusahaan melakukan reklasifikasi properti investasi milik entitas anak (KIE) ke aset tetap, berdasarkan proporsi luas tanah dan bangunan yang disewa oleh induk perusahaan dengan nilai buku sebesar Rp 19.693.833.284 (Catatan 13).

14. Beban Ditangguhkan

	2011	2010	
	Rp	Rp	
Hak Atas Tanah - Bersih	10,002,969,347	6,342,715,866	<i>Landright - Net</i>
Katalis			<i>Catalyst</i>
Saldo Awal	82,493,944,257	71,940,511,421	<i>Beginning Balance</i>
Penambahan	42,092,424,218	10,553,432,836	<i>Addition (Recovery)</i>
Akumulasi Amortisasi	(63,628,030,897)	(50,315,421,397)	<i>Accumulated Amortization</i>
Nilai Tercatat Bersih	70,961,306,925	38,521,238,726	<i>Net Carrying Amount</i>

a. Hak atas tanah

Hak atas tanah Perusahaan dan anak perusahaan berupa sertifikat-sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) yang mempunyai masa manfaat antara 10 dan 30 tahun dan akan berakhir antara tahun 2013 sampai dengan 2033. Biaya yang terjadi sehubungan dengan pengurusan hak atas tanah diamortisasi selama umur hak tersebut.

b. Katalis

Katalis adalah bahan yang berfungsi membantu mempercepat penguraian unsur kimia yang mempunyai umur manfaat 3 sampai 10 tahun. Penggantian dilakukan pada saat perbaikan tahunan (turn around) pabrik.

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*For the Years Ended December 31, 2011 and 2010
(In Full Rupiah)*

Progress of transportation projects of PT KNI as of December 31, 2011 reached 99.9% complete and planned to be completed in 2012 with a total project cost of Rp 32.424.674.000 (Note 42.i).

Project progress of Kaltim-5 construction as of December 31, 2011 reached 3.37% complete and is expected to complete at 2014 with the total project of USD 409.464.300 and Rp 1,505,868,300,000 (Note 42.j).

During 2011, the interest during construction for the project of coal-fired boiler amounted to Rp 46,158,438,739 based on the interest rate of 6 -10 %.

Management believes that after the review of assets, there is no impairment on the fixed assets.

In 2011, The Company reclassified the investment properties owned by subsidiaries (KIE) to fixed assets, based on the proportion of land and buildings leased by the parent company, with a net book value amounting to Rp 19,693,833,284 (Note 13).

14. Deferred Charges

a. Landrights

The Company and its subsidiaries landrights are held in the form of certificates of "Building Use Rights" (HGB) with useful life ranging from 10 to 30 years and will mature from 2013 up to 2033. Costs related to the process of acquiring landrights are amortized over its economic life of the landrights.

b. Catalyst

Catalyst is material functioning as accelerator in chemical element decomposition that has useful life of 3 to 10 years. Replacement of such material is conducted during plant turn around annually.

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended December 31, 2011 and 2010
(In Full Rupiah)

15. Persediaan Tidak Bergerak - Bersih

Akun ini terutama merupakan persediaan atas suku cadang yang tidak lancar penggunaannya selama lebih dari empat tahun dengan rincian sebagai berikut:

	2011	2010	
	Rp	Rp	
Harga Perolehan	100,560,317,323	78,920,647,657	Acquisition Cost
Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan	(2,872,910,518)	(2,822,175,579)	Allowance For Decline In Inventory Value
Nilai Tercatat Bersih	97,687,406,805	76,098,472,078	Net Carrying Amount

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan:

	2011	2010	
	Rp	Rp	
Saldo Awal	2,822,175,579	2,038,549,478	Beginning Balance
Penambahan	50,734,939	783,626,101	Addition
Jumlah	2,872,910,518	2,822,175,579	Total

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan masing-masing persediaan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa penyisihan yang dilakukan atas persediaan tersebut adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas penurunan nilai persediaan tersebut.

This account represents non-moving spareparts inventories held for more than four years with details as follows:

Movement of provision for obsolescence on non moving inventories are as follows:

16. Aset Lain-lain

	2011	2010	
	Rp	Rp	
Lisensi Produk Zeorganik - Bersih	1,118,659,664	2,237,319,332	Product License of Zeorganik- Net
Bank Garansi	--	3,254,030,929	Bank Guarantee
Lainnya	10,003,421	3,841,142,447	Others
Nilai Tercatat Bersih	1,128,663,085	9,332,492,708	Net Carrying Amount

Lisensi pupuk zeorganik diamortisasi selama 36 bulan.

Product license of zeorganic fertilizer is amortized for 36 months.

17. Pinjaman Jangka Pendek

	2011	2010	
	Rp	Rp	
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	20,619,696,342	19,433,021,971	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
PT Bank Internasional Indonesia, Tbk	14,430,175,181	5,901,914,209	PT Bank Internasional Indonesia, Tbk
PT Bank ICBC Indonesia (2010: USD 5,000,000)	--	44,955,000,000	PT Bank ICBC Indonesia (2010: USD 5,000,000)
Jumlah	35,049,871,523	70,289,936,180	Total

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended December 31, 2011 and 2010
(In Full Rupiah)

a. PT Bank Rakyat Indonesia Tbk

Pada tanggal 9 Juni 2008 PT Kaltim Industrial Estate (anak perusahaan) memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari bank BRI sebesar Rp 40.000.000.000 sesuai dengan Surat Persetujuan BRI No. B.1345/KC-X/ADK/06/2008 tanggal 09 Juni 2008 untuk membiayai proyek-proyek yang sumber dananya berasal dari APBN/APBD dan proyek lainnya diluar proyek Pemerintah.

Perjanjian kredit ini telah diperpanjang beberapa kali dengan perpanjangan terakhir sesuai surat No. B105/KW-X/ADK/08/2011 tanggal 4 Agustus 2011 dengan jangka waktu 10 bulan sejak 4 Agustus 2011 sampai dengan 14 Juni 2012 pada tingkat suku bunga 11,25% per tahun.

Jaminan atas pinjaman fasilitas modal kerja tersebut adalah Piutang Proyek dan Tanah No. SGHB No. 4 yang berlokasi di Desa Blimbings, Bontang Utara. (Catatan 12).

Perjanjian-perjanjian pinjaman tersebut juga mencakup pembatasan sebagai berikut:

- Mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada Pengadilan Niaga untuk menyatakan pailit diri sendiri;
- Mengambil pinjaman dari Bank lain baik untuk tambahan modal kerja, kredit investasi maupun tujuan lainnya;
- Melakukan tindakan merger, akuisisi, penjualan aset perusahaan serta Go Publik;
- Melakukan perubahan struktur permodalan dan pembagian deviden atau prive, serta melakukan penyertaan pada perusahaan lain;
- Mengikatkan diri sebagai penjamin kepada pihak lain dan atau menjamin kekayaan perusahaan kepada pihak lain, terkecuali telah diketahui dan disetujui oleh Bank;
- Menerima pinjaman/kredit baru dari bank lain atau lembaga keuangan lainnya kecuali transaksi dagang yang lazim dan fasilitas bank lain yang sudah ada saat ini;
- Melakukan perubahan anggaran dasar, merubah susunan pengurus, perubahan/pengalihan kepemilikan saham;
- Membayar atau melunasi utang kepada pemegang saham sebelum utang di BRI lunas terlebih dahulu;
- Melunasi utang pihak ke-III sebelum kredit kepada BRI lunas;
- Mengadakan transaksi dengan seseorang atau sesuatu pihak, dengan cara-cara yang berada di luar praktek-praktek dan kebiasaan yang wajar dan melakukan pembelian yang lebih mahal dan melakukan penjualan lebih murah dari harga pasar;
- Melakukan investasi, perluasan usaha dan penjualan aset perusahaan;
- Mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada Pengadilan Niaga untuk menyatakan pailit diri debitur sendiri;
- Menyewakan aset yang digunakan di BRI kepada pihak lain.

Saldo terutang atas fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 masing-masing sebesar Rp 20.619.696.342 dan Rp 19.433.021.971.

a. PT Bank Rakyat Indonesia Tbk

On June 9, 2008 PT Kaltim Industrial Estate (KIE) has been granted the credit facility of working capital from Bank BRI of Rp 40,000,000,000 according to BRI's Approval Letter No. B.1345/KC-X/ADK/06/2008 on June 9, 2008 for financing the projects which source of fund derived from APBN/APBD (State Budget/ Regional Government Budget) and other project outside Government project.

Credit agreement has been amended several times with a latest amendment according to the letter No. B105/KW-X/ADK/08/2011 dated August 4, 2011 with a period of 10 months from August 4, 2011 until June 14, 2012 at 11.25% interest rate per year.

The collateral of working capital facility is project receivable and land No. SHGB No. 4 located in Blimbings Village, North Bontang. (Note 12).

The Loan agreement also covers the limit as follows :

- To file the bankruptcy petition to the commercial court to file the self bankruptcy;
- Take the loan from other banks either for working capital addition, investment loan or others;
- Act the merger, acquisition, sales of the company's assets and the Initial Public Offering (IPO);
- Act the change of the capital structure and the dividend's payment or prive, and invest in other companies;
- To participate as the guarantor for other parties and or to guarantee the company's wealth to the other parties, except is known and agreed by the banks;
- To accept the new loan from other banks or other financial institutions except the trade transaction which is general and other bank facility has been established;
- To amend the article of association, amend the board of management and the amendment of the shareholders;
- To pay or settle the loan to shareholders before the loan in BRI has been settled;
- To settle the loan of other parties before the loan to BRI has been settled;
- To transact with someone or any parties, with the ways which are outside the fair practices and to do the more expensive purchasing and do the less expensive sales from the market price;
- To invest, diversify the trade and the sales of Company's assets;
- To file the bankruptcy petition to the commercial court to file the bankruptcy petition from the debtors themselves;
- To lease the assets which is used in BRI to others.

The outstanding payables of this facility as of December 31, 2011 and 2010, amounted to Rp 20,619,696,342 and Rp 19,433,021,971, respectively.

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended December 31, 2011 and 2010
(In Full Rupiah)

b. PT Bank Internasional Indonesia Tbk

Pinjaman modal kerja ke BII adalah utang dari PT KDM (anak perusahaan). Utang tersebut sesuai dengan Perjanjian Kredit nomor: 2009.0340/DIR4-Corporate tanggal 18 Maret 2009, Bank International Indonesia,Tbk menyetujui pencairan Kredit Modal Kerja (KMK) dengan plafon pinjaman sebesar USD 9,500,000 dengan tingkat suku bunga 10% per tahun. Utang tersebut jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2011.

Perjanjian pinjaman modal kerja ke BII diperbarui dengan surat No. 57 tanggal 15 April 2011, dengan plafon pinjaman sebesar USD 3,000,000 dengan tingkat suku bunga 6% per tahun. Utang tersebut jatuh tempo pada tanggal 14 April 2012.

Perjanjian-perjanjian pinjaman tersebut juga mencakup pembatasan sebagai berikut:

- Merubah Perjanjian-perjanjian yang berhubungan dengan Proyek;
- Menarik modal yang telah disetorkan;
- Memberikan garansi kepada pihak lain;
- Memberikan dan/atau menerima fasilitas kredit dari pihak lain, kecuali untuk transaksi bisnis yang normal;
- Melaksanakan investasi atau belanja modal baru;
- Hal-hal standar lainnya yang ditentukan oleh Kreditur.

Saldo terutang atas fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, masing masing sebesar Rp 14.430.175.181 dan Rp 5.901.914.209.

c. PT Bank ICBC Indonesia

Pinjaman dari Bank ICBC Indonesia merupakan pinjaman dari PT KDM (entitas anak). Pinjaman tersebut sesuai dengan Perjanjian Kredit nomor: 028/ICBC-TCT/PTD/III/2010, tanggal 7 April 2010, PT Bank ICBC Indonesia menyetujui pencairan Kredit Modal Kerja (KMK) dengan plafon pinjaman sebesar USD 5,000,000 dengan tingkat suku bunga 6% per tahun. Utang tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 21 April 2011.

Pada tanggal 9 April 2011, KDM telah melunasi pinjaman tersebut.

d. PT Bank Central Asia Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 3 tanggal 4 Juni 2003, yang dibuat dihadapan notaris Ny. Djumini Setyoadi, SH, antara Perusahaan dengan PT Bank Central Asia Tbk, (BCA) setuju untuk memberikan fasilitas kredit dan Fasilitas Omnibus Letter of Credit (sight L/C, usance L/C, usance payable L/C). Fasilitas kredit tersebut akan digunakan untuk modal kerja.

Perjanjian kredit ini telah beberapa kali diperpanjang termasuk dengan akta notaris No. 14 tanggal 31 Mei 2010, yang dibuat dihadapan notaris Veronica Sandra Irawaty Purnadi, SH, Perpanjangan terakhir Perjanjian Kredit dilakukan melalui surat

b. PT Bank Internasional Indonesia Tbk

Loan from BII, is the loan of PT KDM (subsidiary). The loan is based on the Credit Agreement number: 2009.0340/DIR4-Corporate dated March 18, 2009, Bank International Indonesia, Tbk has approved to provide working capital loan facility with maximum facility amounted USD 9,500,000 bearing an interest rate of 10% per annum. The Loan will be maturity-dated on March 31, 2011

Working capital loan agreement was renewed based on the letter No. BII updated. 57 dated 15 April 2011, with maximum facility amounted USD 3,000,000 bearing interest rate of 6% per annum. The Loan will be maturity-dated April 14, 2012.

The loan agreement has covered the following limits :

- To amend the agreement which is related to the project;
- To give warranty to other parties;
- To withdraw the paid in capital;
- To give and/or accept the loan facility to other parties, except for the transaction the general business;
- To invest or bid the new capital;
- The other standardization matters which are determined by the creditors.

The outstanding payables of this facility as of December 2011 and 2010, amounted to Rp 14,430,175,181 and Rp 5,901,914,209, respectively.

c. PT Bank ICBC Indonesia

The loan form Bank ICBC Indonesia is a loan of PT K (subsidiary). The loan is based on Credit Agreement no. 028/ICBC-TCT/PTD/III/2010, dated April 7, 2010, PT Bank ICBC Indonesia approved the Working Capital loan facility with maximum amount of USD 5,000,000 bearing an interest rate of 6% per annum. The Loan will due on April 21, 2011.

on April 9, 2011, KDM settled the loan.

d. PT Bank Central Asia Tbk

Based on Credit Agreement Notarial Deed No. 3 dated June 4, 2003, made in the presence of notary Mrs. Djumini Setyoadi, SH, between the Company and PT Bank Central Asia Tbk, (BCA), BCA agreed to grant credit facility and Omnibus Letter of Credit facility (sight L/C, usance L/C, usance payable at sight L/C) for working capital.

Credit agreement has been extended several times, including the notarial. 14 dated May 31, 2010, made before a notary Veronica Sandra Irawaty Purnadi, SH, Last Extension of Credit Agreement No. BCA conducted by mail.

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

BCA No. 182/ADD/KCK/2011 tanggal 4 Oktober 2011 yang merupakan perubahan kesepuluh yang terhitung sejak 7 Oktober 2011 s.d. 7 Oktober 2012, beserta syarat-syarat penyesuaian tingkat bunga, maka fasilitas kredit kepada Perusahaan menjadi:

- i. Fasilitas Kredit kepada Perusahaan yang terdiri dari Fasilitas Kredit Lokal I (Rekening Koran), dengan jumlah maksimum USD 15,000,000 dengan tingkat suku bunga 3,5% per tahun dan biaya provisi 0,25%.
- ii. Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) II, dengan jumlah maksimum Rp 600.000.000.000 dengan tingkat suku bunga 8,35% per tahun dan biaya provisi sebesar 0,25%.
- iii. Fasilitas Omnibus uncommitted Time Loan Revolving dengan sublimit fasilitas uncommitted Omnibus Letter of Credit (L/C) yang terdiri L/C at sight, Usance L/C dan Usance Payable At Sight L/C dan SKBDN, Standby Letter of Credit (SBLC) dan Bank Garansi dengan jumlah maksimum USD 35.000.000. Fasilitas ini juga termasuk Forex Line (TOM, TOD, SPOT, FORWARD, SWAP) (Uncommitted) dengan jumlah maksimum USD 5,000,000.

Jaminan pemberian pinjaman tersebut adalah pengikatan fidusia atas piutang dagang dan persediaan barang jadi pupuk (Catatan 5 dan 7). Berdasarkan akta notaris No. 15 tanggal 31 Mei 2010 yang dibuat dihadapan notaris Veronica Sandra Irawaty Purnadi, SH, dilakukan pengikatan fidusia berupa persediaan barang jadi pupuk urea dan NPK dengan nilai jaminan fidusia sebesar USD 7,500,000 (atau ekuivalen rupiah) dan Rp 760.000.000.000. Sedangkan jaminan piutang dagang sebesar USD 11,250,000 (atau ekuivalen rupiah) dan Rp 225.000.000.000.

Perjanjian-perjanjian pinjaman tersebut juga mencakup pembatasan, dimana Perusahaan harus memberitahukan kepada bank sebelum melakukan tindakan-tindakan sebagai berikut:

- Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
- Menjual atau melepaskan harta tidak bergerak atau harta kekayaan utama dalam menjalankan usaha utama debitör, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari hari;
- Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran kecuali berdasarkan kebijakan, keputusan atau peraturan instansi atau pejabat pemerintah berwenang atau peraturan perundang undangan yang berlaku;
- Memisahkan unit pabrik urea dan amoniak menjadi badan usaha terpisah dari perusahaan dengan pertimbangan apapun, kecuali berdasarkan kebijakan, keputusan atau peraturan instansi atau pejabat pemerintah yang berwenang dan peraturan perundang-undangan yang berlaku; dan
- Mengajukan pailit secara sukarela, membubarkan, melakukan atau mengijinkan melakukan penggabungan, konsolidasi atau restrukturisasi, yang akan merubah secara substansial struktrur dan pemegang saham Debitör kecuali berdasarkan

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended December 31, 2011 and 2010
(In Full Rupiah)

182/ADD/KCK/2011 dated October 4, 2011 which is a change since the tenth of October 7, 2011 sd October 7, 2012, along with the terms of interest rate adjustments, the Company's credit facilities are:

- i. The Credit Facility to the Company that consist of Local Credit Facility I (Bank Statement), maximum limit USD 15,000,000 bearing interest at 3,5% annum and provision fee at 0,25%.
- ii. Local Credit Facility (Bank Statement) Loan II with maximum principal amount Rp 600,000,000,000 bearing interest at 8,35% per annum and provision fee at 0,25%.
- iii. Facilities Revolving Loan Time Omnibus uncommitted facility with a sublimit uncommitted Omnibus Letter of Credit (L / C) which consists of L / C at sight, Usance L / C and Usance Payable At Sight L / C and SKBDN, Standby Letter of Credit (SBLC) and Bank Guarantee with the maximum amount of USD 35 million. The facility also includes Forex Line (TOM, TOD, SPOT, FORWARD, SWAP) (uncommitted) with a maximum amount of USD 5,000,000.

Based on the Credit Agreement, Company is required to provide collaterals in a form of Fiduciary of accounts receivable and fertilizers (Notes 5 and 7). The amount of collateral based on the notarial deed No. 15 dated May 31, 2010 made by Notary Veronica Sandra Irawaty Purnadi, SH, For Fiduciary of Urea and NPK amounted USD 7,500,000 and Rp 760,000,000,000. While account receivable's collateral amounted USD 11,250,000 and Rp 225,000,000,000.

The respective agreements also covered restrictions, whereby the Company must inform the banks before taking such actions as follows:

- Lending money, including but not limited to, its affiliated companies, except in order to run the daily business;
- Sell or disposal immovable property or major assets of the debtor in running major businesses, except in order to run the daily business;
- Perform consolidation, merger, takeover, dissolution except under the policy, decisions or regulatory agency or government official authorized or applicable laws and regulations;
- Splitting of urea and ammonia plant unit into a separate entity from the company by any consideration, except under the policy, decisions or regulatory agency or government regulatory authority and the legislation in force; and
- Filing a voluntary bankruptcy, dissolve, perform or permit a merger, consolidation or restructuring, which will change substantially struktrur unless the debtor and its shareholders under the policy, decisions or

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

kebijakan, keputusan atau peraturan instansi atau pejabat pemerintah yang berwenang dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Selama kredit belum lunas, Perusahaan diminta senantiasa menjaga kondisi rasio keuangan sebagai berikut:

- Debt to Equity Ratio, tidak melebihi 250%.
- Current Ratio, tidak kurang dari 100%
- Ebitda / Interest atau Interest Coverage tidak kurang dari 200%

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas pinjaman jangka pendek ke Bank BCA.

e. PT Bank Mandiri Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 57 tanggal 31 Maret 2004 yang dibuat oleh Fathiah Helmi, SH, yang telah diperpanjang dengan addendum berikutnya, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk setuju untuk memberikan:

i. Fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) Rupiah

Berdasarkan Surat No. TOP/CRO/CLA.256/ADD/2011 tanggal 30 Juni 2011 yang merupakan Addendum V, disepakati Perusahaan memperoleh fasilitas KMK (revolving) dengan batas maksimal Rp 150.000.000.000 dengan jangka waktu berakhir 23 Juni 2012. Tingkat suku bunga fasilitas KMK tersebut ditetapkan sebesar 8,75% p.a. dan dapat berubah sesuai dengan ketentuan yang berlaku di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

ii. Fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) Valas

Berdasarkan Surat No. TOP/CRO/CLA.255/ADD/2011 tanggal 30 Juni 2011 yang merupakan Addendum II, Bank setuju memberikan fasilitas KMK dengan batas maksimal USD 15,000,000 dengan jangka waktu berakhir tanggal 23 Juni 2012. Tingkat bunga fasilitas KMK Valas ditetapkan sebesar 4,75% p.a. dan sewaktu-waktu dapat berubah sesuai ketentuan yang berlaku di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

iii. Fasilitas Non Cash Loan (NCL)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. TOP-CRO/CLA.254/ADD/2011 tanggal 30 Juni 2011 yang merupakan Addendum I atas KP/CRO/010/PNCL/2010 yang berlaku sampai dengan 23 Juni 2012, Bank setuju memberikan Fasilitas Non Cash Loan dengan Limit sebesar USD 88,500,000 termasuk didalamnya sub limit untuk Trust Receipt sebesar USD 33,187,500.

iv. Fasilitas Treasury Line

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. KP/CRO/191/TL/11 tanggal 30 Juni 2011, Bank setuju memberikan Fasilitas Treasury Line dengan Limit sebesar USD 20,500,000 dengan jangka waktu sampai dengan 23 Juni 2012.

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*For the Years Ended December 31, 2011 and 2010
(In Full Rupiah)*

regulatory agency or government regulatory authority and laws and regulations.

Company shall maintain some financial covenants during period of Credit consist of:

- *Debt to Equity Ratio, maximum by 250%*
- *Current Ratio, minimum by 100%*
- *Interest Coverage Ratio, minimum by 200%*

On December 31, 2011 and 2010. There are no outstanding balance on short-term loan facilities to Bank BCA.

e. PT Bank Mandiri Tbk

Based on Deed of Loan Agreement No. 57 dated March 31, 2004 made by Fathiah Helmi, SH, which has been extended with the following addendum, PT Bank Mandiri (Persero) Limited agreed to provide:

i. Working Capital Credit Facility in Rupiah

Based on the Letter No. TOP/CRO/CLA.256/ADD/2011 dated June 30, 2011 which is an Addendum V, the Company agreed to acquire working capital facility (revolving) with a maximum limit of Rp 150,000,000,000 with a term ending June 23, 2012. The interest rate on working capital facility was set at 8.75% p.a. and can be changed in accordance with the provisions in force in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

ii. Working Capital Credit Facility in Foreign Currency

Based on the Letter No. TOP/CRO/CLA.255/ADD/2011 dated June 30, 2011 which is an Addendum II, the Bank agreed to provide working capital facility with a maximum limit of USD 15,000,000 for a period ending on June 23, 2012. Working Capital (KMK) facility interest rate was set at 4.75% p.a. and are subject to change according to the provisions in force at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

iii. Non Cash Loan Facility

Based on the Deed of Loan Agreement No. TOP-CRO/CLA.254/ADD/2011 dated June 30, 2011 which is an Addendum I to the KP/CRO/010/PNCL/2010 is valid until June 23, 2012, the Bank agreed to provide facilities to Non Cash Loan Limit of USD 88,500,000 including sub limit for Trust Receipt of USD 33,187,500.

iv. Treasury Line Facility

Based on the Deed of Loan Agreement No. KP/CRO/191/TL/11 dated June 30, 2011, the Bank agreed to provide Treasury Line facilities with Limit of USD 20,500,000 for a period up to June 23, 2012.

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

Jaminan/Agunan atas ketiga Fasilitas kredit tersebut adalah sebagai berikut (Catatan 13):

- Mesin dan peralatan pabrik Kaltim-4 dengan nilai sebesar USD 108,000,000 dan Rp 300.000.000.000.
- Tanah dan bangunan Kaltim-4 dengan nilai sebesar Rp 32.015.000.000.

Perjanjian-perjanjian pinjaman tersebut juga mencakup pembatasan, dimana Perusahaan harus memberitahukan kepada bank dalam melakukan tindakan-tindakan sebagai berikut:

- Menggunakan Fasilitas Kredit diluar tujuan penggunaan Fasilitas Kredit.
- Memberikan pinjaman baru kepada siapapun juga termasuk kepada para pemegang saham, kecuali apabila pinjaman tersebut diberikan dalam rangka transaksi dagang yang berkaitan langsung dengan usaha debitur.
- Mengikat diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan perusahaan debitur kepada pihak lain, kecuali untuk transaksi yang wajar.
- Menyerahkan sebagian atau seluruh hak dan /atau kewajiban debitur berdasarkan perjanjian kepada pihak lain.
- Memindah tangankan barang agunan, kecuali yang menurut sifatnya dapat dipindah tangankan, dengan ketentuan debitur harus mengganti barang agunan tersebut dengan barang yang sejenis dan/atau dengan nilai setara.
- Menjual atau memindah tangankan dengan cara apapun atau melepaskan sebagian atau seluruh harta kekayaan / asset debitur yang dapat mempengaruhi pelaksanaan kewajiban debitur kepada bank berdasarkan perjanjian.
- Mengajukan permohonan dan/atau menyuruh pihak lain mengajukan permohonan kepada pengadilan untuk dinyatakan pailit atau meminta penundaan pembayaran hutang.
- Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman lain dalam bentuk apapun juga dari pihak lain/lembaga keuangan lain, kecuali untuk menunjang aktivitas bisnis sehari hari yang tidak mengubah posisi keuangan debitur secara signifikan.
- Melakukan transaksi dengan pihak lain diluar kewajaran praktek bisnis.

Atas pemberian fasilitas-fasilitas kredit tersebut, Perusahaan diharuskan juga senantiasa menjaga kondisi rasio keuangan sebagai berikut:

- Debt to Equity Ratio, tidak melebihi 250%.
- Current Ratio, tidak kurang dari 100%
- Debt Service Coverage Ratio, tidak kurang dari 120%

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas pinjaman jangka pendek ke Bank Mandiri.

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2011 and 2010
(In Full Rupiah)

Based on above mentioned agreement, the Company is required to provide collaterals as follow (Note 13):

- *Machinery and factory equipment of Kaltim-4 Plant worth USD 108,000,000 and Rp 300,000,000,000.*
- *Land and building of Kaltim-4 worth amounted Rp 32,015,000,000.*

Those agreements also include limitations, in which the Company shall notify the Bank within performing corporate actions as follow:

- *Use outside the intended use of the Credit Facility Credit Facility.*
- *Provide a new loan to anyone, including to shareholders, unless the loan is granted in order to trade-related transactions directly with the debtor.*
- *Tying themselves as guarantors of the debt or pledge assets of the debtor company to other parties, except for a reasonable deal.*
- *Submit some or all of the rights and / or the debtor's obligations under the agreement to another party.*
- *Transfer of collateral items, except those that by their nature transferable, provided the debtor to replace the collateral goods with similar goods and / or the equivalent value.*
- *Sell or transfer in any way or waive some or all of the property / asset debtor that may affect the execution debtor to the bank's obligations under the agreement.*
- *Applying for and / or other parties have submitted an application to the court to be declared bankrupt or request postponement of debt payments.*
- *Getting a loan or other credit facilities of any kind from the other party / other financial institutions, except to support daily business activities that do not alter the debtor's financial position significantly.*
- *To conduct transactions with other parties beyond reasonable business practices.*

Company must be able to maintain several financial covenants as follows:

- *Debt to Equity Ratio shall not exceed 250%.*
- *Current Ratio shall not less than 100%*
- *Debt Service Coverage Ratio shall not less than 120%*

On December 31, 2011 and 2010, there are no outstanding balance on short-term loan facilities to Bank Mandiri.

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended December 31, 2011 and 2010
(In Full Rupiah)

18. Utang Usaha

Utang usaha terutama merupakan utang atas pembelian bahan baku dan suku cadang dari pemasok dengan rincian sebagai berikut

	2011 Rp	2010 Rp	Related Parties (Note 36) Third parties:
Pihak Berelasi (Catatan 36)	74,904,268,098	32,880,412,294	Pertamina (termasuk 2011: USD 94,088,563 dan 2010: USD 30,406,380)
Pihak ketiga:			853,195,084,750 273,383,770,672
Pertamina			26,122,342,844 17,774,024,140
PT Total E&P Indonesia			24,743,335,280 14,817,756,106
Kanpel Pajak BUMN			13,211,455,000 8,290,512,000
PT Polipplas Indah Sejahtera			6,892,576,000 4,809,230,000
PT Simongan Plastik Factory			4,970,290,770 3,764,270,400
PT Sami Surya Indah Plastik			4,909,273,600 --
PT Kujang United Catalysts (2011: USD 492,800)			4,718,991,603 1,171,099,574
PT Berkat Restu Bersama			4,710,182,400 5,016,272,000
PT Wiharta Karya Agung			4,059,032,400 2,298,611,250
PT Humpuss Trading dan 2010: USD 232,500)			PT Pertamina Gas (termasuk 2011: USD 301,064 dan 2010: USD 292,859)
PT Pertamina Gas			2,730,050,981 2,633,097,697
PT Banda Graha Reksa			2,676,007,157 --
PT Carisma Sentra Persada			2,623,219,857 1,301,379,342
PT Lintas laut Biru			2,615,450,090 --
PT Yanasurya Bhakti Persada			2,544,300,000 --
PT Kerta Rajasa Raya			2,436,941,440 2,414,517,960
PT Petrosida Gresik			2,270,262,400 --
CV Madu Muda Asia			1,981,258,068 --
CV Mitra Sejati Transport			1,903,957,574 580,804,237
PT Asuransi Jasa Indonesia (termasuk 2011: USD 73,660 dan 2010: USD 268,917)			1,681,727,488 3,032,557,797
PT Indojoya Kreasi			1,663,750,000 --
PT Sefas Keliantama			1,540,608,825 --
PT Harlis Tata Tahta			1,423,636,363 --
PT Bahana Utama Line			1,352,462,962 --
CV Kurnia Niaga Abadi			1,331,000,000 --
CV Aneka Makmur			1,262,586,225 --
Moch. Sidik, SH			1,208,837,500 --
CV Alam Makmur Tani Agro			1,119,360,000 --

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended December 31, 2011 and 2010
(In Full Rupiah)

	2011 Rp	2010 Rp	
PT Surya Biru Murni	1,114,282,500	--	<i>PT Surya Biru Murni</i>
PT Imeco Inter Sarana (termasuk 2011: USD 71,555 ; EUR 20,300) dan 2010: USD 46,500; EUR 65,288)	1,097,284,546	1,346,774,406	<i>PT Imeco Inter Sarana</i> <i>(including 2011: USD 71,555 ; EUR 20,300)</i> <i>and 2010: USD 46,500; EUR 65,288)</i>
PT Agro Nur Nusantara	1,064,800,000	--	<i>PT Agro Nur Nusantara</i>
PT Lautan Luas Tbk	1,045,553,119	--	<i>PT Lautan Luas Tbk</i>
PT Nusa Palapa Gemilang	665,500,000	1,453,000,000	<i>PT Nusa Palapa Gemilang</i>
Mitsubishi Corporation (termasuk 2010: JPY 9,921,580)	--	1,095,492,738	<i>Mitsubishi Corporation</i> <i>(including 2010: JPY 9,921,580)</i>
PT JGC Indonesia	--	10,047,497,950	<i>PT JGC Indonesia</i>
PT Inti Karya Persada Tehnik (termasuk 2010: USD 5,183,535)	--	72,356,049,405	<i>PT Inti Karya Persada Tehnik</i> <i>(including 2010: USD 5,183,535)</i>
PT Dragon Pupuk Indonesia (termasuk 2010: USD 520,911)	--	32,642,562,274	<i>PT Dragon Pupuk Indonesia</i> <i>(including 2010: USD 520,911)</i>
PT Profeta Guna Mandiri (termasuk 2010: USD 3,605,540)	--	32,417,410,140	<i>PT Profeta Guna Mandiri</i> <i>(including 2010: USD 3,605,540)</i>
PT Qualita Chemical (termasuk 2010: USD 3,299,400)	--	29,664,905,400	<i>PT Qualita Chemical</i> <i>(including 2010: USD 3,299,400)</i>
PT Bintang Baja Sinar (termasuk 2010: USD 2,711,016)	--	24,374,744,856	<i>PT Bintang Baja Sinar</i> <i>(including 2010: USD 2,711,016)</i>
Sentana Adidaya Pratama (termasuk 2010: USD 594,705)	--	4,586,170,005	<i>Sentana Adidaya Pratama</i> <i>(including 2010: USD 594,705)</i>
PT Bumi Tani Subur (termasuk 2010: USD 489,000)	--	4,222,036,500	<i>PT Bumi Tani Subur</i> <i>(including 2010: USD 489,000)</i>
PT Gesuri Lloyd	--	2,693,678,496	<i>PT Gesuri Lloyd</i>
PT Irama Suka	--	1,967,824,800	<i>PT Irama Suka</i>
PT Saprotan Utama (termasuk 2010: USD 156,480)	--	1,889,236,819	<i>PT Saprotan Utama</i> <i>(including 2010: USD 156,480)</i>
PT Timas Suplindo (termasuk 2010: USD 189,998)	--	1,884,954,887	<i>PT Timas Suplindo</i> <i>(including 2010: USD 189,998)</i>
PT Indevco Internusa (termasuk 2010: USD 203,500)	--	1,829,668,500	<i>PT Indevco Internusa</i> <i>(including 2010: USD 203,500)</i>
PT Mitra Yapeka Log	--	1,464,328,484	<i>PT Mitra Yapeka Log</i>
Pertamina Unit Pemasaran VI	--	1,379,249,120	<i>Pertamina Unit Pemasaran VI</i>
Pertamina UP-V Samarinda	--	1,158,006,000	<i>Pertamina UP-V Samarinda</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah: Rp 1.000.000.000 termasuk 2011: SGD 23,043; EUR 25,298; JPY2,123,001; GBP Nihil; USD 293,725 dan 2010: SGD 134,070; EUR 109,536; CHF 43,500; JPY 959,101; GBP 212; USD 746,634; AUD 19,535)	42,667,994,176	51,496,023,076	<i>Others (each under</i> <i>Rp 1,000,000,000 including 2011:</i> <i>SGD 23,043; EUR 25,298;</i> <i>JPY2,123,001; GBP Nihil; USD 293,725</i> <i>and 2010: SGD 134,070;</i> <i>EUR 109,536; CHF 43,500; JPY 959,101;</i> <i>GBP 212; USD 746,634; AUD 19,535)</i>
Jumlah	1,029,553,395,918	621,257,517,031	Total
	1,104,457,664,016	654,137,929,325	

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended December 31, 2011 and 2010
(In Full Rupiah)

Rincian umur utang:

	2011	2010	
	Rp	Rp	
Belum jatuh tempo	1,009,423,524,624	472,014,651,764	Not yet due
> 1 - 3 bulan	28,161,547,714	100,953,623,053	> 1 - 3 months
> 3 - 6 bulan	65,547,173,551	16,524,269,623	> 3 - 6 months
> 6 - 12 bulan	705,374,029	60,606,904,837	> 6 - 12 months
> 1 tahun	620,044,098	4,038,480,048	> 1 years
Jumlah	1,104,457,664,016	654,137,929,325	Total

Rincian menurut jenis mata uang:

	2011	2010	
	Rp	Rp	
Dolar AS (2011: USD 103,581,653 dan 2010: USD 60,933,313)	939,278,429,676	472,971,203,901	US Dollar (2011: USD 103,581,653 and 2010: USD 60,933,313)
Rupiah	164,223,050,259	176,341,504,664	Rupiah
Euro (2011: EUR 45,598 dan 2010: EUR 174,825)	540,456,014	2,090,178,525	Euro (2011: EUR 45,598 and 2010: EUR 174,825)
Yen Jepang (2011: JPY 2,123,001 dan 2010: JPY 10,880,681)	250,365,508	1,199,981,888	Japan Yen (2011: JPY 2,123,001 and 2010: JPY 10,880,681)
Dolar Singapura (2011: SGD 23,043 dan 2010: SGD 134,070)	165,362,559	935,904,321	Singapore Dollar (2011: SGD 23,043) dan 2010: SGD 134,070)
Franc Swiss (2010: CHF 43,500)	--	417,609,353	Franc Swiss (2011: CHF 43,500)
Dolar Australia (2010: AUD 19,535)	--	178,601,179	Australian Dollar (2011: AUD 19,535)
British Pound Sterling (2011: 2010: GBP 212)	--	2,945,494	British Pound Sterling (2011: GBP 212)
Jumlah	1,104,457,664,016	654,137,929,325	Total

Jaminan atas pembayaran tagihan gas bumi ke Total E&P Indonesia dan INPEX Corporation berupa Standby Letter of Credit (SBLC). Fasilitas SBLC tersebut merupakan fasilitas kredit modal kerja non cash loan (Catatan 17.b).

Detail by aging:

	2011	2010	
	Rp	Rp	
Belum jatuh tempo	1,009,423,524,624	472,014,651,764	Not yet due
> 1 - 3 bulan	28,161,547,714	100,953,623,053	> 1 - 3 months
> 3 - 6 bulan	65,547,173,551	16,524,269,623	> 3 - 6 months
> 6 - 12 bulan	705,374,029	60,606,904,837	> 6 - 12 months
> 1 tahun	620,044,098	4,038,480,048	> 1 years
Jumlah	1,104,457,664,016	654,137,929,325	Total

Detail by currency:

	2011	2010	
	Rp	Rp	
Dolar AS (2011: USD 103,581,653 dan 2010: USD 60,933,313)	939,278,429,676	472,971,203,901	US Dollar (2011: USD 103,581,653 and 2010: USD 60,933,313)
Rupiah	164,223,050,259	176,341,504,664	Rupiah
Euro (2011: EUR 45,598 dan 2010: EUR 174,825)	540,456,014	2,090,178,525	Euro (2011: EUR 45,598 and 2010: EUR 174,825)
Yen Jepang (2011: JPY 2,123,001 dan 2010: JPY 10,880,681)	250,365,508	1,199,981,888	Japan Yen (2011: JPY 2,123,001 and 2010: JPY 10,880,681)
Dolar Singapura (2011: SGD 23,043 dan 2010: SGD 134,070)	165,362,559	935,904,321	Singapore Dollar (2011: SGD 23,043) dan 2010: SGD 134,070)
Franc Swiss (2010: CHF 43,500)	--	417,609,353	Franc Swiss (2011: CHF 43,500)
Dolar Australia (2010: AUD 19,535)	--	178,601,179	Australian Dollar (2011: AUD 19,535)
British Pound Sterling (2011: 2010: GBP 212)	--	2,945,494	British Pound Sterling (2011: GBP 212)
Jumlah	1,104,457,664,016	654,137,929,325	Total

The Guarantee over the payment of gas bills to Total E & P Indonesia and INPEX Corporation is in the form of Standby Letter of Credit (SBLC). SBLC is a non-cash working capital loan (Note 17.b).

19. Utang Lain-lain

19. Other Payables

	2011	2010	
	Rp	Rp	
Hutang Retensi	78,772,201,232	60,562,230,903	Retention Payable
Hutang Lainnya	12,112,576,359	13,958,484,846	Other Payables
Uang Muka Penjualan Urea	12,048,042,402	92,711,298,232	Advance To Urea Sales
Hutang Karyawan	2,917,947,776	2,090,004,461	Employees' Payable
Program Kesejahteraan Hari Tua	--	13,451,869	Hari Tua's Welfare Programme
Jumlah	105,850,767,769	169,335,470,311	Total

Uang muka penjualan urea merupakan penerimaan dari distributor atas penyaluran pupuk urea bersubsidi.

The advance payment of Urea Sales was received from the distributor for the distribution of the subsidized Urea fertilizer.

Utang retensi tahun 2011 sebagian besar berasal dari utang retensi atas proyek boiler batu bara.

Retention payable in 2011 mostly comes from the retention payable of coal-fired boiler project.

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended December 31, 2011 and 2010
(In Full Rupiah)

20. Beban Akrual

20. Accrued Expenses

	2011 Rp	2010 Rp	
Gaji Dan Kesejahteraan	374,219,700,156	299,717,104,844	Salaries And Welfare
Umum	202,124,425,647	289,024,520,004	General
Bunga	7,545,696,392	10,394,255,293	Interest
Lain-Lain	13,457,757,543	8,786,515,040	Others
Jumlah	597,347,579,738	607,922,395,181	Total

Rincian beban akrual – Gaji dan kesejahteraan sebagai berikut :

The summary of the accrued expenses - Salary and welfare are as follows :

	2011 Rp	2010 Rp	
Jasa Operasi	329,219,700,156	246,566,230,190	Bonus
Insetif	45,000,000,000	33,574,479,059	Incentives
Lain-Lain	--	19,576,395,595	Others
Jumlah	374,219,700,156	299,717,104,844	Total

Saldo beban akrual - gaji dan kesejahteraan tahun 2011 sebagian besar berasal dari pengakuan akrual imbalan jasa operasi periode berjalan.

The accrued expenses - salary and welfare for the year 2011 are from the accrued benefits of the current period.

Rincian Beban masih harus dibayar - Umum sebagai berikut :

Details of the accrued expenses - general are as follows:

	2011 Rp	2010 Rp	
Operasional	146,249,628,815	108,313,427,257	Operational
Proyek	41,479,775,062	70,020,635,822	Project
Aset	14,395,021,770	110,690,456,925	Assets
Jumlah	202,124,425,647	289,024,520,004	Total

Saldo beban akrual - umum tahun 2011 sebagian besar merupakan pengakuan akrual atas biaya operasional pengangkutan, sewa gudang dan pekerjaan penahan longsor tanah.

The accrued expenses - general for the year 2011 come from the accrual of transportations, lease and soil erosion retaining project.

21. Pendapatan Diterima di Muka

21. Unearned Revenues

Saldo pendapatan diterima dimuka per 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebesar Rp 14.589.206.959 dan Rp 24.300.074.829. Pendapatan diterima dimuka ini merupakan pendapatan sewa gudang, kantor, lahan, alat berat dan lain-lain yang diterima dimuka.

Balance of unearned revenues as of December 31, 2011 and 2010 amounted to Rp 14,589,206,959 and Rp 24,300,074,829, respectively. Unearned revenues represent rental income of warehouse, office building, land, heavy equipment, etc, which are received in advance.

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended December 31, 2011 and 2010
(In Full Rupiah)

22. Utang Obligasi

22. Bonds Payables

	2011	2010	
	Rp	Rp	
Obligasi PKT II Tahun 2009	660,000,000,000	660,000,000,000	PKT II Bonds Year 2009
Sukuk Ijarah PKT I Tahun 2009	131,000,000,000	131,000,000,000	PKT I Sukuk Ijarah Year 2009
Jumlah	<u>791,000,000,000</u>	<u>791,000,000,000</u>	Total
Penyesuaian Nilai Wajar	43,056,500,000	46,492,500,000	Fair Value Adjusted
Nilai Wajar	<u>834,056,500,000</u>	<u>837,492,500,000</u>	Fair Value

Penyajian atas akun ini di dalam posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2011	2010	
	Rp	Rp	
Liabilitas Jangka Pendek	--	--	Short Term Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	834,056,500,000	837,492,500,000	Long Term Liabilities
Jumlah	<u>834,056,500,000</u>	<u>837,492,500,000</u>	Total

Direktur PT Bursa Efek Indonesia dalam surat keputusan No.S-06291/BEI.PPS/12-2009 tanggal 2 Desember 2009 menyetujui pencatatan Obligasi Pupuk Kalimantan Timur II tahun 2009 ("obligasi") dan sukuk Ijarah Pupuk Kalimantan Timur I tahun 2009 ("sukuk") yang ditawarkan pada bulan Desember 2009 dengan pokok obligasi masing-masing sebesar Rp 660.000.000.000 dan Rp 131.000.000.000.

Dalam rangka pemeringkatan ulang periode 1 September 2010 sampai dengan 1 September 2011, Pefindo memberikan peringkat IdAA (Double A) dan IdAA (sy) (Double A syariah) masing-masing untuk Obligasi Pupuk Kaltim II dan Sukuk Ijarah I tahun 2009, keduanya dengan Stable Outlook. Hasil pemeringkatan tersebut disampaikan melalui Surat Pefindo No. 1181/PEF-Dir/IX/2010 tanggal 2 September 2010.

Dalam rangka pemeringkatan ulang periode 7 September 2011 sampai dengan 1 September 2012, Pefindo memberikan peringkat IdAA (Double A) dan IdAA (sy) (Double A syariah) masing-masing untuk Obligasi Pupuk Kaltim II dan Sukuk Ijarah I tahun 2009, keduanya dengan Stable Outlook. Hasil pemeringkatan tersebut disampaikan melalui Surat Pefindo No. 1148/PEF-Dir/IX/2011 tanggal 7 September 2011.

Utang Obligasi dan Sukuk diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar pada laporan labarugi. Berdasarkan publikasi Bursa Efek Indonesia, harga pasar Obligasi II dan Sukuk Ijarah I 2009 per 31 Desember 2011 masing-masing adalah 105,7% dan 104,2% dari harga penawaran. Atas hal ini perseroan telah menyesuaikan nilai wajar kedua efek tersebut.

Obligasi dan sukuk tersebut berjangka waktu 5 tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 4 Desember 2014 dengan suku bunga triwulan dan harga penawaran sebagai berikut:

This account is presented in the consolidated statement of financial position as follows :

Director of PT Stock Exchange Indonesia in decree No. S-06291/BEI.PPS/12-2009 dated December 2, 2009 approved the Listing of Bond Pupuk Kalimantan Timur II in 2009 ("bonds") and Sukuk Ijarah Bond Pupuk Kalimantan I year 2009 ("sukuk") on the market in December 2009 with principal amount of Rp 660,000,000,000 and Rp 131,000,000,000, respectively.

Pursuant to the annual rating for the period of September 1, 2010 until September 1, 2011, Pefindo ranked IdAA (Double A) and IdAA (sy) (Double A Syariah) for Pupuk Kaltim II bonds and sukuk ijarah I in 2009 respectively, both with Stable Outlook. These new rating were announced through Pefindo Letter No. 1181/PEF-Dir/IX/2010 dated September 2, 2010.

Pursuant to the annual rating for the period of September 7, 2011 until September 1, 2012, Pefindo ranked IdAA (Double A) and IdAA (sy) (Double A Syariah) for Pupuk Kaltim II bonds and sukuk ijarah I in 2009 respectively, both with Stable Outlook. These new rating were announced through Pefindo Letter No. 1148/PEF-Dir/IX/2011 dated September 7, 2011.

Bond payable and Sukuk clasified as financial liabilities which fair value are recognized through profit or loss. Based on Indonesia Stock Exchange Publication, the market value of PKT II Bond and Sukuk Ijarah I Bond as per 31 December 2011 were 105.7% and 104.2% of the par value respectively. The Company has revaluated the fair value of both bonds.

The bonds and sukuk for a period 5 years which will mature on December 4, 2014 with quarterly interest rate and issuance price as follows:

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

- Obligasi Konvensional dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,75% per tahun, dengan harga penawaran 100% dari nilai nominal.
- Obligasi Sukuk dengan tingkat cicilan imbalan jasa tetap sebesar Rp 107.500.000 per Rp 1.000.000.000 per tahun, dengan harga penawaran 100% dari nilai nominal.

Bunga obligasi dibayarkan setiap triwulan sejak tanggal emisi. Pembayaran bunga obligasi pertama dilakukan pada tanggal 4 Maret 2010 dan terakhir pada 4 Desember 2014.

Dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Obligasi ini, setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi, digunakan sebagai modal kerja Perusahaan untuk memperkuat struktur keuangan perusahaan dan mendanai pembangunan proyek Pabrik NPK berteknologi *Fused Blending*.

Tidak ada Jaminan yang diikat dan pembentukan dana pelunasan obligasi (sinking fund) atas penerbitan Obligasi dan Sukuk.

Penerbitan Sukuk Ijarah Pupuk Kaltim I 2009, menggunakan obyek ijarah (*underlying transaction*) berupa transaksi distribusi pupuk urea bersubsidi sampai dengan Lini III (Kabupaten/Kota).

Sejak tanggal penerbitan sampai dengan tanggal posisi keuangan, tidak ada kejadian penting yang dapat melanggar kepatuhan perusahaan dalam memenuhi syarat dan kondisi utang sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi dan Sukuk.

Pembatasan-pembatasan yang disyaratkan dalam perjanjian perwaliamanatan baik Obligasi maupun Sukuk adalah:

- Memelihara perbandingan antara laba sebelum bunga, taksiran pajak, penyusutan dan amortisasi ditambah pendapatan bunga dengan bunga yang disesuaikan sedikitnya 2 : 1.
- Memelihara perbandingan utang dengan ekuitas setiap saat tidak lebih dari 2,5 : 1.

Dalam penerbitan Obligasi dan Sukuk, Perusahaan memiliki opsi beli (call option) yang dapat dilakukan hanya 1 kali pada ulang tahun ketiga dengan harga 100% dan terlebih dahulu mengumumkan sekurang-kurangnya 1 surat kabar nasional 30 hari sebelum tanggal pelaksanaan call option dimaksud.

Selain itu, perusahaan juga dapat melakukan pembelian kembali (Buy Back) Obligasi dan Sukuk dari setiap pemegang efek setelah lewat 1 (satu) tahun sejak tanggal emisi. Perusahaan harus mengumumkan rencana dilakukannya pembelian kembali selambat-lambatnya 2 hari sebelum tanggal permulaan penawaran pembelian kembali dengan mencantumkan periode penawaran pembelian kembali, jumlah dana maksimal dan tanggal pembelian kembali.

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*For the Years Ended December 31, 2011 and 2010
(In Full Rupiah)*

- Conventional Bonds with fixed interest rate equal to 10.75% per year, with bid price at 100% from par value.
- Sukuk Bonds with fixed service fee rate of Rp 107.500.000 per Rp 1.000.000.000 yearly, with bid price at 100% from par value.

The bonds interest will be paid quarterly starting from the issuance date. The first payment was on March 4, 2010 and last payment will be on December 4, 2014.

Funds obtained from these Bonds Public Offering, after deducting the costs of emission, are used as working capital to strengthen the Company's corporate financial structure and funding development projects such as Fused Blending technology of NPK Factory.

There is no guarantee and bond repayment fund (sinking fund) related to the issuance of bonds and sukuk.

The issuance of Sukuk Ijarah Pupuk Kaltim I in 2009, using the ijara object (underlying transaction) in the form of transaction from the distribution of subsidized urea until the Line III (District/ City).

Since the date of issuance until the reporting date, there is no significant event that would violate the company's compliance in meeting the terms and conditions as stated in the debt Trusteeship Agreement and the Sukuk bonds.

The limitation required in underwriter agreement for both Bonds and Sukuk are:

- Maintained the ratio between profit before interest, tax estimation, depreciation and amortization added interest income and interest adjusted at least 2 : 1.
- Maintained the comparison between account payable and equity frequently not more than 2,5 : 1.

On the issuance of Bonds and Sukuk, the Company has ontine Call Option within three years with 100% price before made and must be announced in at least 1 (one) national newspaper, 30 days before the Call Option is implemented.

Moreover, the Company might buy back both Bonds and Sukuk from each holder of the effect within 1 (one) year since the date of emission. The Company should announce the implementation plan to Buy Back at the latest two days before start of Buy Back re- offering by mentioning the period of Buy Back, total amount and Buy Back date.

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

PT Bank CIMB Niaga Tbk, bertindak sebagai wali amanat. PT Bank CIMB Niaga Tbk selain sebagai wali amanat, juga memberikan fasilitas kredit kepada Perusahaan dan PT KIE (anak perusahaan). Dan perusahaan juga menyimpan dananya di bank tersebut. Tidak ada hubungan berelasi antara perusahaan dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk (Catatan 23.f).

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2011, tidak ada pelanggaran kepatuhan dalam memenuhi persyaratan dan kondisi utang atau mempengaruhi harga efek yang tercatat.

23. Liabilitas Jangka Panjang

a. Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun

	2011 Rp	2010 Rp
Pemerintah Republik Indonesia, Penerusan Pinjaman Pembangunan Pabrik Kaltim - 4 (2011: USD 10,846,000 dan 2010 USD 21,692,000)	98,351,528,000	195,032,772,000
Sub Jumlah	98,351,528,000	195,032,772,000
Utang Bank:		
PT Bank Internasional Indonesia Tbk (2011: USD 1,781,880 dan 2010: USD 3,312,341.40)	16,158,092,193	29,781,261,493
PT Bank CIMB Niaga Tbk	10,000,000,000	10,000,000,000
Jumlah	26,158,092,193	39,781,261,493
	124,509,620,193	234,814,033,493

b. Liabilitas jangka panjang jatuh tempo lebih dari setahun

	2011 Rp	2010 Rp
Pemerintah Republik Indonesia, Penerusan Pinjaman Pembangunan Pabrik Kaltim - 4 (2011: Nihil dan 2010: USD 10,846,000)	--	98,756,109,477
Sub Jumlah	--	98,756,109,477
Utang Bank:		
PT BRI (Persero) Tbk - KI - USD (2011: USD 48,149,186 dan 2010: USD 30,846,143)	436,616,818,648	277,293,217,602
PT BRI (Persero) Tbk - KI - Rupiah	292,568,038,661	137,796,517,253
PT Bank Internasional Indonesia Tbk (2011: USD 5,196,741 dan 2010: USD 4,259,311)	47,124,044,386	38,295,466,814
PT Bank CIMB Niaga Tbk	20,000,000,000	30,000,000,000
PT BRI (Persero) Tbk - KI IDC USD (2011: USD 2,982,585 dan 2010: USD 403,169)	27,046,077,425	3,698,543,244
PT BRI (Persero) Tbk - KI IDC Rupiah	26,483,152,390	3,019,254,997

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended December 31, 2011 and 2010
(In Full Rupiah)**

PT Bank CIMB Niaga Tbk, as a trustee, also provides credit facilities to the Company and PT KIE (a Subsidiary). And the Company also keeps the funds in the bank. The Company is not PT Bank CIMB Niaga Tbk's related party (Note 23.f).

As of December 31, 2011, there is no violation in the fulfillment of the requirements and debt conditions affecting the security price.

23. Long Term Liabilities

a. Long term liabilities - current portion

	2011 Rp	2010 Rp	
The Government Of The Republic Of Indonesia Extension Of Loan For Construction of Kaltim - 4 Plants (2011: USD 10,846,000 and 2010 USD 21,692,000)			
Sub Total			
Bank Loans:			
PT Bank Internasional Indonesia Tbk (2011: USD 1,781,880 and 2010: USD 3,312,341.40)			
PT Bank CIMB Niaga Tbk			
			Total

b. Long term portion

	2011 Rp	2010 Rp	
The Government of The Republic of Indonesia Extension Of Loan For Construction Of Kaltim - 4 Plants (2011: Nil and 2010: USD 10,846,000)			
Sub Total			
Bank Loans:			
PT BRI (Persero) Tbk - KI - USD (2011: USD 48,149,186 and 2010: USD 30,846,143)	--	98,756,109,477	
PT BRI (Persero) Tbk - KI - Rupiah	--	98,756,109,477	
PT Bank Internasional Indonesia Tbk (2011: USD 5,196,741 and 2010: USD 4,259,311)	436,616,818,648	277,293,217,602	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	292,568,038,661	137,796,517,253	
PT BRI (Persero) Tbk - KI IDC USD (2011: USD 2,982,585 and 2010: USD 403,169)	47,124,044,386	38,295,466,814	
PT BRI (Persero) Tbk - KI IDC Rupiah	20,000,000,000	30,000,000,000	
			Total

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended December 31, 2011 and 2010
(In Full Rupiah)

	2011 Rp	2010 Rp	
Pinjaman Sindikasi:			
Agen Fasilitas			Syndicated loans:
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk - KI IDR	1,317,958,361	--	Facility Agent
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk - KI USD (2011: USD 5,392.09)	48,895,514	--	PT Bank Mandiri (Persero), Tbk - KI IDR
Sub Jumlah	851,204,985,385	490,102,999,910	PT Bank Mandiri (Persero), Tbk - KI USD
Jumlah	851,204,985,385	588,859,109,387	(2011: USD 5,392.09)
			Sub Total
			Total

c. Penerusan pinjaman pembangunan Pabrik Kaltim - 4

Berdasarkan surat Menteri Keuangan Republik Indonesia No.S- 357/MK17/1999 tanggal 27 Agustus 1999, Pemerintah menyetujui untuk meneruskan kembali pinjaman tersebut kepada Perusahaan dengan jumlah maksimal USD 216,920,000 (sebesar 60% atau USD 130,152,000 berasal dari pinjaman Exim Bank dan sebesar 40% atau USD 86,768,000 berasal dari pinjaman PFI) untuk pelaksanaan pembangunan proyek Kaltim-4.

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman (Loan Agreement) tanggal 30 Juni 1999 antara Pemerintah Republik Indonesia dengan The Export-Import Bank of Japan (Exim Bank) dan The Participating Financial Institutions (PFI) yang terdiri dari The Banque Nationale de Paris cabang Tokyo dan Beyerich Hypo-und Vereins Bank Cabang Tokyo, dinyatakan bahwa Exim Bank dan PFI setuju untuk memberikan pinjaman kepada Pemerintah dalam jumlah yang tidak melebihi USD 216,920,000 dalam rangka membiayai 85% "Export Amount" untuk pelaksanaan Proyek Pupuk Kaltim-4 (Kaltim-4).

Pada tanggal 30 Agustus 1999, dilakukan perjanjian penerusan pinjaman No. SLA-1119/DP3/1999 oleh Pemerintah kepada Perusahaan untuk pembiayaan proyek Kaltim-4. Berdasarkan Perjanjian pinjaman tanggal 30 Juni 1999, pinjaman yang diteruskan Pemerintah kepada Perusahaan yang berasal dari pinjaman Bank Exim maksimal sebesar USD 130,152,000. Jumlah pinjaman yang ditarik Perusahaan dari Bank Exim dianggap secara langsung merupakan pinjaman Pemerintah kepada Perusahaan pada tanggal-tanggal penarikan yang bersangkutan dengan tanggal penarikan pinjaman terakhir adalah tanggal 28 Juni 2003 atau pada tanggal lain yang disetujui oleh Bank Exim. Jumlah utang pokok pinjaman wajib dibayar oleh Perusahaan kepada Pemerintah dalam mata uang Dolar Amerika Serikat setiap tanggal 20 April dan 20 Oktober setiap tahunnya (dimulai tanggal 20 Oktober 2006 dan berakhir pada tanggal 20 April 2012).

c. Subsidiary loan for the construction of Kaltim - 4 Plant

Based on the Letter of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia, No.S-357/MK17/1999 dated, August 27, 1999, the Government agreed to submit the loan to the Company for a maximum amount of USD 216,920,000 (60% or amounting to USD 130,152,000 from Exim Bank and 40% or amounting to USD 86,768,000 from the PFI) for the construction of Kaltim-4 Project.

Based on loan agreement dated June 30, 1999 between the Government of the Republic of Indonesia and The Export-Import Bank of Japan (Exim Bank) and The Participating Financial Institutions (PFI) consisting of Banque Nationale de Paris Tokyo branch and Bayerich Hypo-und Vereins Bank Tokyo branch, it was stated that Exim Bank and PFI agreed to facilitate the Government a loan not exceeding of USD 216,920,000 to finance 85% of "the Export Amount" for the construction of Pupuk Kaltim-4 Project (Kaltim-4).

On August 30, 1999, the Company entered into an extension loan agreement No. SLA-1119/DP3/1999 by the Government to the Company to finance the construction of Kaltim-4 Project. Based on Loan Agreement dated June 30, 1999, the loan was submitted by the Government to the Company originating from Exim Bank with maximum amount of USD 130,152,000. Total fund withdrawn by the Company from Exim Bank would be directly considered as the loan from the Government to the Company on the withdrawal dates, with the last withdrawal date on June 28, 2003 or other date approved by Exim Bank. The principal loan is payable in United States Dollars by the Company to the Government semi-annually on April 20 and October 20 (started from October 20, 2006, to April 20, 2012).

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

Atas pinjaman ini, Perusahaan diwajibkan untuk membayar bunga sebesar 6,64% + 0,5% per tahun (termasuk jasa administrasi sebesar 0,15% per tahun) dan biaya komitmen kepada Pemerintah sebesar 0,25% per tahun. Perusahaan akan dikenakan denda atas keterlambatan pembayaran utang pokok, bunga dan biaya komitmen sebesar 3%. Perusahaan pinjaman Pemerintah kepada Perusahaan ini tidak dapat diubah menjadi penyertaan modal Pemerintah pada Perusahaan dengan alasan apapun.

d. PT Bank Internasional Indonesia Tbk

Pada tahun 2005, KIE menerima pinjaman dari PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII), berdasarkan Surat Penegasan Kredit No. 2005.1867/DIR4. Korporasi tanggal 9 Desember 2005 tentang persetujuan permohonan fasilitas kredit sebesar USD 14,300,000 dalam rangka investasi pembangunan pabrik UBS V di kawasan industri Bontang. Jangka waktu pinjaman selama 66 bulan sejak penandatanganan akad kredit termasuk masa tenggang selama 1 tahun untuk masa konstruksi dengan tingkat bunga SIBOR atau LPS 1(satu) bulan (mana lebih tinggi) ditambah 4% p.a. efektif (dapat berubah). Perjanjian tersebut telah diaktakan di akta notaris dari F.X. Budi Santoso Isbandi, SH, nomor 44 tanggal 16 Desember 2005. Pinjaman tersebut dijamin dengan proyek UBS V yang sedang dibiayai, kontrak antara KIE dengan Perusahaan dalam rangka pembelian UBS V yang telah dinotariatkan di Notaris Fathiah Helmi, SH, No. 32 tanggal 21 Desember 2005 dan piutang dari penjualan UBS V.

Peminjam tidak boleh, tanpa pemberitahuan tertulis dari kreditur, antara lain:

- Mengubah perjanjian sewa proyek UBS 5;
- Mengakhiri kontrak antara KIE dan TJE berdasarkan atas kontrak TJE sebelum penyelesaian proyek;
- Membubarkan perusahaan atau melakukan atau mengizinkan merger, konsolidasi, atau memperoleh seluruh atau sebagian besar aktiva atau saham perusahaan lain atau menjual, sewa, mengalihkan atau sebaliknya menjual semua atau yang signifikan yang dilakukan dalam kegiatan normal bisnis;
- Ketidaktetapan pada setiap perjanjian kredit lainnya kepada pihak ketiga;
- Menyatakan pailit, likuidasi, merger, konsolidasi, akuisisi atau restrukturisasi yang bisa mengubah struktur pemegang saham secara substansial;
- Menjamin aset tersebut ke pihak lain dan / atau memberikan jaminan kepada pihak lain kecuali untuk transaksi bisnisbiasa;
- Memperoleh pinjaman baru, leasing, dan jaminan, kecuali untuk perusahaan pengelola kredit mobil;
- Melanggar hukum pemerintah;
- Menarik modal disetor;
- Membayar dividen dengan kondisi sebagai berikut:

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended December 31, 2011 and 2010
(In Full Rupiah)

The loan bears interest of 6,64% + 0,5% per annum (including administration fee at 0,15% per annum) and commitment fee to the Government at 0,25% per annum. The Company would be charged 3% penalty for late payments of the principal, interest and commitment fee. The extention of loan cannot be converted into additional Government capital investment in the Company for any reason.

d. PT Bank Internasional Indonesia Tbk

In 2005, KIE received loan from PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII), based on Offering Letter No. 2005.1867/DIR4. The Corporation dated December 9, 2005, BII agreed to grant credit facility amounting to USD 14.300.000 to finance of UBS V construction project in Bontang industrial area. The term of the payment is 66 months since credit agreement was signed including one year grace period for the duration of construction with interest rate of SIBOR or 1 month of LPS (whichever is higher) plus 4 % per annum (subject to review). The agreement was documented in the notarial deed of F.X. Budi Santoso Isbandi, SH, no. 44 dated December 16, 2005. The loan is collateralized by UBS V financed itself, the relating agreement between KIE and the Company was notarized by notarial deed No.32 of Notary Fathiah Helmi, SH, No. 32 dated December 21, 2005 and receivable trade for UBS V.

Without prior written notice from the Lender, the Borrower shall not do the following :

- Change the lease agreement of UBS 5 project;
- Terminate the contract between KIE and TJE based on the contract before the completion of the project;
- Dissolve the company or undertake or permit any merger, consolidation, or acquire all or some substantial parts of the assets or capital stock of any other companies or sell, leases, transfer or otherwise dispose of all or a significance carried out in the normal course of its business;
- Default on any other credit agreement with a third party;
- Declare to bankruptcy, liquidation, merger, consolidation, acquisition or restructuring that could change the structure of the shareholder substantially;
- Pledge the asset to other parties and / or provide guarantee to other party unless for ordinary business transaction;
- Acquire new loan, leasing, and guarantee, unless for company operating car loan;
- Violate the government's law;
- Withdraw the paid in capital;
- Pay dividend with conditions as follows:

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

- a) Jika kekurangan kas maka untuk melayani liabilitas pembayaran kepada kreditor.
- b) Saldo lebih dalam rekening escrow tidak dapat digunakan untuk membayar dividen.

KDM menerima pinjaman dari Bank BII. Realisasi pinjaman tersebut berdasarkan Surat Penegasan Kredit BII No.2005.721/DIR+komersial tanggal 3 Juni 2005 tentang persetujuan permohonan fasilitas kredit sebesar USD1,500,000 dalam rangka untuk investasi pembangunan pabrik Nitrogen di kawasan industri Bontang. Jangka waktu pinjaman selama 5 tahun sejak akad kredit termasuk grace period selama 1 tahun untuk masa konstruksi dengan tingkat bunga 6,00% p.a. *floating*.

Pada tanggal 19 September 2006 atas kredit tersebut dilakukan perubahan fasilitas kredit menjadi USD 12,500,000 sesuai dengan Surat Penegasan Kredit No. 2006.1237/DIR4-Korporasi yang terdiri dari Pinjaman Berjangka I sebesar USD 1,500,000 dan Pinjaman Berjangka II sebesar USD 9,000,000. Jangka waktu pelunasan 7 (tujuh) tahun (termasuk grace period 2 tahun) dengan tingkat bunga SIBOR (1 bulan) atau suku bunga penjaminan USD mana yang lebih tinggi + 4% p.a.

Jaminan kredit berupa mesin dan instalasi terpasang berkaitan pabrik Nitrogen yang dibiayai (sesuai kontrak antara KDM dengan PT Pupuk Kalimantan Timur dalam rangka pembelian gas nitrogen), piutang atas penjualan gas nitrogen dan negative pledge atas aset perusahaan kepada kreditor lainnya (lihat Catatan 5 dan 13).

Sepanjang umur fasilitas, debitur tidak diperkenankan melakukan hal-hal dibawah ini tanpa persetujuan tertulis dari kreditor:

- Merubah Perjanjian-perjanjian yang berhubungan dengan Proyek ;
- Menarik modal yang telah disetorkan;
- Memberikan garansi kepada pihak lain;
- Memberikan dan/atau menerima fasilitas kredit dari pihak lain, kecuali untuk transaksi bisnis yang normal;
- Melaksanakan investasi atau belanja modal baru; dan
- Hal-hal standar lainnya yang ditentukan oleh Kreditor.

e. **PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk**

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 18 tanggal 27 Mei 2010, yang dibuat dihadapan notaris Tintin Surtini, SH, MH., MKN., sebagai pengganti dari Surjadi,SH notaris di Jakarta, antara Perusahaan dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk setuju untuk memberikan fasilitas

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended December 31, 2011 and 2010
(In Full Rupiah)

- a) If causes cash shortage to serve its payment obligation to the Lender.
- b) The escrow account cannot be used to pay dividend.

Loan from BII was a loan of KDM. Realization of the loan is based on agreement confirmation letter No.2005.721/DIR+Comercial dated June 3, 2005 from Bank International Indonesia (BII), dated June 3, 2005, in which BII approved to provide investment facility loan with maximum amount of USD 1,500,000 for construction of Nitrogen factory in Bontang industrial area. The loan will mature in 5 (five) years since the loan agreement was signed including grace period of 1 (one) year during construction period with floating interest rate of 6% per annum.

On September 19, 2006, the maximum loan has been amended to USD 12,500,000. The amendment is based on Confirmation Letter No.2006.1237/DIR4-Korporasi, consisting of Long-term Loan Scheme I amounted to USD 1,500,000 and Long-term Loan Schme II amounting to USD 9,000,000. The loan will mature in 7 (seven) years (including grace period of 2 (two) years) with interest rate of SIBOR 1 (one) month or LPS USD Guaranteed Deposit Rate + 4%, whichever is higher.

The collateral of the loan consists of machinery and installation of nitrogen factory being financed, (according to the agreement between KDM and PT Pupuk Kalimantan Timur concerning supply of nitrogen gas), trade receivable of nitrogen gas sold and negative pledge on Company's asset to other creditors. (see Note 5 and 13).

Throughout the lifetime of the facility, the debtors are not allowed to do the things written below without the written consent to the creditors:

- To amend the agreements which is related to the project;
- To withdraw the paid in capital;
- To give warranties to other parties;
- To give and/or accept the loan facility from other parties, except for the transaction of the normal business;
- To invest or bid the new capital;
- Other standardization which are determined by the other creditors.

e. **PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk**

Based on Credit Agreement Notarial Deed No. 18 dated May 27, 2010, made in the presence of notary Tintin Surtini, SH, MH., MKN., instead of Surjadi,SH between the Company and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, agreed to grant an investment loan

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

kredit investasi sebesar Rp 332.456.134.000 dan kredit Investasi *Interest During Construction* sebesar Rp 29.085.204.000 yang dipergunakan untuk membiayai proyek Pembangunan Boiler Batubara baik komponen lokal maupun impor. Jangka waktu pinjaman 10 tahun, termasuk masa tenggang 30 bulan. Tingkat bunga pinjaman sebesar 10% per tahun selama 2 tahun dan selanjutnya floating yaitu SBI (3 bulan) + 3,5%.

Jaminan pemberian pinjaman tersebut adalah (Catatan 13):

- Bangunan, mesin-mesin utama boiler dan peralatan pembantu senilai USD 112,482,853, satu dan lain diikat dengan Fidusia sebesar USD 112,482,853, dan didaftarkan pada Kantor Pendaftaran Fidusia.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 19 tanggal 27 Mei 2010, yang dibuat dihadapan notaris Tintin Surtini, SH, MH., MKn., antara Perusahaan dan PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (BRI), BRI setuju untuk memberikan fasilitas kredit pinjaman investasi Pokok Valas sebesar USD 52,653,668 dan Kredit Investasi Interest During Construction sebesar USD 4,604,876 untuk membiayai pembangunan proyek boiler batubara baik komponen lokal maupun impor. Pinjaman diangsur selama 10 tahun, termasuk masa tenggang 30 bulan. Tingkat bunga pinjaman sebesar 6%/tahun selama 2 tahun dan selanjutnya floating yaitu SIBOR (3 bulan) + 4,2%.

Selama periode pinjaman, tanpa persetujuan tertulis dari kreditor, Perusahaan tidak diperkenankan:

- Mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada Pengadilan Niaga untuk menyatakan pailit dari Pihak Kedua/Debitur sendiri.
- Menyewakan aset yang dijaminkan di Bank kepada pihak lain, kecuali untuk operasional usaha.
- Mengalihkan /menyerahkan kepada pihak lain, sebagian atau seluruhnya atas hak dan liabilitas yang timbul berkaitan dengan fasilitas kredit.

Saldo terutang atas pinjaman jangka panjang ke PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, masing masing sebesar Rp 782.714.087.124 dan Rp 421.807.533.096.

f. PT Bank CIMB Niaga Tbk

Pada tahun 2010, KIE menerima pinjaman dari Bank Niaga yang diikat dalam Perjanjian Kredit yang dibuat dihadapan notaries Engawati Gazali, SH, No. 38 tanggal 29 November 2010. Bentuk pinjaman tersebut adalah Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus (PTK) dengan jumlah sebesar Rp 40.000.000.000 dan tingkat bunga pinjaman sebesar 10 % per tahun fluktuasi. Selain fasilitas pinjaman tersebut, perusahaan juga mendapatkan fasilitas Bank Garansi sebesar Rp 5.000.000.000. Jangka waktu pinjaman adalah 12

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended December 31, 2011 and 2010
(In Full Rupiah)**

amounting to Rp 332,456,134,000 and Interest During Construction Investment Loan amounting to Rp 29,085,204,000 for additional funding to build the Coal-fired Boiler either for local or import components. The loan period is 10 years, including a 30-months grace period. The loan interest rate is amounted to 10% annually for 2 years with continuing floating rate of SBI (3 months) + 3.5%.

Loan collaterals are as follows (Note 13):

- Building, Boiler main machines, and supporting equipments amounting to USD 112,482,853, has been fiduciary bound, and was registered to Fiduciary Registration Office.

Based on Loan Agreement Notarial Deed No. 19 dated May 27, 2010, made in the presence of notary Tintin Surtini, SH, MH., MKn., between the Company and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, agreed to grant an investment loan amounting to USD 52,653,668 and Interest During Construction Investment Loan amounting to USD 4,604,876 for additional funding to build the Coal-fired Boiler either for local or import components. Loan period is 10 years, including a 30 months grace period. The loan interest rate amounted to 6% annually for 2 years with continuing floating rate of SIBOR (3 months) + 4.2%.

During the period of the loan, without the written consent of the creditors, the Company may not:

- To apply the bankruptcy petition to the commercial court to state the the bankruptcy from the debtors themselves.
- To lease the assets which is guaranteed in the banks to the other parties, except for the business operational.
- To divert/give to other parties, some or all for the right and obligation which is related with loan facility.

The outstanding long-term to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as of Desember 31, 2011 and 2010, amounted to Rp 782,714,087,124 and Rp 421,807,533,096, respectively.

f. PT Bank CIMB Niaga Tbk

In 2010, KIE received a loan from Bank Niaga which was bound in the Credit Agreement made before a notary Engawati Gazali, SH, No. 38 dated 29 November 2010. Form of the loan is a facility of Special Transactions (PTK) with an amount of Rp 40,000,000,000 and interest rate fluctuations amounted to 10% per year. In addition to the loan facility, companies also received a bank guarantee facility amounting to Rp 5,000,000,000. The loan

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

bulan (satu tahun) dan dapat diperpanjang sampai dengan 48 bulan. Pinjaman ini dijamin dengan tanah berikut bangunan HGB nomor 79 dan nomor 44 (Catatan 12).

g. Pinjaman Bank Sindikasi

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 16, yang dibuat dihadapan notaris NY. Poerbaningsih Adi Warsito, SH, antara Perusahaan dengan sindikasi bank :

1. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk;
2. PT Bank Central Asia Tbk;
3. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk;
4. PT Bank Pembangunan Daerah Kaltim;
5. PT Bank Pembangunan Daerah Jabar Banten,

Sebagai agen fasilitas ditunjuk PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan sebagai agen jaminan ditunjuk PT Bank Central Asia Tbk. Perbankan setuju untuk memberikan fasilitas kredit investasi Tranche A sebesar Rp 1.347.840.000.000 dan Tranche B sebesar USD 337,034,850 yang dipergunakan untuk membiayai proyek Pembangunan Pabrik Kaltim-5.

Jangka waktu pinjaman 10 tahun, termasuk masa tenggang 42 bulan dengan tingkat suku bunga sebagai berikut:

- Tranche A Fixed Rate 10,5% pertahun selama 3 tahun pertama sejak tanggal efektif penarikan. Tahun berikutnya dan seterusnya adalah sebesar 3,21% ditambah suku bunga Jakarta Inter Bank Offered Rate (JIBOR) rata rata untuk jangka waktu 3 bulan.
- Tranche B Fixed Rate 5% pertahun untuk tahun pertama sejak tanggal efektif penarikan. Tahun berikutnya dan seterusnya adalah sebesar 4,2% ditambah suku bunga Singapore Inter Bank Offered Rate (SIBOR) untuk jangka waktu 3 bulan.

Rincian nilai kredit investasi dari masing-masing bank adalah sebagai berikut:

	TRANCHE A	TRANCHE B	
	Rp	USD	
PT Bank Mandiri Tbk	1,202,840,000,000	162,776,137.50	PT Bank Mandiri Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	40,000,000,000	90,000,000.00	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	40,000,000,000	84,258,712.50	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
PT BPD Kaltim	25,000,000,000	--	PT BPD Kaltim
PT BPD Jabar dan Banten	40,000,000,000	--	PT BPD Jabar dan Banten
Jumlah	1,347,840,000,000	337,034,850.00	Total

Jaminan pemberian pinjaman tersebut adalah:

- Tanah yang menjadi lokasi pembangunan proyek Kaltim-5 seluas 70.800 m² dengan bukti pemilikan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) nomor 15/Kelurahan Guntung.
- Fidusia atas peralatan, mesin dan perlengkapan Proyek Kaltim-5 yang nantinya akan mencapai nilai sebesar Rp 5.191.047.000.000,-

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended December 31, 2011 and 2010
(In Full Rupiah)**

period is 12 months (one year) and can be extended up to 48 months. The loan is secured by land and HGB building number 79 and number 44 (Note 12).

g. Syndicated Bank Loans

Based on Credit Agreement Deed No. 16, which is made by notary Ny. Poerbaningsih Adi, SH, between the Company and syndication banks:

1. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk;
2. PT Bank Central Asia Tbk;
3. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk;
4. PT Bank Pembangunan Daerah Kaltim;
5. PT Bank Pembangunan Daerah Jabar Banten.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as a facility agent and PT Bank Central Asia Tbk as collateral agent. Banks agreed to provide investment credit facility Tranche A amounting to Rp 1,347,840,000,000 and the Tranche B amounting to USD 337,034,850 which is used to finance the construction projects of Kaltim-5 Plant.

Loan period of 10 years, including grace period of 42 months with interest rates as follows:

- Tranche A Fixed Rate 10.5% per year during the first 3 years from the effective date of withdrawal. The next year onwards amounted to 3.21% plus Jakarta Inter Bank Offered Rate (JIBOR) average interest rate for a period of 3 months.
- Tranche B Fixed Rate 5% per year for the first year from the effective date of withdrawal. The next year onwards is 4.2% plus interest rate of Singapore Inter Bank Offered Rate (SIBOR) for a period of 3 months.

Details of the investment credit from each bank are as follows:

Loan collaterals are as follows

- The land that became the location of the East Kalimantan project area of 70,800 m² with the proof of ownership of a Certificate of Right and Building No. 15/Guntung.
- Fiduciary of equipment, machinery and equipment Kaltim-5 project which will reach a value of Rp 5,191,047,000,000,-

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

- Cessie atas Rekening (*Project Account & Debt Service Account*) dan hak pencairan (*proceed*) Bank Guarantee dari Kontraktor dan/atau supplier.
- Fidusia atas hak tagih klaim (*proceed*) asuransi masa kontruksi, dengan nilai jaminan sebesar Rp 1.505.868.300.000 dan USD 409,464,300.

Perjanjian pinjaman tersebut juga mencakup pembatasan bahwa selama periode kredit tidak diperkenankan :

- Menggunakan Kredit di luar tujuan penggunaannya;
- Memindah tanggalkan barang Jaminan;
- Memperoleh pinjaman atau mengikat diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan perusahaan kepada pihak lain, kecuali debitur dapat memenuhi rasio keuangan yang ditetapkan dalam perjanjian kredit sindikasi. Meminjamkan uang termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
- Menyerahkan atau mengalihkan kepada pihak lain, seluruh atau sebagian dari hak atau liabilitas debitur yang timbul berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi;
- Mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada pengadilan Niaga untuk menyatakan pailit diri Debitur sendiri;
- Menyewakan aset jaminan kecuali untuk operasional usaha;
- Melakukan transaksi dengan seseorang atau pihak lain termasuk tetapi tidak terbatas dengan afiliasinya, diluar kewajaran bisnis kecuali berdasarkan kebijakan pemerintah;
- Melakukan pemisahan, peleburan, penggabungan dan pembubaran kecuali berdasarkan kebijakan, keputusan atau peraturan instansi atau pejabat yang berwenang atau peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Melakukan pengambilalihan yang dapat menimbulkan perubahan keadaan material ;
- Melakukan penjualan aset perusahaan debitur yang dapat menghambat dan mengurangi kemampuan Debitur untuk melakukan liabilitas berdasarkan perjanjian ini.

24. Taksiran Liabilitas Pembangunan Sarana dan Prasarana

Akun ini merupakan liabilitas PT KIE, anak perusahaan, untuk membangun sarana, prasarana dan bangunan atas tanah yang dijual sesuai dengan perjanjian jual beli tanah dengan PT DSM Kaltim Melamine, PT Kaltim Sahid Baritosodakimia, PT Kaltim Methanol Industri dan PT Kaltim Parna Industri. Pembangunan sarana, prasarana dan bangunan ini tergantung penyelesaian pembangunan pabrik oleh pembeli tanah.

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended December 31, 2011 and 2010
(In Full Rupiah)

- Cessie Account (Account & Project Debt Service Account) and the right of drawdown (proceed) Bank Guarantee from the Contractor and / or suppliers.
- Fiduciary over the right to collect claims (proceeds) construction all risk insurance, with a guaranteed value of Rp 1,505,868,300,000 and USD 409,464,300.

The loan agreement also covers the following limitations :

- Using Credit beyond their intended use;
- Transfer of goods warranty;
- Getting a loan or bind itself as guarantor of a debt or pledge its assets to any other company, unless the debtor can meet the financial ratios set out in the syndicated loan agreement. Lending money, including but not limited to, its affiliated companies, except in order to run the daily business;
- Submit or transferred to other parties, all or part of the debtor's rights or obligations arising under the Syndicated Loan Agreement;
- Applying for a declaration of bankruptcy to the court to declare bankruptcy Commerce Debtor's own self;
- Renting a guarantee of assets except for the business operations;
- To conduct a transaction with a person or other parties including but not limited to affiliates, beyond reasonable business except under government policy;
- Perform separation, consolidation, merger and dissolution except under the policy, decisions or regulations authorized agency or official or regulations applicable;
- Perform a takeover that could lead to material changes in circumstances;
- Selling debtor company's assets that can inhibit and reduce the debtor's ability to perform obligations under this agreement.

24. Estimated Obligation on Construction of Facilities and Improvement

This account represents the obligation of PT KIE, a subsidiary, to construct the facilities, infrastructure and buildings on the sold land in accordance with the sale and purchase agreement with PT DSM Kaltim Melamine, PT Kaltim Sahid Baritosodakimia, PT Kaltim Methanol Industri and PT Kaltim Parna Industri. The construction of facilities, infrastructure and buildings depends on the completion of plant construction by the land buyer.

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended December 31, 2011 and 2010
(In Full Rupiah)

25. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Program Pensiun

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti (manfaat pasti) untuk karyawan tetap yang direkrut sampai dengan akhir tahun 2007. Sumber pendanaan pensiun berasal dari kontribusi Perusahaan dan karyawan yang dihitung masing-masing sebesar 5% dari penghasilan dasar pensiun untuk tahun 2011 dan 2010 dan jika terjadi kekurangan dana akan ditanggung oleh Perusahaan termasuk beban jasa masa lalu. Dana program pensiun manfaat pasti ini dikelola oleh Dana Pensiun Pupuk Kalimantan Timur yang didirikan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia.

Sejak 2008, Perusahaan juga menyelenggarakan program pensiun iuran pasti bagi karyawan tetap yang direkrut mulai tahun 2008. Sebagai penyelenggara Program Pensiun Iuran Pasti (PPIP) telah dibentuk Dana Pensiun Pupuk Kaltim Group pada tanggal 24 April 2008 dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. KEP-24/KM.10/2009 tanggal 23 Februari 2009.

Penilaian terakhir biaya manfaat pensiun Perusahaan untuk PPMP (sesuai dengan PSAK No. 24 revisi 2004) dilakukan oleh PT Jasa Aktuaria Praptasentosa Gunajasa.

Jumlah yang diakui di posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2011	2010	
	Rp	Rp	Present Value Of Funded Obligation
Nilai Kini Dari Kewajiban Aktuaria			
Yang Didanai	(1,273,027,589,129)	(872,567,481,786)	
Nilai Wajar Aset Dana Pensiun	999,797,371,803	903,297,128,564	
	<hr/> <hr/>	<hr/> <hr/>	
	(273,230,217,326)	30,729,646,778	
Beban Jasa Lalu Non-Vested			
Yang Belum Diakui	22,757,275,244	26,660,752,987	
Keuntungan (Kerugian) Aktuaria			
Yang Belum Diakui	255,527,214,506	(42,197,069,358)	
Jumlah	<u>5,054,272,424</u>	<u>15,193,330,407</u>	Unrecognized Actuarial Gain (Loss)
	<hr/> <hr/>	<hr/> <hr/>	Total

Jumlah yang diakui di laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut

	2011	2010	
	Rp	Rp	
Biaya Jasa Kini	36,543,732,696	26,774,895,900	
Beban Bunga	78,531,073,361	74,932,282,586	
Hasil Yang Diharapkan Dari			
Aset Program	(81,296,741,571)	(70,894,671,706)	
Amortisasi Atas Biaya Jasa Lalu			
Yang Belum Diakui - Non Vested	3,903,477,743	3,903,477,743	
Jumlah	<u>37,681,542,229</u>	<u>34,715,984,523</u>	Amortization Of Unrecognized Past Service Cost - Non Vested
	<hr/> <hr/>	<hr/> <hr/>	Total

25. Employee Benefits Long Term Liabilities

Pension Program

The Company has a defined benefit pension plan covering substantially all of its permanent employees that have been employed by the end of 2007. Pension benefit cost is funded by contributions from the Company and its employees, computed at 5 % from pension basic income for 2011 and 2010 respectively, and should an unfunded situation occur, any deficiency including past service cost shall be covered by the Company. The fund of benefit pension plan is managed by Dana Pensiun Pupuk Kalimantan Timur established under Republic of Indonesia Finance Minister decree.

Since 2008, the Company has operated a defined contribution pension plan for permanent employees that have been recruited since 2008. As administrator of defined contribution pension plan (PPIP), the Company established Dana Pensiun Pupuk Kaltim Group on April 24, 2008 that has been approved by the Finance Minister of the Republic of Indonesia on its decision letter No. KEP-24/KM.10/2009 dated February 23, 2009.

The latest actuarial valuation report for PPMP (in accordance with PSAK No. 24 revised 2004), was made by PT Jasa Aktuaria Praptasentosa Gunajasa.

The amounts recognized in the consolidated statements of financial positions are as follows:

	2011	2010	
	Rp	Rp	
Nilai Kini Dari Kewajiban Aktuaria			
Yang Didanai	(1,273,027,589,129)	(872,567,481,786)	
Nilai Wajar Aset Dana Pensiun	999,797,371,803	903,297,128,564	
	<hr/> <hr/>	<hr/> <hr/>	
	(273,230,217,326)	30,729,646,778	
Beban Jasa Lalu Non-Vested			
Yang Belum Diakui	22,757,275,244	26,660,752,987	
Keuntungan (Kerugian) Aktuaria			
Yang Belum Diakui	255,527,214,506	(42,197,069,358)	
Jumlah	<u>5,054,272,424</u>	<u>15,193,330,407</u>	Unrecognized Actuarial Gain (Loss)
	<hr/> <hr/>	<hr/> <hr/>	Total

The amounts recognized in the consolidated statements of comprehensive income are as follows :

	2011	2010	
	Rp	Rp	
Biaya Jasa Kini	36,543,732,696	26,774,895,900	
Beban Bunga	78,531,073,361	74,932,282,586	
Hasil Yang Diharapkan Dari			
Aset Program	(81,296,741,571)	(70,894,671,706)	
Amortisasi Atas Biaya Jasa Lalu			
Yang Belum Diakui - Non Vested	3,903,477,743	3,903,477,743	
Jumlah	<u>37,681,542,229</u>	<u>34,715,984,523</u>	Amortization Of Unrecognized Past Service Cost - Non Vested
	<hr/> <hr/>	<hr/> <hr/>	Total

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended December 31, 2011 and 2010
(In Full Rupiah)

Pergerakan saldo yang diakui di posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2011	2010	
	Rp	Rp	
Saldo Awal Tahun	15,193,330,407	25,135,348,931	<i>Balance At Beginning Of Year</i>
Biaya Tahun Berjalan	(37,681,542,229)	(34,715,984,524)	<i>Current Year Expense</i>
Iuran Selama Tahun Berjalan	27,542,484,246	24,773,966,000	<i>Current Contributions Paid</i>
Saldo Akhir Tahun (Catatan 9)	5,054,272,424	15,193,330,407	<i>Balance At The End Of Year (Note 9)</i>

Aset dana pensiun terutama diinvestasikan dalam obligasi

The movements in the amounts recognized in the consolidated statement of financial positions are as follows:

Asumsi utama yang digunakan aktuaris independen adalah sebagai berikut:

The assets of the pension plan are invested mainly in obligation.

	2011	2010	
	Rp	Rp	
Usia pensiun normal	56 tahun	56 years	<i>Normal pension age</i>
Kenaikan penghasilan dasar per tahun	6%	6%	<i>Annual rate of increase in basic salaries</i>
Tingkat diskonto per tahun	7.00%	9.00%	<i>Discount rate per annum</i>
Tingkat kematian	CSO - 80	CSO - 80	<i>Mortality rate</i>

Imbalan pasca-kerja lainnya

Perusahaan menyelenggarakan program manfaat karyawan (post employment benefit) sesuai Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 tahun 2003 tentang penyelesaian pemutusan hubungan kerja dan penetapan uang pesangon. Tidak ada pendanaan yang dilakukan sehubungan dengan program manfaat karyawan tersebut. Jumlah karyawan yang berhak memperoleh manfaat tersebut pada tahun 2011 dan 2010 adalah masing-masing sebanyak 2.524 dan 2.442 karyawan.

Jumlah yang diakui di posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Other post-employment benefit

The Company maintains its estimated post employment benefits for all its local permanent employees based on Labor Law No. 13 year 2003 concerning the settlement of labor dismissal and the stipulation of severance pay, and compensation in companies. No funding of benefits has been made to date. The number of employees entitled to the post employment benefits were 2,524 and 2.442 in 2011 and 2010, respectively.

	2011	2010	
	Rp	Rp	
Nilai Kini Dari Kewajiban Aktuaria			<i>Present Value Of</i>
Yang Tidak Didanai	594,916,901,253	447,270,685,140	<i>Unfunded Obligation</i>
Beban Jasa Lalu Non-Vested			<i>Unrecognized Past Service Cost</i>
Yang Belum Diakui	(16,719,559,407)	(19,046,264,161)	<i>- Non-Vested</i>
Kerugian (Keuntungan) Aktuaria			<i>Unrecognized Actuarial</i>
Yang Belum Diakui	(354,145,582,208)	(284,121,361,888)	<i>Loss (Gain)</i>
Kewajiban Imbalan			<i>Post Employment Benefit</i>
Pasca Kerja - KIE	3,444,100,463	2,144,513,647	<i>Obligation-KIE</i>
Jumlah	227,495,860,101	146,247,572,738	Total

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

Jumlah yang diakui di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2011	2010	
	Rp	Rp	
Biaya Jasa Kini	28,796,962,423	18,873,553,425	Current Service Cost
Beban Bunga	38,018,008,236	33,025,515,086	Interest Cost
Amortisasi Atas Biaya Jasa Lalu Yang Belum Diakui - Non-Vested	25,905,531,452	49,460,781,429	Amortization Of Unrecognized Past Service Cost - Non-Vested
(Keuntungan) Kerugian Aktuaria	27,291,244,717	16,076,727,116	Actuarial (Gain) Loss Adjustments
Penyesuaian	551,596,559	--	
Jumlah	120,563,343,386	117,436,577,056	Total

Pergerakan saldo yang diakui di posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2011	2010	
	Rp	Rp	
Saldo Awal Tahun	146,247,572,737	57,577,844,469	Balance At Beginning Of Year
Biaya Tahun Berjalan	120,563,343,386	117,436,577,056	Current Year Expense
Imbalan Dibayarkan Tahun Berjalan	(40,614,642,839)	(29,246,186,426)	Benefits Paid In Current Year
Mutasi Kewajiban KIE	1,299,586,816	479,337,638	Movements Of KIE's Liability
Saldo Akhir Tahun	227,495,860,101	146,247,572,737	Balance At The End Of Year

Asumsi utama yang digunakan aktuaris independen adalah sebagai berikut :

	2011	2010	
	Rp	Rp	
Tingkat diskonto per tahun	7.00%	8.50%	Discount rate per annum
Tingkat proyeksi kenaikan gaji per tahun	8.00%	8.00%	Projected salary increase rate per annum
Tingkat mortalita	CSO - 80	CSO - 80	Mortality rate

26. Modal

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Perusahaan tanggal 23 Juni 2011 diputuskan adanya kapitalisasi saldo laba Perusahaan sebesar Rp 1.749.447.919.000, sehingga modal ditempatkan dan disetor Perusahaan ditetapkan menjadi sebesar Rp 3.414.447.919.000. Disamping itu diputuskan pula peningkatan modal dasar Perusahaan menjadi sebesar Rp 13.657.791.676.000. Perubahan struktur permodalan ini telah diaktakan melalui Akta Notaris No. 17 tanggal 23 Juni 2011 yang dibuat di hadapan Lumassia, SH, Notaris di Jakarta.

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended December 31, 2011 and 2010
(In Full Rupiah)**

The amounts recognized in the consolidated statements of comprehensive income are as follows :

Current Service Cost
Interest Cost
Amortization Of Unrecognized Past Service Cost - Non-Vested
Actuarial (Gain) Loss Adjustments
Total

The movements in the amounts recognized in the consolidated statements of financial positions are as follows:

Balance At Beginning Of Year
Current Year Expense
Benefits Paid In Current Year
Movements Of KIE's Liability
Balance At The End Of Year

The principal actuarial assumptions used by the independent actuary were as follows :

26. Capital Stock

Based on the Extraordinary Stockholders' General Meeting on June 23, 2011 it is decided to capitalized the retained earnings of the Company of Rp 1,749,447,919,000. After the capitalization of retained earnings the issued/paid-up capital of the company amounted Rp 3,414,447,919,000. Besides, the stockholders also decided to increase authorized capital stock to become Rp 13,657,791,676,000. Changes in capital structure has been notarized by Deed No. 17 dated June 23, 2011, made before Lumassia, SH, Notary in Jakarta.

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended December 31, 2011 and 2010
(In Full Rupiah)

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

The stockholder's composition on December 31, 2011 and 2010 is as follows:

Pemegang Saham	2011			Stockholders
	Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Shares of Issued and Fully Paid</i>	Percentase Pemilikan/ <i>Percentage of Ownships</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
		Rp		
PT Pupuk Sriwidjaja (Persero)	6,828,822,898	99.999	3,414,411,449,000	PT Pupuk Sriwidjaja (Persero)
Yayasan Kesejahteraan Hari Tua				Yayasan Kesejahteraan Hari Tua
PT Pupuk Kalimantan Timur	72,940	0.001	36,470,000	PT Pupuk Kalimantan Timur
Jumlah	6,828,895,838	100	3,414,447,919,000	Total
Pemegang Saham	2010			Stockholders
	Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Shares of Issued and Fully Paid</i>	Percentase Pemilikan/ <i>Percentage of Ownships</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
		Rp		
PT Pupuk Sriwidjaja (Persero)	3,329,964,432	99.999	1,664,982,216,000	PT Pupuk Sriwidjaja (Persero)
Yayasan Kesejahteraan Hari Tua				Yayasan Kesejahteraan Hari Tua
PT Pupuk Kalimantan Timur	35,568	0.001	17,784,000	PT Pupuk Kalimantan Timur
Jumlah	3,330,000,000	100	1,665,000,000,000	Total

**27. Selisih Transaksi Perubahan
Ekuitas Perusahaan Anak**

Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak adalah berasal dari penerbitan saham dalam portepel PT Kaltim Daya Mandiri sebagai berikut :

**27. Difference Due to Change of Equity
in Subsidiary**

Difference due to change of equity in subsidiary is mainly related to the issuance of PT Kaltim Daya Mandiri shares with the following details :

	Rp	
Harga jual saham	7,376,400,000	<i>Sales value of the shares</i>
Nilai nominal	2,049,000,000	<i>Par value of the shares</i>
Agio saham	5,327,400,000	<i>Share premium</i>
Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan dengan pemilikan saham 95%.	5,061,030,000	<i>Difference in changes of equity transaction of subsidiaries with ownership of 95%</i>

28. Kepentingan Non Pengendali

	2011 Rp	2010 Rp	
a. Kepentingan Non Pengendali atas Aset Bersih Entitas Anak			a. Non Controlling Interest in Net Assets of Subsidiaries
PT Kaltim Industrial Estate	67,143,827,711	58,840,186,063	PT Kaltim Industrial Estate
Jumlah	67,143,827,711	58,840,186,063	Total
b. Kepentingan Non Pengendali atas Laba (Rugi) Bersih Entitas Anak			b. Non Controlling Interest in Profit (Loss) Net to Subsidiaries
PT Kaltim Industrial Estate	10,815,887,603	6,376,054,440	PT Kaltim Industrial Estate
Jumlah	10,815,887,603	6,376,054,440	Total

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended December 31, 2011 and 2010
(In Full Rupiah)

29. Pendapatan

Rincian pendapatan usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	2011 Rp	2010 Rp	
Perusahaan			The Company
Urea Granul Kantong	2,339,260,713,450	734,098,170,255	Bagged Granular Urea
Urea Granul Curah	1,819,999,873,676	1,212,796,641,977	Bulk Granular Urea
Urea Prill Curah	1,010,004,814,731	1,155,400,036,797	Bulk Prill Urea
Urea Prill Kantong	868,442,737,292	2,131,379,065,890	Bagged Prill Urea
Amoniak	788,357,452,188	757,546,398,024	Ammonia
NPK	516,095,486,245	230,889,063,178	NPK
Produk Samping Dan Utilitas	206,795,551,878	192,904,777,958	By Products And Utilities
Zeorganik	8,797,985,232	9,598,180,810	Zeorganic
Jasa Pabrikan	46,011,481,440	37,967,476,226	Manufacturer Service
Sub Jumlah	7,603,766,096,132	6,462,579,811,115	Sub Total
Subsidi Pemerintah (Catatan 6)	2,622,112,181,692	1,780,527,952,625	Government Subsidy (Note 6)

	2011 Rp	2010 Rp	
Entitas Anak			Subsidiaries
Penjualan Lahan Dan Bangunan	48,054,858,615	58,763,667,695	Sale Of Land And Building
Tenaga Listrik	30,622,357,627	26,402,779,463	Electricity
Penjualan Campuran Beton Dan Material	30,541,717,765	37,086,257,352	Concrete Mix And Material Sales
Lainnya	18,464,068,866	2,556,997,488	Others
Sewa Kantor	9,499,356,968	4,685,732,593	Office Rental
Tenaga Uap	7,726,057,915	1,535,786,409	Steam Power
Jasa Sekuriti	504,256,815	4,196,392,217	Security Service
Sub Jumlah	145,412,674,571	135,227,613,217	Sub Total
Jumlah	10,371,290,952,395	8,378,335,376,957	Total

Tidak ada transaksi penjualan kepada satu pelanggan yang jumlah penjualan kumulatif melebihi 10% dari penjualan bersih konsolidasian untuk tahun tahun yang berakhir pada 31 Desember 2011 dan 2010.

Pendapatan subsidi di tahun 2011 dan 2010 masing-masing sebesar Rp 2.622.112.181.692 dan Rp 1.780.527.952.625. Pendapatan subsidi tahun 2011 sesuai estimasi yang dihitung dengan menggunakan metode yang digunakan oleh BPK, sedangkan pendapatan subsidi tahun 2010 telah sesuai dengan laporan pemeriksaan BPK.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Utama PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) No. U-909/A00000.UM/2011 tanggal 11 Agustus 2011 tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian disebutkan bahwa Perusahaan bertanggung jawab untuk memenuhi kebutuhan pupuk urea bersubsidi di Kawasan Timur Indonesia (KTI) yang meliputi Bali, Nusa Tenggara Barat (NTB), Nusa Tenggara Timur (NTT), Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur,

There were no sales made to any single customer with a cumulative amount exceeding 10% of the consolidated net revenues for the years ended December 31, 2011 and 2010.

The revenue of Government's subsidy for the years 2011 and 2010 were Rp 2,622,112,181,692 and Rp 1,780,527,952,625. In 2011, Government Subsidy income estimation is based on calculated amount using BPK method, while the 2010 income subsidy are according to audit report of from BPK.

Based on Decree of President Director of PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) No. U-909/A00000.UM/2011 dated August 11, 2011 concerning the procurement and distribution of subsidized fertilizers to the agricultural sector, the Company shall be responsible for the supply of subsidized urea fertilizer in east part of Indonesia which covers Bali, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Central Kalimantan, South Kalimantan, East Kalimantan,

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

Kalimantan Barat, Sulawesi Utara, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara, Gorontalo, Sulawesi Barat, Maluku, Maluku Utara, Papua, Papua Barat dan sebagian Jawa Timur.

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended December 31, 2011 and 2010
(In Full Rupiah)

West Kalimantan, North Sulawesi, Central Sulawesi, South Sulawesi, South East Sulawesi, Gorontalo, West Sulawesi, Maluku, North Maluku, Papua, West Papua and part of East Java.

30. Beban Pokok Penjualan

Rincian beban pokok pendapatan berdasarkan kegiatan operasi Perusahaan dan entitas anak adalah sebagai berikut

	2011	2010	
	Rp	Rp	
Beban Produksi			Cost Of Production
Pemakaian bahan baku	5,542,993,339,740	3,918,250,178,667	Raw Material Use
Biaya tenaga kerja langsung	632,399,499,793	495,859,865,040	Direct Labour
Beban Tidak Langsung	599,993,897,723	590,847,616,530	Factory Overhead
Jumlah beban produksi	6,775,386,737,256	5,004,957,660,237	Total of Productions
Persediaan barang jadi awal tahun			Finished Good at the Beginning of the Year
Amoniak	1,148,984,014	12,665,276,952	Ammonia
Urea	631,181,635,206	642,795,699,555	Urea
NPK	91,357,536,162	142,171,030,102	NPK
Zeorganik	1,878,744,967	28,857,666	Zeorganic
Persediaan yang dipinjam oleh PT Petrokimia Gresik	13,493,979,550	--	Stock Borrow by PT Petrokimia Gresik
Produksi NPK Fused Hasil Uji Coba	24,391,242,570	--	NPK Fused Product Performance Test
Pembelian Zeorganik dari Mitra	36,550,980,000	25,358,443,000	Purchasing Zeorganic from Partners
Dikurangi:			Less:
Persediaan barang jadi akhir periode			Finished Goods at end of period
Amoniak	16,247,980,408	1,148,984,014	Ammonia
Urea	1,002,643,731,154	631,181,635,206	Urea
NPK	161,463,134,215	91,357,536,162	NPK
Zeorganik	10,953,941,674	1,878,744,967	Zeorganic
Transfer urea ke NPK	158,160,609,075	63,802,351,745	Transfer to NPK
Persediaan yang dipinjam oleh PT Petrokimia Gresik	27,916,279,333	13,493,979,550	Stock Borrow by PT Petrokimia Gresik
Persediaan yang dipinjam dari PT Pusri	(4,373,426,262)	--	Stock Borrow from PT Pusri
Sub Jumlah	6,202,377,590,128	5,025,113,735,868	Sub Total
Beban Non Manufaktur			Cost of Non Manufacture
Tanah dan jasa kawasan industri	93,247,952,161	83,440,631,458	Land and Industrial Estate Services
Listrik, steam, dan utilitas	284,765,703,779	218,548,375,987	Electricity, Steam and Utility
Jasa Pengamanan	16,709,388,394	17,937,369,410	Security Services
Jumlah	6,597,100,634,462	5,345,040,112,723	Total

Pemasok dengan nilai melebihi 10% dari total nilai pembelian Perusahaan adalah PT Pertamina (Persero) berupa bahan baku (gas bumi) sebesar Rp 3.579.791.772.175 (54,3%) dan Rp 2.690.343.029.196 (50,3%) pada tahun 2011 dan 2010.

Suppliers with a value exceeding 10% of the total value of the Company's purchase is PT Pertamina (Persero) in the form of raw material (natural gas) amounted Rp 3,579,791,772,175 (54,3%) and Rp 2,690,343,029,196 (50,3%) in 2011 and 2010, respectively.

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended December 31, 2011 and 2010
(In Full Rupiah)

31. Beban Penjualan

	2011	2010	
	Rp	Rp	
Distribusi Lini 3	609,376,614,253	530,728,681,172	Distribution - Third Line
Gaji, Upah Dan Kesejahteraan Karyawan	68,588,251,766	51,245,362,142	Salaries, Wages & Employees' Welfare
Pemuatan	47,809,513,645	60,736,757,432	Loading
Sewa	12,283,548,450	10,919,787,596	Rental
Umum Lini 3	10,660,415,300	11,997,429,043	General - Third Line
Perjalanan Dinas	10,526,201,801	10,781,318,737	Business Travelling
Pameran Dan Promosi	9,304,992,668	9,401,459,252	Exhibition and Promotion
Pemeliharaan	4,367,042,701	6,305,889,094	Maintenance
Supervisi Lini 3	2,518,143,872	181,062,258	Supervision - Third Line
Penyusutan	1,595,483,402	1,581,544,585	Depreciation
Asuransi Lini 3	162,867,171	459,425,898	Insurance - Third Line
Lain - Lain	13,276,956,695	14,093,251,302	Others
Jumlah	790,470,031,724	708,431,968,511	Total

32. Beban Umum dan Administrasi

	2011	2010	
	Rp	Rp	
Gaji, Upah Dan Kesejahteraan Karyawan	601,048,048,500	509,071,406,721	Salaries, Wages And Employees' Welfare
Pemeliharaan Dan Perbaikan	59,273,535,629	59,467,171,732	Repairs And Maintenance
Honorarium Pihak Ketiga	58,280,070,978	52,499,681,124	Honorarium To Third Parties
Sewa	50,783,962,563	52,565,162,420	Rental
Umum	51,174,803,636	49,523,354,437	General
Perjalanan Dinas	40,783,752,150	39,242,887,204	Business Travelling
Penyusutan Dan Amortisasi	29,707,428,686	23,677,840,366	Depreciation And Amortization
Pajak Dan Kontribusi	24,754,573,172	44,005,402,918	Taxes And Contributions
Pendidikan Dan Pelatihan	19,841,504,777	21,699,127,232	Training And Education
Administrasi Bank	18,441,328,711	6,470,376,931	Bank Charges
Administrasi	11,326,657,829	8,702,642,733	Administration
Pembinaan Wilayah Dan Dinas	12,277,733,145	13,561,163,923	Local Area And Business Development
Cadangan (Pemulihan) Penurunan Nilai	8,458,060,567	25,674,579,957	Allowance (Recovery) For Impairment
Pos Dan Telekomunikasi	6,776,537,026	7,310,767,967	Postage And Telecommunications
Asuransi	6,601,611,705	5,298,006,918	Insurance
Akomodasi	5,773,941,086	6,681,468,949	Accomodations
Rapat Dan Pertemuan	3,296,029,735	5,717,487,744	Office Meetings
Perlengkapan Kerja	2,889,510,268	2,470,555,316	Fieldwork Supplies
Perayaan Hari Besar	2,159,457,682	5,246,498,667	Holiday Celebration
Lain - Lain (Masing - Masing Dibawah Rp 500.000.000)	33,744,762,728	36,704,701,705	Others (Each Below Rp 500.000.000)
Jumlah	1,047,393,310,573	975,590,284,964	Total

Dari total beban umum dan administrasi termasuk di dalamnya bantuan kepada yayasan dan organisasi lainnya diluar Perusahaan sebesar Rp 15.318.056.425 (Catatan 46).

From total general and administrative expenses including donation to foundation and other organization outside the Company was Rp 15,318,056,425 (Note 46).

31. Selling Expenses

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended December 31, 2011 and 2010
(In Full Rupiah)

33. Pendapatan dan Beban Lainnya

33. Other Income (Expense)

a. Pendapatan Lainnya

	2011	2010	a. Other Income
	Rp	Rp	
Jasa Lain	95,694,058,588	81,541,912,748	Other Services
Denda dan Klaim	21,911,968,063	19,151,632,596	Penalty and Claim
Pendapatan Dividen	20,164,541,941	126,521,000	Dividend Income
Bunga Deposito	17,465,225,039	8,345,390,725	Time Deposito Interest
Jasa Giro	4,310,579,625	3,383,045,311	Demand Deposit
Keuntungan yang Belum Direalisasi	3,436,000,000	--	Unrealized Gain
Keuntungan Selisih Kurs	--	30,445,684,505	Gain Foreign Exchanges - Net
Jumlah	162,982,373,256	142,994,186,885	Total

b. Beban Lainnya

	2011	2010	b. Other Expenses
	Rp	Rp	
Kerugian Selisih Kurs	(8,800,334,878)	--	Loss Foreign Exchanges
Keuntungan yang Belum Direalisasi	--	(47,725,576,722)	Unrealized Loss
Lain-lain	(10,327,878,530)	(48,070,333,168)	Others
Jumlah	(19,128,213,408)	(95,795,909,890)	Total

34. Beban Keuangan

34. Financial Expenses

	2011	2010	
	Rp	Rp	
Obligasi	70,950,000,000	56,663,173,849	Bonds
Hutang Kepada Pemerintah			Loan From The Government Of
Republik Indonesia	18,513,871,243	29,297,157,793	The Republic Of Indonesia
Sukuk	14,082,500,004	14,058,476,849	Sukuk
Hutang Bank	8,206,519,906	38,138,416,544	Bank Loans
Jumlah	111,752,891,153	138,157,225,035	Total

Beban bunga obligasi pada periode sembilan bulan di tahun 2010 yang dikapitaliasi ke nilai proyek pabrik NPK Fused sebesar Rp 14.190.000.000.

Bond interest expense in the nine month period in 2010 was capitalized as part of Fused NPK plant project. amounting to Rp 14,190,000,000.

35. Perpajakan

35. Taxation

a. Pajak Dibayar di Muka

Pajak dibayar dimuka tahun 2011, merupakan pajak penghasilan PPH pasal 28.A tahun fiskal 2010 entitas anak (KJS) sebesar Rp 98.591.574.

a. Prepaid Tax

Prepaid tax in 2011 is income tax article 28.A of KJS, a subsidiary for the year end December 31, 2011 amounted Rp 98,591,574.

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended December 31, 2011 and 2010
(In Full Rupiah)

b. Utang Pajak

b. Tax Payable

	2011	2010	
	Rp	Rp	
Pasal 29	203,817,802,727	195,887,139,608	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	28,416,265,500	30,562,637,229	Value Added Tax
Pph Final	2,038,408,285	5,996,017,979	Final Income Tax
Pasal 21	58,016,094,692	4,303,258,338	Article 21
Pasal 23	1,590,613,676	1,557,161,822	Article 23
Biaya Perolehan Hak Atas Tanah Dan Bangunan (BPHTB)	--	770,993,755	Transfer Duty Acquisition Of Right In Land And Buildings (BPHTB)
Jumlah	293,879,184,880	239,077,208,731	Total

c. Pajak Kini

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah laba kena pajak untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2011 and 2010 didasarkan atas perhitungan sementara.

c. Current Tax

In consolidated financial statements, the amount of taxable income for the years ended December 31, 2011 and 2010 are based on preliminary calculations are as follows :

	2011	2010	
	Rp	Rp	
Perusahaan			The Company
Kini	(509,752,810,000)	(356,163,426,750)	Current
Tangguhan	17,992,916,702	44,324,657,502	Deferred
Jumlah	(491,759,893,298)	(311,838,769,248)	Total
 Entitas Anak			 The Subsidiaries
Kini	(19,323,280,418)	(15,669,916,916)	Current
Tangguhan	208,941,029	352,932,092	Deferred
Jumlah	(19,114,339,389)	(15,316,984,824)	Total
 Konsolidasian			 Consolidated
Kini	(529,076,090,418)	(371,833,343,666)	Current
Tangguhan	18,201,857,731	44,677,589,594	Deferred
Jumlah	(510,874,232,687)	(327,155,754,072)	Total

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended December 31, 2011 and 2010
(In Full Rupiah)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak penghasilan Perusahaan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut

The reconciliation between income tax expense and the theoretical tax amount on the Company's profit before income tax is as follows:

	2011 Rp	2010 Rp	
Laba Sebelum Pajak Menurut Laporan			<i>Income Before Tax As Per Consolidated Statements Of Comprehensive Income</i>
Laba Rugi Konsolidasi	1,959,968,327,864	1,257,540,637,029	
Eliminasi Konsolidasi	28,160,554,566	24,451,164,311	<i>Consolidations Elimination</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Laba Sebelum Pajak			
Anak Perusahaan	<u>(75,588,078,059)</u>	<u>(87,296,600,969)</u>	<i>Income Before Tax Of Subsidiaries</i>
Laba Sebelum Pajak Perusahaan	1,912,540,804,371	1,194,695,200,371	<i>Income Before Tax Of The Company</i>
Pajak Dihitung Pada Tarif			
Pajak Yang Berlaku	(478,135,201,093)	(298,673,800,093)	<i>Tax Calculated At Applicable Tax Rate</i>
Biaya Umum	(15,313,916,880)	(14,234,689,363)	<i>General Expenses</i>
Pajak Dan Kontribusi	(422,007,560)	(12,392,475,051)	<i>Tax And Contribution</i>
Beban Sewa	8,437,033,688	7,432,621,925	<i>Rent Expenses</i>
Pemeliharaan Bangunan Dan Sarana	(5,049,711,788)	(4,595,025,419)	<i>Building And Facilities Maintenance</i>
Penyusutan Sewa Guna Usaha	(1,324,287,459)	(1,324,287,459)	<i>Lease Depreciation</i>
Biaya Sarana Umum	(184,024,795)	(184,890,480)	<i>Public Facilities Expenses</i>
Kesejahteraan Karyawan	(7,451,790,186)	(15,742,227,594)	<i>Employees' Welfare</i>
Biaya Administrasi	(314,114,832)	(548,124,240)	<i>Administrative Expenses</i>
Bagian Laba Bersih Asosiasi	--	--	<i>Portion In Net Profit Of Subsidiaries</i>
Pendapatan Sewa Tanah Dan Bangunan	819,488,630	599,666,550	<i>Rental Income From Land And Building</i>
Penghasilan Yang Pajaknya Bersifat Final	4,938,509,884	2,336,979,315	<i>Income Already Subjected To Final Tax</i>
Pendapatan Dividen	4,925,159,525	5,813,174,962	<i>Dividend Income</i>
Penyesuaian Tahun Lalu	(2,685,030,432)	19,674,307,698	<i>Prior Year Adjustment</i>
Beban Pajak Penghasilan Perusahaan	(491,759,893,298)	(311,838,769,248)	<i>Income Tax Expense Of The Company</i>
Beban Pajak Penghasilan Anak Perusahaan	(19,114,339,389)	(15,316,984,824)	<i>Income Tax Expense Of The Subsidiary Company</i>
Jumlah	<u>(510,874,232,687)</u>	<u>(327,155,754,072)</u>	Total

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended December 31, 2011 and 2010
(In Full Rupiah)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut

Reconciliation between income before tax as per consolidated statements of comprehensive income and taxable income of the Company is as follows:

	2011	2010	
	Rp	Rp	
Laba sebelum pajak	1,959,968,327,864	1,257,540,637,029	<i>Income before tax</i>
Eliminasi Konsolidasi	28,160,554,566	24,451,164,311	<i>Consolidations Elimination</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Laba anak perusahaan	(75,588,078,059)	(87,296,600,969)	<i>Income of subsidiaries</i>
Laba sebelum pajak Perusahaan	<u>1,912,540,804,371</u>	<u>1,194,695,200,371</u>	<i>Income before tax of the Company</i>
Perbedaan temporer:			Temporary difference:
Cadangan penurunan nilai	8,458,060,567	25,674,579,957	<i>Allowance for impairment</i>
Kerugian belum direalisasi	(3,436,000,000)	47,725,576,722	<i>Unrealized loss</i>
Penyisihan persediaan	356,805,225	(513,746,734)	<i>Provision for decline in inventories</i>
Penyusutan aset tetap	11,375,587,472	(11,639,834,603)	<i>Fixed assets depreciations</i>
Manfaat karyawan	65,957,335,273	37,354,823,874	<i>Employee benefit</i>
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Biaya umum	61,255,667,521	56,938,757,450	<i>General expenses</i>
Pajak dan kontribusi	1,688,030,238	49,569,900,204	<i>Tax and contribution</i>
Beban sewa	(33,748,134,750)	(29,730,487,701)	<i>Lease expenses</i>
Pemeliharaan bangunan dan sarana	20,198,847,152	18,380,101,676	<i>Building and facilities maintenance</i>
Penyusutan sewa guna usaha	5,297,149,836	5,297,149,836	<i>Lease depreciation</i>
Biaya sarana umum	736,099,178	739,561,920	<i>Public facilities expenses</i>
Kesejahteraan karyawan	29,807,160,742	62,968,910,377	<i>Employee welfare</i>
Biaya administrasi	1,256,459,348	2,192,496,960	<i>Administrative expenses</i>
Pendapatan dividen	(19,700,638,099)	(23,252,699,848)	<i>Dividend income</i>
Pendapatan sewa tanah dan bangunan	(3,277,954,520)	(2,398,666,199)	<i>Rental income from land and building</i>
Penghasilan yang pajaknya bersifat final	(19,754,039,536)	(9,347,917,176)	<i>Income already subjected to final tax</i>
Laba kena pajak Perusahaan	<u>2,039,011,240,018</u>	<u>1,424,653,707,086</u>	<i>Taxable income of the Company</i>

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended December 31, 2011 and 2010
(In Full Rupiah)

Rincian beban dan utang pajak kini adalah sebagai berikut:

Detail of current tax expense and tax payables are follows:

	2011 Rp	2010 Rp	
Beban pajak kini			Current tax:
Perusahaan	(509,752,810,000)	(356,163,426,750)	<i>The Company</i>
Anak perusahaan	(19,323,280,418)	(15,669,916,916)	<i>Subsidiaries</i>
Jumlah	(529,076,090,418)	(371,833,343,666)	Total
Dikurangi pembayaran pajak dibayar dimuka:			<i>Less prepayment of income tax:</i>
Perusahaan:			The Company
Pasal 22	7,818,024,067	1,940,449,356	Article 22
Pasal 23	5,771,151,909	2,360,987,347	Article 23
Pasal 25	296,388,352,800	156,263,804,769	Article 25
Sub jumlah	309,977,528,776	160,565,241,472	Sub total
Entitas Anak:			Subsidiaries
Jumlah	15,280,758,915	15,380,962,586	Total
Hutang pajak kini:			<i>Current tax liabilities:</i>
Perusahaan	(199,775,281,224)	(195,598,185,278)	<i>The Company</i>
Anak perusahaan	(4,042,521,503)	(288,954,330)	<i>Subsidiaries</i>
Jumlah	(203,817,802,727)	(195,887,139,608)	Total

d. Liabilitas Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax Liabilities

	31 Des 2009/ 31-Dec-09 Rp	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Ditahan/ Credited (Charged to) Retained Earning Rp	Penyesuaian/ Adjustment Rp	31 Des 2010/ 31-Dec-10 Rp	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Ditahan/ Credited (Charged to) Retained Earning Rp	Penyesuaian/ Adjustment Rp	31 Des 2011/ 31-Dec-11 Rp	
Perusahaan								The Company
Cadangan Penurunan Nilai Piutang	14,311,759,624	6,418,644,989	227,473,365	20,957,877,978	2,114,515,142	(539,339)	23,071,853,781	Allowance for Impairment of Accounts Receivable
Penyisihan Persediaan Usang	1,102,034,563	(128,436,683)	(6,842,013)	966,755,867	89,201,306	88,836,550	1,144,793,723	Provision for Inventories Obsolescence
Perbedaan antara Nilai Buku Bersih Aset Tetap Komersil dan Fiskal Imbalan Pasca Kerja	(274,411,835,024)	(2,909,958,651)	6,744,784,657	(270,577,009,018)	2,843,896,868	–	(267,733,112,150)	Difference Commercial and Fiscal Net Book Value of Fixat Assets
Keuntungan (Kerugian) Nilai wajar Instrumen Keuangan	13,978,167,115	9,338,705,969	12,708,891,689	36,025,764,773	16,489,333,818	(3,660,433,462)	48,854,665,129	Employee Benefits
Sub Jumlah	--	11,931,394,180	11,931,394,180	(859,000,000)	887,105,819	11,959,499,999		Sub Total
Entitas Anak								Subsidiaries
Cadangan Penurunan Nilai Piutang	891,695,576	--	(95,538,812)	796,156,764	--	--	796,156,764	Allowance for Impairment of Accounts Receivable
Perbedaan antara Nilai Buku Bersih Aset Tetap Komersil dan Fiskal Imbalan Pasca Kerja	(14,149,793,788)	1,122,196,441	(743,604,666)	(13,771,202,014)	208,941,028	--	(13,562,260,986)	Difference Commercial and Fiscal Net Book Value of Fixat Assets
Sub Jumlah	(12,791,848,930)	1,242,030,851	(889,098,758)	(12,438,916,838)	208,941,028	--	(12,229,975,810)	Employee Benefits Sub Total
	(257,811,722,652)	25,892,380,655	18,785,208,940	(213,134,133,058)	20,886,888,162	(2,685,030,432)	(194,932,275,328)	

Berdasarkan undang-undang perpajakan Indonesia, Perusahaan dan Entitas anak wajib menghitung, menetapkan, membayar dan melaporkan sendiri pajak yang terutang. Direktur Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu sepuluh tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

Under the Indonesia taxation laws, the Company and subsidiaries have obligations to calculate, determine and lodge as well as submit tax returns on the basis of self tax assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within ten years from the date the tax became due.

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

e. Surat Ketetapan Pajak

Pada tahun 2011, tidak ada Surat Ketetapan Pajak (SKP) yang diterima oleh Perusahaan dan Entitas anak.

Pada tahun 2010, entitas anak (KJS) menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas pajak penghasilan badan tahun 2008 sebesar Rp 182.302.331

36. Transaksi Pihak Berelasi

Perusahaan dan entitas anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi yang berhubungan dengan perolehan penerusan pinjaman dari Pemerintah Republik Indonesia (Catatan 23), transaksi penjualan pupuk urea dan amoniak, pemberian jasa dan utilitas, pembelian bahan baku, pemakaian jasa tenaga kerja dan kontraktor serta transaksi keuangan lainnya. Piutang atas transaksi usaha pokok disajikan dalam piutang usaha, sedangkan piutang atas transaksi di luar usaha pokok disajikan dalam piutang lain-lain dan piutang kepada berelasi pada posisi keuangan konsolidasi. Utang atas transaksi usaha pokok disajikan sebagai utang usaha, sedangkan utang atas transaksi di luar usaha pokok disajikan sebagai utang lain-lain dan utang kepada pihak berelasi pada posisi keuangan konsolidasi.

Hubungan dan sifat saldo akun/transaksi dengan pihak yang memiliki hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

Pihak Hubungan Istimewa/ Related parties	Sifat Hubungan Istimewa/ Nature of Relationship	Transaksi/ Transactions
PT Pupuk Sriwidjaja (Persero)	Pemegang saham utama / <i>Major stockholder</i>	Dividen / <i>Dividend</i>
Yayasan Kesejahteraan Hari Tua PT Pupuk Kalimantan Timur	Pemegang saham / <i>Stockholder</i>	Sewa pesawat terbang / <i>Airplane rental</i>
PT Petrokimia Gresik (Persero)	Afiliasi / <i>Affiliated</i>	Penjualan amoniak / <i>Ammonia sales</i>
PT Pupuk Kujang	Afiliasi / <i>Affiliated</i>	Penjualan pupuk urea / <i>Urea fertilizer sales</i>
PT OCI Kaltim Melamine	Afiliasi / <i>Affiliated</i>	Penyertaan saham, penyediaan jasa tenaga kerja, Penjualan amoniak dan utilitas / <i>Investment in shares of stocks, human resources provision, ammonia and utilities sales.</i>
PT Kaltim Lemindo Kimiatama	Afiliasi / <i>Affiliated</i>	Penyertaan jasa tenaga kerja dan penjualan utilitas / <i>Human resources provision and utilities sales</i>
PT Kaltim Ambikawiratama	Afiliasi / <i>Affiliated</i>	Penyertaan jasa tenaga kerja, penjualan bahan baku dan penjualan utilitas / <i>Human resources provision for raw materials and utilities sales.</i>
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	Afiliasi / <i>Affiliated</i>	Penjualan pupuk urea / <i>Urea fertilizer sales</i> pengantongan / <i>Urea fertilizer sales, freight, rental and packing</i>
PT Rekayasa Industri	Afiliasi / <i>Affiliated</i>	Penyertaan saham dan kontraktor pembangunan Pabrik Kaltim - 4 / <i>Investment in shares of stock and constructor of Kaltim - 4 plant.</i>

PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR

AND SUBSIDIARY

NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended December 31, 2011 and 2010

(In Full Rupiah)

e. Tax Assessment Letter

In 2011, there was no Tax Assessment Letter received by the Company and Subsidiaries

In 2010, KJS received Tax Assesment Letter of Overpayment (SKPLB) for year 2008's corporate income tax amounting to Rp 182,302,331.

36. Transaction with Related Parties

The Company and its subsidiaries entered into certain transactions with related parties principally consisting of obtaining extention of loan from the Government of the Republic of Indonesia (Note 23), sales of urea fertilizer and ammonia, providing services and utilities, purchases of raw materials, outsource of human resources and contractors, and other financial transactions. Trade account receivable from related parties shown as part of trade accounts receivable, whereas balances of accounts with related parties from non-trade transactions shown as part of other accounts receivable and due from related parties in the consolidated statements of financial position. Trade accounts payable from related parties were shown as part of trade accounts payable, whereas the balances of accounts with related parties from non-trade transactions were shown as part of other accounts payable and due to related parties in the consolidated statement of financial position.

The relationship and nature of account balances/transactions with related parties are as follows:

	Transaksi/ Transactions
PT Pupuk Sriwidjaja (Persero)	Dividen / <i>Dividend</i>
Yayasan Kesejahteraan Hari Tua PT Pupuk Kalimantan Timur	Sewa pesawat terbang / <i>Airplane rental</i>
PT Petrokimia Gresik (Persero)	Penjualan amoniak / <i>Ammonia sales</i>
PT Pupuk Kujang	Penjualan pupuk urea / <i>Urea fertilizer sales</i>
PT OCI Kaltim Melamine	Penyertaan saham, penyediaan jasa tenaga kerja, Penjualan amoniak dan utilitas / <i>Investment in shares of stocks, human resources provision, ammonia and utilities sales.</i>
PT Kaltim Lemindo Kimiatama	Penyertaan jasa tenaga kerja dan penjualan utilitas / <i>Human resources provision and utilities sales</i>
PT Kaltim Ambikawiratama	Penyertaan jasa tenaga kerja, penjualan bahan baku dan penjualan utilitas / <i>Human resources provision for raw materials and utilities sales.</i>
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	Penjualan pupuk urea / <i>Urea fertilizer sales</i> pengantongan / <i>Urea fertilizer sales, freight, rental and packing</i>
PT Rekayasa Industri	Penyertaan saham dan kontraktor pembangunan Pabrik Kaltim - 4 / <i>Investment in shares of stock and constructor of Kaltim - 4 plant.</i>

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended December 31, 2011 and 2010
(In Full Rupiah)

Pihak Berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat relasi/ <i>Nature of Relationship</i>	Transaksi/ <i>Transactions</i>
PT Kaltim Sahid Baritosodakimia	Afiliasi / <i>Affiliated</i>	Penyertaan saham, penyediaan jasa tenaga kerja dan penjualan utilitas / <i>Investment in shares of stock, human resources provision and utilities sales.</i>
PT Kaltim Multi Boga Utama	Afiliasi / <i>Affiliated</i>	Pembayaran beban makanan karyawan perusahaan / <i>Payment for the Company employees' catering services.</i>
PT Kaltim Nusa Etika	Afiliasi / <i>Affiliated</i>	Pembayaran untuk tenaga kerja harian / <i>Payment for daily worker.</i>
PT Daun Buah	Afiliasi / <i>Affiliated</i>	Pembayaran untuk sewa kendaraan / <i>Payment for vehicle rental</i>
PT Kaltim Hexamindowiratama	Afiliasi / <i>Affiliated</i>	Penyertaan jasa tenaga kerja, penjualan bahan baku dan penjualan utilitas / <i>Human resources provision, raw materials and utilities sales.</i>
PT Kaltim Bahana Adhiguna	Afiliasi / <i>Affiliated</i>	Pembayaran untuk jasa labuh, pandu, tunda dan tambat / <i>Payment for mooring, piloting, tugging and berthing</i>
PT Kaltim Adventure Tours and Travel	Afiliasi / <i>Affiliated</i>	Pembayaran untuk penyediaan tiket pesawat udara / <i>Payment for airplane tickets.</i>
PT BBM Kaltim Satria Samudra	Afiliasi / <i>Affiliated</i>	Pembayaran untuk jasa bongkar muat di pelabuhan / <i>Payment for loading and unloading services at port.</i>
PT BBM Kaltim Adhiguna Dermaga	Afiliasi / <i>Affiliate</i>	Pembayaran untuk jasa bongkar muat di pelabuhan / <i>Payment for loading and unloading services at port.</i>
PT Kaltim Adhiguna Muatan	Afiliasi / <i>Affiliate</i>	Pembayaran untuk jasa pengurusan dokumen pengapalan / <i>Payment for shipping document arrangements.</i>
PT Kaltim Saverina Fajar	Afiliasi / <i>Affiliate</i>	Pengadaan kantong pupuk urea dan penjualan utilitas / <i>Supply of urea fertilizer bags and utilities sales.</i>
PT Kaltim Parna Industri	Afiliasi / <i>Affiliate</i>	Penjualan utilitas dan penyewaan tenaga kerja / <i>Utilities sales and employee rental</i>
Yayasan Pupuk Kaltim	Afiliasi / <i>Affiliate</i>	Pembayaran biaya pendidikan dan pelatihan / <i>Payment for education and training</i>
RS Pupuk Kaltim	Afiliasi / <i>Affiliate</i>	Kesehatan karyawan / <i>Employees' health security</i>
PT Pukati Pani	Afiliasi / <i>Affiliate</i>	Penyertaan saham / <i>Investment in shares of stock</i>
PT Pukati Pelangi Agromakmur	Afiliasi / <i>Affiliate</i>	Penyertaan saham, produsen dan penjual pupuk NPK Pelangi / <i>Investment in shares of stock, producer and seller of NPK Pelangi fertilizer</i>
PT Pukati Pelangi Petani Berseri	Afiliasi / <i>Affiliate</i>	Penyertaan saham, produsen dan penjual pupuk NPK Pelangi / <i>Investment in shares of stock, producer and seller of NPK Pelangi fertilizer</i>
PT Pukati Pelangi Khatulistiwa	Afiliasi / <i>Affiliate</i>	Penyertaan saham, produsen dan penjual pupuk NPK Pelangi / <i>Investment in shares of stock, producer and seller of NPK Pelangi fertilizer</i>
PT Pukati Niaga Sejahtera	Afiliasi / <i>Affiliate</i>	Penyertaan saham, produsen dan penjual pupuk NPK Pelangi / <i>Investment in shares of stock, producer and seller of NPK Pelangi fertilizer s</i>
PT Mega Eltra	Afiliasi / <i>Affiliate</i>	Penjualan pupuk urea / <i>Urea fertilizer sales</i>
PT Kaltim Methanol Industri	Afiliasi / <i>Affiliate</i>	Penjualan utilitas, penyediaan tenaga ahli dan tenaga teknis pembangunan pabrik, penyediaan personil masa produksi, keamanan pabrik, pelayanan kesehatan lingkungan / <i>Utilities sales, provide specialist worker in technique and human resources for production period, plant safety, health and environmental services.</i>

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*For the Years Ended December 31, 2011 and 2010
(In Full Rupiah)*

Pihak Berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat relasi/ <i>Nature of Relationship</i>	Transaksi/ <i>Transactions</i>
PT Kaltim Pacific Amoniak	Afiliasi / Affiliate	Jual beli amoniak, bantuan personil untuk pengoperasian dan pemeliharaan pabrik amoniak KPA, penjualan utilitas, dan fasilitas, penggunaan tanah, dan penyediaan perumahan bagi personil proyek amoniak KPA / <i>Sales and purchase of ammonia; outsource human resources to operate and maintenance of KPA's ammonia plant; utilities sales and facilities, land's functioning and provider of housing for KPA's ammonia project officer</i>
PT Bintang Sintuk Hotel		Penyertaan saham oleh entitas anak / <i>Investment in shares of stock by subsidiary</i>
Hotel Equator		Pembayaran beban makanan karyawan perusahaan / <i>Payment for the Company employees' catering services.</i>
Dana Pensiun Pupuk Kaltim		Pendiri dan Pemberi Kerja Dana Pensiun / <i>Founder and employer of Pension Fund</i>
PT Padi Energi Nusantara		Penyertaan saham / <i>Investment in shares of stock</i>
PT Kaltim Agro Nusantara		Penyertaan saham / <i>Investment in shares of stock</i>
Mulai tahun 2002 tidak ada transaksi dengan PT Kaltim Lemindo Kimiatama, PT Kaltim Ambikawiratama, PT Kaltim Sahid Baritosodakimia dan PT Kaltim Hexamindowiratama, sedangkan transaksi dengan PT Kaltim Saverina Fajar sudah tidak ada sejak Juli 2007 karena perusahaan tersebut sudah tidak berproduksi lagi.		<i>Since 2002, the Company has no transactions with PT Kaltim Lemindo Kimiatama, PT Kaltim Ambikawiratama, PT Kaltim Sahid Baritosodakimia and PT Kaltim Hexamindowiratama, while there were no transactions with PT Kaltim Saverina Fajar since July 2007 due to its unproductive condition</i>
Jumlah gaji dan tunjangan yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dan entitas anak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 masing-masing sebesar Rp 33.965.009.679 dan Rp 35.948.438.548		<i>The remuneration paid to the member of the Board of Commissioners and Directors of the Company and subsidiaries were Rp 33,965,009,679 and Rp 35,948,438,548 respectively for the years ended December 31, 2011 and 2010.</i>

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended December 31, 2011 and 2010
(In Full Rupiah)

Aset:

	Assets:			
	Percentase Terhadap Jumlah Aset/ Percentage to Related Total Assets			
	2011 Rp	2010 Rp	2011 %	2010
Piutang usaha:				
PT OCI Kaltim Melamine				Trade Receivables:
d/h PT DSM Kaltim Melamine				PT OCI Kaltim Melamine
(termasuk 2011: USD 31,262,929				Formerly PT DSM Kaltim Melamine
dan 2010: USD 23,415,757)	321,223,527,389	251,057,628,589	3.02	(including 2011: USD 31,262,929
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	53,850,360,241	72,159,985,533	0.01	and 2010: USD 23,415,757)
PT Petrokimia Gresik (Persero)				PT Pupuk Sriwidjaja Palembang
(termasuk dan 2010: USD 2,544,063)	30,707,907,266	45,080,595,679	0.29	PT Petrokimia Gresik (Persero)
PT Kaltim Pacific Ammonia				(including and 2010: USD 2,544,063)
(termasuk 2011: USD 839,955				PT Kaltim Pacific Ammonia
dan 2010: USD 1,289,274)	7,629,538,455	13,012,122,091	0.07	(including 2011: USD 839,955
PT Kaltim Hexamindowiratama	7,612,822,589	7,612,822,589	0.07	and 2010: USD 1,289,274)
PT Kaltim Lemindo Kimiatama	7,583,907,682	7,583,907,682	0.07	PT Kaltim Hexamindowiratama
PT Kaltim Parna Industri			--	PT Kaltim Lemindo Kimiatama
(termasuk 2011: USD 582,583			--	PT Kaltim Parna Industri
dan 2010: USD 391,963)	9,161,787,630	3,907,535,756	0.09	(including 2011: USD 582,583
Karyawan PT KIE (BSD)	5,474,301,229	190,111,859	0.05	and 2010: USD 391,963)
PT Mega Eltra	5,116,325,000	--	0.05	Karyawan PT KIE (BSD)
PT Kaltim Ambikawiratama	3,682,517,051	3,682,517,051	0.03	PT Mega Eltra
PT Pukati Pelangi Patani Berseri	2,909,551,466	2,909,551,466	0.03	PT Kaltim Ambikawiratama
PT Kaltim Sahid Baritosodakimia	2,084,892,573	2,084,892,573	0.02	PT Pukati Pelangi Patani Berseri
PT Pukati Niaga Sejahtera	1,598,165,504	1,445,463,644	0.02	PT Kaltim Sahid Baritosodakimia
PT Rekayasa Industri				PT Pukati Niaga Sejahtera
(termasuk 2011: USD 67,396				PT Rekayasa Industri
dan 2010: USD 55,747)	806,618,874	2,833,851,033	0.01	(including 2011: USD 67,396
PT Kaltim Methanol Industri				and 2010: USD 55,747)
(termasuk 2011: USD 15,374				PT Kaltim Methanol Industri
dan 2010: USD 59,132)	109,672,439	553,875,767	0.00	(including 2011: USD 15,374
RS Pupuk Kaltim	80,324,713	842,767,615	0.00	and 2010: USD 59,132)
PT Kaltim Equator Hotel	36,413,354	677,085,561	0.00	RS Pupuk Kaltim
PT Kaltim Multi Boga Utama	49,294,784	37,800,840	0.00	PT Kaltim Equator Hotel
PT Bintang Sintuk Hotel	15,330,700	29,036,700	0.00	PT Kaltim Multi Boga Utama
Lain-lain	3,376,516,608	337,308,146	0.03	PT Bintang Sintuk Hotel
Jumlah	463,109,775,547	416,038,860,174	3.82	Others
Cadangan penurunan nilai	(33,691,326,348)	(51,620,609,866)	(0.32)	Total
Jumlah Bersih	429,418,449,199	364,418,250,308	3.50	Allowance for impairment
				Total - net

Perusahaan menentukan cadangan kerugian penurunan nilai piutang kepada pihak berelasi dan pihak ketiga secara kolektif, dihitung dari persentase potensi gagal bayar (*potential of default*) dikalikan saldo piutang yang bersangkutan sesuai umur piutang. *Potential of default* berasal dari pengalaman kerugian piutang yang sudah terjadi berdasarkan data historis setiap jenis piutang minimal selama 3 tahun terakhir.

Disamping penerapan metode tersebut di atas, terdapat penyisihan piutang kepada beberapa pihak berelasi dengan pertimbangan pihak-pihak tersebut saat ini mengalami ketidakmampuan dalam memenuhi liabilitas-liabilitasnya. Pihak berelasi tersebut adalah:

The Company determines impairment loss on accounts receivable from related parties and third parties collectively, calculated from the percentage of potential default multiplied by the corresponding outstanding amounts according to the age of receivables. Potential default is derived from the experience of loss that has occurred in the receivables based on historical data of each type accounts for at least 3 years.

Besides the application of the methods mentioned above, there is allowance for doubtful accounts relating to some of the considerations that the parties are currently experiencing which is the an inability to meet its obligations. These parties are :

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

PT Kaltim Hexamindowiratama (KHW)

Berdasarkan Surat No.65/DU-JKT/XII.2001 tanggal 7 Desember 2001, Perusahaan mengakhiri kerjasama dengan PT Kaltim Hexamindowiratama (KHW) sehubungan dengan ketidakmampuan KHW untuk memenuhi liabilitas-liabilitasnya kepada pihak ketiga, yang mengakibatkan KHW saat ini ditempatkan dibawah pengawasan dan proses litigasi Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) yang sekarang menjadi PT Perusahaan Pengelola Aset (PT PPA).

PT Kaltim Sahid Baritosodakimia (KSB)

Progres piutang kepada PT Kaltim Sahid Baritosodakimia (KSB) adalah berdasarkan Cessie dari BPPN sudah dibeli oleh Infinity Capital Corporation (ICC dari Hongkong), dalam beberapa kali pertemuan dengan pihak ICC dan Pemegang Saham yang lain yaitu PT Barito Pasific Lumber Co, yang disampaikan kedua belah pihak bahwa piutang PKT kepada KSB akan dikonversi sebagai penyeertaan, namun pihak Perusahaan keberatan atas konversi piutang tersebut.

PT Kaltim Ambikawiratama (KAW)

Piutang kepada PT Kaltim Ambikawiratama (KAW) telah masuk juga ke PT PPA dan sudah ikut program PPAK tahap III (akhir) dari PPA yaitu penjualan utang (cassie) pada bulan Oktober 2003 tetapi tidak ada yang membeli, sehingga sekarang KAW mempunyai utang kepada PT PPA.

PT Kaltim Lemindo Kimiatama (KLK)

Sejak 2002 piutang PT Kaltim Lemindo Kimiatama (KLK) telah dialihkan kepada PT PPA, karena KLK berhenti beroperasi.

Piutang kepada PT Kaltim Hexamindowiratama, PT Kaltim Ambikawiratama, PT Kaltim Sahid Baritosodakimia dan PT Kaltim Lemindo Kimiatama telah dicadangkan masing-masing sebesar 100%.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai atas piutang usaha adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Manajemen juga berkeyakinan bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang kepada pihak berelasi.

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended December 31, 2011 and 2010
(In Full Rupiah)

PT Kaltim Hexamindowiratama (KHW)

Based on the Letter No. 365/DU-JKT/XII.2001 dated December 7, 2001, the Company impaired the receivable from PT Kaltim Hexamindowiratama (KHW), due to KHW's inability to fulfill its obligations to third party, and as a result, KHW is now under the supervision and litigation process by the Indonesian Banking Restructuring Agency (BPPN) and is now called PT Perusahaan Pengelola Aset (PT PPA).

PT Kaltim Sahid Baritosodakimia (KSB)

The receivable progress to PT Kaltim Sahid Baritosodakimia (KSB) was based on Cessie from BPPN that had been bought by Infinity Capital Corporation (ICC from Hongkong), based on several meetings with ICC and other shareholder, PT Barito Pasific Lumber Co, concerning the due from PKT to KSB which will be converted into investment, however the Company objected on the conversion of receivable.

PT Kaltim Ambikawiratama (KAW)

The due from PT Kaltim Ambikawiratama (KAW) has been included to PT PPA and has followed PPAK program step III (final) of PPA which is sale of liabilities (cassie) in October 2003 with no buyer, so KAW has liabilities to PT PPA.

PT Kaltim Lemindo Kimiatama (KLK)

Since 2002, due from PT Kaltim Lemindo Kimiatama (KLK) has been transferred to PT PPA because it closed its operations.

The receivables to PT Kaltim Hexamindowiratama, PT Kaltim Ambikawiratama, PT Kaltim Sahid Baritosodakimia, PT Kaltim Lemindo Kimiatama had been reserved at 100%.

Management believes that the allowance for impairment of accounts receivable is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

Management also believes that there are no significant concentrations of credit risk on the receivables.

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*For the Years Ended December 31, 2011 and 2010
(In Full Rupiah)*

	Percentase Terhadap Jumlah Aset/ Percentage to Related Total Assets			
	2011 Rp	2010 Rp	2011 %	2010 %
Piutang Lain-lain:				
PT OCI Kaltim Melamine				
d/h PT DSM Kaltim Melamine (termasuk 2011: USD 3,231,950 dan 2010: USD 2,187,213)	67,979,107,103	44,311,701,678	0.64	0.50
PT Kaltim Sahid Baritosodakimia	19,410,349,977	19,410,349,977	0.18	0.22
PT Kaltim Parna Industri (termasuk 2011: USD 2,150 dan 2010: USD 40,045.67)	2,839,622,959	2,756,621,052	0.03	0.03
PT Kaltim Pacific Amoniak (termasuk 2011: USD 8,200 dan 2010: USD 5,600)	2,557,253,210	2,511,281,302	0.02	0.03
PT Kaltim Cipta Yasa	4,003,340,185	2,892,693,188	0.04	0.03
PT Kaltim Ambikawiratama	1,894,981,855	1,894,981,855	0.02	0.02
PT Kaltim Methanol Industri	166,744,382	903,634,700	0.00	0.01
PT Kaltim Adhiguna Dermaga	27,149,518	736,714,271	0.00	0.01
PT Kalimantan Agro Nusantara	29,700,000	709,507,030	0.00	0.01
PT Kaltim Adventure T & T	386,269,928	607,260,136	0.00	0.01
RS Pupuk Kaltim	27,970,395	569,459,876	0.00	0.01
PT Kaltim Hexaminewiratama	387,833,717	387,833,717	0.00	0.00
PT Bintang Sintuk Hotel	--	343,146,955	--	0.00
PT Pukati Niaga Sejahtera	275,515,797	269,840,156	0.00	0.00
Yayasan Kesejahteraan Hari Tua	160,561,375	105,604,024	0.00	0.00
PT Kaltim Bahana Adhiguna (termasuk 2011: USD 15,100 dan 2010: USD 6,407.57)	141,308,838	92,537,846	0.00	0.00
PT Kaltim Satria Samudera	31,236,311	25,554,437	0.00	0.00
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	--	12,337,050	--	0.00
PT Pupuk Sriwidjaja (Persero)	121,327,930	--	0.00	
Dana Pensiun PKT	253,366,122	11,362,749	0.00	0.00
Lain - lain	10,471,251,925	3,516,982,234	0.10	0.04
Jumlah	111,164,891,527	82,069,404,233	1.05	0.92
Cadangan penurunan nilai	(56,600,334,473)	(31,220,703,044)	(0.53)	(0.35)
Jumlah bersih	54,564,557,054	50,848,701,189	0.51	0.57

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended December 31, 2011 and 2010
(In Full Rupiah)

	Percentase Terhadap Jumlah Aset/ Percentage to Related Total Assets			
	2011 Rp	2010 Rp	2011 %	2010 %
Investasi pada Entitas Asosiasi				
PT Pukati Pani	15.838.659.608	15.924.431.914	0,15	0,18
Hotel Bintang Sintuk	1.183.085.613	677.232.093	0,01	0,01
PT Pukati Pelangi Katulistiwa	--	--	--	--
	17.021.745.221	16.601.664.007	0,16	0,19
Pengendalian Bersama Entitas				
PT Kalianusa	50.935.246.808	19.600.000.000	0,48	0,22
PT Pupuk Agro Nusantara	58.250.609.031	--	--	--
Jumlah	126.207.601.060	36.201.664.007	0,16	0,19
Investasi Tersedia Untuk Dijual				
PT Rekayasa Industri	22.366.000.000	2.500.000.000	0,21	0,03
PT OCI Kaltim Melamine				
d/h PT DSM Kaltim Melamine	7.401.699.688	7.401.699.688	0,07	0,08
PT Padi Energi Nusantara	4.000.000.000	4.000.000.000	0,04	0,04
PT Pukati Niaga Sejahtera	1.900.000.000	1.900.000.000	0,02	0,02
PT Pukati Pelangi Agropolitan	1.450.000.000	1.450.000.000	0,01	0,02
PT Pukati Pelangi Patani Berseri	570.000.000	570.000.000	0,01	0,01
PT Pukati Pelangi Agromakmur	237.500.000	237.500.000	0,00	0,00
PT Pukati Pelangi Tani Mukti	237.500.000	237.500.000	0,00	0,00
PT Pukati Pelangi Katulistiwa	114.963.210	--	0,00	--
Jumlah	15.911.662.898	15.796.699.688	0,15	0,18
Liabilitas				
Utang usaha:				
PT OCI Kaltim Melamine				
d/h PT DSM Kaltim Melamine				
(termasuk 2011: USD 8.260,285				
dan 2010: USD 3.657.036)				
Jumlah	74.904.268.098	32.880.412.294	1,68	0,85
	74.904.268.098	32.880.412.294	1,68	0,85
Utang Pihak Berelasi:				
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	36.653.088.666	4.943.126.936	0,82	0,13
PT Kaltim Adhiguna Dermaga	4.837.658.477	3.568.116.626	0,11	0,09
PT Yepeka Usaha Mandiri	1.462.334.828	1.809.207.844	0,03	0,05
Y.K.H.T	1.422.911.936	10.705.264.429	0,03	0,28
PT Kaltim Nusa Etika	1.346.079.262	1.455.380.909	0,03	0,04
PT Kaltim Multi Boga Utama	1.108.338.606	2.631.360.957	0,02	0,07
PBM Kaltim Satria Samudera	1.037.850.967	4.932.372.627	0,02	0,13
Yayasan Pupuk Kaltim	968.301.726	--	0,02	--
PT Kaltim Bahana Adhiguna	781.696.267	832.001.294	0,02	0,02
PT Daun Buah	761.770.922	940.827.838	0,02	0,02
Koperasi Karyawan PKT - BTG	693.599.301	1.670.324.314	0,02	0,04
PT Mega Eltra	655.332.370	--	0,01	--
PT Kaltim Adventure T & T	130.659.050	654.241.995	0,00	0,02
Kopkar KIE	90.954.388	471.510.461	0,00	0,01
RS Pupuk Kaltim	--	138.289.133	--	0,00
Lain - lain				
(masing-masing dibawah Rp 300.000.000)	2.501.193.025	1.160.634.434	0,06	0,03
Jumlah	54.451.769.791	35.912.659.797	1,22	0,93

Investment in Associates

PT Pukati Pani
Hotel Bintang Sintuk
PT Pukati Pelangi Katulistiwa

Jointly Controlled Entities

PT Kalianusa
PT Pupuk Agro Nusantara
Total

Investment Available For Sale

PT Rekayasa Industri
PT OCI Kaltim Melamine
formerly PT DSM Kaltim Melamine
PT Padi Energi Nusantara
PT Pukati Niaga Sejahtera
PT Pukati Pelangi Agropolitan
PT Pukati Pelangi Patani Berseri
PT Pukati Pelangi Agromakmur
PT Pukati Pelangi Tani Mukti
PT Pukati Pelangi Katulistiwa
Total

Percentase Terhadap
Jumlah Liabilitas/
Percentage to Related
Total Liabilities

	2011 Rp	2010 Rp	2011 %	2010 %
Liabilitas				
Trade payables:				
PT OCI Kaltim Melamine				
formerly PT DSM Kaltim Melamine				
(including 2011: USD 8,260,285				
and 2010: USD 3.657.036)				
Total				
Related Parties Payable:				
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang				
PT Kaltim Adhiguna Dermaga				
PT Yepeka Usaha Mandiri				
Y.K.H.T				
PT Kaltim Nusa Etika				
PT Kaltim Multi Boga Utama				
PBM Kaltim Satria Samudera				
Yayasan Pupuk Kaltim				
PT Kaltim Bahana Adhiguna				
PT Daun Buah				
Koperasi Karyawan PKT - BTG				
PT Mega Eltra				
PT Kaltim Adventure T & T				
Kopkar KIE				
RS Pupuk Kaltim				
Others				
(each below Rp 300,000,000)				
Total				

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended December 31, 2011 and 2010
(In Full Rupiah)

	Percentase dari total pendapatan usaha / <i>Percentage of total revenues</i>				Revenues
	2011 Rp	2010 Rp	2011 %	2010 %	
Pendapatan					
PT OCI Kaltim Melamine					<i>PT OCI Kaltim Melamine</i>
d/h PT DSM Kaltim Melamine	621,721,139,498	530,653,947,202	6.04	6.33	formerly <i>PT DSM Kaltim Melamine</i>
PT Petrokimia Gresik	524,573,313,478	414,517,085,174	5.10	4.95	<i>PT Petrokimia Gresik</i>
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	291,022,236,483	529,378,719,161	2.83	6.32	<i>PT Pupuk Sriwidjaja Palembang</i>
PT Kaltim Pasific Ammonia	89,880,143,468	80,318,274,445	0.87	0.96	<i>PT Kaltim Pasific Ammonia</i>
PT Mega Eltra	23,828,856,816	25,345,324,775	0.23	0.30	<i>PT Mega Eltra</i>
Lain - Lain (Masing - Masing Dibawah 5%)	44,839,729,122	34,687,438,226	0.44	0.41	<i>Others (Each Below 5%)</i>
Sub Jumlah	<u>1,595,865,418,865</u>	<u>1,614,900,788,983</u>	<u>15.50</u>	<u>19.27</u>	<i>Sub Total</i>

Rincian volume penjualan dan pembelian produk kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut

The volume of sales and purchase to related parties are as follows

	2011	2010	Sales Volume :
Volume Penjualan :			
Pupuk	275,374 ton	461,913 ton	Fertilizer
Amoniak	142,585 ton	136,341 ton	Ammonia
Volume Pembelian :			
Carbamate	41,075 ton	57,078 ton	Carbamate
Steam	163,154 ton	224,554 ton	Steam

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended December 31, 2011 and 2010
(In Full Rupiah)

**37. Aset dan Liabilitas dalam Mata
Uang Asing**

**37. Assets and Liabilities Denominated in
Foreign Currencies**

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, Perusahaan dan entitas anak mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

As of December 31, 2011 and 2010, the Company and its subsidiaries has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies stated as follows:

		2011		2010		
		Mata Uang Asing / Foreign Currency	Ekuivalen Rp	Mata Uang Asing / Foreign Currency	Ekuivalen Rp	
Aset						
Kas Dan Setara Kas	USD	58.801.246,41	533.209.702,435	54.775.237	492.484.152,015	Cash And Cash Equivalents
Piutang Usaha						Trade Receivables
Pihak Berelasi	USD	32.768.238,92	297.142.373,116	27.755.937	249.553.626,960	Related Parties
Pihak Ketiga	USD	3.426.368,97	31.070.313,820	18.453.109	165.911.903,648	Third Parties
Piutang Lain-Lain						Other Receivables
Pihak Berelasi	USD	3.257.400,00	29.538.103,200	2.239.266	20.133.241,056	Related Parties
Pihak Ketiga	USD	--	--	281.440	2.530.426,950	Third Parties
Jumlah Aset			<u>890.960.492,571</u>		<u>930.613.350,629</u>	Total Assets
Liabilitas						
Utang Usaha						Liabilities
Pihak Berelasi	USD	8.260.285,41	74.904.268,098	3.657.036	32.880.412.294	Trade Payables
Pihak Ketiga	USD	95.321.367,62	864.374.155,956	48.947.925	440.090.791.607	Related Parties
	EUR	45.599,00	535.286.932	174.825	2.090.178.525	Third Parties
	JPY	2.123.001,00	247.987.747	10.880.681	1.199.981.888	
	SGD	23.043,00	160.711.790	134.070	935.904.321	
	CHF	--	--	43.500	417.609.353	
	AUD	--	--	19.535	178.601.179	
	GBP	--	--	212	2.945.494	
Liabilitas Jangka Panjang Yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun:						Current Maturity Of Long Term Liabilities:
Utang Kepada Pemerintah	USD	10.846.000	98.351.528.000	21.692.000	195.032.772.000	Payable To The Government
Utang Bank	USD	1.781.880	16.158.092.193	3.312.341	29.781.261.493	Bank Loans
Utang Pihak Berelasi	USD			1.008.201	9.064.735.101	Due To Related Parties
Liabilitas Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian Yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun:						Current Maturities Of Long Term Liabilities:
Utang Bank	USD	56.333.903	510.835.835.973	31.252.259	280.991.760.846	Net Of Current Maturities: Bank Loans
Utang Kepada Pemerintah	USD	--	--	10.983.885	98.756.109.477	Payable To The Government
Jumlah Liabilitas			<u>1.565.567.866.689</u>		<u>1.091.423.063.578</u>	Total Liabilities
Liabilitas Bersih			<u>674.607.374.118</u>		<u>160.809.712.949</u>	Net Liabilities

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended December 31, 2011 and 2010
(In Full Rupiah)

38. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Berikut ini adalah kategori aset dan liabilitas keuangan Perusahaan per 31 Desember 2011 dan 2010

38. Financial Assets and Financial Liabilities

The following are the financial assets and financial liabilities of the Company as of 31 December 2011 and 2010:

2011			
Jumlah / <i>Total</i>	Pinjaman dan piutang / <i>Loans and receivables</i>	Nilai wajar diakui melalui laba rugi/ <i>Fair value through profit and loss</i>	Aset dan Liabilitas keuangan lainnya/ <i>Other financial assets and liabilities</i>
	Rp	Rp	Rp
Aset Keuangan			
Kas Dan Setara Kas	1.482.632.812.731	1.482.632.812.731	--
Piutang Usaha	531.380.203.028	531.380.203.028	--
Piutang Lain-Lain	65.952.408.477	65.952.408.477	--
Investasi Tersedia Untuk Dijual	38.277.662.898	38.277.662.898	--
Jumlah Aset Keuangan	635.610.274.403	635.610.274.403	--
Financial Assets			
Cash And Cash Equivalents			
Trade Receivables			
Other Receivables			
Investments Available For Sale			
Total Financial Assets			
Liabilitas Keuangan			
Pinjaman Jangka Pendek	35.049.871.523	--	35.049.871.523
Utang Usaha	1.104.457.664.016	--	1.104.457.664.016
Utang Lain -Lain	105.850.767.769	--	105.850.767.769
Beban Akrual	597.347.579.738	--	597.347.579.738
Utang Pihak Berelasi	54.451.769.791	--	54.451.769.791
Utang Kepada Pemerintah	98.351.528.000	--	98.351.528.000
Utang Obligasi	834.056.500.000	834.056.500.000	--
Utang Bank	877.363.077.578	--	877.363.077.578
Jumlah Liabilitas Keuangan	3.706.928.758.415	--	2.872.872.258.415
Financial Liabilities			
Short Term Loan			
Trade Payables			
Other Payables			
Accrued Expenses			
Related Parties			
Loan From The Government			
Bonds Payable			
Bank Loans			
Total Financial Liabilities			
2010			
Jumlah / <i>Total</i>	Pinjaman dan piutang / <i>Loans and receivables</i>	Nilai wajar diakui melalui laba rugi/ <i>Fair value through profit and loss</i>	Aset dan Liabilitas keuangan lainnya/ <i>Other financial assets and liabilities</i>
	Rp	Rp	Rp
Aset Keuangan			
Kas Dan Setara Kas	1.146.741.523.600	1.146.741.523.600	--
Piutang Usaha	558.690.009.749	558.690.009.749	--
Piutang Lain-Lain	69.380.577.099	69.380.577.099	--
Investasi Tersedia Untuk Dijual	18.296.699.688	18.296.699.688	--
Jumlah Aset Keuangan	1.793.108.810.136	1.793.108.810.136	--
Financial Assets			
Cash And Cash Equivalents			
Trade Receivables			
Other Receivables			
Investments Available For Sale			
Total Financial Assets			
Liabilitas Keuangan			
Pinjaman Jangka Pendek	70.289.936.180	--	70.289.936.180
Utang Usaha	654.137.929.325	--	654.137.929.325
Utang Lain -Lain	169.335.470.311	--	169.335.470.311
Beban Akrual	607.922.395.181	--	607.922.395.181
Utang Pihak Berelasi	35.912.659.797	--	35.912.659.797
Utang Kepada Pemerintah	293.788.881.477	--	293.788.881.477
Utang Obligasi	837.492.500.000	837.492.500.000	--
Utang Bank	529.884.261.403	--	529.884.261.403
Jumlah Liabilitas Keuangan	3.198.764.033.674	--	2.361.271.533.674
Financial Liabilities			
Short Term Loan			
Trade Payables			
Other Payables			
Accrued Expenses			
Related Parties			
Loan From The Government			
Bonds Payable			
Bank Loans			
Total Financial Liabilities			

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu instrumen keuangan dapat dipertukarkan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar, dan bukan merupakan nilai penjualan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi yang dipaksakan.

Fair value is defined as the amount at which the financial instruments could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's length transaction, other than in a forced sale or liquidation.

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended December 31, 2011 and 2010
(In Full Rupiah)

Berikut adalah nilai tercatat dan estimasi nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010:

The following are the carrying amounts and estimated fair values of financial assets and liabilities as of December 31, 2011 and 2010.

	2011		2010		
	Nilai Tercatat/ As Reported	Wajar/Estimated Fair Values	Nilai Tercatat/ As Reported	Wajar/Estimated Fair Values	
Aset Keuangan					
Kas Dan Setara Kas	1.482.632.812.731	1.482.632.812.731	1.146.741.523.600	1.146.741.523.600	Cash And Cash Equivalents
Piutang Usaha	531.380.203.028	531.380.203.028	558.690.009.749	558.690.009.749	Trade Receivables
Piutang Lain-Lain	65.952.408.477	65.952.408.477	69.380.577.099	69.380.577.099	Other Receivables
Investasi Tersedia Untuk Dijual	38.277.662.898	38.277.662.898	18.296.699.688	18.296.699.688	Investments Available For Sale
Jumlah Aset Keuangan	2.118.243.087.134	2.118.243.087.134	1.793.108.810.136	1.793.108.810.136	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan					
Pinjaman Jangka Pendek	35.049.871.523	35.049.871.523	70.289.936.180	70.289.936.180	Short Term Loan
Utang Usaha	1.104.457.664.016	1.104.457.664.016	654.137.929.325	654.137.929.325	Trade Payables
Utang Lain -Lain	105.850.767.769	105.850.767.769	169.335.470.311	169.335.470.311	Other Payables
Beban Akrual	597.347.579.738	597.347.579.738	607.922.395.181	607.922.395.181	Accrued Expenses
Utang Kepada Pihak Berelasi	54.451.769.791	54.451.769.791	35.912.659.797	35.912.659.797	Payables To Related Parties
Utang Kepada Pemerintah	98.351.528.000	98.351.528.000	293.788.881.477	293.788.881.477	Loan From The Government Of
Utang Obligasi	834.056.500.000	834.056.500.000	837.492.500.000	837.492.500.000	Bonds Payable
Utang Bank	877.363.077.578	877.363.077.578	529.884.261.403	529.884.261.403	Bank Loans
Jumlah Liabilitas Keuangan	3.706.928.758.415	3.706.928.758.415	3.198.764.033.674	3.198.764.033.674	Total Financial Liabilities

39. Manajemen Risiko Keuangan

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Perusahaan dan entitas anak adalah risiko suku bunga, risiko nilai tukar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kegiatan operasional Perusahaan dan entitas anak dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Perusahaan dan anak perusahaan.

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Perusahaan dan entitas anak yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan utang bunga obligasi dan utang bunga bank.

Untuk meminimalkan risiko tingkat suku bunga, Perusahaan dan entitas anak mengelola beban bunga melalui kombinasi utang dengan suku bunga tetap dan suku bunga mengambang, dengan mengevaluasi kecenderungan suku bunga pasar. Manajemen juga melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang.

The main risk arising from the Company and its subsidiaries financial instruments are interest rate risk, foreign exchange risk, credit risk, and liquidity risk. The operational activities of the Company and its subsidiaries are managed in a prudential manner by managing those risks to minimize potential losses.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. The Company and its subsidiaries exposure to the interest rate risk relates primarily to bank loans.

To minimize rate risk, the Company and its subsidiaries manage interest cost through a mix of fixed-rate and variable-rate debts, by evaluating market rate trends. Management also conducts assessments among interest rates offered by creditors to obtain the most favorable interest rate before taking any decision to enter a new loan agreement.

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas aset dan liabilitas keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak yang terkait risiko tingkat suku bunga :

	2011	2010	
	Rp	Rp	
Pinjaman Dengan Tingkat Suku Bunga			
Tetap	163,401,399,523	404,078,817,657	Fixed Interest Rates Borrowings
Utang Obligasi Dengan Tingkat Suku			
Bunga Tetap	834,056,500,000	837,492,500,000	Fixed Interest Rate Bonds Payable
Pinjaman Dengan Tingkat Suku Bunga			
Mengambang	847,363,077,578	489,884,261,403	Floating Interest Rates Borrowings
	1,844,820,977,101	1,731,455,579,060	

Risiko Nilai Tukar

Risiko nilai tukar adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar. Eksposur Perusahaan dan entitas anak yang terpengaruh risiko nilai tukar terutama terkait dengan kas dan setara kas, piutang usaha, utang usaha, dan utang bank.

Dalam mengatasi risiko fluktuasi mata uang asing:

- Perseroan memperoleh fasilitas modal kerja dalam mata uang asing.
- Perseroan melakukan pembelian valas secara spot atau bertahap yang kemudian ditempatkan dalam bentuk deposito USD.
- Perseroan memiliki pendapatan dalam mata uang asing yang diharapkan dapat mengkompensasi liabilitas dalam mata uang asing.

Perusahaan tidak melakukan lindung nilai karena memiliki kemampuan untuk melakukan *natural hedge* melalui penjualan ekspor urea dan amoniak serta penjualan amoniak dalam negeri dengan harga USD.

Aset dan liabilitas moneter bersih dalam mata uang asing disajikan pada Catatan 37.

Risiko Harga

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar, terlepas dari apakah perubahan tersebut disebabkan oleh faktor-faktor spesifik dari instrumen individual atau penerbitnya atau faktor-faktor yang mempengaruhi seluruh instrument yang diperdagangkan di pasar.

Perusahaan terekspos risiko harga yang berasal dari penerbitan utang obligasi yang dicatat sebesar nilai wajar. Keuntungan dan kerugian yang terjadi atas perubahan nilai wajar utang obligasi tersebut diakui di laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended December 31, 2011 and 2010
(In Full Rupiah)

The following table sets out the carrying amount, by maturity, of the Company and its subsidiaries consolidated financial assets and liabilities that are exposed to interest rate risk :

	2011	2010	
	Rp	Rp	
Pinjaman Dengan Tingkat Suku Bunga			
Tetap	163,401,399,523	404,078,817,657	Fixed Interest Rates Borrowings
Utang Obligasi Dengan Tingkat Suku			
Bunga Tetap	834,056,500,000	837,492,500,000	Fixed Interest Rate Bonds Payable
Pinjaman Dengan Tingkat Suku Bunga			
Mengambang	847,363,077,578	489,884,261,403	Floating Interest Rates Borrowings
	1,844,820,977,101	1,731,455,579,060	

Foreign Exchange Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company and its subsidiaries exposures to the foreign exchange risk relates primarily to cash and cash equivalent, account receivable, account payable, and bank loans.

In addressing the risk of fluctuations in foreign currency, the Management considers the following:

- The Company's working capital facility in foreign currency.
- The company purchases foreign exchange on the spot or gradually which are then placed in the form deposit in USD
- The Company had revenues in foreign currencies that are expected to compensate liabilities in foreign currencies.

The Company does not hedge because it has the ability to perform natural hedge through export sales of ammonia and urea and ammonia in domestic sales at a price of USD.

Net monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are disclosed in Note 37.

Price Risk

Price risk is the fluctuation risk of the financial instrument value because of the change of the market value, whether the change is caused by specific factors from individual instrument or issuer or the factors that affect all the instruments sold in the market.

The company has a price risk from the issued bonds payable which is stated at fair value. The gain and loss occurred for the changes in the fair value of bonds payable is recognized in the statement of comprehensive income in the current year.

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah bahwa Perusahaan dan entitas anak akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lain akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Perusahaan dan entitas anak mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

Berikut adalah eksposur posisi keuangan konsolidasian yang terkait risiko kredit pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010:

	2011	2010	
	Rp	Rp	
Kas dan Setara Kas	1,482,632,812,731	1,146,741,523,600	Cash and Cash Equivalent
Piutang Usaha	531,380,203,028	558,690,009,749	Trade Receivables
Piutang Subsidi	1,196,019,552,216	605,362,078,769	Subsidy Receivable
Piutang Lain-Lain	66,215,970,120	69,380,577,099	Other Receivable
	3,276,248,538,095	2,380,174,189,217	

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Perusahaan tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membayai operasional Perusahaan dan entitas anak untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Berikut adalah jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan konsolidasian berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010:

	2011	2010	
	Rp	Rp	
Dalam 1 Tahun	159,559,491,716	305,103,969,673	Within 1 Year
1 Sampai 2 Tahun	67,124,044,386	167,051,576,291	Between 1 And 2 Years
2 Sampai 5 Tahun	1,618,137,440,999	1,259,300,033,096	Between 2 And 5 Years
	1,844,820,977,101	1,731,455,579,060	

PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR

AND SUBSIDIARY

NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended December 31, 2011 and 2010

(In Full Rupiah)

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Company and its subsidiaries will incur a loss arising from the customers or counterparties who failed to fulfill their contractual obligations. The Company and its subsidiaries manage and control the credit risk by dealing only with recognized and credit worthy parties, setting internal policies on verifications and authorizations of credit, and regularly monitoring the collectibility of receivables to reduce the exposure of bad debts.

The table below shows consolidated financial positions exposures related to credit risk as of December 31, 2011 and 2010:

	2011	2010	
	Rp	Rp	
Kas dan Setara Kas	1,482,632,812,731	1,146,741,523,600	Cash and Cash Equivalent
Piutang Usaha	531,380,203,028	558,690,009,749	Trade Receivables
Piutang Subsidi	1,196,019,552,216	605,362,078,769	Subsidy Receivable
Piutang Lain-Lain	66,215,970,120	69,380,577,099	Other Receivable
	3,276,248,538,095	2,380,174,189,217	

Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk arising when the cash flow position of the Company and its subsidiaries are not enough to cover the liabilities which become due.

In the management of liquidity risk, the management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Company and its subsidiaries operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. The Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

The table below summarizes the maturity profile of consolidated financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2011 and 2010:

	2011	2010	
	Rp	Rp	
Dalam 1 Tahun	159,559,491,716	305,103,969,673	Within 1 Year
1 Sampai 2 Tahun	67,124,044,386	167,051,576,291	Between 1 And 2 Years
2 Sampai 5 Tahun	1,618,137,440,999	1,259,300,033,096	Between 2 And 5 Years
	1,844,820,977,101	1,731,455,579,060	

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

Manajemen Permodalan

Grup bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, di antaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat, pemeringkat pinjaman yang kuat, dan maksimalisasi nilai pemegang saham.

Beberapa instrumen utang Grup memiliki rasio keuangan yang mensyaratkan rasio leverage maksimum. Selain itu, pemeringkat pinjaman Perusahaan yang dilakukan oleh badan pemeringkat pinjaman didasarkan pada kemampuan Perusahaan mempertahankan rasio leverage tertentu. Grup telah memenuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak luar.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran leverage keuangan seperti rasio pinjaman terhadap ekuitas. Tujuan Grup adalah mempertahankan rasio ekuitas terhadap utang sebesar maksimum 2,50 pada tanggal 31 Desember 2011.

Pada tanggal 31 Desember 2011, akun-akun Grup yang membentuk rasio ekuitas terhadap utang adalah sebagai berikut:

	Rp	
Pinjaman Jangka Pendek	35,049,871,523	Sort Term Loan
Pinjaman jangka panjang dan hutang obligasi termasuk bagian jatuh tempo	<u>1,809,771,105,578</u>	Long-term loans and bonds payable including current maturities
Jumlah Pinjaman	1,844,820,977,101	Total Loans
Jumlah Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	6,108,236,835,861	Equity Attributable to Parent Entities
Rasio Pinjaman terhadap Ekuitas	0.30	Debt to Equity Ratio

40. Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting

Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

Aset tetap dan Properti Investasi

Perseroan menentukan estimasi masa manfaat dan beban penyusutan aset tetap dan properti investasi milik Perusahaan dan entitas anak. Perusahaan akan menyesuaikan beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau Perusahaan akan menghapusbukukan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset non-strategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended December 31, 2011 and 2010
(In Full Rupiah)

Capital Management

The Group aims to achieve an optimal capital structure to meet business objectives by maintaining a healthy capital ratios, strong lending agency, and the maximization of shareholder value.

Some debt instruments of the Group requires maximum leverage ratio. In addition, the Company's borrowings from the lending agency based on the Company's ability to maintain certain leverage ratios. The Group has met all capital requirements set by outsiders.

Management monitors capital using some measure of financial leverage such as of debt to equity ratio. The Group's goal is to maintain the debt equity at a maximum ratio of 2.50 in December 31, 2011.

On December 31, 2011, the Group accounts that make up the equity to debt ratio are as follows:

40. Critical Accounting Estimates and Judgements

Estimates and judgements used in preparing the consolidated financial statements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable. Actual results may differ from these estimates. The estimates and assumptions that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

Fixed assets and Investment Properties

The Company determines the estimated useful lives and related depreciation charges of the fixed assets and Investment Properties. The Company will revise the depreciation charge where useful lives are different to those previously estimated, or it will write off or write down technically obsolete or non-strategic assets that have been abandoned or sold.

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pasca kerja.

Perseroan menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasi yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perseroan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas yang terkait.

Asumsi kunci liabilitas imbalan pasca kerja lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 25.

Pajak penghasilan

Grup beroperasi di bawah peraturan perpajakan di Indonesia. Pertimbangan yang signifikan diperlukan untuk menentukan provisi pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai. Apabila keputusan final atas pajak tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan dicatat di laporan laba rugi konsolidasian pada periode dimana hasil tersebut dikeluarkan.

41. Informasi Segmen

Informasi segmen Perusahaan dan entitas anak dibagi dalam empat divisi yaitu operasi pupuk dan amoniak, properti, pembangkit listrik dan jasa keamanan. Divisi-divisi tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen primer Perusahaan dan anak perusahaan.

Kegiatan utama divisi-divisi tersebut terdiri dari:

- a. PT Pupuk Kalimantan Timur bergerak dalam bidang produksi pupuk dan NH₃
- b. PT Kaltim Industrial Estate bergerak dalam bidang perencanaan, pembangunan dan pengembangan serta penyewaan kawasan industri termasuk fasilitas pendukungnya.
- c. PT Kaltim Daya Mandiri bergerak dalam bidang pengelolaan/pengoperasian pembangkit tenaga listrik dan tenaga uap di Kawasan Industri Bontang.
- d. PT Kaltim Jasa Sekuriti bergerak dalam bidang penyediaan tenaga keamanan.

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2011 and 2010
(In Full Rupiah)

Employee Benefits Long Term Liabilities

The present value of the post-employment benefits obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost (income) for pensions include the discount rate. Any changes in these assumptions will have an impact in the carrying amount of post employment benefits obligations.

The Company determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. It is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations. In determining the appropriate discount rate, the Company considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and have terms to maturity approximating the terms of the related postemployment benefit obligation.

Other key assumptions for post-employment benefit obligations are based on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 25.

Income tax

The Group operates under the tax regulations of Indonesia. Significant judgement is required in determining the provision for income taxes and value added taxes. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will be recorded in the consolidated comprehensive income statement account in the period in which such determination is made.

41. Segment Information

The Company and its subsidiaries' segment information is currently divided into four divisions, i.e. fertilizer and ammonia, property, electricity power and security services. These divisions are the basis on which the Company and its subsidiaries reports their primary segment information.

The principal activities of these divisions consist of:

- a. PT Pupuk Kalimantan Timur is engaged in the production of fertilizer NH₃.
- b. PT Kaltim Industrial Estate is engaged in planning, construction, area development and industrial bonded area rental and its supporting facilities.
- c. PT Kaltim Daya Mandiri is engaged in maintenance and operation of electricity power supply and steam power in Bontang Industrial Area.
- d. PT Kaltim Jasa Sekuriti provides security services.

PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR

DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2011 dan 2010

(Dalam Rupiah Penuh)

PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR

AND SUBSIDIARY

NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended December 31, 2011 and 2010

(In Full Rupiah)

Harga transaksi antar segmen ditetapkan sesuai harga pasar.

Pricing inter-segment transactions are set according to market prices.

	2011					Revenues:
	Pupuk & NH3/ Fertilizer & NH3	Lahan & bahan/ Property & material	Listrik & uap/ Electricity & steam power	Jasa keamanan/ Security services	Konsolidasi/ Consolidated	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Pendapatan:						
Penjualan ekstern	10.225.878.277.824	104.023.777.421	38.602.741.154	2.786.155.996	10.371.290.952.395	External sales
Penjualan antar segmen	13.651.794.880	30.681.844.159	354.958.200.373	21.185.981.251	420.477.820.663	Intersegment sales
Penghasilan bunga	23.745.837.197	138.692.737	1.695.470.280	187.602.111	25.767.602.325	Interest income
Beban bunga	(111.114.158.758)	(3.924.372.696)	(4.200.897.104)	--	(119.239.428.558)	Interest expenses
Penyusutan dan Amortisasi	(277.243.239.936)	(5.576.396.439)	(19.902.023.631)	(38.231.632)	(302.759.891.638)	Depreciation and Amortization
Laba Segmen dilaporkan	1.884.889.640.774	52.305.650.552	56.542.341.911	1.535.042.129	1.995.272.675.366	Income of Segment for Reporting
Infromasi Lainnya:						
Aset Segmen di Laporkan	10.448.857.026.270	693.422.580.537	480.722.031.623	8.724.876.143	11.631.726.514.573	Segment Assets to be Reported
Liabilitas Segmen diLaporkan	4.386.313.624.506	160.940.806.639	141.944.140.552	2.302.563.699	4.691.501.135.396	Segment Liabilities to be Reported

	2010					Revenues:
	Pupuk & NH3/ Fertilizer & NH3	Lahan & bahan/ Property & material	Listrik & uap/ Electricity & steam power	Jasa keamanan/ Security services	Konsolidasi/ Consolidated	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Pendapatan:						
Penjualan ekstern	8.243.107.763.740	103.092.655.128	27.938.565.872	4.196.392.217	8.378.335.376.957	External sales
Penjualan antar segmen	13.866.204.123	56.964.736.434	295.911.691.449	18.683.413.189	385.426.045.195	Intersegment sales
Penghasilan bunga	9.347.917.176	334.186.464	1.990.989.434	55.342.962	11.728.436.036	Interest income
Beban bunga	(141.929.153.152)	(2.193.873.216)	(4.424.084.706)	--	(148.547.111.074)	Interest expenses
Penyusutan dan Amortisasi	(248.656.808.307)	(8.485.855.814)	(19.995.759.160)	64.258.849	(277.074.164.432)	Depreciation and Amortization
Laba Segmen dilaporkan	1.235.847.597.765	68.410.451.348	43.199.110.055	1.724.580.554	1.349.181.739.722	Income of Segment for Reporting
Infromasi Lainnya:						
Aset Segmen di Laporkan	10.448.857.026.270	700.176.363.069	458.232.030.602	8.442.090.027	11.615.707.509.969	Segment Assets to be Reported
Liabilitas Segmen diLaporkan	3.723.768.327.465	193.672.210.880	149.126.560.573	2.743.616.873	4.069.310.715.791	Segment Liabilities to be Reported

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended December 31, 2011 and 2010
(In Full Rupiah)

	2011	2010	
	Rp	Rp	
Pendapatan			Revenue
Total pendapatan untuk segmen dilaporkan	10,791,768,773,058	8,763,761,422,152	<i>Total Sales from Segment Reporting</i>
Eliminasi pendapatan antar segmen	(420,477,820,663)	(385,426,045,195)	<i>Elimination revenue intern segment</i>
Laporan pendapatan	<u>10,371,290,952,395</u>	<u>8,378,335,376,957</u>	<i>Revenue Reporting</i>
Laba-rugi			Income Statement
Jumlah laba atau rugi segmen dilaporkan	1,995,272,675,366	1,349,181,739,722	<i>Total Income Statement Reporting</i>
Eliminasi laba-rugi antar segmen	(35,793,765,075)	(91,641,102,693)	<i>Elimination Income Statement intern segment</i>
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	<u>1,959,478,910,291</u>	<u>1,257,540,637,029</u>	<i>Earning Before Income Tax</i>
Aset			Assets
Total aset segmen dilaporkan	11,631,726,514,573	11,615,707,509,969	<i>Total Assets Segment Reporting</i>
Eliminasi aset antar segmen	(941,983,145,575)	(2,683,834,284,978)	<i>Elimination Asstes intern segment</i>
Aset entitas	<u>10,689,743,368,998</u>	<u>8,931,873,224,991</u>	<i>Entities Assets</i>
Liabilitas			Liabilities
Total liabilitas segmen dilaporkan	4,691,501,135,396	4,069,310,715,791	<i>Total Liabilitas Segment Reporting</i>
Eliminasi liabilitas antar segmen	(232,560,038,395)	(222,685,038,696)	<i>Elimination Asstes intern segment</i>
Liabilitas entitas	<u>4,458,941,097,001</u>	<u>3,846,625,677,095</u>	<i>Entities Liabilities</i>
Total segmen			
Dilaporkan /			
Total Segment	Penyesuaian /	Total Entitas /	
Reporting	Adjustment	Total Entity	
Rp	Rp	Rp	
Hal material lain 2011			Other Material in 2011
Penghasilan bunga	25,767,602,325	—	<i>Interest Income</i>
Beban bunga	119,239,428,558	(7,486,537,405)	<i>Interest Expenses</i>
Penyusutan dan amortisasi	(302,835,535,888)	—	<i>Depreciation and Amortization</i>
Hal material lain 2010			Other Material in 2010
Penghasilan bunga	11,728,436,036	—	<i>Interest Income</i>
Beban bunga	148,547,111,074	(10,389,886,039)	<i>Interest Expenses</i>
Penyusutan dan amortisasi	(277,074,164,432)	—	<i>Depreciation and Amortization</i>

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended December 31, 2011 and 2010
(In Full Rupiah)

Penjualan berdasarkan pasar geografis

Berikut ini adalah jumlah penjualan Perusahaan dan entitas anak berdasarkan pasar geografis tanpa memperhatikan tempat diproduksinya barang.

	2011	2010	
	Rp	Rp	
Indonesia	8,206,091,747,008	6,900,303,931,851	Indonesia
Filipina	419,921,121,996	162,054,608,890	Philippines
Australia	338,421,818,162	137,082,794,700	Australia
India	271,423,210,318	101,626,998,231	India
New Zealand	247,149,390,047	--	New Zealand
Argentina	181,346,815,866	--	Argentina
Vietnam	165,777,455,326	164,970,697,134	Vietnam
Thailand	151,758,162,867	295,134,933,539	Thailand
Amerika Serikat	150,877,868,754	210,863,830,636	United States of America
Pakistan	113,392,907,780	--	Pakistan
Uruguay	86,719,291,000	--	Uruguay
Taiwan	21,986,660,620	118,155,788,814	Taiwan
Malaysia	16,424,502,651	31,618,239,648	Malaysia
Korea Selatan	--	94,990,161,518	South Korea
Brazil	--	76,502,407,596	Brazil
Tanzania	--	39,856,683,750	Tanzania
Jepang	--	23,256,120,000	Japan
Mozambik	--	21,918,180,650	Mozambique
	10,371,290,952,395	8,378,335,376,957	

42. Perjanjian Penting dan Ikatan

a. Penugasan dari Pemerintah

Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi

Berdasarkan Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia No. 21/M-DAG/PER/02/2009 tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk sektor pertanian, perubahan yang mendasar adalah pengurangan wilayah tanggung jawab yaitu 14 Kabupaten/kota di Jawa Tengah.

Berdasarkan Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia No. 17/M-DAG/PER/6/2011 tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk sektor pertanian, disebutkan bahwa wilayah tanggungjawab atau wilayah pengadaan dan penyaluran pupuk bersubsidi kepada kelompok tani dan/atau petani mulai dari lini I, lini II, lini III, sampai dengan lini IV yang ditetapkan oleh PT Pupuk Sriwidjaja (Persero). Pada tanggal 11 Agustus 2011 PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) menerbitkan surat No. U-909/A00000.UM/2011 perihal pembagian wilayah tanggung jawab pengadaan dan penyaluran pupuk bersubsidi yang berlaku terhitung 1 September 2011.

Sales by geographical markets

Sales distribution of the Company and its subsidiaries in geographical markets, regardless of where the goods were produced, are as follows:

42. Significant Agreements and Commitments

a. Public Service Obligation

Supply and Distribution of Subsidized Fertilizer

Based on the Decree of the Minister of Trade of the Republic of Indonesia No. 21/M-DAG/PER/02/2009 concerning supply and distribution of subsidized fertilizer for agricultural sector, the basic changes is decreasing the number of responsibility areas which is 14 cities in Central Java.

Based on Decree of the Minister of Trade Republic of Indonesia. 17/M-DAG/PER/6/2011 on Procurement and Distribution of Subsidized Fertilizer to the agricultural sector, stated that the responsibility or the procurement and distribution of subsidized fertilizer to farmers' groups and / or farmers start of line I, line II, III lines, up to the IV line established by PT Pusri Sriwidjaja (Persero). On August 11, 2011 PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) issued a letter No. U-909/A00000.UM/2011 concerning the division of responsibility for procurement and distribution of subsidized fertilizer to apply as of 1 September 2011.

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended December 31, 2011 and 2010
(In Full Rupiah)

Harga Eceran Tertinggi

Peraturan Menteri Pertanian/ Decree of the Minister of Agriculture	Tanggal Terbit / Date of Issuance	Tahun Berlaku / Valid Year	Urea / Fertilizer per kg Rp	NPK / NPK per kg Rp	Organik / Organic per kg Rp	ZA / ZA per kg Rp	SP 36 / SP 36 per kg Rp
No.32/Permentan/SR.130/4/2010	8 April 2010 / April 8, 2010	2010	1,600	2,300	700	1,400	2,000
No.06/Permentan/SR.130/2/2011	14 Februari 2011 / February 14, 2011	2011	1,600	2,300	700	1,400	2,000
No.22/Permentan/SR.130/4/2011	6 April 2011 / April 6, 2011	2011	1,600	2,300	500	1,400	2,000
No.87/Permentan/SR.130/12/2011 (Catatan 46 / Note 46)	9 Desember 2011/ December 9, 2011	2012	1,800	2,300	500	1,400	2,000

b. Ijin Penjualan Ekspor Urea

Pada tahun 2011 dan 2010, Perusahaan telah mendapat ijin ekspor untuk penjualan pupuk urea dari Menteri Perdagangan Republik Indonesia sebagai berikut:

b. Licence of Urea Export Sales

In 2011 and 2010, the Company obtained export permission license of urea from the Minister of Trade of the Republic Indonesia as follows:

Tahun Year	Nomor Izin / License Number	Tanggal Terbit / Date of Issuance	Berlaku sampai dengan / Valid until	Jumlah Tonase / Total Tonage
2010	1997/M-DAG/SD/12/2009	28 Desember 2009 / December 28, 2009	30 Juni 2010 / June 30, 2010	20.000
2010	964/M-DAG/SD/7/2010	14 Juli 2010 / July 12, 2010	31 Desember 2010 / December 31, 2010	198.500
2010	1363/M-DAG/SD/10/2010	4 Oktober 2010 / October 4, 2010	31 Desember 2010 / December 31, 2010	265.000
				<u>463.500</u>
2011	237/M-DAG/SD/2/2011	22 Februari 2011/ February 22, 2011	31 Desember 2011/ December 31, 2011	65.000
2011	605/M-DAG/SD/4/2011	14 April 2011/ April 14, 2011	31 Desember 2011 / December 31, 2011	150.000
2011	843/M-DAG/SD/6/2011	6 Juni 2011/ June 6, 2011	31 Desember 2011 / December 31, 2011	100.000
2011	1153/M-DAG/SD/8/2011	5 Agustus 2011/ August 5, 2011	31 Desember 2011 / December 31, 2011	100.000
2011	1323/M-DAG/SD/9/2011	26 September 2011/ September 26, 2011	31 Desember 2011 / December 31, 2011	225.000
2011	1796/M-DAG/SD/12/2011 (Perpanjangan Ijin / Extended Licence)	15 Desember 2011/ December 15, 2011	29 Februari 2012/ Februari 29, 2012	-- <u>640.000</u>

c. Pengadaan Gas Bumi

Perusahaan melakukan perjanjian pembelian gas bumi dengan Pertamina untuk keperluan operasi Pabrik Pupuk dengan rincian sebagai berikut:

c. Supply of Natural Gas

The Company entered into agreements for the purchase of natural gas with Pertamina to be used in the operation of its plants, with the details as follows:

2011			
Pabrik / Plant			Harga / Price (USD)
Kaltim - 1	1 Juli / July 2003 s.d. 31 Desember / December 2011	30.000.000 MMBTU p.a.	4,81 - 6,57 per MMBTU
Kaltim - 2	1 Juli / July 2004 s.d. 31 Desember / December 2018	33.000.000 MMBTU p.a.	4,81 - 6,57 per MMBTU
Kaltim - 3	1 Januari/January 2009 s.d 31 Desember/December 2017	16.470.000 MMBTU p.a.	5,93 - 7,94 per MMBTU
Kaltim - 4	1 Juli / July 2003 s.d. 31 Desember / December 2022	18.150.000 MMBTU p.a.	5,43 - 7,46 per MMBTU

2010			
Pabrik / Plant			Harga / Price (USD)
Kaltim - 1	1 Juli / July 2003 s.d. 31 Desember / December 2011	30.000.000 MMBTU p.a.	3,75 - 4,34 per MMBTU
Kaltim - 2	1 Juli / July 2004 s.d. 31 Desember / December 2018	33.000.000 MMBTU p.a.	3,75 - 4,34 per MMBTU
Kaltim - 3	1 Januari/January 2009 s.d 31 Desember/December 2017	16.470.000 MMBTU p.a.	4,10 - 5,92 per MMBTU
Kaltim - 4	1 Juli / July 2003 s.d. 31 Desember / December 2022	18.150.000 MMBTU p.a.	3,80 - 4,49 per MMBTU

Pada tanggal 30 Desember 2003 Perusahaan melakukan perjanjian tentang pengadaan gas bumi dari PT Pertamina untuk Pabrik Kaltim-1 yaitu Perjanjian Pembelian dan Penjualan Gas Alam untuk Pabrik Pupuk Kaltim-1 No. 290A/C00000/2003-S1. Berdasarkan perjanjian tersebut PT Pertamina berliabilitas menyuplai gas alam yang digunakan untuk Pabrik Kaltim 1 selama periode mulai 1 Juli 2003 dan berakhir 31 Desember 2011 dengan kuantitas tidak

On December 30, 2003, the Company entered into gas supply agreement with Pertamina for Kaltim-1 in Natural Gas Sale and Purchase Agreement for Kaltim-1 Plant No. 290A/C00000/2003-S1. According to the Agreement, PT Pertamina has obligation to provide supply of Natural Gas to the Kaltim 1 during the period starting from July 1, 2003 until on December 31, 2011, for an aggregate quantity of natural gas is less than

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

lebih dari 30,000,000 MMBTUs per tahun. Harga jual kontrak disesuaikan setiap triwulan dan dihitung menggunakan rumus penghitungan yang disetujui dalam Surat dari Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral kepada kepala BPMIGAS No. 2365/20/MEM.M/2003 tanggal 18 Juli 2003.

Dalam rumus penghitungan tersebut harga gas ditetapkan berdasarkan harga rata-rata gas amonia dan urea pada 3 bulan terakhir yang dikeluarkan oleh mingguan Fertecon.

Pada tanggal 19 Januari 2004 Perusahaan melakukan perjanjian tentang pengadaan gas bumi dari PT Pertamina untuk Pabrik Kaltim-2 yaitu Perjanjian Pembelian dan Penjualan Gas Alam untuk Pabrik Kaltim-2 No. 49/C00000/2004-S1. Berdasarkan perjanjian tersebut PT Pertamina berliabilitas menyuplai gas alam yang digunakan untuk Pabrik Kaltim-2 selama periode mulai 1 Januari 2004 dan berakhir 31 Desember 2018 dengan kuantitas tidak lebih dari 33,000,000 MMBTUs per tahun. Harga jual kontrak disesuaikan setiap triwulan dan dihitung menggunakan rumus penghitungan yang disetujui dalam Surat dari Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral kepada kepala BPMIGAS No. 4118/22/MEM.M/2003 tanggal 30 Desember 2003. Dalam rumus penghitungan tersebut harga gas ditetapkan berdasarkan harga rata-rata amonia dan urea pada 3 bulan terakhir yang dikeluarkan oleh mingguan Fertecon.

Pada tanggal 13 Oktober 1988 Perusahaan melakukan perjanjian tentang pengadaan gas bumi dari PT Pertamina untuk Pabrik Kaltim-3 yaitu Perjanjian Penjualan Gas untuk Pabrik Kaltim-III No. PJB-1667/C0000/88-B1. Berdasarkan perjanjian tersebut PT Pertamina berliabilitas menyuplai gas alam yang digunakan untuk Pabrik Kaltim-3 selama periode mulai awal tahun 1988 sampai dengan akhir 2007 dengan kuota sebesar 354,100 BSCF. Harga gas adalah 1 Dolar Amerika per MMBTU.

Pada tanggal 10 Desember 2007 Perusahaan mengadakan perjanjian tentang Pengadaan gas bumi dari Kontraktor Kontrak Kerjasama (KKKS) untuk Pabrik Kaltim-3. Berdasarkan perjanjian tersebut KKKS berliabilitas menyuplai gas alam yang digunakan untuk Pabrik Kaltim-3 selama periode mulai awal tahun 2008 sampai dengan akhir 2017 dengan kuota sebesar 16.470.000 MMBTU per tahun. Harga gas ditetapkan berdasarkan harga rata-rata amonia dan urea tiap bulan yang dikeluarkan oleh mingguan Fertecon.

Pada tanggal 30 Desember 2003 Perusahaan melakukan perjanjian tentang pengadaan gas bumi dari Pertamina untuk Pabrik Kaltim-4 yaitu Perjanjian Pembelian dan Penjualan Gas Alam untuk Pabrik Kaltim-4 No. 291A/C00000/2003-S1. Berdasarkan perjanjian tersebut PT Pertamina berliabilitas menyuplai gas alam yang digunakan untuk Pabrik Kaltim 4

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*For the Years Ended December 31, 2011 and 2010
(In Full Rupiah)*

30.000.000 MMBTUs annually. The Contract Sales Price shall be adjusted for each quarter and shall be calculated according to the formula, which was approved in Letter No. 2365/20/MEM.M/2003 dated July 18, 2003 from the Minister of Energy and Mineral Resources to the Head of BPMIGAS.

In contract sales price formula, the gas price is set to an average price for ammonia and urea for the last 3 months published in Fertecon weekly.

On January 19, 2004, the Company entered into gas supply agreement with Pertamina for Kaltim-2 in Natural Gas Sale and Purchase Agreement No. 49/C00000/2004- S1. According to this Agreement, PT Pertamina has obligation to supply natural gas for use in the Kaltim-2 during the period from January 1, 2004 to December 31, 2018, for an aggregate quantity of natural gas less than 33.000.000 MMBTUs annually. The Contract Sales Price shall be adjusted for each quarter and shall be calculated according to the formula, which was approved in the Letter No. 4118/22/MEM.M/2003 dated December 30, 2003 from the Minister of Energy and Mineral Resources to the Head of BPMIGAS. In the contract sales price formula, the gas price is set to an average price for ammonia and urea for the last 3 months published in Fertecon weekly.

On October 13, 1988 the Company entered into gas supply agreement with PT Pertamina for Kaltim-3 in Gas Sale Agreement No. PJB 1667/C0000/88-B1. According to this Agreement, Pertamina has obligation to supply natural gas for the use in the Kaltim-3 started from the beginning of 1988 until the end of 2007, and quota of Natural Gas is 354,100 BSCF. The gas price is USD 1 per MMBTU.

On December 10, 2007 the Company entered into gas supply agreement with Production Sharing Contractors (KKKS) for Kaltim-3 in Gas Sale Agreement. According to the Agreement, PSC has obligation to supply natural gas to Kaltim-3 from the beginning of 2008 until the end of 2017 and quota of natural gas is 16.470.000 MMBTU per annum. The gas price is set to an average price for ammonia and urea for every months published in Fertecon weekly.

On December 30, 2003 the Company entered into gas supply agreement with Pertamina for Kaltim-4 in Natural Gas Sale and Purchase Agreement No. 291A/C00000/2003-S1. According to the Agreement, PT Pertamina has obligation to supply natural gas to use in the Kaltim-4 during the period starting on July 1,

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

selama periode mulai 1 Juli 2003 dan berakhir 31 Desember 2022 dengan kuantitas tidak lebih dari 18.150.000 MMBTUs per tahun. Harga jual kontrak disesuaikan setiap triwulan dan dihitung menggunakan rumus penghitungan yang disetujui dalam Surat dari Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral kepada kepala BPMIGAS No. 2365/20/MEM.M/2003 tanggal 18 Juli 2003. Dalam rumus penghitungan tersebut harga gas ditetapkan berdasarkan harga rata-rata gas amonia dan urea pada 3 bulan terakhir yang dikeluarkan oleh mingguan Fertecon.

Pada tanggal 20 Juni 2011, Perusahaan menandatangani Perjanjian Jual Beli Gas (PJBG) dengan Konsorsium Kontraktor Kontrak Kerja Sama (KKKS) yang terdiri dari Pearl Oil (Sebuku) LTD, Total E&P Sebuku, Inpex South Makassar LTD, Total E&P Indonesia dan Inpex Corporation yang akan digunakan untuk pasokan gas bumi ke Pabrik Kaltim-I atau Pabrik Kaltim-V. Berdasarkan perjanjian ini, gas bumi akan dipasok ke Pabrik Kaltim 1 sampai dengan selesaiya commissioning Pabrik Kaltim 5. Periode pasokan akan mulai pada tanggal 1 Januari 2012 dan berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dengan jumlah tidak melebihi 30.952.000 MMBTU per tahun. Harga gas bumi ditetapkan secara bulanan dengan berpatokan pada harga rata-rata Amonia CFR Far East dan Urea Granul FOB South East Asia yang diterbitkan setiap minggu oleh FERTECON.

d. Proyek Pembangunan Pabrik NPK Fused Blending

Pada tanggal 1 Agustus 2008, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Timas Suplindo untuk jasa rekayasa, Pengadaan, Konstruksi dan Pembangunan Pabrik NPK Fused Blending yang berlokasi di Bontang, Kalimantan Timur.

Perusahaan bertindak sebagai pemilik sedangkan PT Timas Suplindo bertindak sebagai kontraktor dan pemasok peralatan, material yang dibutuhkan dan jasa-jasa yang berhubungan dengan proyek pembangunan pabrik ini. Dalam Perjanjian disepakati besarnya kompensasi adalah total sebesar USD 14,253,262 (ditambah biaya yang dapat ditagih) yang terdiri dari USD 1,581,306 untuk jasa dan konstruksi; USD 6,864,604 untuk peralatan, material dan perlengkapan non lokal; dan sebesar USD 5,807,352 untuk biaya-biaya material, peralatan dan perlengkapan lokal. Proyek ini sudah selesai pada bulan April 2011.

e. Perjanjian Kerjasama

i. Pada tanggal 22 Nopember 1996, Perusahaan mengadakan Cooperation Agreement dengan Mitsui, Co. Ltd., (Mitsui) dan Tomen Corporation (Tomen) untuk pelaksanaan dan penyelesaian proyek Kaltim Pasifik Amoniak (KPA) yang terdiri dari pekerjaan konstruksi, pembangunan dan pengoperasian proyek KPA. Dalam perjanjian tersebut disepakati bahwa untuk tujuan pelaksanaan proyek KPA dan pemilikan pabrik KPA,

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended December 31, 2011 and 2010
(In Full Rupiah)

2003 until December 31, 2022, for an aggregate quantity of natural gas not more than 18.150.000 MMBTUs annually. The Contract Sales Price shall be adjusted for each quarter and shall be calculated according to the formula, which was approved in the Letter No. 2365/20/MEM.M/2003 dated July 18, 2003 from the Minister of Energy and Mineral Resources to the Head of BPMIGAS. In contract sales price formula, the gas price is set to an average price for ammonia and urea for the last 3 months published by in Fertecon weekly.

On June 20, 2011, the Company entered into a Sale and Purchase Gas (PJBG) with Consortium Contractor of Cooperation Contract (KKKS) consisting of Pearl Oil (Sebuku) LTD, Total E & P Sebuku, Inpex South Makassar Ltd., Total E & P Indonesia and Inpex Corporation which to supply gas to the plant or plant Kalmantan East Kalmantan-1-5. Under the agreement, natural gas will be supplied to the plant Kaltim-1 up to the completion of plant commissioning Kaltim-5. Supply period will start on January 1, 2012 until on December 31, 2021 in the amount not to exceed 30.952 million MMBTU per year. Gas prices are set on a monthly basis based on the average price of CFR Far East Ammonia and urea granules on FOB South East Asia published every week by FERTECON.

d. NPK Fused Blending Plant Project

On August 1, 2008, the Company entered into agreement with PT Timas Suplindo for Engineering, Procurement, Construction and establishment of a NPK Fused Blending plant located at Bontang East Kalimantan.

The Company shall act as the owner and PT Timas Suplindo shall act as the contractor and supplier for equipment, material and services needed for the project. Under the agreement, all parties agreed that the compensation costs amounting to USD 14,253,262 (plus any reimbursable cost) will consist of USD 1,581,306 for services and construction; USD 6,864,604 for foreign equipment, materials and supplies; and USD 5,807,352 for local material, equipment and supplies. The project was finished on April 2011.

e. Cooperation Agreements

i. On November 22, 1996, the Company entered into a Cooperation Agreement with Mitsui, Co. Ltd., (Mitsui) and Tomen Corporation (Tomen) for the construction and completion of the Kaltim Pasifik Amoniak (KPA) project which includes the construction works, building and operation of the KPA project. Under the agreement, for the construction of the KPA project and the ownership

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

Tomen dan Mitsui wajib mendirikan suatu Perusahaan Penanaman Modal Asing yang selanjutnya disebut PT Kaltim Pasifik Amoniak dengan komposisi pemilikan saham 30% dimiliki Tomen dan 70% dimiliki oleh Mitsui. Disepakati juga bahwa Tomen dan Mitsui sebagai pemegang saham KPA bertanggung jawab untuk mengatur masalah pembiayaan bagi konstruksi pabrik KPA.

Perusahaan berliabilitas antara lain untuk memberikan dukungan bagi KPA dalam rangka mengimplementasikan konstruksi pabrik KPA dan menyediakan jasa operasi dan pemeliharaan, memberikan bantuan dalam proses penandatanganan kontrak dengan Pertamina untuk memperoleh pengadaan gas alam yang berjangka waktu 20 tahun, dan menyediakan utilitas yang diperlukan KPA.

KPA berliabilitas untuk mengalihkan pabrik dan aset lainnya kepada Perusahaan setelah 18 tahun beroperasi penuh dari Tanggal Dimulainya Operasi Komersial (TDOC). Jangka waktu perjanjian ini adalah berlaku sejak tanggal 22 Nopember 1996 selama 25 tahun sampai dengan setelah TDOC, dengan ketentuan bahwa dengan dilakukannya pengalihan aset pabrik KPA kepada Perusahaan, maka perjanjian ini dianggap berakhir terhitung sejak tanggal pengalihan aset dimaksud.

- ii. Pada tanggal 22 Juni 1995, Perusahaan melakukan perjanjian dengan PT Kaltim Methanol Industri (KMI) dan PT Humpuss, dimana Perusahaan menyediakan antara lain utilitas pabrik methanol, tenaga ahli dan tenaga teknis pembangunan pabrik methanol, serta personil untuk operasi dan pemeliharaan. Jangka waktu perjanjian adalah selama 10 (sepuluh) tahun dan dapat diperpanjang kembali sesuai kesepakatan.

Perjanjian ini telah beberapa kali mengalami perubahan dan perubahan terakhir, berdasarkan surat perjanjian No. 8182/SP-BTG/2011 tanggal 20 Desember 2010 antara Perusahaan dengan KMI. Perjanjian berlaku sampai dengan 31 Januari 2012 dan dapat diperpanjang kembali sesuai kesepakatan.

- iii. Pada tanggal 9 Oktober 1990, oleh dan antara Perusahaan, DSM Chemicals BV dan PT Barito Pasific Lumber Company setuju untuk membangun pabrik melamine.

Berdasarkan Raw Materials Supply and By-Product Offtake Agreement tertanggal 2 Mei 1991, dimana Perusahaan setuju untuk menjual urea, amoniak dan CO₂ kepada PT DSM Kaltim Melamine (DKM) dan DKM setuju untuk menjual Carbamate By- Product. Jangka

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended December 31, 2011 and 2010
(In Full Rupiah)

of the KPA plant, Tomen and Mitsui are required to establish a foreign capital investment company to be named PT Kaltim Pasifik Amoniak with ownership interest of 30% by Tomen and 70% by Mitsui. The agreement stated that Tomen and Mitsui as the stockholders are responsible to arrange the financing for the construction of the KPA plant.

The Company has the obligation, among others, to support the implementation of the KPA plant construction and to provide operational and maintenance services, to assist in the contract signing process with Pertamina for the purchase of natural gas for a period of 20 years and to provide utilities required by KPA.

KPA has the obligation to transfer the ownership of its plant and other assets to the Company after 18 years of its operations from the "Starting Date of Commercial Operation" (TDOC). The agreement is valid from November 22, 1996 within 25 years after the TDOC, with the condition that upon the transfer of the KPA plant to the Company, the agreement shall be terminated at the time of the transfer of such asset.

- ii. On June 22, 1995, the Company entered into an agreement with PT Kaltim Methanol Industri (KMI) and PT Humpuss, whereby the Company shall provide among others, methanol plant utilities, experts and technicians in the construction of the Methanol plant, and personnel for operation and maintenance. The agreement shall be valid for 10 years and may be renewed upon agreement by both parties.

This agreement has undergone several changes in recent times, according to a letter agreement No. 8182/SP-BTG/2011 dated December 20, 2010 between the Company and KMI. The agreement is valid until January 31, 2012 and can be rolled back as agreed.

- iii. On October 9, 1990 the Company, DSM Chemicals BV and PT Barito Pasific Lumber Company agreed to construct a melamine plant.

Based on the Raw Materials Supply and By-Product Offtake Agreement dated May 2, 1991, the Company agreed to sell urea, ammonia and CO₂ to PT DSM Kaltim Melamine (DKM) and DKM agreed to sell Carbamate By-Product. The

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

waktu perjanjian tersebut berlaku sejak tanggal 2 Mei 1991 dan akan diteruskan sampai dengan DKM dibubarkan, pabrik secara permanen berhenti beroperasi atau joint venture agreement diakhiri atau diputus oleh semua pihak, yang mana terjadi lebih dahulu.

Perusahaan juga menyediakan jasa utilitas, penyediaan personil, penyediaan jasa-jasa dan barang-barang lainnya kepada DKM.

Pada tanggal 8 Juli 2010, PT DSM Kaltim Melamine merubah nama perusahaan menjadi PT OCI Kaltim Melamine.

f. Perjanjian Sewa

- i. Pada tanggal 14 Nopember 1997, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa pesawat terbang dengan Yayasan Kesejahteraan Hari Tua Karyawan PT Pupuk Kalimantan Timur (YKHT), dimana pada tanggal 30 Juni 2005 telah dibuatkan addendum perjanjian tersebut (Addendum VI).

Dalam perjanjian tersebut disepakati bahwa Perusahaan akan menyewa pesawat terbang dari YKHT dengan maksud untuk pengangkutan penumpang maupun dengan rute Balikpapan -Bontang atau sebaliknya. Biaya sewa tetap per bulan adalah sebesar USD 120,250 dan biaya sewa variable berdasarkan jumlah jam terbang sebesar USD 1.700 per jam.

Perjanjian tersebut berlaku mulai tanggal 1 Januari 1998 sampai dengan tanggal 30 Juni 2006 dan dapat diperpanjang.

Pada tanggal 6 Juni 2006 telah dilakukan addendum Surat Perjanjian Sewa Menyewa Pesawat Terbang Dash-7 dengan nomor 985/SP-BTG/1997 dan disepakati bahwa Perusahaan memperpanjang masa berlakunya Perjanjian Induk mulai tanggal 01 Juli 2006 sampai dengan 30 Juni 2007, dan mengubah biaya sewa tetap sebesar USD 116.950.

Perjanjian sewa tersebut telah dilakukan beberapa kali perpanjangan dengan perpanjangan terakhir pada addendum-XIII yang berlaku dari tanggal 1 Januari 2011 sampai dengan 31 Desember 2011.

- ii. Berdasarkan Surat Perjanjian Sewa Menyewa Tanah No.910/SP-BTG/1997 tanggal 12 Juli 1997, Perusahaan setuju menyewa tanah dari KIE, anak perusahaan, selama jangka waktu 2 tahun yang diperpanjang setiap tahun.

g. Proyek Pembangunan Boiler

Pada tanggal 7 Desember 2009, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Inti Karya Perdana Teknik (IKPT) untuk jasa rekayasa, pengadaan, konstruksi dan pembangunan pabrik Boiler Batubara dengan kapasitas 2 x 220 ton/jam

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended December 31, 2011 and 2010
(In Full Rupiah)

agreement shall be valid from May 2, 1991 and shall be continued until DKM is liquidated, the plant has permanently halted its operations or the joint venture agreement is terminated by both parties, whichever comes earlier.

The Company shall also provide utility, personnel and other services and materials to DKM.

On July 8, 2010, PT DSM Kaltim Melamine changed its name to PT OCI Kaltim Melamine.

f. Lease Agreements

- i. On November 14, 1997, the Company entered into an airplane rental agreement with Yayasan Kesejahteraan Hari Tua Karyawan PT Pupuk Kalimantan Timur (YKHT), which was subsequently amended on June 30, 2005 (Addendum VI).

Based on the agreement, the Company shall rent an airplane from YKHT to provide transportation for passengers and cargo from Balikpapan to Bontang and vice versa. Fixed rental charges amounting to USD 120,250 per month and variable rental charges shall be based on flight hours at the rate of USD 1,700 per hour.

The agreement is valid from January 1, 1998 until June 30, 2006, and may be renewed.

The agreement concerning rental for Dash-7 airplane was revised by addendum of agreement number 985/SP-BTG/1997 on June 6, 2006 for which the Company agreed to extend the agreement from July 1, 2006 until June 30, 2007 and alter the fixed cost of rental to USD 116,950.

The lease agreement has been renewed several times, the last extension of the addendum-XIII valid from January 1, 2011 through December 31, 2011.

- ii. Based on the Land Rental Agreement No.910/SPBTG/ 1997 dated July 12, 1997, the Company agreed to lease land from KIE, a subsidiary, for a period of 2 years which is renewable annually.

g. The Construction of Coal-fired Boiler Project

On December 7, 2009 the Company arranged the agreement with PT Inti Karya Perdana Teknik (IKPT) for engineering service, procurement, construction and the development of coal-fired boiler with the

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

yang berlokasi di Bontang, Kalimantan Timur.

Perusahaan bertindak sebagai pemilik sedangkan PT IKPT bertindak sebagai kontraktor dan pemasok peralatan, material yang dibutuhkan dan jasa-jasa yang berhubungan dengan proyek ini. Besarnya nilai kontrak adalah total sebesar USD 62.093.248 dan Rp 394.202.715.700 untuk biaya material dan jasa-jasa (Catatan 13).

Pada tanggal 20 Januari 2010 telah dilakukan pembayaran uang muka 15% dari nilai kontrak masing masing sebesar USD 9.313.987 dan Rp 59.130.407.355. Perjanjian ini efektif pada tanggal 26 Januari 2010.

h. Perjanjian Pembangkit Listrik dan Steam

Berdasarkan perjanjian induk No. 853/SP-BTG/1997 tanggal 2 Januari 1997, PT Kaltim Daya Mandiri (KDM) dengan Perusahaan dalam rangka perencanaan, pembangunan, operasi, dan pemeliharaan sarana pembangkit listrik KDM. Kedua belah pihak menyetujui antara lain :

- i. KDM membangun, memiliki, mengoperasikan, dan memelihara sarana pembangkit tenaga lisrik dan/atau uap di wilayah Kawasan Industri Bontang dengan kapasitas 34 MW dan 150 ton per jam tenaga uap, yang akan disalurkan untuk memenuhi kebutuhan intern PKT dan perusahaan-perusahaan dalam lingkungan Kawasan Industri Bontang.
- ii. Guna merealisasikan perencanaan, pembangunan, operasi, dan pemeliharaan sarana pembangkit listrik dan uap tersebut, PKT akan menyediakan dan menyalurkan gas bumi yang diperoleh dari Pertamina, menyediakan lahan, tenaga ahli dan teknis, utilitas, serta menyediakan fasilitas pemeliharaan pabrik serta aneka barang dan jasa kepada KDM untuk kepentingan proyek.

Perjanjian induk ini berlaku untuk jangka waktu 20 tahun dengan ketentuan dapat diperpanjang kembali. Perjanjian induk ini diatur lebih lanjut dalam perjanjian-perjanjian terpisah yang antara lain mengenai :

- a) KDM akan membayar pemakaian gas bumi kepada PKT sebesar harga yang dibayarkan kepada Pertamina.
- b) Harga jual tenaga listrik (USD per kWh) dan tenaga uap (USD per ton) ditentukan berdasarkan rumusan tertentu. Untuk tenaga listrik berdasarkan kapasitas output terhadap kapasitas dasar serta harga gas bumi, sedangkan untuk tenaga uap berdasarkan raw condensate water dan jangka waktu penyaluran tenaga uap.

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended December 31, 2011 and 2010
(In Full Rupiah)

capacity of 2 x 220 ton/hour that is located in Bontang, East Kalimantan.

The Company acts as the owner whereas PT IKPT as the contractor and the supplier for equipment, needed material and services that are related to the project. The value of the contract were USD 62,093,248 and Rp 394,202,715,700 for material and services fee (Note 13).

On January 20, 2010 down payment was made at 15% of the contract value amounted to USD 9,313,987 and Rp 59,130,407,355. The agreement becomes effective on January 26, 2010.

h. Electricity and Steam Powered Generator Agreement

Based on Principal Agreement No. 853/SP-BTG/1997 dated on January 2, 1997, PT Kaltim Daya Mandiri (KDM) had agreed to cooperate with the Company, in the frame work of planning, development, operation, and maintenance of Power electricity of KDM. Both sides agreed to work in cooperation as follows:

- i. KDM develops, owns, operates, and maintains the infrastructure of electricity and/or steam powered turbine in Industrial estate of Bontang in the capacity of 34 MW and 150 tons per hour of steam, which would be distributed to fulfill internal demand of PKT and other companies in the area of Bontang Industrial Estate.
- ii. To realize the project of planning, development, operation, and maintenance of the electricity and steam powered turbine as mentioned above, PKT will prepare and distribute natural gas obtained from Pertamina, prepare land, skilled manpower and technical assistance, as well as utility and factory maintenance facility including goods and services respectively to the project.

This principal agreement commences for 20 years and subject to extension. Furthermore, this agreement is regulated in separate agreements, such as:

- a) KDM will pay PKT the same price paid to Pertamina for utilizing of natural gas.
- b) Electricity selling price (USD per Kwh) and steam (USD per ton) are stated based on certain formula. Electricity is computed based on output capacity to basic capacity and price of natural gas, while steam is computed based on raw condensate water and steam distribution period

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended December 31, 2011 and 2010
(In Full Rupiah)

Berdasarkan Addendum Perjanjian Jaminan Pembangkit Tenaga Listrik dan Steam tanggal 1 Juli 1997 antara perusahaan dengan KDM (selaku anak perusahaan), telah disepakati bahwa untuk keperluan penyaluran tenaga listrik dan tenaga uap di kawasan Bontang, Perusahaan menjamin untuk membeli tenaga listrik sebesar 20 MW dan tenaga uap sebesar 120 ton per jam, yang masing-masing lebih kurang merupakan 60% dan 77% dari kapasitas terpasang pada tahun pertama operasi dan kemudian akan ditingkatkan hingga masing-masing menjadi 30 MW dan 140 ton per jam.

Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 20 tahun sejak KDM menyalurkan seluruhnya atau sebagian tenaga listrik dan tenaga uap.

Berdasarkan Addendum II Perjanjian Penyediaan tenaga Listrik dan/atau Steam tanggal 10 April 2000, apabila gas alam yang dipergunakan oleh KDM diperoleh dari Perusahaan, maka komponen harga gas alam tidak diperhitungkan dalam kompensasi biaya pembangkit listrik ke Perusahaan. Sejak tanggal 1 Januari 2008, KDM membayar tagihan gas bumi secara langsung ke KKKS.

i. Proyek Sarana Transportasi Bahan Baku PT KNI

Pada tanggal 16 Agustus 2010, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT JGC Indonesia untuk pembangunan sarana transportasi bahan baku dan utilitas antara battery limit PT Pupuk Kaltim ke PT KNI yang berlokasi di Bontang, Kalimantan Timur. Nilai kontrak sebesar Rp 32.424.674.000.

j. Proyek Pembangunan Pabrik Kaltim-5

Pada tanggal 20 Juni 2011, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Inti Karya Persada Tehnik dan Toyo Engineering Corporation untuk jasa rekayasa, Pengadaan, Konstruksi dan Pembangunan Pabrik Kaltim-5 yang berlokasi di Bontang, Kalimantan Timur.

Perusahaan bertindak sebagai pemilik sedangkan PT Inti Karya Persada Tehnik dan Toyo Engineering Corporation bertindak sebagai kontraktor dan pemasok peralatan, material yang dibutuhkan dan jasa-jasa yang berhubungan dengan proyek pembangunan pabrik ini. Dalam Perjanjian disepakati besarnya nilai kontrak Engineering, Procurement, and Construction sebesar Rp 1.505.868.300.000 dan USD 82.469.300 (tidak termasuk PPN), sedangkan nilai Supply Contract sebesar USD 326.995.000. Perjanjian Proyek ini berlaku efektif pada tanggal 14 September 2011 dengan jangka waktu pelaksanaan proyek selama 33 bulan.

Based on amendment of Electricity and Steam Powered Generator Guarantee Agreement dated on July 1, 1997 between the Company and KDM (subsidiary), to fulfill the distribution of electricity and steam in Bontang, the Company guaranteed to buy electricity of 20 MW and steam of 120 tons per hour, which are 60% and 77% of installed capacity in the first year and would be increased to 30 MW and 140 tons per hour.

This agreement commences for 20 (twenty) years since KDM fully or partially distributes electricity and steam.

Based on the amendment II of Electricity and Steam Supply Agreement dated on April 10, 2000, the natural gas utilized by KDM is obtained from the Company, the price component of natural gas is not served as electricity generator expenses in the cost compensated to the Company. Since January 1, 2008, KDM paid the natural gas collection to KKKS directly.

i. The Transportation Project for Raw Materials of the PT KNI

On August 16, 2010, the Company made an agreement with PT JGC Indonesia for the transportation development of the raw materials and utilities of PT Pupuk Kaltim to PT KNI that is located in Bontang, East Kalimantan. The contract amounted to Rp 32,424,674,000.

j. Project Constructions Plant Kaltim-5

On June 20, 2011, the Company entered into an agreement with PT Inti Karya Persada Tehnik and Toyo Engineering Corporation for engineering services, Procurement, Construction and Development Plant of Kaltim-5 located in Bontang, East Kalimantan.

The Company acts as the owner and PT Inti Karya Persada Tehnik and Toyo Engineering Corporation to act as contractors and suppliers of equipment, materials needed and the services associated with the construction project of the plant. In the agreement the value of the contract is agreed upon Engineering, Procurement, and Construction were Rp 1,505,868,300,000 and USD 82,469,300 (excluding VAT), while the value of Supply Contract was USD 326.995.000. The Project Agreement has been effective on September 14, 2011 with the project implementation period for 33 months.

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended December 31, 2011 and 2010
(In Full Rupiah)

k. Perjanjian Penyediaan Jasa Transportasi Bahan Baku dan Utilitas

Pada tanggal 7 Juni 2010, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Kaltim Nitrate Indonesia (PT KNI) untuk penyediaan jasa transportasi bahan baku dan utilitas yang berlokasi di Bontang, Kalimantan Timur.

Perusahaan bertindak sebagai penyedia jasa sedangkan PT KNI bertindak sebagai pengguna jasa. Kompensasi atas jasa transportasi tersebut terdiri dari Utilization fee sebesar USD 1.446.717 per tahun, dan Major Maintenance fee sebesar biaya aktual yang dikeluarkan oleh Perusahaan ditambah overhead sebesar 10%. Perjanjian ini berlaku efektif pada tanggal 1 Mei 2011.

k. Agreement for Transportation Services for Raw Material and Utility.

On June 7, 2010, the Company entered into an agreement with PT Kaltim Nitrate Indonesia (PT KNI) to provide transportation services of raw materials and utilities located in Bontang, East Kalimantan.

The company acts as a service provider while the PT KNI acts as a service user. The transportation services consists of the Utilization fee of USD 1,446,717 per year, and the Major Maintenance fee for the actual costs incurred by the Company plus an overhead of 10%. This agreement became effective on May 1, 2011.

43. Alokasi Saldo Laba

Sebagaimana telah diputuskan dalam Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham (RUPS) mengenai pengesahan laporan keuangan per 31 Desember 2010 dan 2009, laba bersih Perusahaan dialokasikan untuk tujuan sebagai berikut:

- Pembagian dividen;
- Dana Program Kemitraan dan Bina Lingkungan;
- Cadangan umum.

Penggunaan/pembagian laba pada tahun 2010 dan 2009, adalah sebagai berikut:

	2011	2010	
	Rp	Rp	
Dividen Kas	342,558,601,115	245,008,324,000	Cash Dividends
Program Kemitraan dan Bina Lingkungan	13,860,132,430	16,795,381,000	Partnership Program and Community Development
Jumlah	356,418,733,545	261,803,705,000	Total

Berdasarkan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-05/MBU/2007 tanggal 27 April 2007 tentang Program Kemitraan dan Bina Lingkungan melalui Pemanfaatan Dana dari Bagian Laba bersih Badan Usaha Milik Negara (BUMN) ditetapkan bahwa dana yang diperlukan untuk Pembinaan Usaha Kecil dan Koperasi diambil dari bagian Pemerintah atas laba bersih BUMN.

As resolved during the respective Shareholders' Annual General Meetings (RUPS) concerning the legalization of the financial statement as of December 31, 2010 and 2009, the Company has allocated its net income for the following purposes:

- Distribution of dividends;
- Reserve for partnership program and community development;
- General reserve.

Allocation of retained earnings in 2010 and 2009 was as follows:

Based on the regulation of the Minister of State-owned Enterprises No. PER- 05/MBU/2007 dated April 27, 2007 regarding the Guidance for Partnership Program and Community Development through Allocation of net income of State-owned Enterprises (BUMN), the fund for the development of small business entrepreneurs and cooperatives shall be taken from Government's share on BUMN's net income.

44. Transaksi Non Kas

44. Non Cash Transactions

	2011 Rp	2010 Rp	
Transaksi Signifikan yang Tidak Mempengaruhi Kas :			
Penambahan modal disetor berasal dari Kapitalisasi Laba Ditahan			
Kapitalisasi Laba Ditahan	1.749.447.919.000	--	Additional of paid up capital from Capitalized Retained Earnings
Perolehan aset tetap dan properti investasi melalui Utang dan kapitalisasi beban pinjaman	78.024.864.341	180.711.092.747	Acquisition of fixed assets and Investment Property Through payable and Capitalization of Borrowing Cost
Penambahan investasi entitas asosiasi melalui uang muka di tahun 2010	7.932.000.000	--	Additional of Associate Company through advance payment in 2010
Penambahan nilai investasi jangka panjang melalui kapitalisasi laba ditahan investee	19.866.000.000	--	Additional Long Term Investment Through Investee's Capitalization of Retained Earnings
Penambahan Utang bank berupa Kredit Investasi Bunga Masa Konstruksi (IDC)	46.811.431.574	--	Additional Bank Loans Through Interest During Constructions

45. Liabilitas Kontinjenensi

45. Contingent Liabilities

- a. Pada tanggal 21 Februari 2004 PT KDM mengalami kerusakan Generator Turbin Gas (GTG). Kemudian dilakukan perbaikan oleh Perusahaan dengan cara reimbursable cost ditambah dengan fee manajemen sebesar 3% dari biaya sesuai dengan perjanjian nomor 2567A/SP-BTG/2004 tanggal 5 Maret 2004. Biaya perbaikan tersebut untuk selanjutnya oleh perusahaan diajukan klaim kepada pihak asuransi yaitu PT Berdikari Insurance sesuai dengan polis nomor 18.33.1.1.0002.05.03 tanggal 7 Mei 2003.

Setelah gagal dalam negosiasi termasuk mediasi maka Perusahaan dan Berdikari Insurance dengan menempuh jalur arbitrase.

Sesuai dengan Putusan Arbitrase Ad Hoc antara PT Kaltim Daya Mandiri sebagai Pemohon dan PT Berdikari Insurance sebagai Termohon tanggal 13 Juli 2008 dan diucapkan pada tanggal 25 Juli 2008 dengan keputusan sebagai berikut:

- Mengabulkan permohonan pemohon untuk sebagian.
- Menghukum kepada termohon untuk membayar kepada pemohon USD 4,070,314.57 dan Rp 617.788.098,65.
- Memerintahkan kepada termohon untuk membayar kembali seperdua dari biaya perkara dan fasilitas persidangan sebesar USD 41,417.74, Rp 36.976.441 dan Rp 17.500.000.
- Menghukum termohon untuk melaksanakan isi putusan ini selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari setelah Putusan Arbitrase ini didaftarkan.
- Menyatakan putusan Arbitrase Ad Hoc ini adalah putusan dalam tingkat pertama dan terakhir serta

- a. On February 21, 2004, PT KDM experienced Generator Turbine Gas (GTG) damage. Repairs was conducted by the Company with manner to reimburse cost plus management fee equal to 3% from cost according to the agreement number 2567A/SP-BTG/2004 dated March 5, 2004. Expenses for the repairs were claimed from the insurance Company, PT Berdikari Insurance as according to policy number 18.33.1.1.0002.05.03 dated May 7, 2003.

After failure on negotiation including mediation the Company and Berdikari Insurance used Arbitration.

According to Ad Hoc Arbitration's Decision between PT Kaltim Daya Mandiri as Applicant and PT Berdikari Insurance as Requested on July 13, 2008 and was affected on July 25, 2008 as follows:

- Granting the application of the applicant.
- Granting the requested to pay the applicant amounting to USD 4,070,314.57 and Rp 617,788,098.65.
- Granting the request to repay half of the expense of conference facility and case amounting to USD 41,417.74, Rp 36,976,441 and Rp 17,500,000.
- Granting the requested to proceed this decision content at the latest of 30 (thirty) days after this Arbitration's Decision is registered.
- Declaring that Ad Hoc Arbitration's Decisions is decision in the first and final levels bidding both to

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

mengikat kedua belah pihak.

- Memerintahkan kepada Sekretaris Sidang Arbitrase Ad Hoc untuk menyerahkan dan mendaftarkan turunan resmi putusan Arbitrase Ad Hoc ini pada Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat atas biaya Pemohon dalam tenggang waktu sebagaimana ditetapkan Undang-undang No. 30 tahun 1999.

Putusan Majelis Ad Hoc tersebut di atas telah dikuatkan dengan Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia No. 841K/Pdt.Sus/2008 pada tanggal 21 Januari 2009, yang turunan putusannya telah dikeluarkan oleh Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dengan No. 841K/Pdt.Sus/2008. JO.No. 02/ Pemb.Arbitrase/2008/PN.

Pada tanggal 21 Desember 2009 KDM menyampaikan Surat Pemohonan Sita Eksekusi kepada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat atas Putusan Arbitrase Ad-Hoc tanggal 25 Juli 2008 terhadap aset-aset PT Berdikari Insurance baik dalam bentuk rekening Rupiah maupun Dollar yang ada termasuk dan tidak terbatas terhadap aset-aset dalam bentuk tanah berikut bangunan-bangunan yang ada diatasnya.

Pada tanggal 11 Maret 2010 Pengadilan Negeri Jakarta Pusat menerima dan mengabulkan Permohonan Eksekusi sesuai Penetapan Ketua Pengadilan Negeri Jakarta Pusat Nomor : 096/2009.EKS tertanggal 11 Maret 2010.

Pada tanggal 15 Maret 2010 Pengadilan Negeri Jakarta Pusat menerbitkan Surat Permintaan Bantuan Sita Eksekusi sebagai tindak lanjut dari Penetapan Ketua Pengadilan Negeri Jakarta Pusat masing-masing kepada Pengadilan Negeri Jakarta Selatan, Pengadilan Negeri Jakarta Barat, Pengadilan Negeri Serang, Pengadilan Negeri Bandung, Pengadilan Negeri Surabaya, Pengadilan Negeri Palembang, Pengadilan Negeri Medan, Pengadilan Negeri Batam, Pengadilan Negeri Makassar, Pengadilan Negeri Denpasar, Pengadilan Negeri Semarang.

Pada tahun 2011 belum ada tindak lanjut untuk melakukan sita eksekusi sesuai penetapan ketua Pengadilan Negeri Jakarta Pusat.

- b. Kasus Tanah seluas 8.175 M² diklaim oleh Edy Muis K dan telah dikeluarkan dari Sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) Nomor 07 berdasarkan surat kepala Badan Pertanahan Nasional (BPN) kota Bontang dengan surat Nomor:161/3-64.74/X/2011 tanggal 26 Oktober 2011.

Tanah dengan sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) Nomor 07 seluas 8.175M² telah dikeluarkan (di-inclave) oleh kantor Pertanahan Kota Bontang, dengan Surat No 161/3-64.74/X/2011 tanggal 26 Oktober 2011. Berdasarkan klaim Edy Muis K dengan surat tertanggal 27 Maret 2008, sehingga berpotensi merugikan Perusahaan sebesar

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended December 31, 2011 and 2010
(In Full Rupiah)

parties.

- Commanding to Conference Secretary of Ad Hoc Arbitrase to deliver and register formal copy of Ad Hoc Arbitration's Decision at Clerk Of The District Court of Central Jakarta at the expense of Applicant within the period as specified in Law No. 30 year 1999.

The above Ad Hoc Committee Decisions have been strengthened with Decision of Supreme Court of the Republic of Indonesia No. 841K/Pdt.Sus/2008 on January 21, 2009, which copies have been released by Central Jakarta of District Court with No. 841K/Pdt.Sus/2008.Jo.No. 02/Pemb.Arbitrase/2008/PN.

On December 21, 2009 PT KDM submitted letter of confiscation Execution requests to the Central Jakarta District Court on decision of Ad-Hoc Arbitration decision dated July 25, 2008 for the assets of PT Berdikari Insurance in the form of rupiah and USD bank accounts, including but not limited to assets (land and building thereon).

On March 11, 2010 the Central Jakarta District Court accepted and granted the application for execution in accordance with decision letter from the Chairman of Central Jakarta District Court Number: 096/2009.EKS dated March 11, 2010.

On March 15, 2010 the Central Jakarta District Court issued a Request for Assistance letter to Confiscate Execution as a followup of the decision letter issued by the Chairman of the Central Jakarta District Court to the South Jakarta District Court , Western Jakarta, Serang, Bandung, Surabaya, Palembang, Medan, Batam, Makassar, Denpasar, Semarang.

In the year 2011 there has been no follow-up for the execution of appropriate determination of chairman of the Central Jakarta District Court.

- b. An area of 8175 m² of land claimed by Edi Muis K and has been removed from the Certificate of Right to Build (HGB) No. 07 based on the letter head of the National Land Agency (BPN) Bontang city with a letter Number: 161/3-64.74/X/2011 dated October 26, 2011.

Land with use Rights Certificate Building (HGB) No. 07 covering an area of 8.175M² has issued (on-inclave) kantor Pertanahan Bontang City, with No 161/3-64.74/X/2011 letter dated October 26, 2011. Pursuant to the claims Edi Muis K By letter dated March 27, 2008, there is a Rp 54,437,325 potentially

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

Rp 54.437.325.

Pada tanggal 27 Maret 2008, Edy Muis K mengirimkan surat kepada Kepala Kantor Pertanahan Kota Bontang yang intinya mengklaim sebagian tanah sertifikat hak guna bangunan Nomor 7, adalah miliknya seluas 10.800M2 (sepuluh ribu delapan ratus meter persegi). Dasar kepemilikan yang dilampirkan pada surat dimaksud adalah Surat Ketetapan Iuran Pembangunan Daerah (Ipeda) tahun 1976 atas nama Edy Muis K.

Kemudian pada tanggal 1 April 2008, KIE melalui pengacara "Moch. Sidik, SH & Aswanuddin, SH, MH" menanggapi surat Edy Muis K kepada kepala Badan Pertanahan Nasional Kota Bontang dengan surat Nomor : 07/M.As-Adv/Smd/IV/2008 yang berisikan:

- Bawa penguasaan KIE atas tanah sesuai Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 07 secara Yuridis Formil tidak dapat diragukan lagi keberadaannya, dan merupakan bukti kuat dan sah.
- Bawa pengakuan yang disampaikan oleh Edy Muis K adalah pengakuan yang perlu di uji kebenarannya melalui proses secara hukum;
- Bawa Surat Ketetapan Iuran Pembangunan Daerah (IPEDA) bukanlah merupakan "Bukti Hak" atas tanah yang diakui oleh Edy Muis K;
- Bawa pemblokiran sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 07 atas Nama KIE yang disampaikan oleh Edy Muis K adalah tidak beralasan secara hukum.
- Berdasarkan hal tersebut maka KIE mempunyai hak penuh untuk mengelola, memelihara dan mempergunakan ataupun untuk kepentingan hukum lainnya terhadap tanah dengan sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 07 tersebut sesuai dimaksud dalam Undang – Undang Nomor 5 tahun 1960 serta Peraturan Pemerintah yang berkenaan dengan Hak atas Tanah.I3008 Sertifikat Hak Guna Bangunan No.7 berakhir pada tanggal 22 Mei 2011, dan KIE telah mengurus perpanjangan melalui surat pada tanggal 21 Januari 2008 dan 28 Januari 2009. kepada Badan Pertanahan Kota Bontang.
- Kemudian pada tanggal 27 September 2011, Edy Muis K mengirim surat kepada Kepala Kantor Badan Pertanahan Kota Bontang yang isinya menanyakan apakah pada saat PT. KIE mengajukan permohonan pengukuran dalam rangka perpanjangan sertifikat Hak Guna Bangunan No.7 yang sudah berakhir masa berlakunya pada bulan Mei 2011, pada saat dilakukan pengukuran oleh Kantor Pertanahan Kota Bontang, apakah tanah Edy Muis K masuk atau berada di luar yang dimohonkan oleh KIE.

Pada tanggal 26 Oktober 2011 dengan surat Nomor:161/3-64.74/X/2011 tanggal 26 Oktober 2011 Kepala Kantor Pertanahan Kota Bontang, menjawab surat Edy Muis K dan

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2011 and 2010
(In Full Rupiah)

detrimental to the Company.

On March 27, 2008, Edi Muis K sent a letter to the Head Office of the City Land Bontang that essentially claimed the portion of land use right certificate of the building No. 7, is his area of 10.800M2 (ten thousand eight hundred square feet). Basis of ownership is attached to the letter referred to the Regional Development Contribution Assessment Letter (Ipeda) in 1976 on behalf of Edi Muis K.

Then on April 1, 2008, KIE through lawyers "Moch. Prints, SH & Aswanuddin, SH, MH, "responded letter Edi Muis K to the head of the National Land Agency of the City with a letter Bontang Number: 07/M.As-Adv/Smd/IV/2008 containing:

- That the acquisition of KIE Certificates of land Right of Building No. 07 in Juridical Formal can not doubt his existence, and is a strong and valid evidence.*
- That recognition is given by Edy Muis K is the recognition that needs to test its truth by due process of law;*
- That the Regional Development Contribution Assessment Letter (IPEDA) is not a "Proof of Rights" on land that is recognized by Edy Muis K;*
- That the blocking certificate Right of Building No. 07 on the name of KIE delivered by Edy Muis K is legally groundless.*
- Based on these two KIE has full rights to manage, maintain and use, or for other legal purposes to land with a certificate of Right of Building No. 07 is in accordance referred to in Law - Law No. 5 of 1960 and Government Regulation concerning the Right to Tanah.I3008 Certificate of Right of Building No. 7 ended on May 22, 2011, and KIE has been taking care of an extension by letter on January 21, 2008 and January 28, 2009. to the Land City Bontang.*
- Then on September 27, 2011, Edy Muis K sent a letter to the Head Office of the City Land Agency Bontang the contents was to asks for the land area at the time of KIE measurements in order to apply for the certificate at renewal Right of Building 7 which was over the expired in May 2011.*

On October 26, 2011 with a letter Number: 161/3-64.74/X/2011 dated October 26, 2011 the Head of Bontang Land Agency, answering the letter from

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

menginformasikan bahwa setelah dilakukan pengukuran bidang atas permohonan perpanjangan sertifikat Hak Guna Bangunan No. 7 di Kelurahan Guntung atas nama KIE, tanah Edy Muis K seluas 8.175M2 (delapan ribu seratus tujuh puluh lima meter persegi) telah di keluarkan (in-inclave). Nilai rata-rata per meter persegi untuk tanah sertifikat Hak Guna Bangunan No. 7 adalah Rp 6.659 dengan demikian nilai tanah dikeluarkan sebesar Rp 54.437.325.

- c. Kasus Tanah seluas 19.200 M2 diklaim oleh Sudarna Muhtar pada Sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) Nomor 07.

Pada tanggal 17 September 2010, Sudarna Muhtar, melaporkan KIE ke Polres Bontang atas pemilikan tanahnya seluas 19.200M2 (sembilan belas ribu dua ratus meter persegi) pada sertifikat Hak Guna Bangunan no. 7 atas nama KIE. Karena tidak ada tindak lanjut dari Polres Bontang, pada tanggal 12 Desember 2011, Sdri. Sudarna Muhtar melakukan pemagaran kawat berduri dan pemasangan patok dilahan yang di klaimnya.

Kemudian pada tanggal 12 Januari 2012, KIE melaporkan ke POLRES Bontang atas penyerobotan tanah yang dilakukan oleh Sudarna Muchtar, pada lahan milik KIE sertifikat Hak Guna Bangunan No.7. Nilai rata-rata per meter persegi untuk tanah sertifikat Hak Guna Bangunan No. 7 adalah Rp 6.659 dengan demikian nilai tanah yang diserobot oleh Sudarna Muchtar sebesar Rp 127.852.800.

46. Bantuan kepada Yayasan PT Pupuk Kalimantan Timur dan Organisasi Lainnya Diluar Perusahaan

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 19 Januari 2011 bahwa Perusahaan harus mengalokasikan dana sebesar Rp 16.350.000.000. Pada realisasinya selama tahun 2011, dana telah teralokasi dalam akun beban umum dan administrasi sebesar Rp 15.318.056.425 yang terdiri dari:

1. Yayasan Pupuk Kaltim sebesar Rp 10.709.585.151.
2. Serikat Pekerja sebesar Rp 199.618.490.
3. Persatuan Istri Karyawan (PIKA) sebesar Rp 159.565.157.
4. Diklat Mandau, PTM Mandau dan Marching Band PKT sebesar Rp 4.249.287.627

47. Peristiwa Setelah Tanggal Neraca

- a. Pada tanggal 16 Januari 2012, menyetujui addendum Perjanjian Kredit Rupiah dan Valas untuk Investasi Proyek Boiler Batubara antara Perusahaan dan PT Bank Rakyat Indonesia Tbk yang merubah acuan suku bunga dan jangka waktu penarikan

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended December 31, 2011 and 2010
(In Full Rupiah)**

Edy Muis K and informing that after the field measurements were taken at the request of renewal of the Certificate of the Right of Building No.. 7 in the Kelurahan Guntung on behalf of KIE, Edy Muis K is 8.175M2 (eight hundred seventy-five thousand square meters) has been issued (in-inclave). The average value per sqm for the certificate of right of building No. 7 is Rp 6,659 thus the value of land issued by Rp 54,437,325.

- c. *Land claimed is 19.200 M2 by Sudarna with the Certificate of Right of Building (HGB) No. 07.*

On September 17, 2010, Sudarna Muhtar, reported KIE to the police station over the ownership of the land area of 19.200M2 (nineteen thousand two hundred square feet) on the certificate of Right of Building no. 7 on behalf of KIE. Since there is no follow-up of the Bontang Police Station, on December 12, 2011, Sudarna Muhtar did barbed wire fencing and installation of stakes on the claimed area.

Then on January 12, 2012, PT. KIE reported to the police station on land invasions in Bontang conducted by Sudarna Muhtar, on land owned by PT. KIE with the Certificate of Right of Building 7. The average value per square meter for land certificate No. Right to Build. 7 is Rp 6.659, - thus the value of land appropriated by Sudarna Muhtar is Rp127,852,800.

46. Donation to Foundation of PT Pupuk Kalimantan Timur and Other Organization Outside the Company

Based on the Shareholders' General Meeting on January 30, 2010 that the Company should allocate the fund amounting to Rp 16,350.000.000. On the realization during 2011, the donation has been allocated to the general and administrative expense amounting Rp 15,318,056,425 as follows:

1. *Yayasan Pupuk Kaltim amounted to Rp 10,709,585,151*
2. *Labour Union amounted to Rp 199,618,490.*
3. *Persatuan Istri Karyawan (PIKA) amounted to Rp 159,565,157.*
4. *Diklat Mandau, PTM Mandau and Marching Band PKT amounted to Rp 4,249,287,627.*

47. Subsequent Event

- a. *On January 16, 2012, the Company and PT Bank Rakyat Indonesia Tbk agreed addendum Rupiah and Foreign Currency Credit Agreement for the Investment Project on Coal Fire Boiler benchmark term interest rates and loan*

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended December 31, 2011 and 2010
(In Full Rupiah)

pinjaman.

- b. Pada tanggal 25 Januari 2012, berdasarkan Addendum II atas Perjanjian Pemberian Fasilitas Non Cash Loan Nomor : KP-CRO/010/PNCL/2010 Nomor : 48, Bank Mandiri berkomitmen menambah plafond Kredit Modal Kerja dalam bentuk Non Cash Loan (NCL) kepada Perusahaan dari semula USD 88,500,000 menjadi USD 142,000,000 atau ekuivalen dengan Rp 1.262.877.000.000.
- c. Pada tanggal 14 Februari 2012, Perusahaan menerima pembayaran subsidi dari Pemerintah untuk penyaluran pupuk bersubsidi bulan Desember 2011 sebesar Rp 381.419.182.447.
- d. Pada tanggal 20 Februari 2012, Kementerian Pertanian mengeluarkan Peraturan Menteri Pertanian No. 10/Permentan/SR.130/2/2012 mengenai perubahan tanggal berlaku HET tahun 2012 (Catatan 42.a).

withdrawals.

- b. On January 25, 2012, based on the Agreement Addendum II Non Cash Loan Facility Number: KP-CRO/010/PNCL/2010 No. 48, Bank Mandiri committed to increase the working capital credit ceiling in the form of Non-Cash Loan (NCL) to the Company from originally USD 88,500,000 to USD 142,000,000 or equivalent to Rp 1,262,877,000,000.
- c. On 14 February 2012, the Company received subsidies from the government for subsidized fertilizer distribution in December 2011 of Rp 381,419,182,447.
- d. On 20 February 2012, the Ministry of Agriculture issued a Regulation of the Minister of Agriculture No. 10/Permentan/SR.130/2/2012 about the changes on effective date of HET for the year 2012 (Note 42.a).

48. Laba Bersih Per Saham

Laba bersih per saham dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode bersangkutan.

	2011	2010	
	Rp	Rp	
Laba bersih per saham :			
Laba bersih	1.438.278.207.573	924.008.828.517	<i>Earning per share is calculated by dividing net income by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar - dasar (sebelum disajikan kembali)	6.828.895.838	3.330.000.000	<i>Weighted average number of ordinary shares outstanding - basic (before restated)</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar - dasar (setelah disajikan kembali)	-	6.828.895.838	<i>Weighted average number of ordinary shares outstanding - basic (after restated)</i>
Laba bersih per saham (dalam satuan rupiah) (sebelum disajikan kembali)	211	277	<i>Earning per share - basic (full rupiah) (before restated)</i>
Laba bersih per saham (dalam satuan rupiah) (setelah disajikan kembali)	211	135	<i>Earning per share - basic (full rupiah) (after restated)</i>

49. Reklasifikasi Akun

Penyajian akun dalam laporan keuangan konsolidasian tahun 2010 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian tahun 2011 dengan rincian sebagai berikut:

The presentations of accounts in the 2010 consolidated financial statements have been reclassified to conform to the presentation of accounts in the 2011 consolidated financial statements with the detail as follows:

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended December 31, 2011 and 2010
(In Full Rupiah)

	Sebelum Reklasifikasi/ Before Reclassification	Setelah Reklasifikasi/ After Reclassification	
	Rp	Rp	
Laporan Posisi keuangan Konsolidasi			Consolidated Statement of Financial Position
Hak Minoritas	58,840,186,063	--	Minority Interest
Kepentingan Non Pengendali	--	58,840,186,063	Non Control Interest
	<u>58,840,186,063</u>	<u>58,840,186,063</u>	

Kepentingan Non Pengendali (sebelumnya disebut Hak Minoritas) yang sebelumnya disajikan secara terpisah antara Liabilitas dan Ekuitas sekarang disajikan sebagai bagian dari dari Ekuitas.

Non Controlling Interest (formerly called Minority Interest) which was previously presented separately between Liabilities and Equity is now presented as a part of Equity.

**50. Tanggung Jawab Manajemen
atas Laporan Keuangan**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas isi dan penyusunan laporan keuangan yang diselesaikan pada tanggal 26 Maret 2012.

**50. Management Responsibility
to Financial Statements**

The management of the Company is responsible for the content and presentation of financial statements that were completed on March 26, 2012.

Lampiran I
PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN
ENTITAS INDUK

Per 31 Desember 2011, 2010 dan
 1 Januari 2010/ 31 Desember 2009
 (Dalam Rupiah Penuh)

Attachment I
PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
SUPPLEMENTARY INFORMATION
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
PARENT ENTITY

As of December 31, 2011, 2010 and
 January 1, 2010/ December 31, 2009
 (In Full Rupiah)

ASET	31 Desember 2011/ December 31, 2011 Rp	31 Desember 2010/ December 31, 2010 Rp	1 Januari 2010/ January 1, 2010 Rp	ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	1,359,429,176,987	989,314,314,465	1,170,310,784,607	<i>Cash and Cash Equivalents</i>
Piutang Usaha				<i>Trade Receivables</i>
Pihak Berelasi				<i>Related Parties</i>
(Setelah dikurangi penurunan nilai piutang usaha sebesar Rp 31.949.586.931; Rp 49.626.943.102 dan Rp 26.139.178.050 per 31 Desember 2011, 2010 dan 2009)	411,630,253,641	355,577,897,584	390,655,439,787	(Net of provision for impairment of accounts receivable Rp 31.949.586.931; Rp 49.626.943.102 and Rp 26.139.178.050 as of December 31, 2011, 2010 and 2009)
Pihak Ketiga				<i>Third Parties</i>
(Setelah dikurangi penurunan nilai piutang usaha sebesar Rp 1.489.053.566; Rp 1.488.893.394 dan Rp 1.488.604.200 per 31 Desember 2011, 2010 dan 2009)	60,165,732,570	183,531,892,762	259,014,361,577	(Net of provision for impairment of accounts receivable Rp 1.489.053.566; Rp 1.488.893.394 and Rp 1.488.604.200 as of December 31, 2011, 2010 and 2009)
Piutang Subsidi	1,196,019,552,216	605,362,078,769	590,025,143,213	<i>Subsidiary Receivables</i>
Piutang Lain-lain				<i>Other Receivables</i>
Pihak Berelasi				<i>Related Parties</i>
(Setelah dikurangi penurunan nilai piutang lain-lain sebesar Rp 56.264.179.663; Rp 30.884.548.234 dan Rp 22.718.353.504 per 31 Desember 2011, 2010 dan 2009)	92,100,628,001	75,830,271,411	88,663,237,009	(Net of provision for impairment of other receivable Rp 56.264.179.663; Rp 30.884.548.234 and Rp 22.718.353.504 as of December 31, 2011, 2010 and 2009)
Pihak Ketiga				<i>Third Parties</i>
(Setelah dikurangi penurunan nilai piutang lain-lain sebesar Rp 2.584.594.963; Rp 1.831.127.182 dan Rp 4.740.441.506 per 31 Desember 2011, 2010 dan 2009)	13,893,926,757	18,634,607,265	7,472,391,735	(Net of provision for impairment of other receivable Rp 2.584.594.963; Rp 1.831.127.182 and Rp 4.740.441.506 as of December 31, 2011, 2010 and 2009)
Persediaan				<i>Inventories</i>
(Setelah dikurangi penurunan nilai persediaan sebesar Rp 1.706.264.372; Rp 1.403.750.473 dan Rp 2.409.733.416 per 31 Desember 2011, 2010 dan 2009)	1,480,631,754,917	1,399,834,337,587	1,100,056,265,710	(Net of provision for obsolescence of Rp 1.706.264.372; Rp 1.403.750.473 and Rp 2.409.733.416 as of December 31, 2011, 2010 and 2009)
Pajak Dibayar di Muka	--	--	--	<i>Prepaid Taxes</i>
Uang Muka	400,448,164,650	122,109,560,134	20,599,139,378	<i>Advances</i>
Beban Dibayar di Muka	84,353,627,691	59,533,144,348	121,471,582,775	<i>Prepaid Expenses</i>
Jumlah Aset Lancar	5,098,672,817,430	3,809,728,104,325	3,748,268,345,791	<i>Total Current Assets</i>
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi Pada Entitas Anak, Entitas Asosiasi dan Pengendalian Bersama Entitas	192,935,000,000	95,070,000,000	95,070,000,000	<i>Investment in subsidiary, Associated Entities, and Jointly Controlled Entities</i>
Investasi Tersedia untuk di Jual	35,887,662,898	15,906,699,688	15,896,699,688	<i>Investment Available For Sale</i>
Aset Tetap				<i>Fixed Assets</i>
(Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 3.538.453.440.551; Rp 3.289.396.181.858 dan Rp 2.803.298.125.537 per 31 Desember 2011, 2010 dan 2009)	4,526,207,326,446	4,258,573,641,627	3,767,757,202,446	(Net of accumulated depreciation of Rp 3.538.453.440.551; Rp 3.289.396.181.858 and Rp 2.803.298.125.537 as of December 31, 2011, 2010 and 2009)
Jaminan	5,973,145,816	5,973,145,816	5,973,145,816	<i>Guarantee</i>
Beban Ditangguhkan	70,961,306,925	38,521,238,726	34,222,439,943	<i>Deferred Charges</i>
Persediaan Tidak Bergerak				<i>Non Moving Inventory</i>
(Setelah dikurangi penurunan nilai persediaan sebesar Rp 2.872.910.518; Rp 2.822.175.579 dan Rp 1.676.825.542 per 31 Desember 2011, 2010 dan 2009)	97,687,406,805	76,098,472,078	79,961,787,235	(Net of provision for obsolescence of inventories Rp 2.872.910.518; Rp 2.822.175.579 and Rp 1.676.825.542 for the year 2011, 2010 and 2009)
Aset Lain-lain	1,118,663,085	3,239,526,575	5,923,269,149	<i>Other Assets</i>
Jumlah Aset Tidak Lancar	4,930,770,511,975	4,493,382,724,510	4,004,804,544,277	<i>Total Non-current Assets</i>
JUMLAH ASET	10,029,443,329,405	8,303,110,828,835	7,753,072,890,068	TOTAL ASSETS

Lampiran I
PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN
ENTITAS INDUK

Per 31 Desember 2011, 2010 dan
 1 Januari 2010/31 Desember 2009
 (Dalam Rupiah Penuh)

Attachment I
PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
SUPPLEMENTARY INFORMATION
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
PARENT ENTITY

As of December 31, 2011, 2010 and
 January 1, 2010/December 31, 2009
 (In Full Rupiah)

LIABILITAS DAN EKUITAS	31 Desember 2011/ December 31, 2011	31 Desember 2010/ December 31, 2010	1 Januari 2010/ January 1, 2010	LIABILITIES AND EQUITY
	Rp	Rp	Rp	
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
Pinjaman Jangka Pendek				
Utang Usaha			291,000,000,000	
Pihak Ketiga	996,400,191,867	599,939,335,727	524,253,225,475	SHORT TERM LIABILITIES
Pihak Berelasi	148,920,547,182	91,653,241,025	104,141,619,687	Short Term Loan
Utang Lain-Lain	115,245,806,572	167,164,806,585	174,544,984,585	Trade Payables
Utang Pajak	286,076,725,263	234,221,317,868	264,692,055,285	Third Parties
Beban Akrual	583,866,666,539	589,178,691,711	562,424,118,277	Related Parties
Pendapatan Diterima Dimuka				Other Payables
Liabilitas Jangka Panjang Yang	1,858,990,710	212,442,524	649,561,160	Taxes Payable
Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun:				Accrued Expenses
Utang Kepada Pemerintah				Unearned Revenues
Republik Indonesia	98,351,528,000	195,032,772,000	203,904,800,000	Current Maturity Of Long Term Liabilities
Uttang Bank	--	--	51,700,000,000	Loan From The Government Of The Republic Of Indonesia
Utang Sewa Pembiayaan	35,146,069,876	32,017,585,765	30,755,568,877	Bank Loans
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	<u>2,265,866,526,009</u>	<u>1,909,420,193,205</u>	<u>2,208,065,933,346</u>	Leases Payable
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Utang Pihak Berelasi	56,667,939,649	38,628,984,088	82,073,300,101	LONG TERM LIABILITIES
Liabilitas Imbalan Paska Kerja	224,051,759,640	144,103,059,092	55,912,668,461	Payables To Related Parties
Liabilitas Pajak Tangguhan - Bersih	182,702,299,518	200,695,216,220	245,019,873,722	Employee Benefits Long-Term Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Long Term Liabilities
(Setelah Dikurangi Bagian Yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun):				(Net Of The Current Maturities):
Utang Kepada Pemerintah				
Republik Indonesia	--	98,756,109,477	305,857,200,000	Loan From The Government Of The Republic Of Indonesia
Uttang Bank	784,080,940,999	421,807,533,096	--	Bank Loans
Utang Sewa Pembiayaan	38,342,684,691	72,864,732,287	109,653,407,818	Leases Payable ; Bonds Payable
Utang Obligasi	<u>834,056,500,000</u>	<u>837,492,500,000</u>	<u>788,200,731,372</u>	
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	<u>2,119,902,124,497</u>	<u>1,814,348,134,260</u>	<u>1,586,717,181,474</u>	Total Long Term Liabilities
EKUITAS				
Modal Saham - Nilai Nominal Rp 500 per Saham				EQUITY
Modal Dasar 27.315.583.352 Saham pada tahun 2011				Capital Stock - Rp 500 par value per share
dan 13.320.000.000 Saham pada tahun 2010 dan 2010				Authorized capital 27,315,583,352 share in 2011 and 13.320.000.000 shares in 2010 and 2009
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh				Issued and fully paid capital of 6,828,495,838 shares in 2011 and 3.330.000.000 shares in 2010 and 2009
6.828.495.838 Saham pada tahun 2011 dan				Difference Due To Change Of
3.330.000.000 Saham pada tahun 2010 dan 2009	3,414,447,919,000	1,665,000,000,000	1,665,000,000,000	Equity In Subsidiaries
Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas				Retained Earnings
Anak Perusahaan	5,061,030,000	5,061,030,000	5,061,030,000	Appropriated
Laba Ditahan				Unappropriated
Ditetunkan Penggunaannya	1,250,449,679,288	2,432,337,503,316	1,909,215,385,499	
Belum Ditetunkan Penggunaannya	<u>973,716,050,611</u>	<u>476,943,968,054</u>	<u>379,013,359,749</u>	
Total Ekuitas	<u>5,643,674,678,899</u>	<u>4,579,342,501,370</u>	<u>3,958,289,775,248</u>	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>10,029,443,329,405</u>	<u>8,303,110,828,835</u>	<u>7,753,072,890,068</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lampiran II
PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
ENTITAS INDUK
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

Attachment II
PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
SUPPLEMENTARY INFORMATION
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PARENT ENTITY

For the Years Ended December 31, 2011 and 2010
(In Full Rupiah)

	2011 Rp	2010 Rp	
PENDAPATAN	10,239,530,072,704	8,256,973,967,863	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	6,559,438,379,836	5,323,272,045,271	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	3,680,091,692,868	2,933,701,922,592	GROSS PROFIT
Beban Penjualan	(800,863,771,839)	(742,039,198,009)	<i>Selling Expenses</i>
Beban Umum Dan Administrasi	(1,014,990,114,593)	(932,080,727,210)	<i>General And Administrative Expenses</i>
Beban Keuangan	(111,114,158,758)	(141,929,153,152)	<i>Financial Expenses</i>
Pendapatan Lainnya	157,696,274,157	144,397,513,874	<i>Other Income</i>
Beban Lainnya	(18,277,959,963)	(90,734,378,572)	<i>Other Expenses</i>
Pendapatan Dividen	19,998,842,499	23,379,220,848	<i>Dividend Income</i>
LABA SEBELUM PAJAK	1,912,540,804,371	1,194,695,200,371	INCOME BEFORE TAX
PENDAPATAN (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN			TAX INCOME (EXPENSES)
Pajak Kini	(509,752,810,000)	(356,163,426,750)	<i>Current Tax</i>
Pajak Tangguhan	17,992,916,702	44,324,657,502	<i>Deferred Tax</i>
TOTAL PENDAPATAN (BEBAN) PAJAK	(491,759,893,298)	(311,838,769,248)	TOTAL TAX INCOME (EXPENSES)
LABA TAHUN BERJALAN	1,420,780,911,073	882,856,431,123	INCOME FOR THE CURRENT YEARS
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN	--	--	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	1,420,780,911,073	882,856,431,123	COMPREHENSIVE INCOME FOR THE CURRENT YEARS

**Lampiran III
PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
ENTITAS INDUK**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

Attachment III
PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
SUPPLEMENTARY INFORMATION
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
PARENT ENTITY
For the Years Ended December 31, 2011 and 2010
(In Full Rupiah)

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Issued and Fully Paid</i>	Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan/ <i>Difference due to change of equity in subsidiary</i>	Saldo Laba/ Retained Earnings		Jumlah / Total <i>Rp</i>
		Ditentukan Penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum Ditentukan Penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>	
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
SALDO PER 1 JANUARI 2010		1,665,000,000,000	5,061,030,000	1,909,215,385,499
Penyesuaian sehubungan dengan penerapan PSAK 4 (Revisi 2009)	--	--	--	(405,912,463,068)
SALDO PER 1 JANUARI 2010 SETELAH PENYAJIAN KEMBALI	1,665,000,000,000	5,061,030,000	1,909,215,385,499	379,013,359,749
Dividen	--	--	--	(245,008,324,000)
Dana Kemitraan dan Bina Lingkungan	--	--	--	(16,795,381,000)
Cadangan Umum	--	--	523,122,117,817	(523,122,117,817)
Laba Komprehensif Periode Berjalan	--	--	--	882,856,431,123
SALDO PER 31 DESEMBER 2010	1,665,000,000,000	5,061,030,000	2,432,337,503,316	476,943,968,055
Tambahan Modal Disetor	1,749,447,919,000	--	(1,749,447,919,000)	--
Dividen	--	--	--	(342,588,601,115)
Dana Kemitraan dan Bina Lingkungan	--	--	--	(13,860,132,430)
Cadangan Umum	--	--	567,560,094,972	(567,560,094,972)
Laba Komprehensif Periode Berjalan	--	--	--	1,420,780,911,073
SALDO PER 31 DESEMBER 2011	3,414,447,919,000	5,061,030,000	1,250,449,679,288	973,716,050,611
				5,643,674,678,899

Lampiran IV
PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
LAPORAN ARUS KAS
INFORMASI TAMBAHAN
ENTITAS INDUK

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

Attachment IV
PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
STATEMENT OF CASHFLOWS
SUPPLEMENTARY INFORMATION
PARENT ENTITY

For the Years Ended December 31, 2011 and 2010
(In Full Rupiah)

	2011 Rp	2010 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari Pelanggan	7,666,854,117,548	6,612,799,297,815	Cash Receipts from Customers
Penerimaan dari Subsidi	2,032,413,896,046	1,763,849,933,801	Subsidy receipt
Penerimaan Bunga	<u>18,749,562,166</u>	<u>9,347,917,176</u>	Received from Interest Income
Penerimaan Kas dari Operasi	9,718,017,575,760	8,385,997,148,792	Cash Generated from Operations
Pembayaran Kas kepada Pemasok dan karyawan	(7,792,386,347,154)	(6,862,376,782,875)	Payments to Suppliers and Employees
Beban Bunga	(113,962,717,659)	(145,410,339,027)	Interest Expenses
Pembayaran Pajak	(492,029,246,000)	(553,377,266,000)	Payment of Tax
Pembayaran Kas untuk Aktivitas Operasi	<u>(8,398,378,310,813)</u>	<u>(7,561,164,387,902)</u>	Payments for Operating Activities
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>1,319,639,264,947</u>	<u>824,832,760,890</u>	Net Cash Flows Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan Aset Tetap	(604,543,944,978)	(553,779,387,967)	Acquisition of Fixed Assets
Investasi pada Entitas Asosiasi	(90,028,000,000)	(7,932,000,000)	Investment of Associate
Penerimaan Dividen	<u>259,542,365</u>	<u>126,521,000</u>	Dividend Receipt
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Investasi	<u>(694,312,402,613)</u>	<u>(561,584,866,967)</u>	Net Cash Flows Proceed by Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan Utang Bank	315,461,976,329	415,175,050,966	Received from Bank Loans
Pembayaran Utang Bank	--	(45,067,517,870)	Payments to Bank Loans
Penerimaan Pinjaman Modal Kerja	1,887,785,029	3,332,456,280,445	Received from Short-term Loan
Pembayaran Pinjaman Modal Kerja	(1,887,785,029)	(3,623,456,280,445)	Payments of Short-term Capital
Pembayaran Utang kepada Pemerintah	(195,032,772,000)	(215,973,118,523)	Payments to Government Loans
Pembayaran Utang sewa pembiayaan	(31,192,470,595)	(33,575,073,639)	Payments of Lease Payable
Pembayaran Dividen Kas	(330,588,601,115)	(257,008,324,000)	Payments to Dividend Cash
Penggunaan Saldo Laba lainnya	(13,860,132,430)	(16,795,381,000)	Other Utilization of Retained Earnings
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	<u>(255,211,999,811)</u>	<u>(444,244,364,066)</u>	Net Cash Flows Provided by Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS			NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
	370,114,862,523	(180,996,470,143)	
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	<u>989,314,314,464</u>	<u>1,170,310,784,607</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u>1,359,429,176,987</u>	<u>989,314,314,464</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Lampiran V
PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
INFORMASI TAMBAHAN
ENTITAS INDUK

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

Informasi tambahan adalah informasi keuangan PT Pupuk Kalimantan Timur (induk perusahaan saja) pada dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 yang menyajikan investasi Perseroan pada entitas anak berdasarkan metode biaya dan bukan dengan metode konsolidasi serta investasi Perseroan pada entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas berdasarkan metode biaya dan bukan dengan metode ekuitas.

Sehubungan dengan penerapan PSAK No. 4 "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri", Perseroan telah mencatat investasi pada entitas anak, entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas menggunakan metode biaya, yang sebelumnya menggunakan metode ekuitas. Penerapan PSAK No. 4 telah mengakibatkan penyajian kembali infomasi keuangan komparatif sebagai berikut:

Laporan Posisi keuangan

	31 Desember/December 2010	
	Dilaporkan Sebelumnya/ Previously Reported	Setelah Disajikan Kembali/ After Restated
	Rp	Rp
Investasi pada entitas anak, entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas	542,134,860,463	95,070,000,000

Saldo laba belum ditentukan penggunaannya	924,008,828,517	476,943,968,054
---	-----------------	-----------------

Laporan laba rugi

Bagian atas hasil bersih entitas anak, entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas	64,405,097,242	--
Pendapatan dividen	126,521,000	23,379,220,848

Laporan Posisi keuangan

Investasi pada entitas anak, entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas	500,982,463,068	95,070,000,000
--	-----------------	----------------

Saldo laba belum ditentukan penggunaannya	784,925,822,817	379,013,359,749
---	-----------------	-----------------

Laporan laba rugi

Bagian atas hasil bersih entitas anak, entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas	99,001,138,068	--
--	----------------	----

Pendapatan dividen	205,000,000	24,127,966,184
--------------------	-------------	----------------

Attachment V
PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
SUPPLEMENTARY INFORMATION
PARENT ENTITY

For the Years Ended December 31, 2011 and 2010
(In Full Rupiah)

The supplementary information are represents financial information of PT Pupuk Kalimantan Timur (parent company only) as at and for the years ended 31 December 2011 and 2010, which presents the Company's investments in subsidiaries under the cost method, as opposed to the consolidation method and investments in associates and jointly controlled entities under the cost method, as opposed to equity method.

In relation to the adoption of PSAK No. 4 "Consolidated and Separate Financial Statements", the Company has measured investment in subsidiaries, associates and jointly controlled entities using cost method, which were previously accounted for using equity method. The adoption of the revised PSAK No. 4 has therefore resulted in the restatement of the comparative financial information as follows:

	31 Desember/December 2010	
	Dilaporkan Sebelumnya/ Previously Reported	Setelah Disajikan Kembali/ After Restated
	Rp	Rp

Statement of Financial Position

Investment in subsidiaries
associates and jointly
controlled entities

Unappropriated retained
earnings

Profit and loss account

Share of results of subsidiaries
associates and jointly
controlled entities

Dividend income

1 Januari/January 2010

	Dilaporkan Sebelumnya/ Previously Reported	Setelah Disajikan Kembali/ After Restated
	Rp	Rp

Statement of Financial Position

Investment in subsidiaries
associates and jointly
controlled entities

Unappropriated retained
earnings

Profit and loss account

Share of results of subsidiaries
associates and jointly
controlled entities

Dividend income

Lampiran V
PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
INFORMASI TAMBAHAN
ENTITAS INDUK

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

Attachment V
PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
SUPPLEMENTARY INFORMATION
PARENT ENTITY

For the Years Ended December 31, 2011 and 2010
(In Full Rupiah)

Penyertaan Saham pada Entitas Anak, Entitas Asosiasi, dan Pengendalian Bersama Entitas.

Investment in Shares of stock of Subsidiary, Associates, and Jointly Controlled Entities.

31 Desember 2011/ December 31 2011					
	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownerships	Biaya Perolehan 1 Januari 2010/ Acquisition cost, January 1, 2010	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Biaya Perolehan 31 Desember 2011/ Acquisition cost, December 31, 2011
Entitas Anak					
PT Kaltim Industrial Estate	99.99%	58,306,000,000	--	--	58,306,000,000
Entitas Asosiasi					
PT Pukati Pani	35.00%	17,069,000,000	--	--	17,069,000,000
PT Kaltim Pentra Maxima (d/h PT Pukati Pelangi Khatulistiwa)	19.00%	95,000,000	--	95,000,000	--
Pengendalian bersama entitas					
PT Kalianusa	49.00%	19,600,000,000	39,200,000,000	--	58,800,000,000
PT Pupuk Agro Nusantara	51.00%	--	58,760,000,000	--	58,760,000,000
		95,070,000,000	97,960,000,000	95,000,000	192,935,000,000
31 Desember 2010 (Disajikan kembali)/ December 31, 2010 (As restated)					
	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownerships	Biaya Perolehan 1 Januari 2010/ Acquisition cost, January 1, 2010	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Biaya Perolehan 31 Desember 2010/ Acquisition cost, December 31, 2010
Entitas Anak					
PT Kaltim Industrial Estate	99.99%	58,306,000,000	--	--	58,306,000,000
Entitas Asosiasi					
PT Pukati Pani	35.00%	17,069,000,000	--	--	17,069,000,000
PT Kaltim Pentra Maxima (d/h PT Pukati Pelangi Khatulistiwa)	19.00%	95,000,000	--	--	95,000,000
Pengendalian bersama entitas					
PT Kalianusa	49.00%	19,600,000,000	--	--	19,600,000,000
PT Pupuk Agro Nusantara	51.00%	--	--	--	--
		95,070,000,000	--	--	95,070,000,000
1 Januari 2010/31 Desember 2009 (Disajikan kembali)/ January 1, 2010/December 31 2009 (as restated)					
	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownerships	Biaya Perolehan 1 Januari 2009/ Acquisition cost, January 1, 2009	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Biaya Perolehan 31 Desember 2011/ Acquisition cost, December 31, 2009
Entitas Anak					
PT Kaltim Industrial Estate	99.99%	58,306,000,000	--	--	58,306,000,000
Entitas Asosiasi					
PT Pukati Pani	35.00%	17,069,000,000	--	--	17,069,000,000
PT Kaltim Pentra Maxima (d/h PT Pukati Pelangi Khatulistiwa)	19.00%	95,000,000	--	--	95,000,000
Pengendalian bersama entitas					
PT Kalianusa	49.00%	--	19,600,000,000	--	19,600,000,000
PT Pupuk Agro Nusantara	51.00%	--	--	--	--
		75,470,000,000	19,600,000,000	--	95,070,000,000